



PROFIL KESEHATAN

TAHUN 2023

12 INDIKATOR SPM

PELAYANAN KESEHATAN IBU
HAMIL



PELAYANAN KESEHATAN IBU
BERSALIN



PELAYANAN KESEHATAN BAYI
BARU LAHIR



PELAYANAN KESEHATAN BALITA



PELAYANAN KESEHATAN PADA
PENDIDIKAN USIA DASAR



PELAYANAN KESEHATAN PADA
USIA PRODUKTIF



PELAYANAN KESEHATAN PADA
USIA LANJUT



PELAYANAN KESEHATAN PADA
PENDERITA HIPERTENSI



PELAYANAN KESEHATAN PADA
PENDERITA DIABETES MELIT



PELAYANAN KESEHATAN PADA
ORANG DENGAN GANGGUAN
JIWA BERAT (ODGJ)



PELAYANAN KESEHATAN PADA
ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS



PELAYANAN KESEHATAN ORANG
BERESIKO TERINFeksi HIV



DINAS KESEHATAN

KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

TAHUN 2023

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Grafik.....	vi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
PENDAHULUAN	1
BAB I DEMOGRAFI	5
1.1 Lokasi dan Keadaan Geografi Wilayah	5
1.2 Keadaan Penduduk	6
A. Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk	6
B. Rasio Jenis Kelamin.....	8
C. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur	8
D. Keadaan Ekonomi	11
E. Pendidikan.....	15
BAB II SARANA KESEHATAN	19
2.1 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)	19
2.1.1 Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap .	20
2.1.2 Akreditasi Puskesmas	21
2.2 Klinik	23
2.3 Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan	24
2.4 Rumah Sakit	25
2.4.1 Jenis dan Kelas Rumah Sakit	26
2.4.2 Tempat Tidur Rumah Sakit	26
2.4.3 Akreditasi Rumah Sakit	27
2.5 Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan	28
2.5.1 Ketersediaan Obat dan Vaksin	28
2.6 Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	30
2.6.1 Posyandu.....	29
2.6.2 Posbindu	30
BAB III SUMBER DAYA KESEHATAN	33
3.1 Jumlah Tenaga Kesehatan	33
3.2 Tenaga Kesehatan di Puskesmas	35
3.2.1 Kecukupan Dokter di Puskesmas.....	36
3.2.2 Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas.....	36
3.2.3 Kecukupan Perawat di Puskesmas	37
3.2.4 Kecukupan Bidan di Puskesmas	37
3.3 Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit	38
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	41
4.1 Anggaran Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai	41

4.1.1 Anggaran APBD dan DAK Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai.....	41
4.1.2 Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2022.....	43
BAB V KESEHATAN KELUARGA.....	46
5.1 Kesehatan Ibu	47
5.1.1 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil.....	49
5.1.2 Pelayanan Imunisasi TTD bagi WUS dan Ibu Hamil	51
5.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	52
5.1.4 Ibu Hamil yang Memperoleh Tablet Tambah Darah	55
5.1.5 Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	56
5.1.6 Pemberian Vitamin A Pada Ibu Nifas	57
5.1.7 Pelayanan Kontrasepsi.....	58
5.1.8 Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	61
5.1.9 Umur Harapan Hidup	62
5.2 Kesehatan Anak	63
5.2.1 Pelayanan Kesehatan Neonatal	64
5.2.2 Imunisasi.....	67
5.2.2.1 Imunisasi Dasar pada Bayi	68
5.2.2.2 Desa/Kelurahan UCI	70
5.2.2.3 Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta	71
5.2.3 Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah.....	74
5.2.3.1 Puskesmas yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI	75
5.2.3.2 Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Kelas 7 dan kelas 10.....	76
5.3 Gizi	76
5.3.1 Status Gizi Balita	77
5.3.2 Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi	80
5.3.2.1 Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian ASI Eksklusif....	82
5.3.2.2 Penimbangan Balita.....	85
5.3.2.3 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan	86
5.3.2.4 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Ibu Nifas ..	89
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT.....	91
6.1 Penyakit Menular Langsung	91
6.1.1 Tuberkulosis.....	91
a. Insiden dan Prevalensi Tuberkulosis	92
b. Kasus Tuberkulosis Ditemukan	93
c. Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis (CNR)	94
d. Angka Keberhasilan Pengobatan	96
6.1.2 HIV/AIDS	97
a. Jumlah Kasus HIV Positif dan AIDS.....	99
b. Bayi yang lahir dari Ibu dengan HbsAg Positif.....	101
6.1.3 Pneumonia	102

6.1.4 Diare	104
a. Cakupan Pelayanan Penderita Diare	105
b. Penggunaan Oralit dan Zinc	106
6.1.5 Kusta.....	107
6.2 Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I).....	109
6.2.1 Polio dan AFP	109
6.3 Kejadian Luar Biasa (KLB).....	110
A. Pengertian Kejadian Luar Biasa (KLB).....	110
B. Demam Berdarah Dengue (DBD)	112
C. Malaria.....	115
6.4 Penyakit Covid 19.....	117
6.4.1 Vaksinasi Covid 19.....	120
6.5 Penyakit Tidak Menular.....	122
6.5.1Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM).....	123
6.5.2 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara.....	124
6.5.3 Kesehatan Jiwa.....	125
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN.....	127
7.1 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	128
7.2 Air Minum.....	131
7.3 Akses Sanitasi Layak.....	133
7.4Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan	134
7.5 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	136

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 1.1 Jumlah Penduduk di 17 Kecamatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023.
- Grafik 1.2 Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2019-2023
- Grafik 1.3 Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2019-2023
- Grafik 1.4 Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang Melek Huruf Tahun 2023
- Grafik 1.5 Capaian Kinerja Bidang Pendidikan Dasar Tahun 2019-2023 Kabupaten Serdang Bedagai
- Grafik 2.1 Jumlah Klinik Pratama Menurut Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023
- Grafik 2.2 Jumlah Praktik Mandiri Dokter Umum Menurut Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023
- Grafik 2.3 Rasio Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Per 1000 Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023
- Grafik 2.4 Persentase Posyandu Aktif Berdasarkan Kecamatan/Puskesmas Di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023
- Grafik 2.5 Jumlah Posbindu PTM Per Kecamatan/Puskesmas Di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023
- Grafik 3.1 Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023
- Grafik 3.2 Persentase Tenaga Medis di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023
- Grafik 3.3 Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

- Grafik 3.4 Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Rumah Sakit di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023
- Grafik 4.1 Alokasi dan Realisasi Anggaran APBD dan DAK Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018 – 2023
- Grafik 5.1 Jumlah Kematian Ibu per Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023
- Grafik 5.2 Persentase Cakupan Pelayanan K1 dan K4 Ibu Hamil di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2019 s/d 2023
- Grafik 5.3 Cakupan Imunisasi Td1, Td2, Td3, Td4, Td5 dan Td2+ Pada Ibu Hamil di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023
- Grafik 5.4 Cakupan Persalinan yang Ditolong Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023
- Grafik 5.5 Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023
- Grafik 5.6 Cakupan Pelayanan Kunjungan Nifas Lengkap (KF3) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023
- Grafik 5.7 Cakupan Pemberian VitaminA Pada Ibu Nifas menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023
- Grafik 5.8 Presentase Cakupan Peserta KB Aktif metode Modern Berdasarkan Aktif Berdasarkan Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023
- Grafik 5.9 Presentase Cakupan PUS dengan status 4 T dan ALKI yang menjadi Peserta KB Aktif di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

Grafik 5.10 Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

Grafik 5.11 Umur harapan Hidup di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2019-2023

Grafik 5.12 Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

Grafik 5.13 Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

Grafik 5.14 Cakupan Imunisasi Campak/MR Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

Grafik 5.15 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

Grafik 5.16 Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kecamatan/Puskesmas Di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

Grafik 5.17 Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib4 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

Grafik 5.18 Cakupan Imunisasi Lanjutan Campak /MR pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

Grafik 5.19 Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Bayi Dibawah Lima Tahun (Balita) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

Grafik 5.20 Prevalensi Status Gizi Kependekan (TB/U) Pada Bayi Dibawah Lima Tahun (Balita) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

Grafik 5.21 Prevalensi Status Gizi Buruk (BB/TB) Pada Bayi Dibawah Lima Tahun (Balita) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

Grafik 5.22 Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

Grafik 5.23 Cakupan Bayi Usia < 6 Bulan Mendapatkan ASI Eksklusif Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

Grafik 5.24 Cakupan Bayi Bawah Lima Tahun (Balita) Ditimbang Menurut Kecamatan/Puskesmas di kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

Grafik 5.25 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 6-59 Bulan Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

Grafik 5.26 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Bersalin/Nifas Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

Grafik 6.1 Jumlah Kasus Tuberkulosis Menurut Kecamatan/Puskesmas dan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

Grafik 6.2 Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2019-2023

Grafik 6.3 Jumlah Kasus Tuberkulosis Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

- Grafik 6.4 Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2019-2023
- Grafik 6.5 Jumlah Kasus HIV Positif yang dilaporkan di Kabupaten Serdang Bedagai Sampai Tahun 2019-2023
- Grafik 6.6 Presentase ODHIV Baru mendapatkan Pengobatan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023
- Grafik 6.7 Jumlah Kasus Baru HIV Positif Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Serdang Bedagai Sampai Tahun 2023
- Grafik 6.8 Presentase Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil di Kabupaten Serdang Bedagai Sampai Tahun 2023
- Grafik 6.9 Jumlah Bayi yang Lahir dari Ibu Reaktif Hbsag dan mendapatkan Hbig di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2023
- Grafik 6.10 Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023
- Grafik 6.11 Persentase Kasus Diare Pada Semua Umur dan Balita Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023
- Grafik 6.12 Angka Prevalensi Dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (Ncdr) Tahun 2019-2023
- Grafik 6.13 Non Polio AFP Rate ANAK <15 Tahun di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2019-2023
- Grafik 6.14 Jumlah Kejadian Luar Biasa (KLB) menurut kecamatan/puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2023

Grafik 6.15 Jumlah Penderita sesuai Kelompok Umur menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2023

Grafik 6.16 Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue per 100.000 Penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2019-2023

Grafik 6.17 Angka Kematian Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2019-2023

Grafik 6.18 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

Grafik 6.19 Angka Kesakitan Malaria Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

Grafik 6.20 Jumlah Kasus Covid 19 dan sembuh dari Covid 19 Menurut Kecamatan/ Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

Grafik 6.21 Jumlah Kasus Covid 19 berdasarkan Umur menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

Grafik 6.22 Cakupan Vaksinasi Covid 19 Dosis 1 Berdasarkan Umur Menurut Kecamatan /Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2023

Grafik 6.23 Presentase Vaksinasi Covid 19 Dosis 2 Berdasarkan Umur Menurut Kecamatan/ Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

Grafik 6.20 Jumlah Posbindu PTM Menurut Kecamatan/ Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

Grafik 6.20 Presentase Pelayanan Kesehatan Jiwa Menurut Kecamatan/ Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

- Grafik 7.1 Desa/Kelurahan yang Melaksanakan Stop BABS dan STBM Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023
- Grafik 7.2 Persentase PAMMRT, PSRT dan PLCRT yang dilakukan Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023
- Grafik 7.3 Persentase KK dengan Akses yang Layak Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023
- Grafik 7.4 Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023
- Grafik 7.5 Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Wilayah administrasi, Jumlah Desa/Kelurahan, Dusun dan Luas Area per Kecamatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023.
- Tabel 1.2 Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023
- Tabel 1.3 Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023
- Tabel 1.4 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2023
- Tabel 1.5 Menunjukkan Perbandingan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Umur 15 Tahun Keatas di Provinsi Sumatera Utara dan di Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2019– 2023
- Tabel 4.1 Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Bersumber APBD Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Anggaran 2023
- Tabel 4.2 Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Bersumber APBD Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023
- Tabel 4.3 Anggaran dan Realisasi Kegiatan Sumber Dana Alokasi Khusus (DAK) Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Anggaran 2023

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Serdang Bedagai

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Kesehatan adalah hak asasi setiap manusia. Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 mengungkapkan bahwa kesehatan adalah salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Pembangunan kesehatan secara umum bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap warga masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Profil Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu referensi yang dapat digunakan untuk melaporkan hasil pemantauan terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja pencapaian pelayanan bidang kesehatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten.

Profil Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai disusun berdasarkan Profil Kesehatan Tingkat Puskesmas dan hasil pembangunan kesehatan yang diselenggarakan kabupaten termasuk lintas sektor terkait, yang diterbitkan secara berkala setiap setahun sekali. Profil Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023 berisikan data dan informasi kesehatan periode Januari s/d Desember 2023 yang proses penyusunannya dilakukan dalam 2 (dua) tahapan, yakni tahap pengumpulan lampiran tabel-tabel (draft profil) dan tahap penyusunan narasi dan lampiran-lampiran (finalisasi).

Dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023, senantiasa dilakukan penyempurnaan dari segi materi, analisis maupun bentuk tampilan (template) sesuai masukan, saran dan kritik yang membangun dari Bidang-bidang dan UPT pada Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai dan para pembaca /pengguna data/informasi lainnya. Profil ini disusun Berdasarkan Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai.

Adapun “Visi” Dinas kesehatan Kabupaten serdang Bedagai Sebagai berikut :

“ Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Serdang Bedagai Sehat, Mandiri, Partisipatif, dan Berkelanjutan.”

Berikut “Misi” Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai adalah :

1. Menjamin Ketersediaan Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu, Merata, dan Terjangkau.
2. Meningkatkan Pengendalian dan Penanggulangan Masalah Kesehatan.
3. Meningkatkan Mutu Sumber Daya Kesehatan.
4. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Bidang Kesehatan.

Dengan demikian Profil Kesehatan yang akan diterbitkan diharapkan dapat bermanfaat untuk memantau dan mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan di tingkat Kabupaten maupun Kecamatan/Puskesmas, serta dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bagi para penentu kebijakan (*evidence based decision making*).

Disamping itu, Profil Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai juga digunakan sebagai sarana penyedia data dan Sistem informasi Kesehatan yang dibutuhkan untuk melakukan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan program kesehatan berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, pasal 1 ayat 19 menyebutkan bahwa Sistem Informasi Kesehatan adalah sistem yang mengintegrasikan berbagai tahapan Pemrosesan, Pelaporan dan Penggunaan Informasi yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan kesehatan serta mengarahkan tindakan atau keputusan yang berguna dalam mendukung pembangunan kesehatan. Oleh karena itu, Dinas Kesehatan memfasilitasi masyarakat terhadap akses informasi Kesehatan melalui Profil Kesehatan yang merupakan paket penyediaan data/informasi kesehatan yang lengkap, berisi data/informasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumber daya manusia dan data terkait lainnya.

Kepedulian masyarakat akan informasi kesehatan ini memberikan nilai positif bagi pembangunan kesehatan itu sendiri. Untuk itu pengelola program harus bisa menyediakan dan memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan dikemas secara baik, sederhana, informatif, dan tepat waktu.

Profil kesehatan merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang penyusunan dan penyajiannya dibuat sesederhana mungkin tetapi informatif, untuk dipakai sebagai alat tolak ukur kemajuan pembangunan kesehatan sekaligus juga sebagai bahan evaluasi program-program kesehatan. Profil Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai adalah gambaran situasi kesehatan yang memuat berbagai data tentang situasi dan hasil pembangunan kesehatan selama satu tahun yang memuat data derajat kesehatan, sumber daya kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan yang diukur berdasarkan indikator standart pelayanan minimal (SPM) Kabupaten.

Profil Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2023 disusun dalam 7 (tujuh) BAB yakni:

BAB I : DEMOGRAFI. Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah Serdang Bedagai. Selain uraian tentang letak geografis, administrasi dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan.

BAB II : SARANA KESEHATAN. Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jaringannya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM)

BAB III : SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN. Pada bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatanmasyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehtan lain serta tenaga pendukung /penunjang kesehatan.

BAB IV : PEMBIAYAAN KESEHATAN. Bab ini berisi tentang Jaminan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan.

BAB V : KESEHATAN KELUARGA. Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut.

BAB VI : PENGENDALIAN PENYAKIT. Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vektor dan zoonotic serta penyakit tidak menular.

BAB VII : KESEHATAN LINGKUNGAN. Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi, dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat

LAMPIRAN : Pada lampiran ini berisi tabel ringkasan/angka capaian daerah dan 87 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan.

BAB I

DEMOGRAFI

1.1 Lokasi dan Keadaan Geografi Wilayah

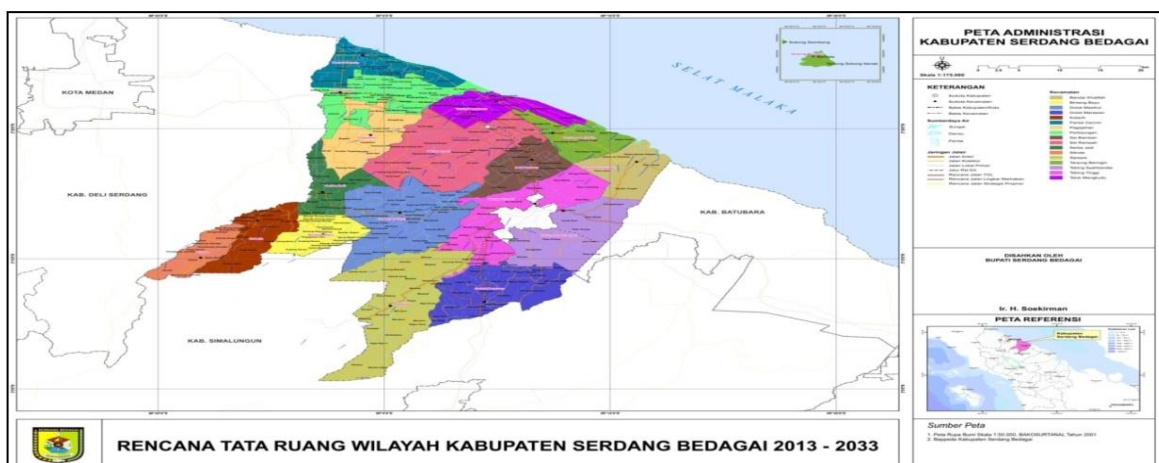
Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Utara dengan ibukota terletak di Kecamatan Sei Rampah yaitu Kota Sei Rampah yang merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Deli Serdang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Samosir dan Kabupaten Serdang Bedagai di Provinsi Sumatera Utara.

Secara geografis, wilayah Kabupaten Serdang Bedagai secara geografis terletak pada posisi 03°01' 2,5" - 03°46'33" Lintang Utara, 98°44' 22" - 99°19'01" Bujur Timur, terletak pada daerah bertopografi datar dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 0-500 meter di atas permukaan laut. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Nomor 12 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2013-2033, luas wilayah administrasi Kabupaten Serdang Bedagai kurang lebih 1.952,38 km² (195.255 Ha) yang terdiri dari 17 kecamatan dan 237 Desa serta 6 Kelurahan. Secara administratif Kabupaten Serdang Bedagai berbatasan dengan beberapa daerah, yaitu :

- a. Sebelah Utara : Selat Malaka
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Simalungun
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Batubara dan Kabupaten Simalungun
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Deli Serdang

Ibukota kabupaten Serdang Bedagai terletak di Kecamatan Sei Rampah yaitu kota Sei Rampah. Secara lebih jelas wilayah peta administratif Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada gambar 1.1 dan tabel 1.1 berikut :

Gambar 1.1 Peta Administratif Kabupaten Serdang Bedagai



Sumber : Dokumen RTRW Kab. Serdang Bedagai 2013 – 2033, Bappeda Kab. Serdang Bedagai

1.2 Keadaan Penduduk

A. Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk

Selama kurun waktu lima tahun terakhir terhitung sejak 2019-2023, jumlah penduduk Kabupaten Serdang Bedagai mengalami peningkatan setiap tahun. Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2023, jumlah penduduk Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2023 berjumlah 682.918 jiwa meningkat sebesar 14.920 jiwa dari tahun sebelumnya tahun 2022 sebesar 667.998 jiwa dengan tingkat pertumbuhan sebesar 2,1%. Namun laju pertumbuhan penduduk mengalami peningkatan, dimana selama tahun 2019-2023 mengalami peningkatan dari 0,93% meningkat menjadi 2,1% di tahun 2023.

Sementara jumlah penduduk Kabupaten Serdang Bedagai menurut Kecamatan selama kurun waktu 2019-2023, ditinjau dari segi sebaran atau distribusi penduduk, jumlah penduduk tertinggi adalah Kecamatan Perbaungan dan yang terendah ada di Kecamatan Kotarih. Pada tahun 2023, jumlah penduduk di Kecamatan Perbaungan sebesar 116.947 jiwa (17,12% dari seluruh penduduk Kabupaten Serdang Bedagai). Sedangkan jumlah penduduk di Kecamatan Kotarih yaitu sebesar 9.628 jiwa (1,40% dari seluruh penduduk Kabupaten Serdang Bedagai).

Jumlah penduduk Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2023 sebesar 682.918 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 359,4 jiwa/km². Kepadatan penduduk tertinggi sebesar 1.047,7 jiwa/km² terdapat di

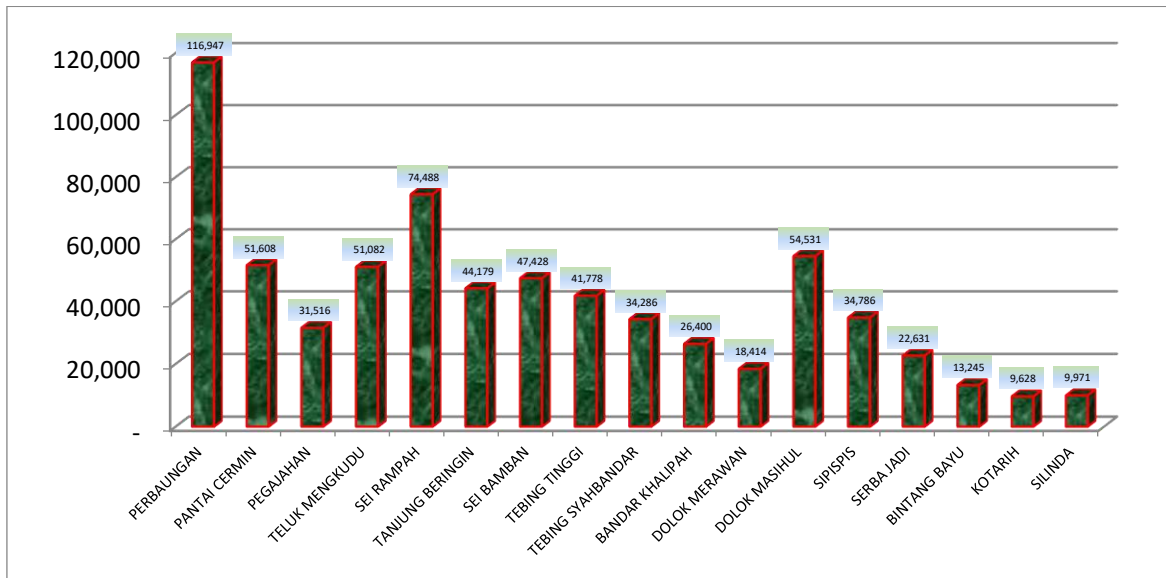
Kecamatan Perbaungan Sedangkan kepadatan penduduk terkecil di Kecamatan Kotarih sebesar 123,4 jiwa/km².(Tabel Profil)

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Per Kecamatan
Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

NO	Kecamatan	Luas/Km ²	Jumlah			Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk Per Km ²
			Desa	Kelurahan	Dusun		
1	Pantai Cermin	80,30	12	-	81	51.608	642,7
2	Perbaungan	111,62	24	4	107	116.947	1.047,7
3	Teluk Mengkudu	66,95	12	-	66	51.082	763,0
4	Sei Rampah	198,9	17	-	103	74.488	374,5
5	Tanjung Beringin	74,17	8	-	48	44.179	595,6
6	Bandar Khalipah	116,00	5	-	60	26.400	227,6
7	Tebing Tinggi	182,29	14	-	93	41.778	229,2
8	Sipispis	145,26	20	-	114	34.786	239,5
9	Dolok Merawan	120,60	17	-	54	18.414	152,7
10	Dolok Masihul	237,42	27	1	110	54.531	229,7
11	Kotarih	78,02	11	-	28	9.628	123,4
12	Pegajahan	93,12	12	1	60	31.516	338,4
13	Sei Bamban	72,26	10	-	82	47.428	656,4
14	Tebing Syahbandar	120,30	10	-	67	34.286	285,0
15	Silinda	56,74	9	-	33	9.971	175,7
16	Bintang Bayu	95,59	19	-	54	13.245	138,6
17	Serba Jadi	50,69	10	-	58	22.631	446,5
Jumlah		1.900,2	237	6	1.221	682.918	359,4

Sumber : BPS Kabupaten Serdang Bedagai

Grafik 1.1
Jumlah Penduduk di 17 Kecamatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber : BPS Kabupaten Serdang Bedagai

2. Rasio Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari rasio jenis kelamin, yaitu perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Berdasarkan penghitungan angka proyeksi penduduk tahun 2023 berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2023 oleh Badan Pusat Statistik, didapatkan angka proyeksi jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Serdang Bedagai 343.862 jiwa dan jumlah penduduk perempuan di Kabupaten Serdang Bedagai 339.056 jiwa. Sehingga didapatkan rasio jenis kelamin sebesar 49 per 100 penduduk perempuan, berarti setiap 100 penduduk perempuan ada sekitar 49 penduduk laki-laki.

3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Komposisi penduduk Kabupaten Serdang Bedagai menurut kelompok umur dan jenis kelamin menunjukkan bahwa penduduk laki-laki maupun perempuan mempunyai proporsi terbesar pada kelompok umur 5 - 9 tahun yaitu sebanyak 62.014 jiwa.(Tabel Profil). Gambaran komposisi penduduk menurut kelompok umur dan Ratio jenis kelamin

tahun 2023 secara lebih rinci dapat dilihat pada lampiran Tabel 1.2 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Ratio Jenis Kelamin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	31.664	30.207	61.871	104,8
2	5 - 9	31.534	30.480	62.014	103,5
3	10 - 14	31.508	29.805	61.313	105,7
4	15 - 19	29.625	27.697	57.322	107,0
5	20 - 24	27.467	26.316	53.783	104,4
6	25 - 29	27.831	26.387	54.218	105,5
7	30 - 34	26.929	25.505	52.434	105,6
8	35 - 39	25.650	24.772	50.422	103,5
9	40 - 44	24.006	23.842	47.848	100,7
10	45 - 49	21.189	21.458	42.647	98,7
11	50 - 54	18.702	19.296	37.998	96,9
12	55 - 59	16.128	16.989	33.117	94,9
13	60 - 64	12.918	14.194	27.112	91,0
14	65 - 69	9.544	10.405	19.949	91,7
15	70 - 74	5.598	6.381	11.979	87,7
16	75+	3.569	5.322	8.891	67,1
JUMLAH		343.862	339.056	682.918	101,4
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				49	

Sumber : BPS Kaupaten Serdang Bedagai

Penduduk sebagai determinan pembangunan perlu mendapat perhatian yang serius. Program pembangunan termasuk pembangunan di bidang kesehatan harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggung jawab dari sektor kesehatan saja, namun sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, ekonomi, sosial dan pemerintahan juga memiliki peranan yang cukup

besar. Kesehatan merupakan hak semua penduduk, sehingga ditetapkan target dan sasaran pembangunan kesehatan tahun 2023 menurut jenis kelamin.

Jika dilihat dari kelompok umur pada tahun 2023, persentase penduduk usia 0-14 tahun sebesar 27,1 % (185.198), usia 15-59 tahun sebesar 62,9% (429.879) dan usia 60 tahun ke atas sebesar 9,9 % (67.931). Hal ini berarti jumlah penduduk usia produktif (62,93 %) lebih besar dibandingkan usia non produktif (37,0 %) dengan rasio beban ketergantungan sebesar 58,88 % artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif menanggung 58 hingga 59 orang penduduk usia non produktif. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Serdang Bedagai memiliki penduduk usia produktif yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembangunan. Data penduduk sasaran program pembangunan kesehatan diperlukan bagi pengelola program terutama untuk menyusun perencanaan serta evaluasi hasil pencapaian upaya kesehatan yang telah dilaksanakan.

Komposisi penduduk usia produktif di Kabupaten Serdang Bedagai memiliki persentase terbesar mencapai 62,9%, kondisi ini mengindikasikan bahwa Kabupaten Serdang Bedagai sudah memasuki tahapan bonus demografi (demographic dividend). Bonus demografi adalah suatu keadaan kependudukan dimana ketergantungan penduduk berada pada rentang yang terendah. Jika dikaitkan dengan angka ketergantungan besarnya proporsi usia produktif menanggung sedikit penduduk usia non produktif, seringkali disebut sebagai bonus demografi. Berdasarkan kondisi tersebut, bonus demografi dapat menjadi asset terbesar bagi Kabupaten Serdang Bedagai apabila penduduk usia produktifnya memiliki kualitas yang cukup baik (tingkat pendidikan, keterampilan, profesionalitas dan kreativitas) sehingga mampu menekan beban ketergantungan sampai tingkat terendah yang pada akhirnya berguna untuk mendorong pembangunan ekonomi dan Kesehatan.

Tabel 1.3
Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan
Di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

NO	Sasaran Program	Kelompok			
		Umur/Formula	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1	Lahir Hidup	-	4.746	4.440	9.186
2	Bayi	0 Tahun	4.385	5.092	10.797
3	Baduta (bayi dibawah dua tahun)	0-1 Tahun	12.654	11.924	24.578
4	Batita (bayi bwh tiga tahun)	0-2 Tahun	19.000	17.991	36.991
5	Anak Balita	1-4 Tahun	25.349	24.290	49.639
6	Balita (bayi bwh lima tahun)	0-4 Tahun	31.664	30.207	61.871
7	Anak Usia Kelas 1 SD/setingkat	7 Tahun	6.296	6.096	12.392
8	Anak Usia SD/Setingkat	7-12 Tahun	37.957	36.338	74.295
9	Penduduk Belum Produktif	0-18 Tahun	118.607	112.798	231.405
10	Penduduk Usia Produktif	19-64 Tahun	206.554	204.150	410.694
11	Penduduk Usia Non Produktif	65+Tahun	18.711	22.108	40.819
12	Penduduk Usia Lanjut	≥ 60 Tahun	31.629	36.302	67.931
13	Pddk Usia Lanjut Resiko Tinggi	≥ 70 Tahun	9.167	11.703	20.870
14	Wanita Usia Subur (WUS)	15-49 Tahun	-	175.997	175.997
15	Wanita Usia Subur	15-39 Tahun		116.857	116.857
16	Ibu Hamil	1,1 x lahir Hidup		12.912	12.912
17	Ibu Bersalin/Nifas	1,05 x lahir Hidup		12.847	12.847

Sumber : Pusat Data dan Informasi, Kemenkes RI, Hasil Estimasi Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2023

4.Keadaan Ekonomi

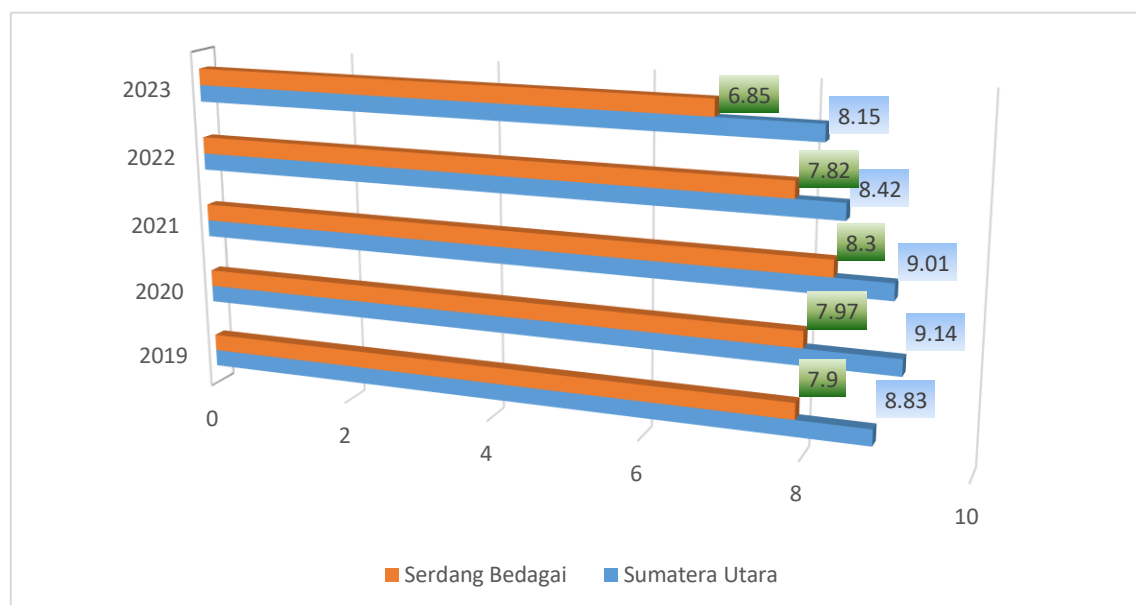
Permasalahan kesehatan umumnya sangat dipengaruhi oleh tingkat sosial ekonomi masyarakat, salah satunya terkait dengan penduduk miskin. Secara umum, situasi perekonomian Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2023 sudah mulai meningkat. Perekonomian Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2023 mengalami akselerasi dibandingkan tahun sebelumnya Laju pertumbuhan ekonomi

Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023 mencapai 5,03 %, sedangkan tahun 2022 mencapai 4,46%.

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Serdang Bedagai sebanyak 46,81 ribu jiwa atau sebesar 6,85 persen terhadap total penduduk. Kondisi ini memperlihatkan bahwa jumlah dan persentase penduduk miskin di Kabupaten Serdang Bedagai mengalami penurunan, dibandingkan kondisi pada tahun 2021, dimana jumlah penduduk miskin sebanyak 48,22 ribu jiwa atau sebesar 7,82 persen. Terjadi penurunan jumlah penduduk miskin sebesar 1,41 ribu jiwa dan penurunan persentase penduduk miskin sebesar 0,97 poin.

Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2019 – 2023 sebagaimana dapat dilihat pada **Grafik 1.2** di bawah ini.

Grafik 1.2
Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2019-2023

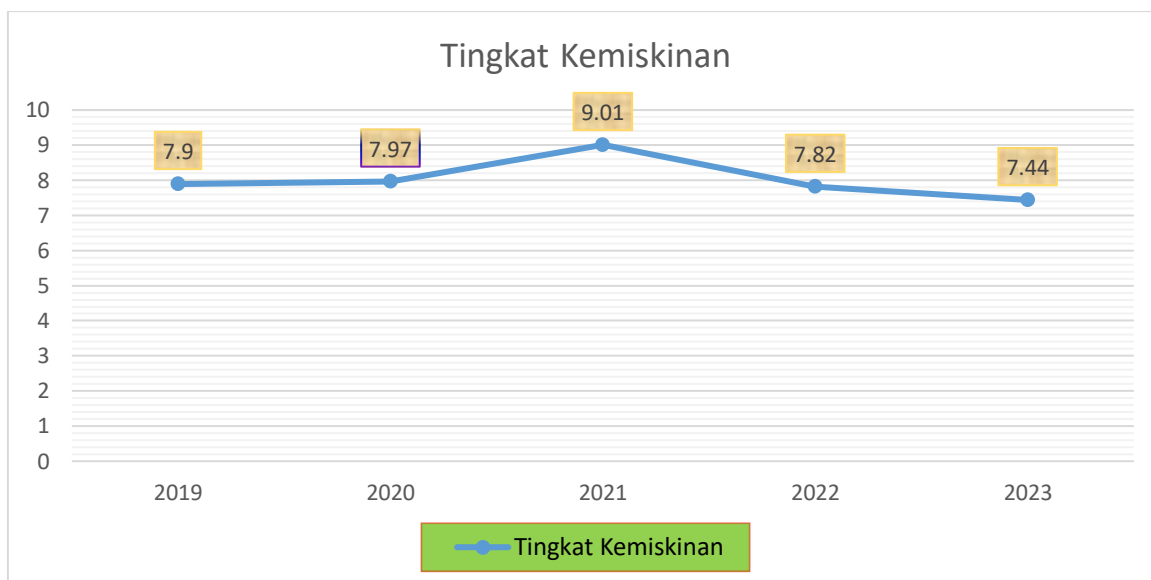


Sumber : BPS Kabupaten Serdang Bedagai

Penurunan jumlah penduduk miskin dimungkinkan sebagai pengaruh Perpaduan sosial ekonomi masyarakat yang membaik, penyaluran bantuan sosial, dan perkembangan harga pangan mempengaruhi kondisi kemiskinan pada tahun 2023. Ekonomi

Masyarakat berangsur Pulih Kembali semenjak Penanganan Covid -19 dengan melaksanakan Vaksinasi Covid -19 pada setiap Kelompok Umur.

Grafik 1.3
Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2019-2023



Sumber : Kantor BPS Kabupaten Serdang Bedagai

Miskin adalah kondisi kehidupan yang serba kekurangan yang dialami seseorang atau rumah tangga sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan minimal/ yang layak bagi kehidupannya (BPS). Untuk melihat kemiskinan di suatu daerah ada beberapa indikator diantaranya adalah jumlah dan persentase penduduk miskin serta kedalaman dan keparahan kemiskinannya.

Selama tahun 2019-2023, persentase penduduk miskin di Kabupaten Serdang Bedagai mengalami penurunan dari 7,9% (53.950 jiwa) di tahun 2019 menurun menjadi 7,4% (50.535 jiwa) di tahun 2023. Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Selain harus mampu memperkecil jumlah penduduk miskin, kebijakan yang menyangkut kemiskinan juga harus bisa mengurangi tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan.

**Tabel 1.4 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks
Keparahan Kemiskinan (P2) di Provinsi Sumatera Utara dan
Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2023**

Indeks	Sumatera Utara	Serdang Bedagai
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	1.26	0,89
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	0.32	0.21

Sumber : BPS Kabupaten Serdang Bedagai

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) secara umum mengalami penurunan. Pada Tahun 2023 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) menurun, dari 1,36 pada Tahun 2022 menjadi 1,26 pada Tahun 2023. Untuk Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) juga menurun dari 0,34 menjadi 0,32 pada periode yang sama. Penurunan nilai indeks kedalaman kemiskinan ini mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin sedikit bertambah rendah atau cenderung mendekati garis kemiskinan. Sedangkan penurunan indeks keparahan kemiskinan mengindikasikan tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk miskin yang semakin menyempit.

Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan kesempatan kerja di Provinsi Sumatera Utara, diperkirakan akan semakin kompleks. Indikasi ini terlihat di samping pertambahan penduduk usia kerja (usia 15 tahun ke atas) setiap tahunnya yang terus menerus meningkat. Oleh sebab itu pembangunan ketenagakerjaan dititik beratkan pada 3 (tiga) masalah pokok, yakni perluasan dan pengembangan lapangan kerja, peningkatan kualitas dan kemampuan tenaga kerja serta perlindungan tenaga kerja. Kelompok angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja (aktif bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja) dan pengangguran (penduduk yang sedang mencari pekerjaan, sedang mempersiapkan suatu usaha, sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/putus asa). Sedangkan kelompok bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk sedang bersekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar

kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja

Keadaan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada tabel 1.5 dibawah ini.

Tabel 1.5 Menunjukkan Perbandingan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Umur 15 Tahun Keatas di Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2021 – 2023.

Wilayah	2021	2022	2023
Sumatera Utara	6,33	6,16	5,89
Serdang Bedagai	3,93	4,98	4,97

sumber: BPS Kabupaten Serdang Bedagai.

Pada Tahun 2023, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Umur 15 Tahun Keatas di Kabupaten Serdang Bedagai mengalami penurunan dibandingkan dari tahun 2022. Dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 sebanyak 4,98 sedangkan di tahun 2023 sebanyak 4,97 terdapat selisih 0,01 dari tahun 2022. Jika dibandingkan dengan Provinsi Sumatera Utara lebih besar jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Sumatera Utara (5,89) dari pada di Kabupaten Serdang Bedagai (4,97) terdapat selisih 0,92.

5. Pendidikan

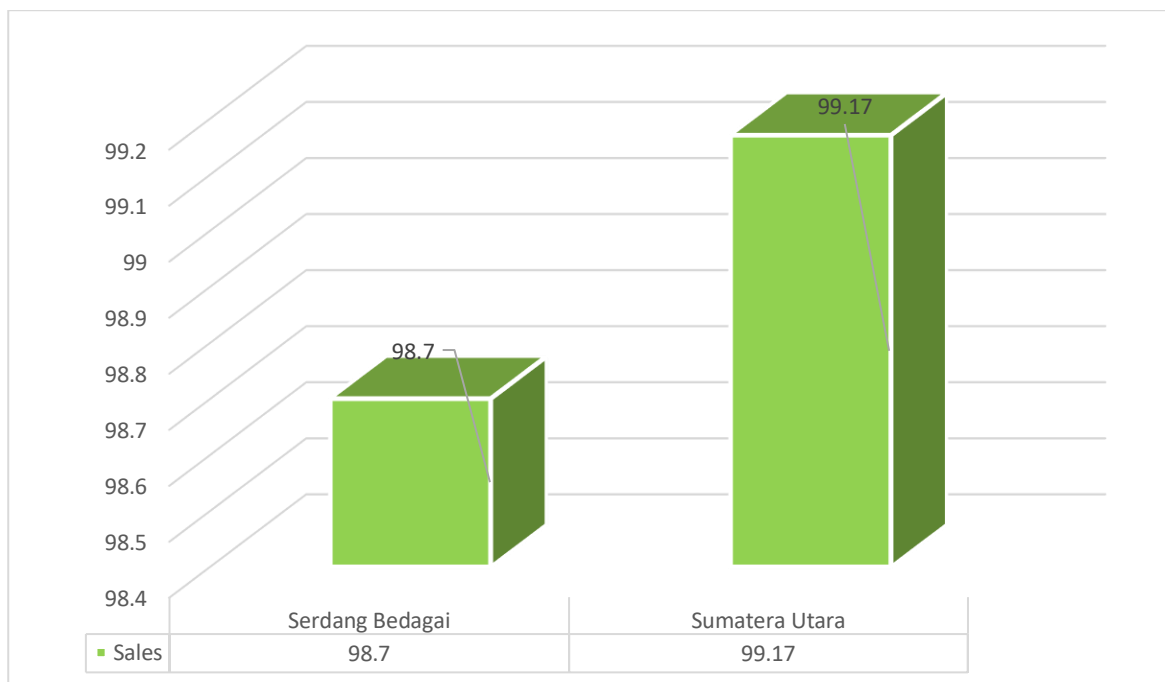
Faktor pendidikan akan menjadi investasi penting untuk meningkatkan daya saing daerah di masa yang akan datang. Salah satu ukuran keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan yang dilakukan pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah adalah Indeks Pendidikan.

Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai (Pemkab Sergai) lewat Dinas Pendidikan melaksanakan berbagai upaya untuk mendukung terwujudnya Sapta Dambaan atau SAPDA terutama pada programnya yang pertama, yaitu Sekolah Mantab atau Mandiri, Terampil, Asri, dan Berkualitas.

Indikator makro yang sangat mendasar dari tingkat pendidikan adalah kemampuan membaca dan menulis yaitu angka melek huruf untuk penduduk 10 tahun. Ketidakmampuan membaca dan menulis disebut buta huruf, tingkat buta huruf dapat dijadikan sebagai indikator tingkat pendidikan karena diasumsikan bahwa dengan adanya kemampuan membaca dan menulis seseorang dapat mempelajari dan menyerap ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu melek huruf dapat dijadikan ukuran kesejahteraan sosial dan kemajuan suatu bangsa.

Berikut adalah gambaran persentase penduduk berumur 15 tahun keatas yang melek huruf di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2023, terlihat pada grafik 1.4 di bawah ini.

Grafik 1.4 Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang Melek Huruf Tahun 2023



Sumber : Kantor BPS Kab. Serdang Bedagai

Persentase Penduduk berumur 15 tahun keatas yang Melek Huruf tahun 2023 di Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 98,7 persen sedangkan di Provinsi Sumatera Utara sebesar 99,17. Jika dibandingkan pada tahun 2022, Persentase Penduduk berumur 15 tahun keatas yang Melek Huruf di Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 99,6 persen, dapat kita simpulkan tingkat buta huruf di Kabupaten Serdang Bedagai Mengalami penurunan sebesar 0,9 persen.

Indeks pendidikan merupakan pencerminan hasil pembangunan bidang pendidikan. Indikator pembentuk indeks Pendidikan adalah Angka Melek Huruf dan Rata-rata lama Sekolah. Rata-rata lama Sekolah (RLS) dapat didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani Pendidikan Formal. RLS dapat digunakan untuk mengetahui Kualitas Pendidikan Masyarakat dalam suatu wilayah. Sedangkan Harapan Lama-lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang, HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi Pembangunan sistem Pendidikan di berbagai Jenjang.

Capaian kinerja di Bidang Pendidikan dasar pada tahun 2019-2023 dapat dilihat pada Grafik 1.5 dibawah ini.

Grafik 1.5 Capaian Kinerja Bidang Pendidikan Dasar Tahun 2019-2023 Kabupaten Serdang Bedagai



Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Serdang Bedagai

Grafik 1.5 menunjukkan Capaian angka rata-rata lama sekolah (RLS) selama tahun 2019-2023 mengalami peningkatan dari sebelumnya tahun 2022 sebesar 8,71 persen meningkat menjadi 8,85 di tahun 2023. Hal ini dapat dikatakan bahwa penduduk berusia 25 keatas di Kabupaten Serdang Bedagai telah menempuh pendidikan hingga 8,85 tahun atau setara dengan mencapai SMP kelas II.

Capaian angka harapan lama sekolah (HLS) Kabupaten Serdang Bedagai mengalami peningkatan dari sebelumnya tahun 2019 sebesar 12,59 tahun meningkat menjadi 12,64 tahun di tahun 2022. Hal ini dapat dikatakan bahwa penduduk usia 7 tahun di Kabupaten Serdang Bedagai yang masuk dunia pendidikan diharapkan mampu bersekolah hingga 12,64 tahun atau mencapai jenjang pendidikan SMA kelas III atau Diploma I.

BAB II

SARANA KESEHATAN

Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan. Sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Serdang Bedagai relatif cukup banyak baik dari segi jumlah maupun jenisnya. Sarana pelayanan kesehatan dasar milik pemerintah (puskesmas) telah menjangkau keseluruhan kecamatan yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai, bahkan jika digabungkan dengan puskesmas pembantu dan poskesdes sebagai jaringan pelayanannya dan UKBM, telah menjangkau seluruh desa yang ada.

Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang baik, diperlukan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang dapat menyediakan pelayanan kesehatan yang terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat dalam rangka peningkatan kesehatan, pemeliharaan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan.

2.1 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan Puskesmas adalah UKM tingkat pertama. UKM dalam Permenkes 43 tahun 2019 tentang Puskesmas dijelaskan bahwa

Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Sedangkan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan. Puskesmas juga membangun Sistem Informasi yaitu Sistem Informasi Puskesmas. Sistem Informasi Puskesmas adalah suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas untuk mencapai sasaran kegiatannya.

Kabupaten Serdang Bedagai memiliki 20 Puskesmas yang berada di 17 Kecamatan, ada beberapa Kecamatan yang memiliki 2 Puskesmas yaitu Kecamatan Perbaungan, Kecamatan Sei Rampah dan Kecamatan Tebing Tinggi. Kecamatan Perbaungan memiliki 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Perbaungan dan Puskesmas Melati. Kecamatan Sei Rampah memiliki 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Sei Rampah dan Puskesmas Pangkalan Budiman, sedangkan Kecamatan Tebing Tinggi memiliki 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Paya Lombang dan Puskesmas Naga Kesiangan.

2.1.1 Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap

Secara umum, puskesmas harus memberikan pelayanan preventif, promotif, kuratif sampai dengan rehabilitatif baik melalui upaya kesehatan perorangan (UKP) atau upaya kesehatan masyarakat (UKM). Puskesmas dapat memberikan pelayanan rawat inap selain pelayanan rawat jalan. Hal ini disepakati oleh puskesmas dan Dinas kesehatan yang bersangkutan. Perawat memberikan pelayanan di masyarakat, puskesmas biasanya memiliki sub Unit pelayanan seperti puskesmas pembantu, puskesmas keliling, posyandu, pos kesehatan desa maupun pos bersalin desa (polindes).

Puskesmas Rawat Inap merupakan Puskesmas yang diberi tambahan ruangan dan fasilitas untuk menolong penderita gawat darurat, baik berupa tindakan operatif terbatas maupun rawat inap sementara. Sesuai Standard Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota. Rawat Inap merupakan pelayanan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, keperawatan, rehabilitasi medik dengan menginap di ruang rawat inap pada sarana kesehatan rumah sakit pemerintah dan swasta, serta puskesmas perawatan dan rumah bersalin, yang oleh karena penyakitnya penderita harus menginap.

Jumlah Puskesmas rawat inap di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023 berjumlah 7 Puskesmas yaitu Puskesmas Perbaungan, Sialang buah, Dolok Masihul, Sipispis, Tanjung Beringin, Desa Pon dan Pantai Cermin. Keadaan ini masih tetap sama dengan tahun 2022 belum ada penambahan lagi untuk Pelayanan rawat inap di Puskesmas dikarenakan belum memenuhi kriteria untuk menjadi Puskesmas rawat inap. Jumlah Puskesmas Pembantu di Wilayah kerja Puskesmas sebanyak 76 Pustu dan 108 jumlah Poskesdes.

2.1.2 Akreditasi Puskesmas

Permenkes No. 34 tahun 2022 menyatakan Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi setelah dilakukan penilaian bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi telah memenuhi standar akreditasi. Untuk mencapai tujuan pembangunan Kesehatan nasional, diselenggarakan berbagai upaya kesehatan secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu. Puskesmas merupakan garda depan dalam menyelenggarakan upaya kesehatan dasar.

Agar Puskesmas dapat menjalankan fungsinya secara optimal diperlukan adanya pengelolaan organisasi puskesmas secara baik yang

meliputi kinerja pelayanan, proses pelayanan, serta sumber daya yang digunakan. Hal ini perlu dilakukan dalam rangka upaya peningkatan mutu, manajemen risiko dan keselamatan pasien di puskesmas serta menjawab kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu.

Untuk menjamin bahwa perbaikan mutu, peningkatan kinerja dan penerapan manajemen risiko dilaksanakan secara berkesinambungan di Puskesmas, diperlukan adanya penilaian oleh pihak eksternal dengan menggunakan standar yang ditetapkan, yaitu melalui mekanisme akreditasi. Tujuan utama akreditasi puskesmas adalah untuk pembinaan peningkatan mutu kinerja melalui perbaikan yang berkesinambungan terhadap sistem manajemen, sistem manajemen mutu, sistem penyelenggaraan pelayanan serta program dan penerapan manajemen risiko. Tentu saja akreditasi ini bukan sekedar penilaian untuk mendapatkan sertifikat akreditasi.

Akreditasi adalah proses perbaikan mutu dan kinerja secara berkesinambungan. Akreditasi adalah kebutuhan untuk mensinergikan ide-ide menjadi lebih baik, membangun system yang kokoh dan berakar serta berkarakter, fokus pada pengguna pelayanan dalam upaya menjamin keselamatan pengguna jasa, melakukan inovasi dan kreatifitas, pembuktian bahwa kamilah yang terbaik dalam kinerja, mutu dan kepuasan, melakukan revolusi mental di bidang kesehatan dan wahana kebanggaan untuk puskesmas.

Akreditasi FKTP pada puskesmas di golongan menjadi:

- Akreditasi paripurna atau akreditasi penuh
- Akreditasi utama
- Akreditasi madya
- Akreditasi dasar
- Tidak terakreditasi

Dari 20 puskesmas yang terakreditasi sampai tahun 2023 sebagian besar lulus dengan tingkat akreditasi Paripurna sebanyak 12 puskesmas

atau 60 % dan sebagian lulus dengan tingkat akreditasi Utama sebanyak 8 puskesmas atau 40%.

2.2 Klinik

Klinik, menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik, adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialis diselenggarakan lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis.

Klinik, menurut jenisnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu klinik pratama dan klinik utama. Klinik Pratama adalah klinik yang menyelenggarakan pelayanan medis dasar. Sementara Klinik Utama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medis spesialis atau pelayanan medis dasar dan spesialis. Baik klinik pratama maupun klinik utama, dapat mengkhususkan pelayanannya dalam bidang tertentu, sebagai misal klinik bersalin, klinik ibu dan anak atau bidang lainnya.

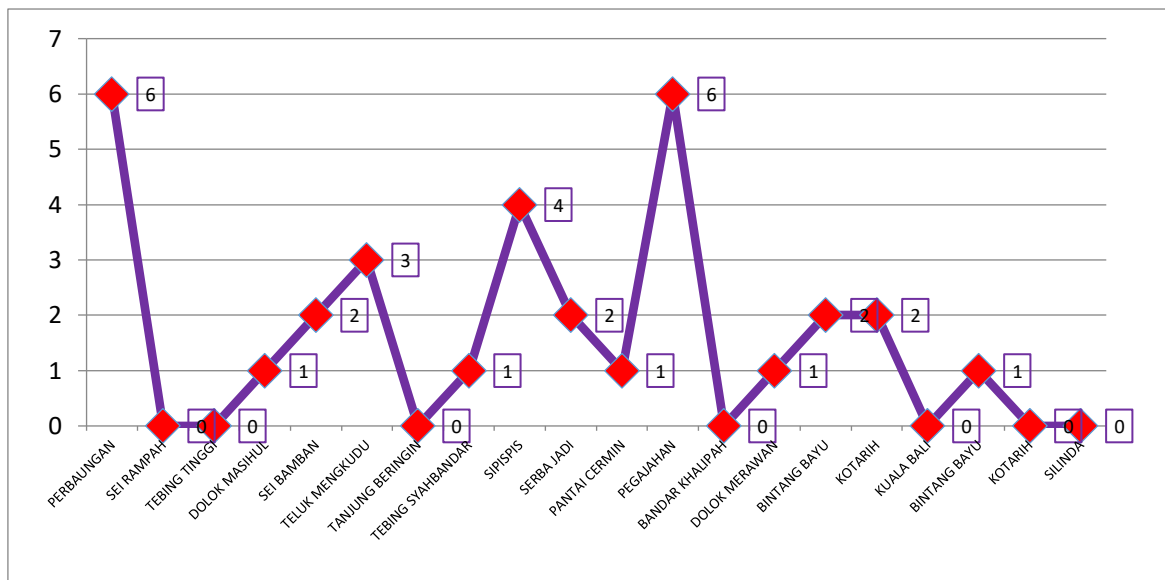
Adapun perbedaan antara klinik pratama dan klinik utama adalah:

1. Pelayanan medis pada klinik pratama hanya pelayanan medis dasar, Sementara pada klinik utama mencakup pelayanan medis dasar dan spesialis;
2. Pimpinan klinik pratama adalah dokter atau dokter gigi, sementara pada klinik utama pimpinannya adalah dokter spesialis atau dokter gigi spesialis;
3. Layanan di dalam klinik utama mencakup layanan rawat inap, sementara pada klinik pratama layanan rawat inap hanya boleh dalam hal klinik berbentuk badan usaha;
4. Tenaga medis dalam klinik pratama adalah minimal dua orang dokter atau dokter gigi, sementara dalam klinik utama diperlukan satu orang spesialis untuk masing-masing jenis pelayanan.

Pada tahun 2023, terdapat 32 klinik pratama yang tersebar Kabupaten Serdang Bedagai. Dimana di tahun 2023 terdapat 32 Klinik

Pratama Kecamatan dengan klinik pratama terbanyak adalah kecamatan Perbaungan(6 klinik pratama) dan Tebing Syahbandar (6 klinik pratama). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2.1
Jumlah Klinik Pratama Menurut Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



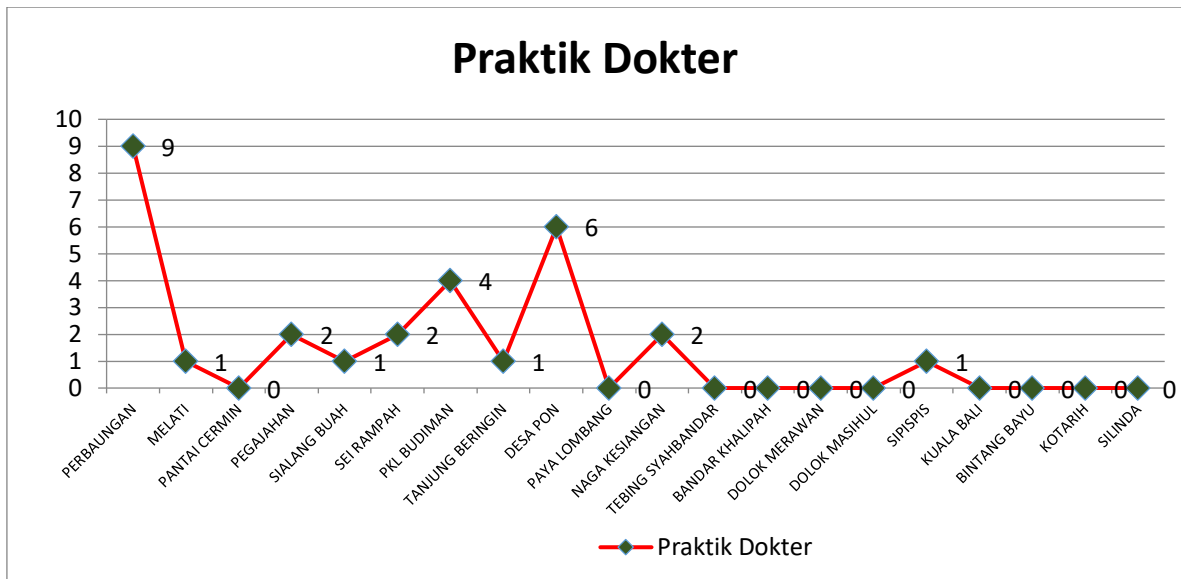
Sumber: Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas Tahun 2023

2.3 Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan

Praktik kedokteran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh dokter dan dokter gigi terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan. Dokter Umum dan Dokter Gigi yang menjalankan praktik kedokteran wajib memiliki SIP (Surat Izin Praktik) yang diberikan dinas kesehatan kabupaten/kota dan Surat Tanda Registrasi (STR) yang diberikan oleh Konsil Kedokteran Indonesia kepada Dokter dan Dokter Gigi yang memenuhi persyaratan.

Pada tahun 2023 , di Kabupaten Serdang Bedagai terdapat 472 praktik mandiri tenaga kesehatan yang terdiri dari 32 Klinik Pratama ,29 praktik mandiri dokter , 2 praktik mandiri dokter gigi, 4 praktik mandiri dokter spesialis,371 praktik mandiri Bidan dan 34 praktik dokter mandiri perawat. Jumlah praktik mandiri dokter per Kecamatan dapat dilihat grafik 2.2 berikut ini.

Grafik 2.2
Jumlah Praktik Mandiri Dokter Umum Menurut Kecamatan di
Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas Tahun 2023

Kecamatan Perbaungan merupakan kecamatan dengan jumlah praktik mandiri dokter terbanyak yaitu 9, diikuti Desa Pon sebanyak 6 praktik dan Pangkalan Budiman sebanyak 4 praktik.

2.4 Rumah Sakit

Berdasarkan Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, yang dimaksudkan dengan Rumah Sakit adalah Institusi Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Dari pengertian diatas, Rumah sakit melakukan beberapa jenis pelayanan diantaranya pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, pelayanan perawatan, pelayanan rehabilitasi, pencegahan dan peningkatan kesehatan, sebagai tempat penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi bidang kesehatan sebagai manayang dimaksud, sehingga perlu ada penyelenggaraan kesehatan lingkungan Rumah sakit sesuai dengan persyaratan kesehatan.

Di Kabupaten Serdang Bedagai memiliki Rumah sakit Tipe C, dimana Rumah Sakit Tipe C adalah Rumah Sakit yang mampu memberikan Pelayanan Kedokteran Spesialis terbatas, yaitu pelayanan penyakit dalam, pelayanan Bedah, pelayanan kesehatan anak dan pelayanan kebidanan dan kandungan. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

2.4.1 Jenis dan Kelas Rumah Sakit

Berdasarkan penyelenggara dan kepemilikan Rumah Sakit di Kabupaten Serdang Bedagai terdiri atas 1 unit milik pemerintah kabupaten, 1 unit milik BUMN dan 4 unit pemilik swasta.

Selain berdasarkan jenis pelayanannya, Rumah sakit juga dikelompokkan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan menjadi kelas A, kelas B, kelas C dan kelas D. Pada Tahun 2023 di Kabupaten Serdang Bedagai memiliki Rumah sakit Umum 6 Unit yang mempunyai kemampuan pelayanan Gawat Darurat, dimana terdapat 3 Rumah sakit kelas C, dan 3 Rumah sakit kelas D. Kabupaten Serdang Bedagai belum memiliki Rumah Sakit Khusus pelayanan yang spesifik, contoh Rumah Sakit khusus mata, paru-paru, jantung dan yang lainnya.

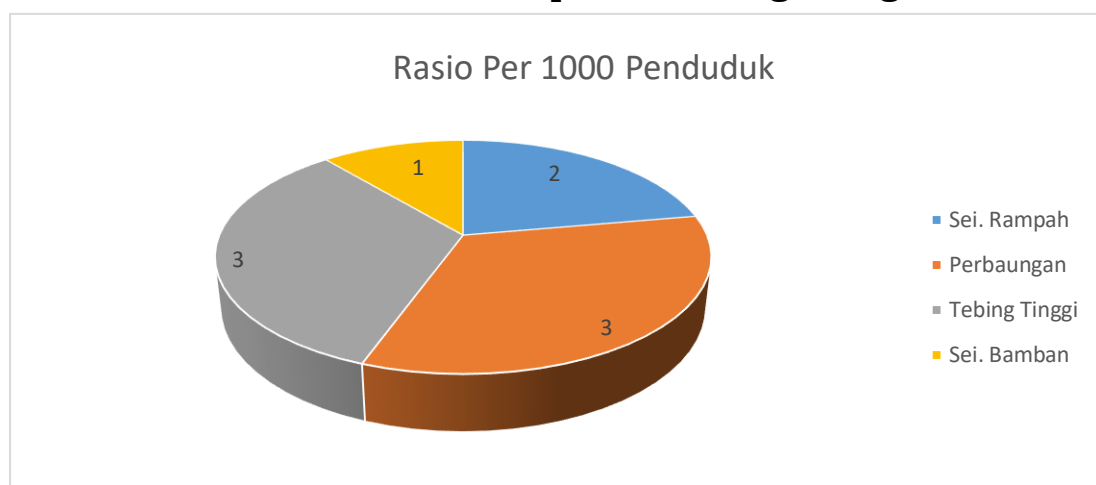
2.4.2 Tempat Tidur Rumah Sakit

Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana rumah sakit antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dengan jumlah rumah sakit dan tempat tidurnya serta rasio terhadap penduduk.

Untuk menggambarkan ketersediaan sarana pelayanan kesehatan bagi masyarakat perlu disajikan data jumlah tempat tidur rumah sakit dan standard WHO adalah 1 tempat tidur untuk 1000 penduduk. Rasio tempat tidur rumah sakit di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2023 sekitar 0,07 % per 1000 penduduk, belum memenuhi standar yang telah ditetapkan WHO yang standartnya Rasio Tempat Tidur 1,4 per 1000

penduduk. Meski rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2023 belum mencukupi, namun ketika diuraikan per kecamatan, ditemukan 3 kecamatan dengan rasio tempat tidur terhadap penduduk yang sudah mencukupi standar WHO dan 1 Kecamatan yang belum memenuhi standar WHO. Rincian rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk dapat dilihat pada Grafik 2.3 berikut ini.

Grafik 2.3
Rasio Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Per 1000 Penduduk
Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas Tahun 2023

2.4.3 Akreditasi Rumah Sakit

Akreditasi rumah sakit diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit yang merupakan pedoman bagi rumah sakit dalam melaksanakan akreditasi sebagai upaya peningkatan mutu dan keselamatan pasien. Peningkatan mutu dan keselamatan pasien merupakan proses kegiatan yang tidak pernah berhenti dan harus selalu dilakukan oleh rumah sakit di Indonesia, sehingga diharapkan dapat sejajar dengan mutu rumah sakit di tingkat internasional.

Akreditasi rumah sakit adalah suatu pengakuan yang diberikan oleh pemerintah kepada rumah sakit karena telah memenuhi standar yang telah dilakukan. Tujuan dari akreditasi rumah sakit ini adalah agar

kualitas diintegrasikan dan dibudayakan ke dalam sistem pelayanan rumah sakit (Depkes RI).

Sampai tahun 2023, di Kabupaten Serdang Bedagai status rumah sakit yang terakreditasi yaitu RSUD Sultan Sulaiman dengan status Paripurna, RSUD Melati dengan status Paripurna, RSUD Trianda dengan status Paripurna, RSUD Pabatu PTPN IV dengan status Utama, , dan RSUD Sawit Indah dengan status Utama sedangkan RSUD Melati Kp. Pon belum terakreditasi.

2.5 Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan

2.5.1 Ketersediaan Obat dan Vaksin

Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas tercantum dalam Permenkes RI No. 26 tahun 2020. Dimana di dalam Permenkes tersebut sudah diatur Tekhnis dari Pelayanan Kefarmasian secara terintegrasi yang meliputi tata ruang farmasi, Obat-obatan, BMHP, SDM farmasi dan yang lainnya yang berhubungan dengan kefarmasian. Pemenuhan tenaga Apoteker sebagai penanggung jawab ruang farmasi dalam penyelenggaraan pelayanan kefarmasian di Puskesmas. Di era otonomi daerah, pengelolaan obat merupakan salah satu kewenangan yang diserahkan ke Kabupaten, kemudian didistribusikan ke puskesmas. Adanya ketersediaan obat di Kabupaten akan mempermudah penyusunan prioritas bantuan maupun intervensi program di masa yang akan datang.

Untuk mendapatkan gambaran ketersediaan obat dan vaksin di Kabupaten Serdang Bedagai, dilakukan pemantauan ketersediaan obat dan vaksin. Obat yang dipantau ketersediaannya merupakan obat indikator yang digunakan untuk pelayanan kesehatan dasar dan obat yang mendukung pelaksanaan program kesehatan. Jumlah item obat yang dipantau adalah 40 item obat dan vaksin. Jumlah puskesmas yang melapor sebanyak 20 dari 20 puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai (100%), dengan jumlah puskesmas yang memiliki 100% obat dan vaksin essensial sebanyak 20 Puskesmas. Begitu juga dengan Ketersediaan

Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL),Jumlah Puskesmas yang melapor sebanyak 20 Puskesmas dengan ketersediaan Vaksin IDL 100 %.

2.6 Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

2.6.1 Posyandu

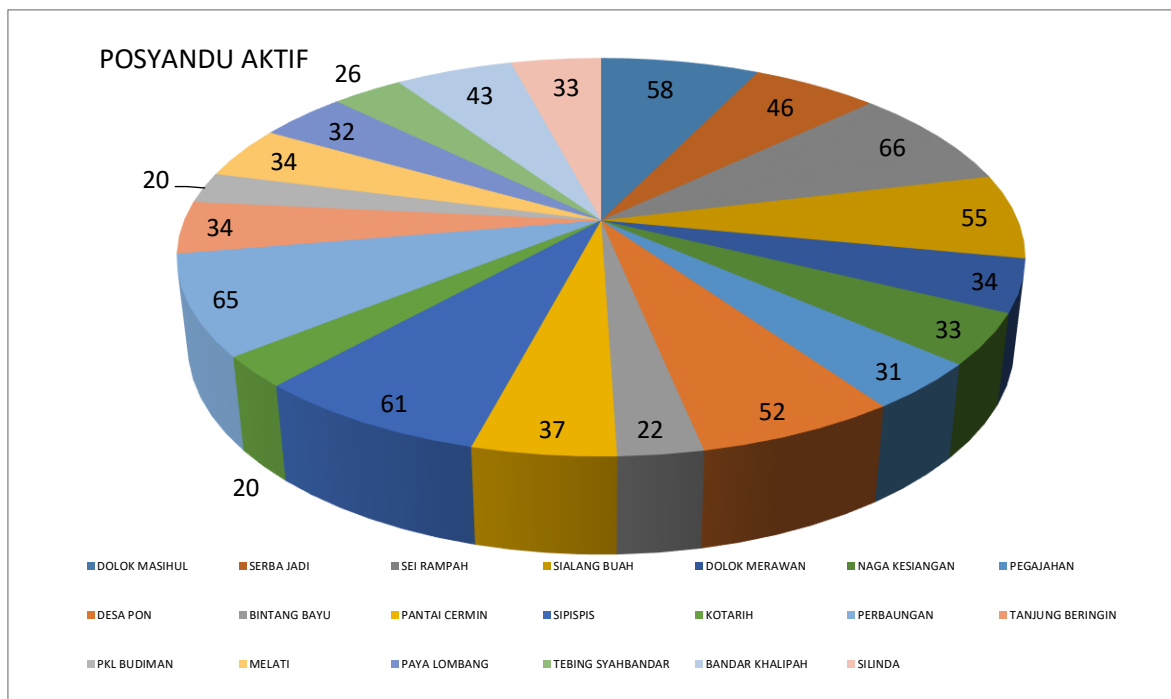
Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar/sosial dasar untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi.

Posyandu yang terintegrasi adalah kegiatan pelayanan sosial dasar keluarga dalam aspek pemantauan tumbuh kembang anak. Dalam pelaksanaannya dilakukan secara koordinatif dan integratif serta saling memperkuat antar program dan kegiatan untuk kelangsungan pelayanan di posyandu sesuai dengan situasi/kebutuhan lokal yang dalam kegiatannya tetap memperhatikan aspek pemberdayaan masyarakat. Kementerian Kesehatan RI mulai mengintegrasikan dan merevitalisasikan pelayanan kesehatan primer yang bertujuan untuk menguatkan pelayanan kesehatan primer dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif. Integrasi ini diselenggarakan dengan mendekatkan pelayanan kesehatan melalui jejaring hingga ke tingkat desa/kelurahan, dengan sasaran seluruh siklus hidup sebagai platformnya, serta memperkuat pemantauan wilayah setempat (PWS) melalui pemantauan dengan dashboard situasi kesehatan per desa/kelurahan. Di dalam meningkatkan kapasitas kader dalam memberikan layanan kesehatan dasar, Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat telah menyosialisasikan kompetensi dasar kader agar dapat mendukung pelaksanaan integrasi layanan primer demi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia.

Strata posyandu terdiri dari posyandu pratama, posyandu madya, posyandu purnama, posyandu mandiri. Pada tahun 2023 posyandu di

Kabupaten Serdang Bedagai berjumlah 802 Posyandu dan sebanyak 802 diantaranya atau sekitar 100 % posyandu merupakan posyandu aktif. Dimana hasil dari Rasio Posyandu per 100 Balita di dapat sebanyak 1,3%. Yang dinyatakan Posyandu aktif adalah posyandu yang ,mempunyai strata posyandu purnama dan mandiri. Data mengenai posyandu secara lengkap berdasarkan kecamatan/puskesmas dapat dilihat pada grafik 2.5 berikut ini:

Grafik 2.4
Persentase Posyandu Aktif Berdasarkan Kecamatan/Puskesmas Di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2023

Grafik 2.4 menunjukkan bahwa seluruh Puskesmas yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai merupakan posyandu aktif. Keadaan ini Lebih meningkat dibandingkan dari tahun 2022, pada tahun 2022 Posyandu aktif berjumlah 418 posyandu.

2.6.2 Posbindu

Posbindu penyakit tidak menular (PTM) merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko. PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu,

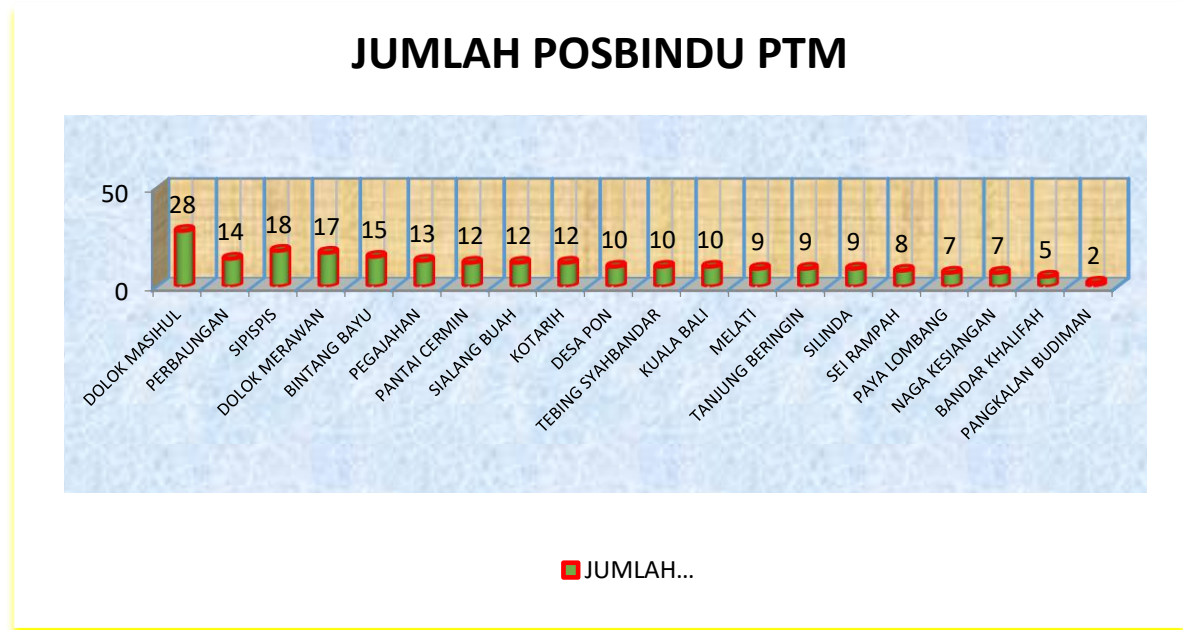
rutin, dan periodik. Faktor risiko penyakit tidak menular (PTM) meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas, stres, hipertensi, hiperglikemi, hiperkolesterol serta menindak lanjuti secara dini faktor risiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar. Kelompok PTM utama adalah diabetes melitus (DM), kanker, penyakit jantung dan pembuluh darah (PJPD), penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan.

Posbindu PTM dapat dilaksanakan terintegrasi dengan upaya kesehatan bersumber masyarakat yang sudah ada, di tempat kerja atau di klinik perusahaan, di lembaga pendidikan, tempat lain di mana masyarakat dalam jumlah tertentu berkumpul/beraktivitas secara rutin, misalnya di mesjid, gereja, klub olah raga, pertemuan organisasi politik maupun kemasyarakatan. Upaya pengendalian PTM dibangun berdasarkan komitmen bersama dari seluruh elemen masyarakat yang peduli terhadap ancaman PTM melalui Posbindu PTM. Pengembangan Posbindu PTM merupakan bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan, diselenggarakan berdasarkan permasalahan PTM yang ada di masyarakat dan mencakup berbagai upaya promotif dan preventif serta pola rujukannya.

Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sasaran utama kegiatan adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas.

Posbindu PTM dapat dilaksanakan terintegrasi dengan upaya kesehatan bersumber masyarakat yang sudah ada, ditempat kerja atau di klinik perusahaan, di lembaga pendidikan, tempat lain dimana masyarakat dalam jumlah tertentu berkumpul /beraktivitas secara rutin, misalnya di mesjid, gereja, klub olah raga, pertemuan organisasi politik maupun kemasyarakatan. Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada Grafik 2.5 dibawah ini.

Grafik 2.5
Jumlah Posbindu PTM Per Kecamatan/Puskesmas Di Kabupaten
Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2023

Grafik 2.5 menunjukkan bahwa pelaksanaan posbindu terbanyak di lakukan di kecamatan/puskesmas Dolok Masihul (28) dan yang paling sedikit terdapat di kecamatan/puskesmas Pangkalan Budiman (2). Hal ini perlu menjadi perhatian bagi pengelola program Posbindu PTM di puskesmas guna terbentuknya Posbindu minimal sama dengan jumlah Desa, artinya setiap desa harus mempunyai 1 posbindu PTM. Terutama bagi puskesmas yang paling sedikit jumlah Posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas.

BAB III

SUMBER DAYA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan tatanan yang menghimpun berbagai upaya perencanaan, pendidikan, dan pelatihan, serta pendayagunaan tenaga kesehatan secara terpadu dan saling mendukung guna mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya.

SDM atau tenaga kesehatan adalah semua orang yang bekerja secara aktif dan profesional di bidang kesehatan, berpendidikan formal kesehatan atau tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan upaya kesehatan. SDM atau tenaga kesehatan berperan sebagai perencana, penggerak dan sekaligus pelaksana pembangunan kesehatan sehingga tanpa tersedianya tenaga dalam jumlah dan jenis yang sesuai, maka pembangunan kesehatan tidak akan dapat berjalan secara optimal. SDM kesehatan juga merupakan tenaga kesehatan profesi termasuk tenaga kesehatan strategis dan tenaga kesehatan non profesi serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya seperti dalam upaya dan manajemen kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Penyelenggaraan subsistem sumber daya manusia kesehatan terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan.

3.1 JUMLAH TENAGA KESEHATAN

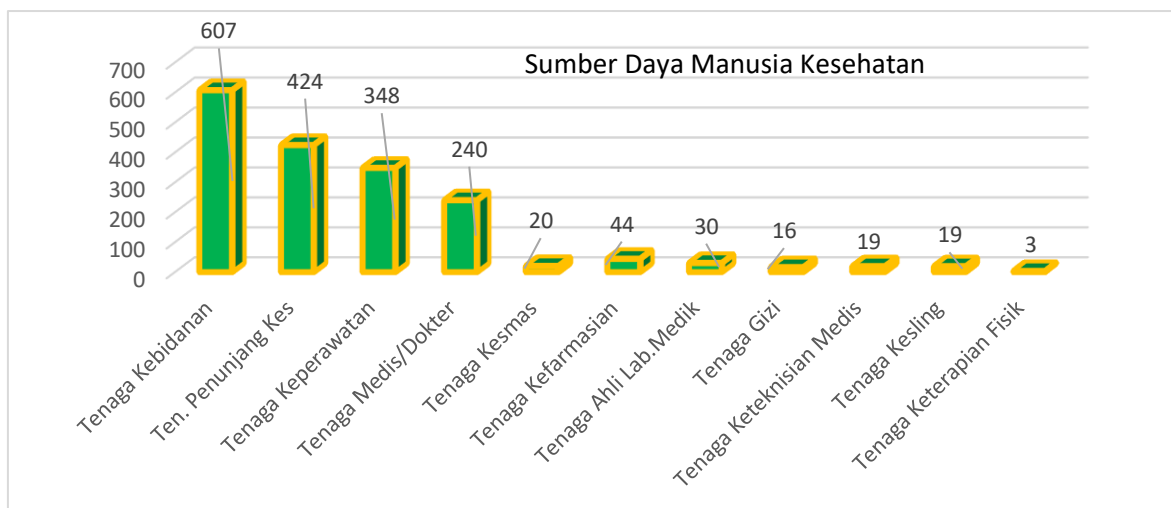
Tenaga kesehatan dikelompokkan menjadi beberapa rumpun dan subrumpun. Rumpun tenaga kesehatan menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan pasal 11 adalah tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan

lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain.

Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai setiap tahunnya mengumpulkan data SDM kesehatan berdasarkan tugas dan fungsinya. Total SDM kesehatan di Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2023 sebanyak 1.796 orang terdiri dari 1.353 orang tenaga kesehatan (75,3%) dan 443 orang tenaga penunjang/pendukung kesehatan (24,6%).

Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga kebidanan sebanyak 44,86 % dari total tenaga kesehatan, sedangkan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit yaitu tenaga Keterampilan Fisik 0,2 % dari total tenaga kesehatan. Rincian lengkap mengenai rekapitulasi SDM kesehatan di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada Grafik 3.1 dibawah ini.

Grafik 3.1
Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

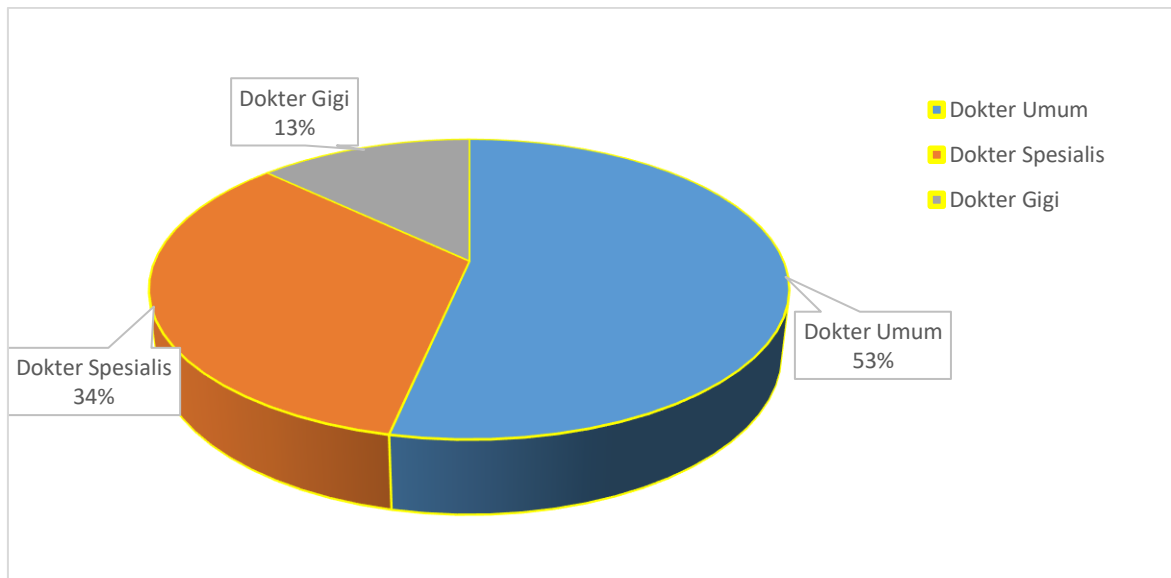


Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2023

Tenaga medis berdasarkan fungsi yaitu tenaga medis yang memberikan pelayanan di fasilitas kesehatan sesuai fungsinya. Proporsi tenaga medis terbanyak yaitu dokter umum sebanyak 56,6 %,dokter spesialis 35,8 % dan dokter gigi 13,7 %. Jumlah dokter umum lebih banyak dari pada dokter spesialis disebabkan banyak dokter umum yang bekerja di puskesmas daripada dirumah sakit. Berikut jumlah tenaga

medis di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada Grafik 3.2 dibawah ini.

Grafik 3.2
Persentase Tenaga Medis di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2023



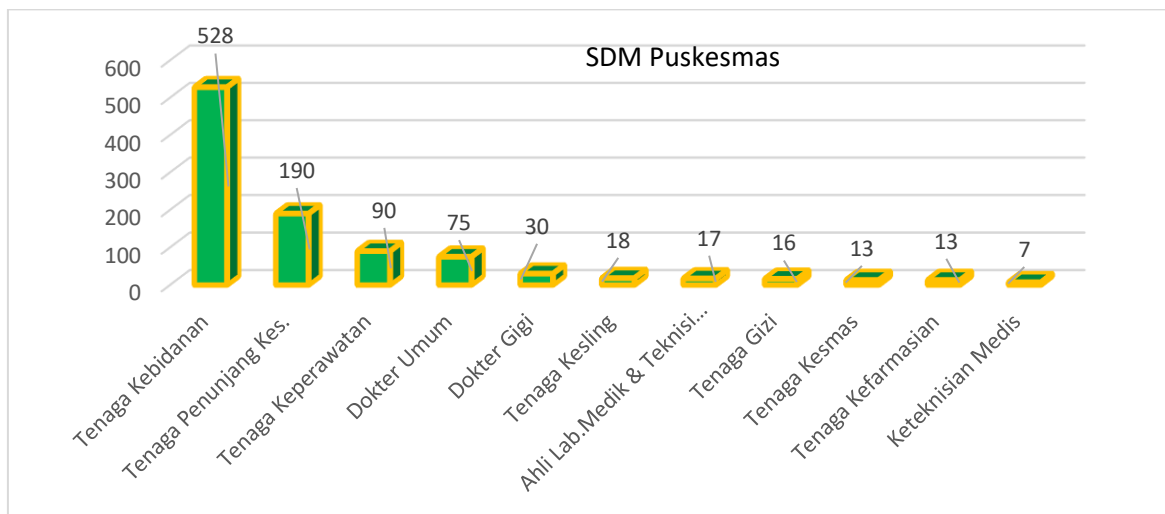
Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2023

3.2 TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Pada peraturan yang sama di pasal 16 ayat 3 disebutkan bahwa minimal tenaga kesehatan di puskesmas terdiri dari dokter atau dokter layanan primer, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi dan tenaga kefarmasian. Sedangkan tenaga penunjang kesehatan harus dapat mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan kegiatan operasional lainnya. Gambaran distribusi tenaga kesehatan minimal di puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada Grafik 3.3 berikut ini:

Grafik 3.3
Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2023

Total SDM di puskesmas di kabupaten Serdang Bedagai tahun 2023 adalah 997 orang, terdiri dari 807 orang tenaga kesehatan (80,94%) dan 190 orang tenaga penunjang/pendukung kesehatan (19,05%). Proporsi tenaga kesehatan di puskesmas terbanyak yaitu bidan sebanyak 528 orang (52,95%), sedangkan proporsi tenaga kesehatan di puskesmas yang paling sedikit yaitu tenaga Ketekhnisian Medis sebanyak 7 orang (0,70%).

3.2.1 Kecukupan Dokter di Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 juga mengatur kecukupan tenaga kesehatan di puskesmas. Pada puskesmas non rawat inap, minimal jumlah dokter adalah 1 orang, sedangkan pada puskesmas rawat inap minimal jumlah dokter adalah 2 orang, baik pada wilayah perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. Pada tahun 2023, kabupaten Serdang Bedagai memiliki dokter dengan jumlah melebihi standar dengan rata-rata 3-4 dokter yang berada di setiap puskesmas.

3.2.2 Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas

Pada setiap puskesmas harus tersedia minimal 1 (satu) orang dokter gigi, baik di puskesmas rawat inap maupun puskesmas non rawat inap, baik di wilayah perkotaan, perdesaan, terpencil dan sangat terpencil. Tahun 2023, terdapat 9 (45%) puskesmas di kabupaten Serdang Bedagai dengan jumlah dokter gigi melebihi standar, 10 (50%) puskesmas dengan jumlah dokter gigi cukup dan 1 (5%) puskesmas yang belum ada dokter gigi. Untuk hal ini kedepannya penyebaran dokter gigi ke setiap puskesmas diupayakan akan lebih merata, setiap 1 (satu) puskesmas harus ada 1 (satu) orang dokter gigi.

3.2.3 Kecukupan Perawat di Puskesmas

Perawat pada puskesmas non rawat inap minimal berjumlah 5 (lima) orang, sedangkan pada puskesmas rawat inap minimal berjumlah 8 (delapan) orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, kawasan terpencil dan sangat terpencil. Pada Tahun 2023, beberapa puskesmas rawat inap yang belum memenuhi standar kecukupan perawat di puskesmas rawat inap yaitu puskesmas Pantai Cermin 2 orang, puskesmas Perbaungan 6 orang, dan puskesmas Tanjung Beringin sebanyak 7 orang. Keadaan ini tidak lebih baik dari tahun sebelumnya, Penyebaran tenaga perawat pada puskesmas rawat inap sudah mulai memenuhi standar.

3.2.4 Kecukupan Bidan di Puskesmas

Jumlah bidan di puskesmas non rawat inap minimal 4 (empat) orang, dan di puskesmas rawat inap minimal 7 (tujuh) orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, kawasan terpencil dan sangat terpencil. Pada tahun 2023, semua puskesmas di kabupaten Serdang Bedagai telah memiliki bidan melebihi jumlah standar yang ditetapkan.

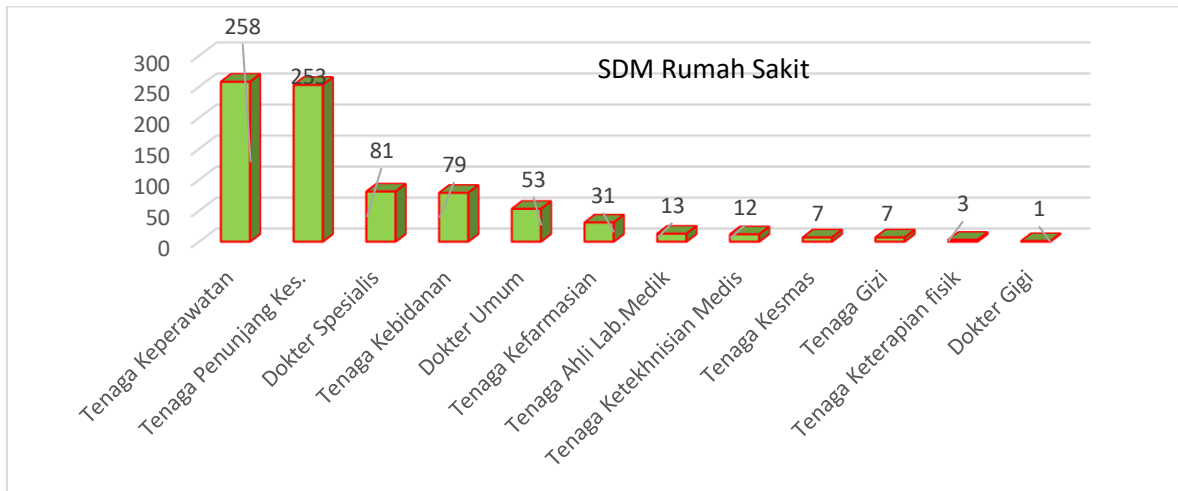
3.3 TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau *Online Single Submission* yang selanjutnya disingkat OSS adalah perizinan berusaha yang diterbitkan oleh lembaga OSS untuk dan atas nama menteri, gubernur, atau bupati/wali kota kepada pemilik dan pengelola Rumah Sakit melalui sistem elektronik yang terintegrasi.

Untuk mewujudkan hal tersebut di atas diperlukan sumber daya kesehatan yang berkualitas salah satunya adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia rumah sakit terdiri atas tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan yang telah ditentukan jenis dan jumlahnya. Untuk rumah sakit, pemerintah telah menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perijinan Rumah Sakit yang didalamnya salah satu yang diatur adalah kebutuhan SDM minimal di rumah sakit agar mampu melaksanakan fungsi dan tugasnya. Pada tahun 2023, Total SDMK di rumah sakit di Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2023 adalah 806 orang yang terdiri dari 553 orang tenaga medis (68,61%) dan 253 orang tenaga penunjang kesehatan (31,38%).

Berikut grafik 3.4 yang menunjukkan jumlah dan jenis SDMK yang bekerja di rumah sakit di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2023.

Grafik 3.4
Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Rumah Sakit
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2023

Berdasarkan grafik 3.4 diatas dapat dilihat bahwa proporsi tenaga kesehatan terbesar adalah perawat sebesar 32,0% sedangkan proporsi tenaga kesehatan paling rendah adalah Dokter gigi sebesar 0,12%. Rincian lengkap mengenai jumlah sumber daya manusia kesehatan di rumah sakit dapat dilihat pada lampiran tabel 13 s/d 18.

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Undang-Undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 menyebutkan bahwa Pendanaan Kesehatan bertujuan untuk mendanai pembangunan Kesehatan secara berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat setinggi-tingginya. Unsur pendanaan Kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas sumber pendanaan, alokasi, dan pemanfaatan. Sumber pendanaan Kesehatan berasal dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan. Pemerintah Pusat melakukan pemantauan pendanaan Kesehatan secara nasional dan regional untuk memastikan tercapainya tujuan pendanaan Kesehatan. Untuk mendukung pemantauan pendanaan Kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pemerintah Pusat mengembangkan sistem informasi pendanaan Kesehatan yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Kesehatan Nasional. Sistem informasi pendanaan Kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan seperangkat tatanan yang terintegrasi meliputi data, informasi, indikator, dan capaian kinerja pendanaan Kesehatan yang dikelola secara terpadu untuk mengarahkan tindakan atau keputusan dalam pembangunan Kesehatan. Setiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan, instansi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, badan yang program jaminan sosial di bidang kesehatan, badan yang program jaminan sosial di bidang ketenagakerjaan, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, lembaga swasta, dan mitra pembangunan yang menjalankan fungsi Kesehatan melaporkan realisasi belanja Kesehatan dan hasil capaian setiap tahun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan melalui sistem informasi pendanaan Kesehatan.

Didalam BAB ini akan dibahas mengenai alokasi dan realisasi anggaran kesehatan di kabupaten Serdang Bedagai tahun 2023.

4.1. Anggaran Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai

4.1.1. Anggaran APBD dan DAK Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai

Alokasi anggaran APBD dan DAK yang dikelola Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 177.695.028.976,00. Dengan rincian Belanja Operasional RP. 166.814.013.011,00. Belanja Modal RP. 10.881.015.965,00.

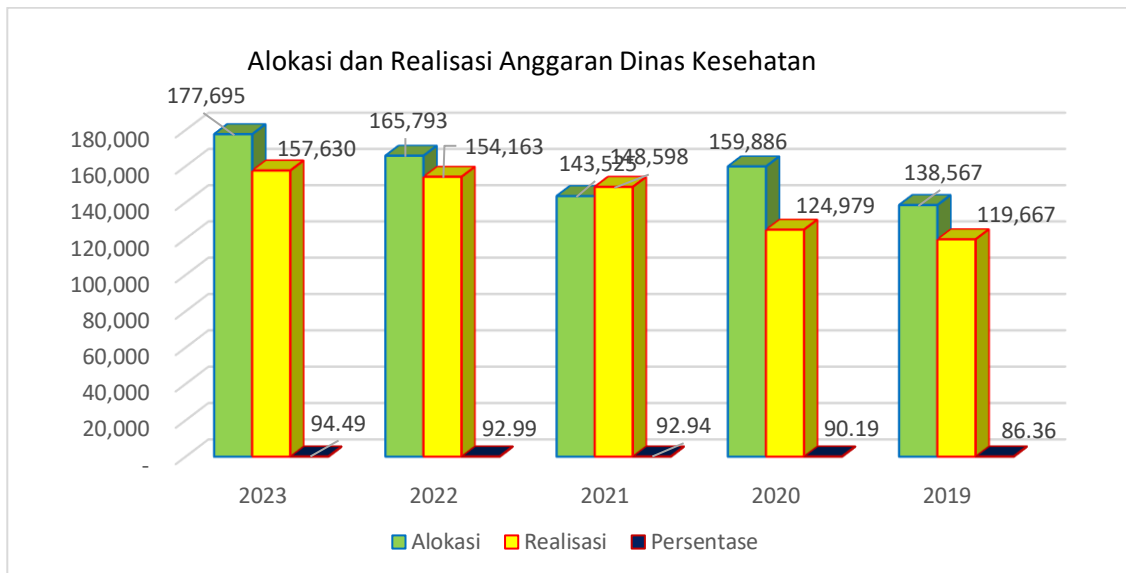
Tabel 4.1

Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Bersumber APBD dan DAK Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Anggaran 2023

No.	Uraian		Alokasi	Realisasi	%
1	Belanja Operasi		166.814.013.011	157.630.192.067	94,49
	–	Belanja Pegawai	95.905.740.536	93.860.162.877	97,87
	–	Belanja Barang dan Jasa	70.708.272.475	63.570.029.190	89,90
	–	Belanja Hibah	200.000.000	200.000.000	100,00
	–	Belanja Bantuan Sosial	0	0	0
2	Belanja Modal		10.881.015.965	10.456.065.422	96,09
	–	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	10.878.675.965	10.453.725.422	96,09
	–	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.340.000	2.340.000	100,00
	–	Belanja Modal Aset Tetap dan Lainnya	0	0	0
	Total		177.695.028.976	168.086.257.489	94,59

Sumber Laporan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai, 2023

Grafik 4.1
Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang
Bedagai Bersumber APBD dan DAK Kabupaten Serdang Bedagai dari
Tahun Anggaran 2019-2023



Sumber LKPJ Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai, 2019-2023

Dalam Dokumen Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Tertuang Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Serdang Bedagai yaitu :” Mewujudkan Kabupaten Serdang Bedagai yang Mandiri, Sejahtera, dan Religius di Tahun 2024 “.

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan kabupaten Serdang Bedagai tahun 2021-2026, terdapat 5 program prioritas pembangunan daerah. Alokasi, realisasi dan persentase realisasi anggaran pada masing-masing program prioritas dan pendukung pada Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023 tersaji pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2
Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten
Serdang Bedagai Bersumber APBD dan DAK Kabupaten Serdang
Bedagai Tahun 2023

No.	Program	Alokasi	Realisasi	%
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	84.505.026.864	83.369.397.888	98,65
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	91.049.451.162	83.098.784.601	91,26
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	983.124.250	512.523.000	52,13
4	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	40.721.700	38.214.000	93,84
5	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	1.116.705.000	1.067.338.000	95,57
	Total	177.695.028.976	168.086.257.489	94,59

Sumber LKPJ Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai, 2023

4.1.2 Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2023

Dana Alokasi Khusus (DAK), adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan Daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. Berdasarkan Permenkes Nomor. 63 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan dana alokasi khusus fisik Bidang Kesehatan Tahun 2023 dan Permenkes Nomor. 32 Tahun 2023 tentang Teknis Penggunaan dana alokasi khusus nonfisik bidang kesehatan tahun anggaran 2023, dana alokasi khusus bidang kesehatan diberikan kepada daerah untuk membantu mendanai kegiatan bidang kesehatan yang merupakan urusan daerah sesuai dengan prioritas pembangunan nasional tahun 2023.

Dana alokasi khusus bidang kesehatan terdiri atas :

- a. Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik bidang kesehatan yaitu :
 - DAK Fisik Penugasan bidang Kesehatan
- b. Dana Alokasi Khusus Nonfisik bidang kesehatan

Alur pelaporan DAK Bidang Kesehatan dilaporkan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memperoleh alokasi DAK Bidang Kesehatan ke kementerian Kesehatan RI melalui aplikasi e-renggar secara berkala (triwulan) dan diverifikasi oleh Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai.

Pada tahun 2023, Kabupaten Serdang Bedagai memperoleh alokasi DAK Bidang Kesehatan sebesar Rp 70.513.620.000,- terdiri dari alokasi DAK Fisik Bidang Kesehatan sebesar Rp 41.044.704.000,- dengan uraian DAK fisik Penugasan sub bidang pelayanan dasar sebesar Rp 41.044.704.000,-. Alokasi DAK nonfisik bidang kesehatan sebesar Rp 29.468.916.000,- dengan uraian BOK Rp 29.468.916.000,-.

DAK Fisik Dinas kesehatan Tahun 2023 sebesar Rp 41.044.704.000,- dengan rincian realisasi DAK fisik Dinas Kesehatan sebesar Rp 9.533.001.270,- ditambah DAK fisik Rumah Sakit Sultan Sulaiman sebesar Rp 30.985.863.343,- jadi total realisasi DAK fisik sebesar Rp 40.518.864.613,- Sedangkan Anggaran DAK Non Fisik dinas Kesehatan Sebesar Rp 29.468.916.000,- dengan realisasi DAK nonfisik bidang kesehatan sebesar RP 23.981.070.274,- Untuk melihat rincian realiasi DAK Fisik dan DAK Non fisik lebih jelas penyerapan anggaran sumber dana DAK dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Anggaran dan Realisasi Kegiatan Sumber Dana Alokasi Khusus
(DAK) Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Anggaran
2023

NO	RINCIAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	PERSEN TASE (%)
DAK FISIK		41.044.704.000,-	40.518.864.613,-	98,71
1	DAK FISIK PENUGASAN	41.044.704.000,-	40.518.864.613,- ,-	98,71
DAK NON FISIK		29.468.916.000,-	16.064.931.834,-	87,85
1	BOK	29.468.916.000,-	16.064.931.834,-	87,85
2	AKREDITASI	0,-	0,-	0
3	JAMPERSAL	0,-	0,-	0
	TOTAL	70.513.620.000,-	56.583.796.447,-	80,24

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Kesehatan Keluarga adalah usaha terus menerus dan menjadi norma dalam Keluarga untuk menjaga kesehatan setiap Individu dalam keluarga tersebut sehingga setiap anggota keluarga bertanggung jawab atas kesehatan bersama . Mengingat betapa pentingnya peran keluarga dalam mewujudkan masyarakat yang sehat, Pemerintah membuat Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Program ini merupakan program lanjutan dari kegiatan keperawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas) yang dilakukan oleh puskesmas melalui kunjungan ke rumah-rumah.

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan menegakkan tiga pilar utama, yaitu: (1) penerapan paradigma sehat, (2) penguatan pelayanan kesehatan, dan (3) pelaksanaan jaminan kesehatan nasional (JKN). Penerapan paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan upaya promotif dan preventif, serta pemberdayaan masyarakat. Penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan, dan peningkatan mutu menggunakan pendekatan continuum of care dan intervensi berbasis risiko kesehatan. Sedangkan pelaksanaan JKN dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan manfaat (benefit), serta kendali mutu dan biaya. Kesemuanya itu ditujukan kepada tercapainya keluarga-keluarga sehat.

Didalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

5.1 Kesehatan Ibu

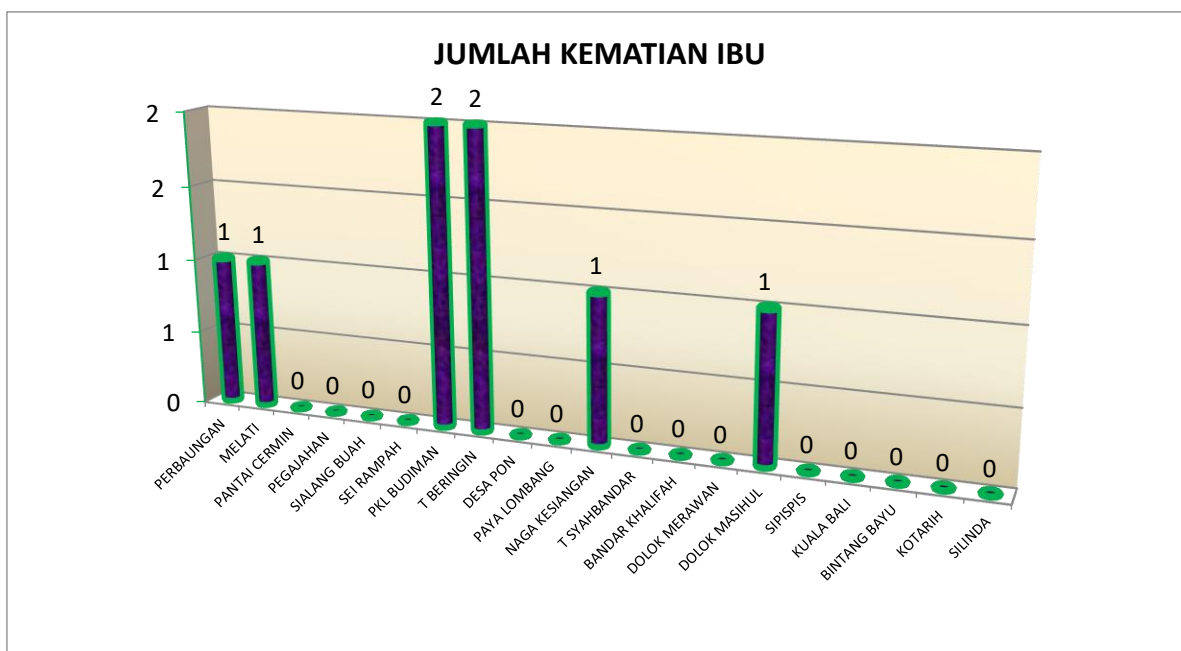
Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator derajat kesehatan. Namun, masalah kematian dan kesakitan ibu di Indonesia masih merupakan masalah besar. Dengan demikian, pelayanan kesehatan ibu dan anak menjadi prioritas utama dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Beberapa masalah dan tantangan di antaranya adalah masih tingginya disparitas tingkat sosial ekonomi – golongan kaya dan miskin, antar kawasan dan antar perkotaan dan pedesaan. Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) mengindikasikan tingkat kesejahteraan penduduk masih rendah.

Menurut WHO angka kematian ibu (AKI) umumnya terjadi akibat komplikasi saat, dan pasca kehamilan yang mencapai 100.000 per kelahiran hidup pada masa tertentu. Angka Kematian Ibu (AKI) atau *Maternal Mortality Rate (MMR)* berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan waktu melahirkan dan masa nifas. Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, tetapi juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan anak, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. AKI dapat disebabkan oleh perencanaan kehamilan yang kurang matang, sehingga perempuan melahirkan terlalu banyak, terlalu dekat, terlalu muda, dan kurang akan pengetahuan tentang kehamilan.

Jumlah kematian ibu yang dilaporkan di kabupaten Serdang Bedagai tahun 2023 adalah 8 orang dengan distribusi kematian ibu hamil 2 orang, jumlah kematian Ibu bersalin 2 orang dan kematian ibu nifas 4 orang. Persentase Angka Kematian Ibu yang dilaporkan sebesar 87,00 %.

Jumlah kematian Ibu per Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada grafik 5.1 berikut ini.

Grafik 5.1
Jumlah Kematian Ibu per Kecamatan/Puskesmas
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2023

Gambar 5.1 Menunjukkan bahwa jumlah kematian ibu ada di kecamatan/puskesmas Sei Rampah sebanyak 2 orang, Tanjung Beringin 2 orang, Perbaungan 1 orang, Melati 1 orang, Naga Kesiangan 1 Orang, Dolok Masihul 1 Orang. Terdapat 14 kecamatan/puskesmas yang melaporkan tidak ada kematian ibu pada masa kehamilan, persalinan dan nifas pada tahun 2023.

Kematian ibu terbanyak diketahui disebabkan oleh, akibat Gangguan Hypertensi (3 orang), Komplikasi Pasca keguguran (1 orang), dan akibat lain-lain sebanyak (4 orang).

Upaya penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi dan pelayanan keluarga berencana.

5.1.1 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil maupun bayi yang dikandungnya. Upaya pelayanan tersebut merupakan salah satu upaya pencegahan terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil. Sesuai dengan Permenkes No. 6 tahun 2024, bahwa Pelayanan Kesehatan Ibu hamil termasuk Indikator Penilaian SPM.

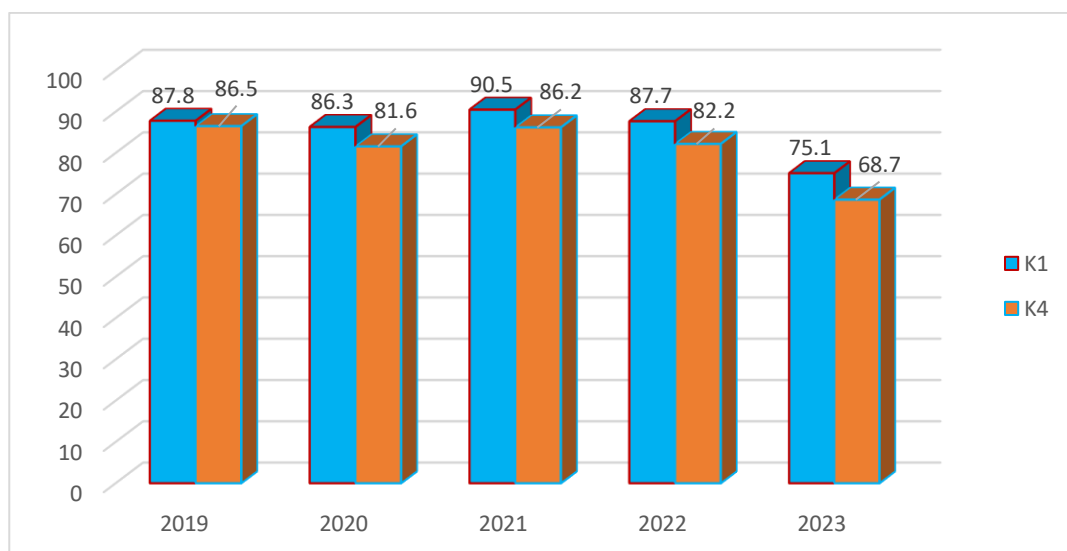
Pelayanan antenatal adalah pelayanan kesehatan oleh profesional (dokter spesialis kebidanan, dokter umum, bidan, pembantu bidan, dan perawat bidan) untuk ibu selama masa kehamilannya sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang meliputi 10T yaitu:

1. Membantu untuk kontrol Timbangan berat badan ibu hamil berdasarkan usia kehamilan
2. Pengukuran Tekanan Darah
3. Nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas)
4. Pengukuran Terhadap Tinggi Fundus Uteri
5. Tentukan persentase dan denyut jantung janin (DJJ)
6. Imunisasi Tetanus Toxoid
7. Mencegah Anemia (pemberian obat penambah darah yaitu dengan pemberian tablet besi minimal 90 tablet selama masa kehamilan).
8. Pemeriksaan laboratorium.
9. Tatalaksana atau penanganan khusus.
10. Temu wicara/ konseling

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperhatikan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil

dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 akan meningkatkan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan sehingga akan menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Grafik 5.2 menunjukkan persentase cakupan pelayanan kesehatan K1 dan K4 ibu hamil 5 tahun terakhir di Kabupaten Serdang Bedagai.

Grafik 5.2
Persentase Cakupan Pelayanan K1 dan K4 Ibu Hamil di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2019 s/d 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2023

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil menunjukkan kecenderungan berfluktuatif dari 87,8% tahun 2019 dan turun di tahun 2020 menjadi 86,3%. Pada tahun 2020 sebesar 86,3% dan naik menjadi 90,5% di tahun 2021 dan turun lagi di tahun 2022 menjadi 87,7%. Jika dibandingkan dengan target Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai yang sebesar 100%, capaian tahun 2023 masih dibawah target yaitu 87,7%. Hal ini disebabkan kurangnya K1 murni, kurangnya peran serta masyarakat, ibu hamil dropout (keluar wilayah kerja puskesmas), tidak semua BPS (Bidan Praktek Swasta) ikut jejaring, kurang adanya jemput bola, kurangnya pemanfaatan buku KIA, dan tidak semua ibu hamil mengikuti kelas ibu.

5.1.2 Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

Imunisasi merupakan salah satu program yang telah terbukti untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit . Pencegahan penyakit dan pengobatan penyakit terutama pada ibu hamil salah satu bentuk upaya pemerintah dalam memberikan perhatian kepada masyarakat dengan pemberian imunisasi Tetanus Toxoid pada ibu hamil untuk pencegahan terjadinya Tetanus Neonatorum dengan menurunkan angka kematian ibu dan meningkatkan angka kesehatan ibu hamil terutama pada masa kehamilan yang berupa peningkatan kesehatan dasar, dimana salah satunya adalah imunisasi tetanus toxoid.

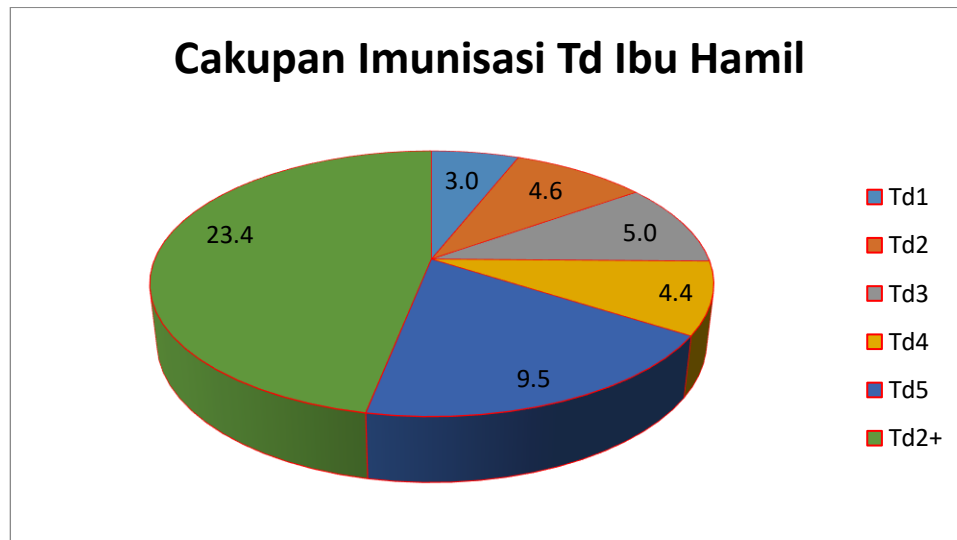
Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor resiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Wanita Usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok umur 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS, serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung ‘T’ pada kegiatan imunisasi lainnya.

Interval pemberian imunisasi Td dan lama masa perlindungan yang diberikan sebagai berikut:

1. Td2 memiliki interval minimal 4 minggu setelah Td1 dengan masa perlindungan 3 tahun
2. Td3 memiliki interval minimal 6 bulan setelah Td2 dengan masa perlindungan 5 tahun
3. Td4 memiliki interval minimal 1 tahun setelah Td3 dengan masa perlindungan 10 tahun
4. Td5 memiliki interval minimal 1 tahun setelah Td4 dengan masa perlindungan 25 tahun

Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+. Berikut grafik cakupan imunisasi Td1 sampai Td2+ pada ibu hamil.

Grafik 5.3
Cakupan Imunisasi Td1, Td2, Td3, Td4, Td5 dan Td2+ Pada Ibu Hamil di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2023

Cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil di kabupaten Serdang Bedagai tahun 2023 sebesar 23,4% relatif lebih rendah jika dibandingkan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 sebesar 68,7% (Lampiran Tabel 24), sementara Td2+ merupakan kriteria pelayanan kesehatan ibu hamil K4. Cakupan imunisasi Td1 – Td5 pada Wanita Usia Subur (WUS) yang hamil dan tidak hamil juga sangat rendah dibandingkan dengan jumlah WUS yang terdata, yaitu hanya berkisar 0,1 % dari jumlah WUS di Kabupaten Serdang Bedagai yang berjumlah 197.350 orang (Lampiran tabel 26).

5.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor. 97 Tahun 2014 tentang Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual disebutkan Pelayanan Kesehatan Masa Melahirkan, yang selanjutnya disebut Persalinan adalah

setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang ditujukan pada ibu sejak dimulainya persalinan hingga 6 (enam) jam sesudah melahirkan, pada penjelasan lain disebutkan Pelayanan persalinan sesuai standar adalah persalinan yang dilakukan oleh Bidan dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Kebidanan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan Pemerintah maupun Swasta yang memiliki Surat Tanda Register (STR) baik persalinan normal dan atau persalinan dengan komplikasi. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 43 tahun 2016 tentang Standart Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, dimana Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin salah satu dari SPM di bidang kesehatan, pada pasal 2 ayat 2 point b) tersebut dikatakan bahwa setiap Ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standart.

Pertolongan persalinan menurut Sarwono bertujuan untuk membantu persalinan secara sistematis, benar dan aman, sehingga ibu dan bayi selamat dengan trauma sekecil mungkin. Melalui tangan bidan, dokter spesialis kebidanan dan kandungan (Sp. OG), dan dokter umum diharapkan mampu melaksanakan tujuan tersebut dengan cara ditempatkan di fasilitas kesehatan yang terdekat kepada masyarakat. Cakupan Pertolongan Persalinan adalah cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (linakes) dan melakukan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes). Semakin meningkat cakupan berarti semakin meningkat kesadaran masyarakat khususnya ibu bersalin untuk melakukan persalinan di fasyankes dan ditolong oleh tenaga kesehatan dalam rangka menurunkan AKI dan AKB.

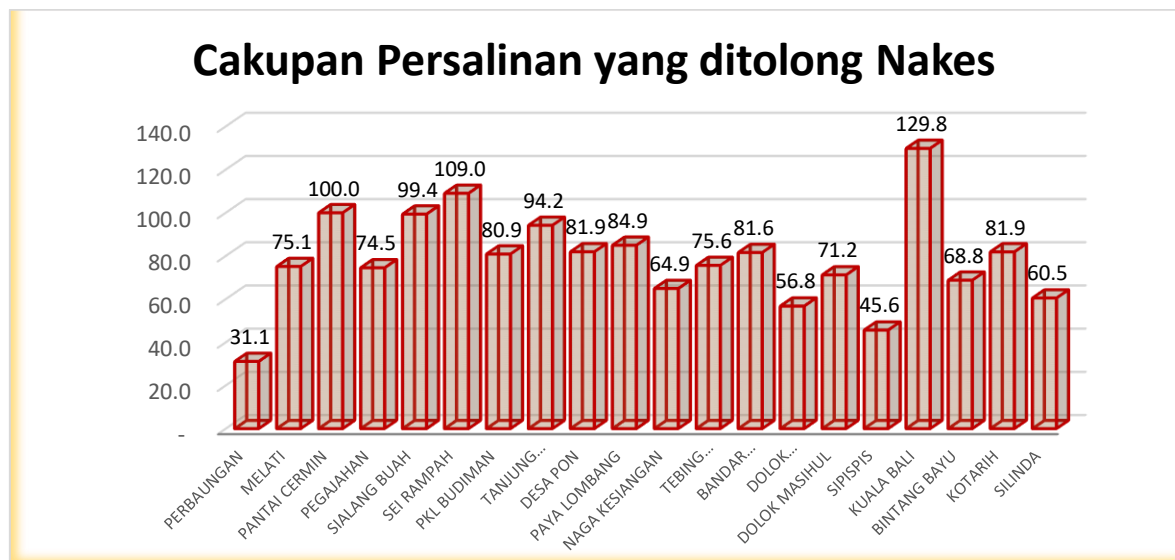
Pada tahun 2023, cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Serdang Bedagai mencapai 71,5%, belum mencapai target yang sudah ditetapkan di Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai yaitu sebesar 100%. Perkembangan Cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin menunjukkan kecenderungan berfluktuatif dari 87,2 % tahun 2021 dan naik menjadi 84,2% di tahun 2022. Puskesmas yang tercapai target persalinan 129,8% dapat dilihat pada lampiran tabel profil 24 yaitu Puskesmas Kuala Bali sedangkan

Puskesmas yang target capaian nya terendah adalah Puskesmas Perbaungan yaitu sebesar 31,1%.

Grafik 5.4 akan menyajikan gambaran cakupan persalinan di tolong tenaga kesehatan menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023.

Grafik 5.4

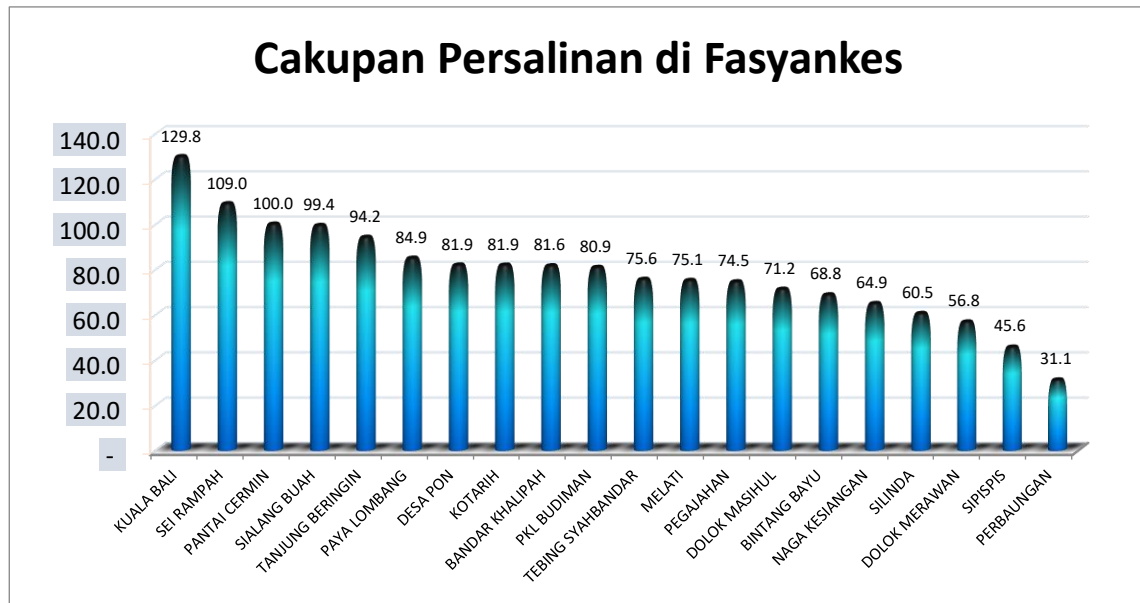
Cakupan Persalinan yang Ditolong Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2023

Grafik 5.4 menunjukkan bahwa cakupan persalinan yang ditolong tenaga kesehatan tertinggi yaitu kecamatan/puskesmas Kuala Bali sebesar 129,8% dan yang terendah terdapat di kecamatan/puskesmas Perbaungan sebesar 31,1%.

Grafik 5.5
Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut
Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2023

Grafik 5.5 menunjukkan bahwa cakupan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan tertinggi yaitu Kecamatan/Puskesmas Kuala Bali sebesar 129,8% dan yang terendah terdapat di kecamatan/puskesmas Perbaungan sebesar 31,1%.

Persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terbukti berkontribusi terhadap turunnya resiko kematian ibu. Demikian pula dengan tempat/fasilitas persalinan, jika persalinan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan akan semakin menekan resiko kematian ibu.

5.1.4 Ibu Hamil yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD)

Program Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil dimulai sejak tahun 1990 yang bertujuan untuk mencegah dan menanggulangi anemia gizi besi serta menjadi salah satu intervensi spesifik dalam upaya percepatan penurunan stunting. Di Indonesia, pemerintah merekomendasikan konsumsi tablet tambah darah (TTD)/ tablet besi untuk ibu hamil sebanyak 90 tablet atau lebih selama kehamilan guna mencegah anemia defisiensi besi saat hamil. Ibu hamil bisa mendapatkan TTD secara gratis di puskesmas atau bisa membeli TTD komersial di apotek terdekat. Menurut rekomendasi, ibu

hamil minimal harus mengonsumsi 90 tablet tambah darah yang dimulai sejak awal kehamilan sampai masa nifas.

Cakupan pemberian tablet tambah darah untuk ibu hamil di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023 adalah sebesar 26,0%, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 82,1% lebih menurun ditahun 2023 dan masih jauh dari target dinas kesehatan sebesar 98%.

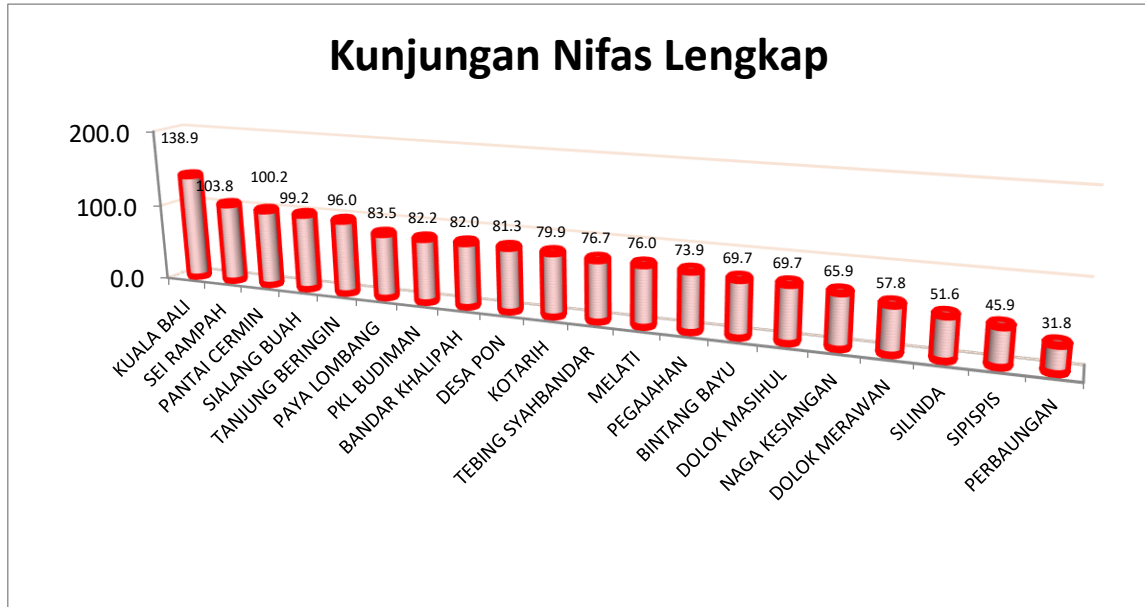
5.1.5 Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Masa nifas adalah masa pemulihan paska persalinan hingga seluruh organ reproduksi wanita pulih kembali sebelum kehamilan berikutnya. Masa nifas ini berlangsung sekitar 6-8 minggu paska persalinan. Kunjungan nifas dimaksudkan untuk melakukan pemeriksaan serta pemantauan kepada kondisi kesehatan ibu yang sedang dalam masa nifas setelah melahirkan. Seperti yang diketahui bersama masa nifas merupakan masa pemulihan paska persalinan hingga seluruh organ reproduksi wanita pulih kembali sebelum kehamilan berikutnya. Kunjungan Nifas dibagi menjadi KF 1, KF 2, KF 3, dan Kunjungan Nifas Lengkap. Berikut Periode kunjungan Nifas sebagai berikut :

- a. KF 1 : pada periode 6 (enam) jam sampai dengan 2 (dua) hari pasca persalinan;
- b. KF 2 : pada periode 3 (tiga) hari sampai dengan 7 (tujuh) hari pasca persalinan;
- c. KF 3 : pada periode 8 (delapan) hari sampai dengan 28 (dua puluh delapan) hari pasca persalinan;
- d. KF 4 : pada periode 29 (dua puluh sembilan) sampai dengan 42 (empat puluh dua) hari pasca persalinan.

Cakupan pelayanan Kunjungan Nifas Lengkap di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023 sebesar 71,4%. Bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2023 sebesar 86%, maka cakupan ini belum melampaui target yang sudah ditetapkan. Gambaran cakupan pelayanan Kunjungan Nifas Lengkap menurut Puskesmas dapat dilihat pada Grafik dibawah ini :

Grafik 5.6
Cakupan Pelayanan Kunjungan Nifas Lengkap Menurut
Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun
2023



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2023

Grafik 5.6 menunjukkan bahwa cakupan pelayanan Kunjungan Nifas Lengkap tertinggi ada di puskesmas Kuala Bali (138,9%), Sedangkan cakupan pelayanan Kunjungan Nifas Lengkap terendah ada di puskesmas Perbaungan (31,8%).

5.1.6 Pemberian Vitamin A Pada Ibu Nifas

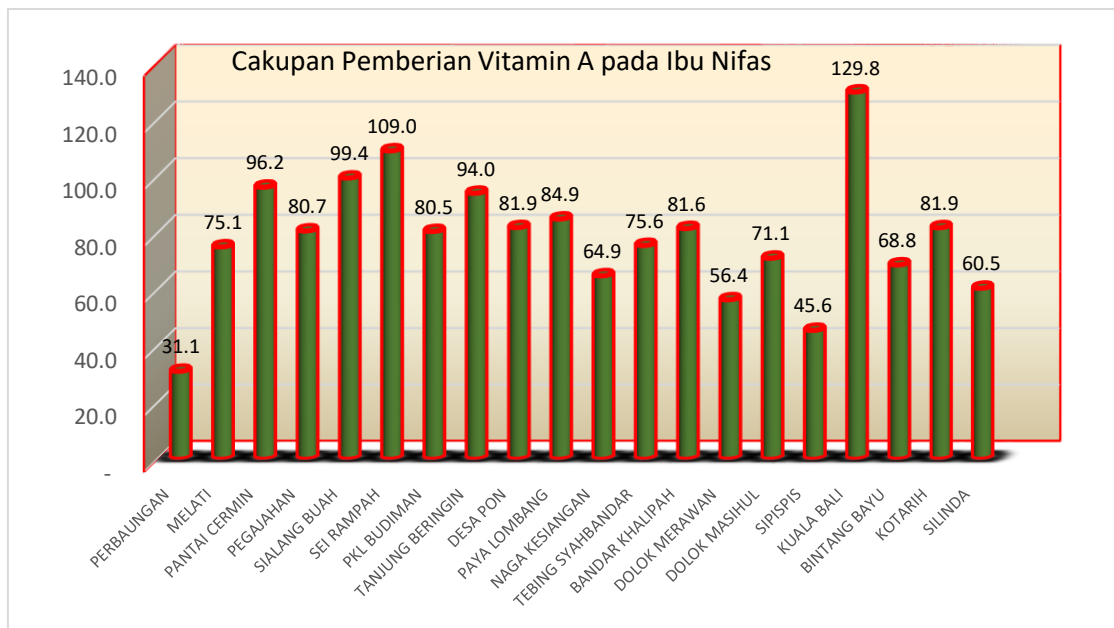
Vitamin A adalah suatu vitamin yang berfungsi dalam sistem penglihatan, fungsi pembentukan kekebalan dan fungsi reproduksi. Vitamin A perlu diberikan dan penting bagi ibu selama dalam masa nifas. Pemberian kapsul vitamin A bagi ibu nifas dapat menaikkan jumlah kandungan vitamin A dalam ASI, sehingga pemberian kapsul vitamin A (200.000 unit) pada ibu nifas sangatlah penting, selain bermanfaat bagi ibu kapsul vitamin A juga bermanfaat pada bayi, karena pada masa nifas ibu menyusui bayinya sehingga secara tidak langsung bayi pun juga memperolehnya.

Pemberian tablet vitamin A pertama dilakukan segera setelah melahirkan tablet kedua diberikan sedikitnya satu hari setelah pemberian tablet pertama dan tidak lebih dari 6 minggu kemudian. Dosis kebutuhan

vitamin ini pada setiap orang bisa berbeda-beda, tergantung pada jenis kelamin, usia, dan kondisi. Umumnya, dosis vitamin yang kamu butuhkan yaitu: Orang dewasa berusia 19-64 tahun: 700 mikrogram (mcg)/hari untuk pria dan 600 mcg/hari untuk wanita. Ibu hamil: 770 mcg/hari. Vitamin A yang diberikan kepada Ibu Nifas adalah kapsul yang berwarna merah, Waktu terbaik minum vitamin D, E, K, dan A adalah malam hari setelah makan malam. Agar vitamin larut dan terserap dengan sempurna kamu bisa memperbanyak konsumsi makanan kaya lemak baik, seperti kacang-kacangan.

Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas dapat dilihat pada Grafik 5.7 berikut ini:

Grafik 5.7
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2023

Dari grafik 5.7 diketahui bahwa cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas yang terendah berada di Puskesmas Perbaungan (31,1%), sedangkan cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas yang tertinggi berada di puskesmas Kuala bali (129,8%)

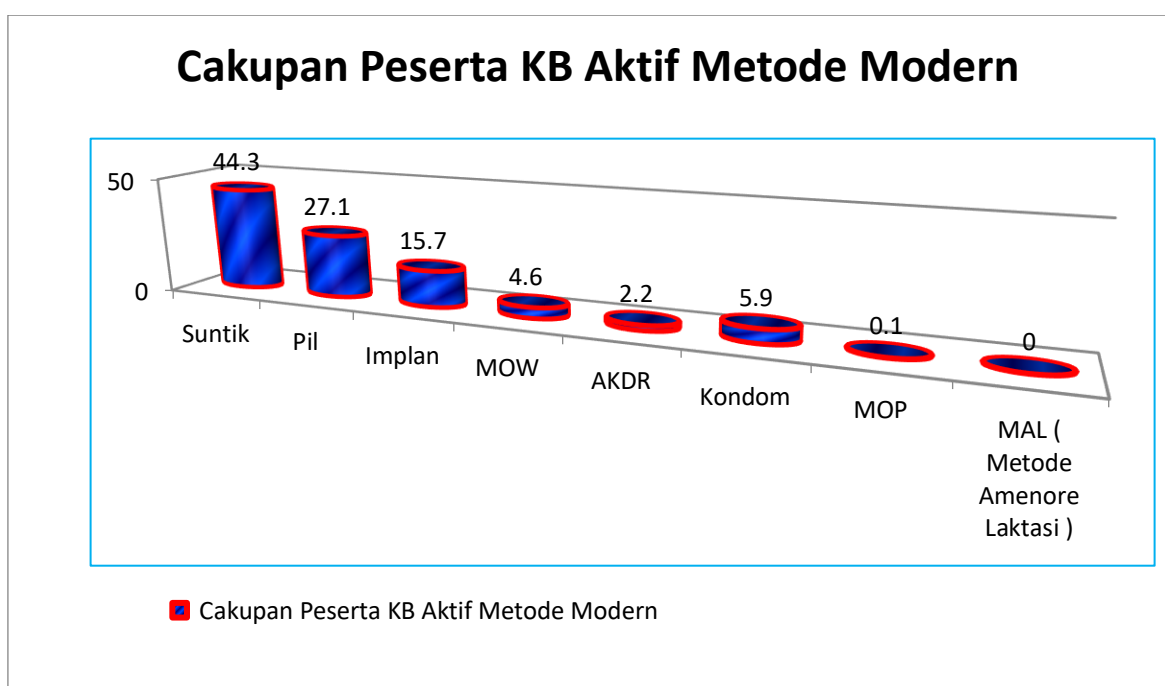
5.1.7 Pelayanan Kontrasepsi

Penggunaan kontrasepsi bertujuan untuk memenuhi hak reproduksi setiap orang, membantu merencanakan kapan dan berapa

jumlah anak yang diinginkan, dan mencegah kehamilan yang tidak diinginkan. Penggunaan alat kontrasepsi secara tepat juga dapat mengurangi risiko kematian ibu dan bayi. Oleh karena itu, pemenuhan akses dan kualitas program Keluarga Berencana (KB) sudah seharusnya menjadi prioritas dalam pelayanan kesehatan. Seperti yang tertuang dalam amanat Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, yaitu pemerintah bertanggung jawab dan menjamin ketersediaan tenaga, fasilitas pelayanan, alat dan obat dalam memberikan pelayanan KB yang aman, bermutu, dan terjangkau oleh masyarakat. Dalam pelaksanaannya, sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS). Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami-istri yang terkait dalam perkawinan yang sah, dan istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.

Cakupan Presentase Cakupan Peserta KB Aktif Metode Modern berdasarkan Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada grafik 5.8 dibawah ini :

Grafik 5.8
Presentase Cakupan Peserta KB Aktif Metode Modern Berdasarkan
Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

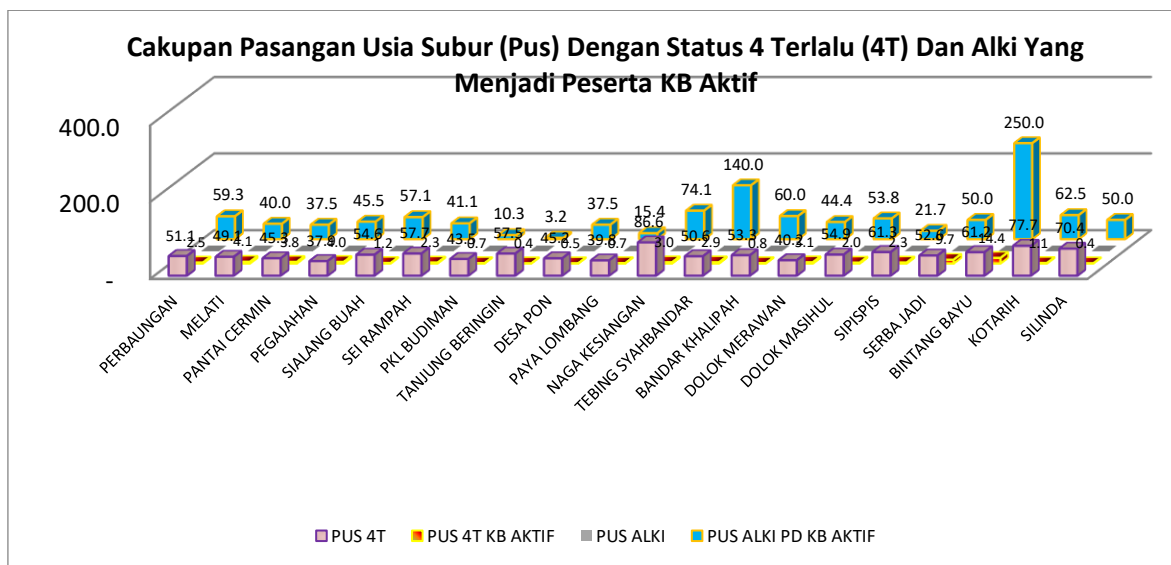


Sumber: BKKBN Kab. Serdang Bedagai, Tahun 2023

Bersumber dari BKKBN Kabupaten Serdang Bedagai juga diperoleh data bahwa terdapat Jumlah Pasangan Usia subur (PUS) sebanyak 92.620 PUS, yang menjadi Peserta KB Aktif sebanyak 57.074 dengan presentase 61,6 %.Jenis Kontrasepsi yang banyak digunakan adalah Kontrasepsi Jenis Suntik sebanyak 44,3% sedangkan jenis Kontrasepsi terendah adalah Metode Amenore Laktasi (MAL) 0,0 %, adapun metode MAL ini adalah suatu metode kontrasepsi sementara yang bergantung pada efek alamiah proses menyusui terhadap kesuburan. Metode pencegahan kehamilan melalui proses menyusui secara langsung (bayi menyusu langsung ke ibu).

Berikut adalah gambaran cakupan Pasangan Usia Subur (Pus) Dengan Status 4 Terlalu (4T) Dan Alki Yang Menjadi Peserta Kb Aktif di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023 terlihat pada grafik 5.9 dibawah ini.

Grafik 5.9
Presentase Cakupan Pasangan Usia Subur (Pus) Dengan Status 4 Terlalu (4T) Dan Alki Yang Menjadi Peserta KB Aktif di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber: BKKBN Kab. Serdang Bedagai, Tahun 2023

Berdasarkan Grafik diatas Presentase Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status 4T sebanyak 51,8% dan Pus 4T yang menjadi peserta KB aktif sebanyak 2,5%, Jumlah PUS ALKI sangatlah rendah, sedangkan jumlah PUS ALKI KB aktif sebanyak 41,9 %.

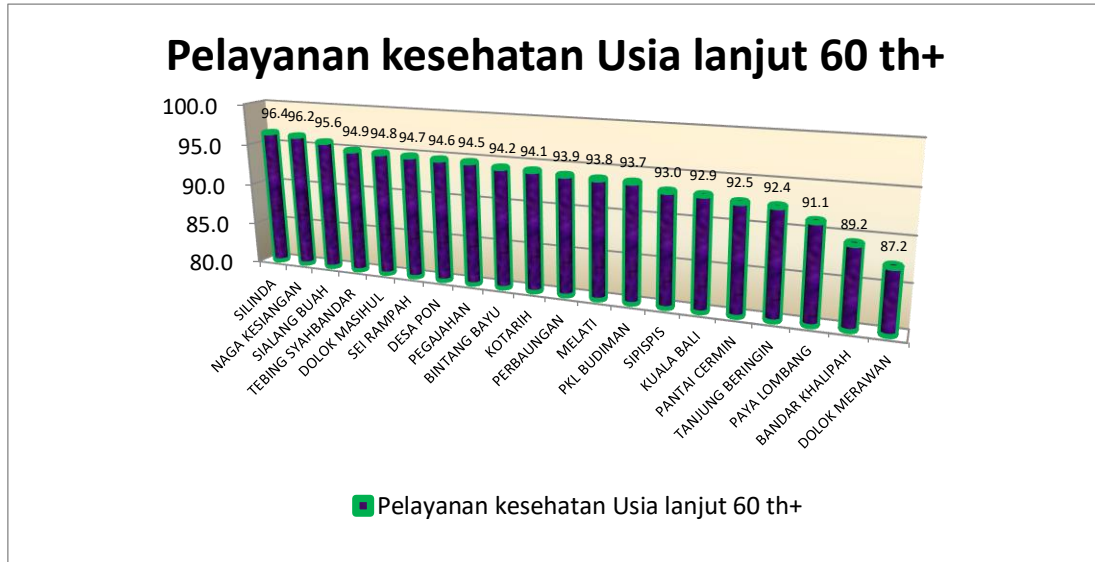
5.1.8 Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia

Berdasarkan UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan, upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia harus ditujukan untuk menjaga agar tetap hidup sehat dan produktif secara sosial maupun ekonomis. Selain itu, Pemerintah wajib menjamin ketersediaan pelayanan kesehatan dan memfasilitasi kelompok lanjut usia untuk dapat tetap hidup mandiri dan produktif. Pelayanan kesehatan lanjut usia adalah upaya kesehatan yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu wadah dan merupakan upaya preventif, promotif, kuratif, serta rehabilitatif bagi lanjut usia. Menurut WHO, lansia adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas. BPS mengelompokkan lansia menjadi tiga kelompok umur yaitu lansia muda (kelompok umur 60-69 tahun), lansia madya (kelompok umur 70-79 tahun), dan lansia tua (kelompok umur 80 tahun ke atas). Di Indonesia yang dimaksud dengan lansia adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas. Lansia adalah bagian siklus hidup manusia yang hampir pasti dialami setiap orang, yang dapat berdaya guna bagi dirinya, keluarga dan masyarakat. Dari seluruh lansia yang ada di Indonesia, lansia muda (60-69 tahun) jauh mendominasi dengan besaran yang mencapai 63,82%, selanjutnya diikuti lansia madya (70-79 tahun) sebesar 27,68% dan lansia tua (80+ tahun) sebesar 8,50%.

Pada tahun 2023, jumlah usia lanjut di Kabupaten Serdang Bedagai sebanyak 67.931 orang. Sedangkan cakupan mendapat pelayanan kesehatan usia lanjut sebesar 63.402 orang (93,3%). Puskesmas Silinda memiliki cakupan pelayanan kesehatan tertinggi di tahun 2023 sebesar 96,4 %, Adapun cakupan yang terendah di temukan di puskesmas Dolok Merawan (87,2%). Lampiran dapat dilihat di tabel profil tabel 54, profil kesehatan tahun 2023.

Berikut ini grafik Presentase cakupan pelayanan kesehatan lanjut Usia menurut kecamatan/puskesmas di kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023.

Grafik 5.10
Cakupan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia
menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2023



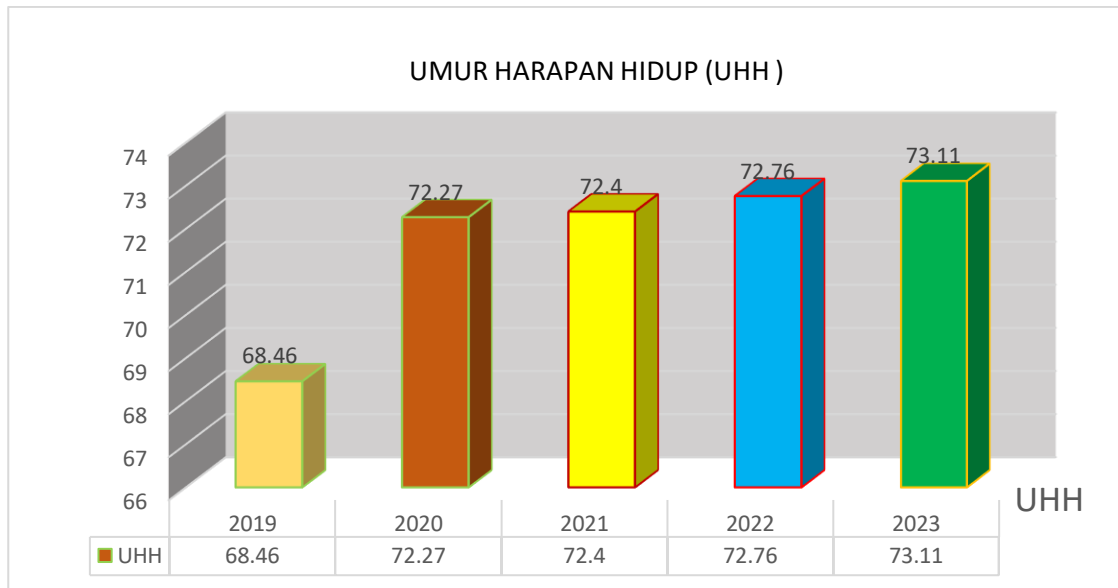
Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2023

5.1.9 Umur Harapan Hidup

Secara umum, tingkat kesehatan penduduk suatu wilayah juga dapat dinilai dengan melihat Umur Harapan Hidup (UHH) penduduknya. Angka ini sekaligus memperhatikan keadaan dan sistem pelayanan kesehatan yang ada dalam suatu masyarakat, karena dapat dipandang sebagai suatu bentuk akhir dari hasil upaya peningkatan taraf kesehatan secara keseluruhan. Kebijakan peningkatan kesehatan antara lain bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membiasakan diri untuk hidup sehat, sehingga sangat membantu memperpanjang umur harapan hidup penduduk.

Pada tahun 2023, umur harapan hidup saat lahir sebesar 73,11 yang berarti di Serdang Bedagai rata-rata bayi yang lahir tahun 2023 dapat bertahan hidup hingga usia 73,11 tahun. Rata-rata lama sekolah mencapai 8,85 yang berarti secara rata-rata penduduk usia 25 tahun ke atas Serdang Bedagai telah menempuh pendidikan hingga 8,85 tahun atau setara dengan mencapai SMP kelas II dan III. Berikut grafik 5.11 menunjukkan perkembangan UHH Kabupaten Serdang Bedagai dari tahun 2019 – 2023.

Grafik 5.11
Umur harapan Hidup di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2019-2023



Sumber: BPS Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

Kecenderungan meningkatnya umur harapan hidup ini disebabkan membaiknya pelayanan kesehatan dan peningkatan kondisi sosial ekonomi, sehingga memungkinkan terjadinya perbaikan gizi serta kesehatan dan lingkungan hidup yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan angka harapan hidup.

5.2 Kesehatan Anak

Kesehatan anak merupakan satu komponen penting terhadap kualitas hidup manusia dan ini sangat erat kaitannya dengan makanan yang dikonsumsi anak setiap harinya. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2010), permasalahan kesehatan yang dialami saat ini adalah banyaknya anak sekolah yang gemar jajan di lingkungan sekolah. Gizi yang baik akan menghasilkan SDM yang berkualitas yaitu sehat, cerdas dan memiliki fisik yang tangguh serta produktif. Perbaikan gizi diperlukan pada seluruh siklus kehidupan, mulai sejak masa kehamilan, bayi dan anak balita, pra sekolah, anak SD, remaja dan dewasa sampai usia lanjut. Kesehatan anak sangat penting untuk diperhatikan sejak dini mulai dari dalam kandungan. Kesehatan sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak yang mendapat gizi

seimbang dan sehat akan tumbuh menjadi manusia yang berkualitas, anak usia 1 – 3 tahun sangat rentan terhadap penyakit gizi. Dengan upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yaitu Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA).

Data profil kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023 menunjukkan bahwa AKN sebesar 2,8 per 1000 kelahiran hidup, AKB sebesar 3,3 per 1000 kelahiran dan AKABA sebesar 0,1 per 1000 kelahiran hidup, namun angka ini belum menggambarkan yang sebenarnya karena sumber data baru dari fasilitas kesehatan milik pemerintah, sedangkan dari swasta belum semua menyampaikan laporannya. (Lampiran tabel 34).

Penyebab kematian neonatal (0-28 hari) di Kabupaten Serdang Bedagai adalah BBLR dan Prematuritas (11 kasus), Asfiksia (6 kasus), Kelainan Kongenital (1 kasus), dan Kasus lainnya (8 kasus). Penyebab kematian balita (12-59 bulan) adalah kasus lainnya (1 kasus).

5.2.1 Pelayanan Kesehatan Neonatal

Pelayanan kesehatan untuk bayi baru lahir merupakan salah satu program kesehatan anak yang bertujuan untuk menjamin kelangsungan hidup dan tumbuh kembang anak secara optimal. Pemerintah dalam mewujudkan program kesehatan anak memiliki beberapa indikator agar mempermudah dalam monitoring dan evaluasi. Indikator status kesehatan anak meliputi prevalensi berat badan lahir rendah (BBLR), panjang badan lahir pendek, gangguan kesehatan (sakit) pada bayi umur neonatus, cacat lahir atau kecacatan pada anak balita. Neonatus adalah sebutan bagi bayi yang baru lahir atau usianya 0-28 hari, bayi usia kurang dari satu bulan mempunyai tubuh yang sangat lemah dan rentan terkena penyakit. Pelayanan kesehatan bagi neonatus didapatkan sejak pertolongan persalinan difasilitas kesehatan berupa pertolongan yang bersih dan aman, mendapatkan asuhan esensial bayi baru lahir sesuai dengan standar pelayanan kesehatan neonatal esensial meliputi

kewaspadaan umum (Universal Precaution),penilaian awal dan pencegahan. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul.

Tujuan Kunjungan neonatal yaitu melakukan pemeriksaan ulang pada bayi baru lahir,meninjau penyuluhan dan pedoman antisipasi bersama orangtua,mengidentifikasi gejala penyakit ,serta mendidik dan mendukung orangtua. Kunjungan neonatus adalah pelayanan kesehatan kepada neonatus sedikitnya 3 kali yaitu :

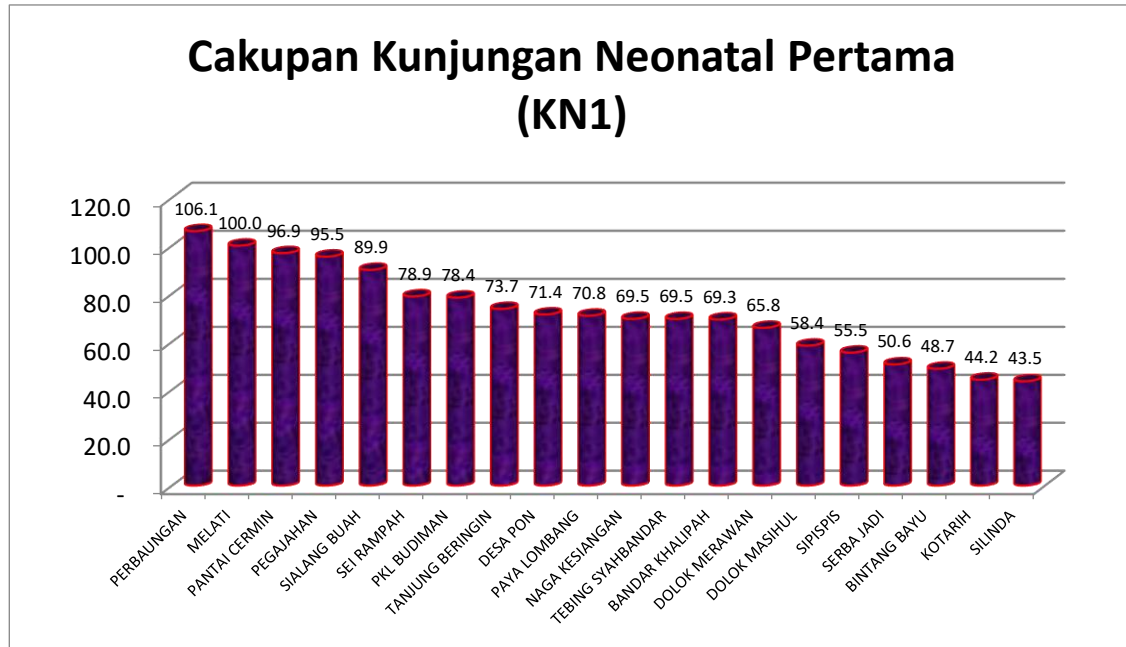
1. Kunjungan neonatal I (KN1) pada 6 jam sampai dengan 48 jam setelah lahir.
2. Kunjungan neonatal II (KN2) pada hari ke 3 - 7 hari.
3. Kunjungan neonatal III (KN3) pada hari ke 8 – 28 hari.

Pelayanan kesehatan neonatal diberikan oleh dokter/bidan/perawat yang ada di puskesmas , dan dapat dilaksanakan dipuskesmas atau melalui kunjungan rumah (home visit) dengan melakukan pencatatan dan pelaporan.

Berdasarkan data yang diperoleh Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023, Jumlah Bayi Lahir Hidup sebanyak 12.225 Bayi,dan Bayi yang lahir ditimbang sebanyak 9.186. Bayi BBLR sebanyak 25 orang dan tidak ada ditemukan Bayi Prematur,(Lampiran tabel 37 Profil kesehatan). Sedangkan yang mendapatkan kunjungan neonatal yang pertama sebanyak 9.186 bayi (75,1%) dan kunjungan neonatus sebanyak tiga kali (lengkap) sebanyak 9.160 bayi (74,9%).(lampiran tabel 38) . Bayi Baru Lahir yang mendapat IMD sebanyak 6.339 Bayi dan Bayi Usia >6 Bulan yang diberi ASI Eksklusif sebanyak 835 Bayi. (Lampiran tabel 39).

Gambaran cakupan pelayanan kesehatan kunjungan neonatus pertama (KN1) di Kabupaten Serdang Bedagai berdasarkan kecamatan/puskesmas ditunjukkan pada grafik 5.12 berikut ini.

Grafik 5.12
Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Menurut
Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2023



Sumber : Profil kesehatan puskesmas tahun 2023

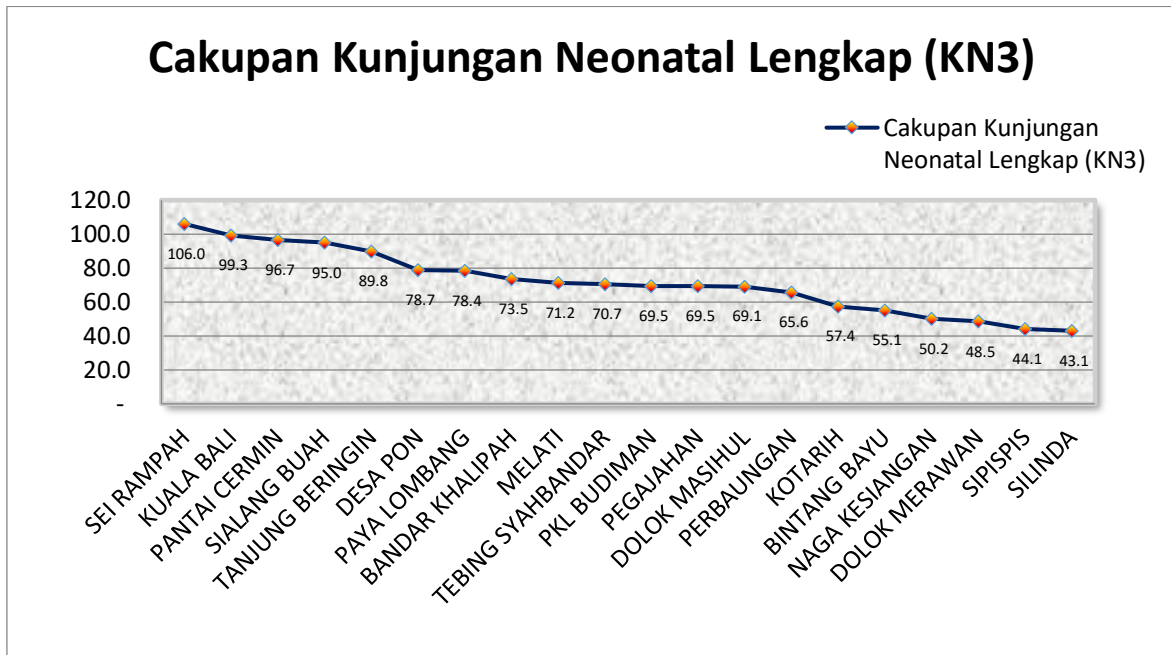
Dari grafik 5.12 diatas dapat diketahui sudah seluruh Puskesmas yang ada di 20 kecamatan/puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai yang mencapai target dari 100% yaitu Puskesmas Perbaungan dan Puskesmas Melati.

Sedangkan untuk cakupan kunjungan neonatal tiga kali (KN Lengkap) di Kabupaten Serdang Bedagai mencapai 74,9%. Dan Bayi Baru Lahir yang dilakukan screening Hypotiroid congenital sebanyak 785 bayi.

Berikut ini grafik cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3) per Kecamatan/Puskesmas tahun 2023 di Kabupaten Serdang Bedagai,dapat dilihat dari grafik 5.13 dibawah ini.

Grafik 5.13

Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber : Profil kesehatan puskesmas tahun 2023

Dari grafik 5.13 diatas dapat diketahui ada 1 kecamatan/Puskesmas yang sudah mencapai target Renstra sebesar 100%,sedangkan Kecamatan/Puskesmas yang hampir mencapai target 100% ada 5 Puskesmas.

5.2.2 Imunisasi

Menurut World Health Organization (2019), imunisasi atau vaksinasi adalah cara sederhana, aman, dan efektif untuk melindungi seseorang dari penyakit berbahaya, sebelum bersentuhan dengan agen penyebab penyakit.Imunisasi adalah upaya pencegahan penyakit menular dengan memberikan “vaksin” sehingga terjadi imunitas (kekebalan) terhadap penyakit tersebut. Vaksin adalah jenis bakteri atau virus yang sudah dilemahkan atau dimatikan guna merangsang sistem imun dengan membentuk zat antibodi di dalam tubuh. Beberapa penyakit menular yang termasuk kedalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak,

Rubella, Polio, radang selaput otak, radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan dilindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut yang dapat menimbulkan cacatan atau kematian.

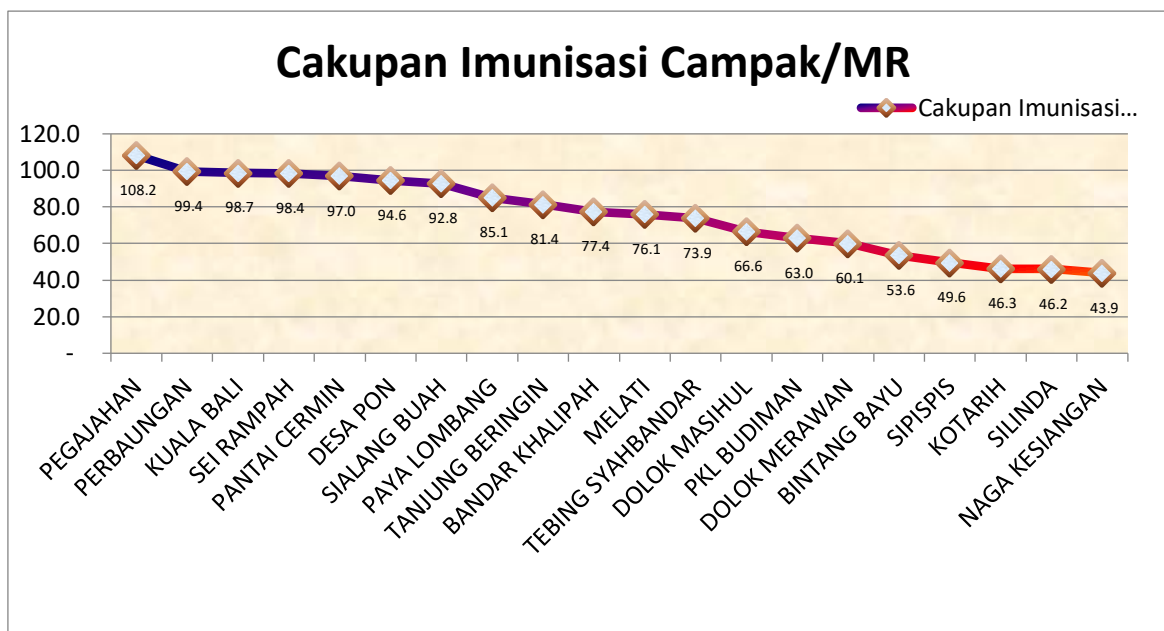
Imunisasi program terdiri dari imunisasi rutin , imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi rutin terdiri dari imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum usia satu tahun, sedangkan imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (Baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS). Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu. Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu.

5.2.2.1 Imunisasi Dasar pada Bayi

Imunisasi rutin lengkap itu terdiri dari imunisasi dasar dan lanjutan. Imunisasi dasar saja tidak cukup, diperlukan imunisasi lanjutan untuk mempertahankan tingkat kekebalan yang optimal. Pemberian imunisasi disesuaikan dengan usia anak. Di Indonesia, setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HIB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR.

Dengan demikian pencegahan campak dan rubella memiliki peran dalam penurunan angka cacatan dan kematian pada balita. Tahun 2023, dari 12.232 bayi yang ada di kabupaten Serdang Bedagai, yang mendapatkan imunisasi MR sebanyak 9.878 bayi (80,8%). Lampiran Tabel(43). Cakupan Imunisasi Campak/MR per kecamatan/puskesmas dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik.5.14
Cakupan Imunisasi Campak/MR Menurut Kecamatan/Puskesmas di
Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2023

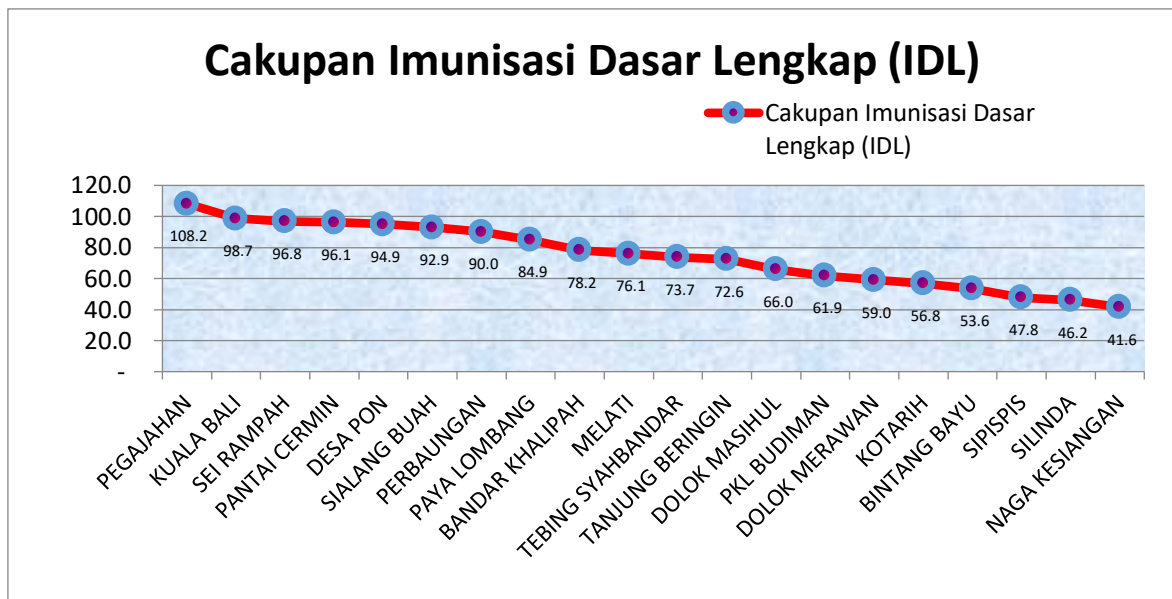


Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Dari grafik 5.14 diketahui bahwa cakupan imunisasi campak/MR tertinggi yaitu kecamatan/puskesmas Pegajahan 108,2% sedangkan cakupan imunisasi campak/MR yang terendah yaitu kecamatan/puskesmas Naga Kesiangan 43,9%.

Menurut data profil kesehatan Kecamatan/Puskesmas cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2023 sebesar 9.664 (79,0%).(Lampiran Tabel 43). Sebaran per-kecamatan/puskesmas dapat dilihat pada grafik 5.15 dibawah ini.

Grafik 5.15
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Menurut
Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Dari grafik 5.15 diketahui bahwa empat kecamatan/puskesmas yang cakupan IDL nya mencapai lebih dari 100% sebanyak 1 Puskesmas. Sedangkan Puskesmas yang terendah cakupannya adalah Puskesmas Naga Kesiangan 41,6%.

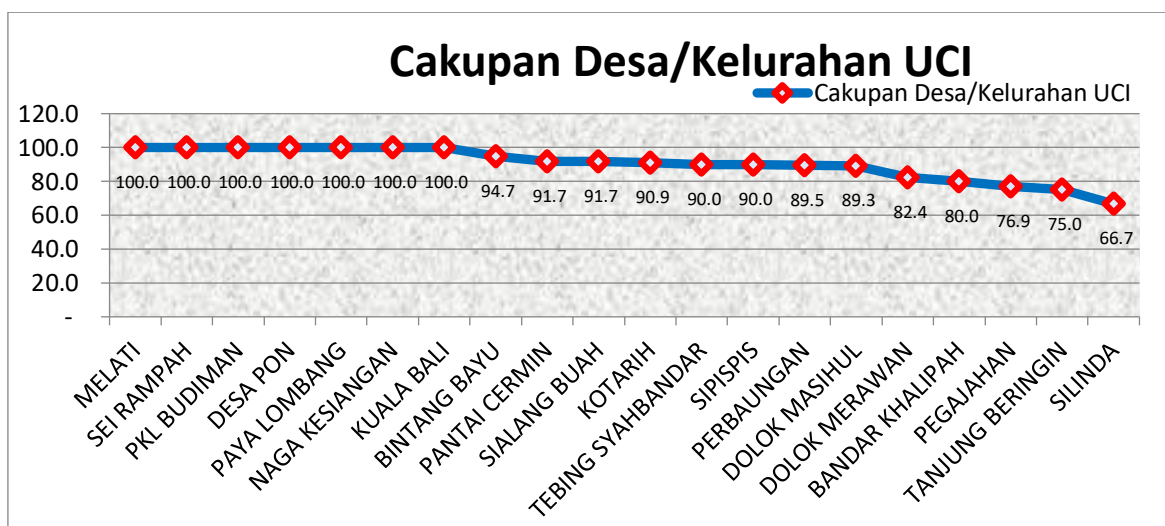
5.2.2.2 Desa/Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*)

Universal Child Immunization (UCI) desa/kelurahan adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Persentase Kecamatan/Puskesmas yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi merupakan salah satu indikator pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan dalam sasaran pembangunan kesehatan. Indonesia menetapkan imunisasi sebagai upaya nyata pemerintah untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/*SDGs*), khususnya untuk menurunkan angka kematian anak. Indikator keberhasilan UCI desa/kelurahan yaitu semua bayi di desa/kelurahan telah mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang

secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila kelak terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan menderita penyakit tersebut.

Pada Tahun 2023, di Kabupaten Serdang Bedagai jumlah Desa yang Sudah UCI sebanyak 219 (90,1%) Desa dari 243 Desa yang ada di Kabupaten serdang Bedagai. Ada sebanyak 13 Kecamatan/Puskesmas yang belum UCI (Lampiran table 41). Capaian UCI Kecamatan/Puskesmas dapat dilihat pada grafik 5.16 dibawah ini:

Grafik 5.16
Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kecamatan/Puskesmas
Di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Dari grafik 5.16 diatas dapat dilihat dari 20 kecamatan/puskesmas terdapat 7 puskesmas yang sudah mencapai 100% desa/kelurahannya UCI. Sedangkan yang belum mencapai 100% terdapat 13 kecamatan/puskesmas. dan kecamatan/puskesmas yang paling sedikit desanya UCI yaitu kecamatan /puskesmas Silinda (66,7%).

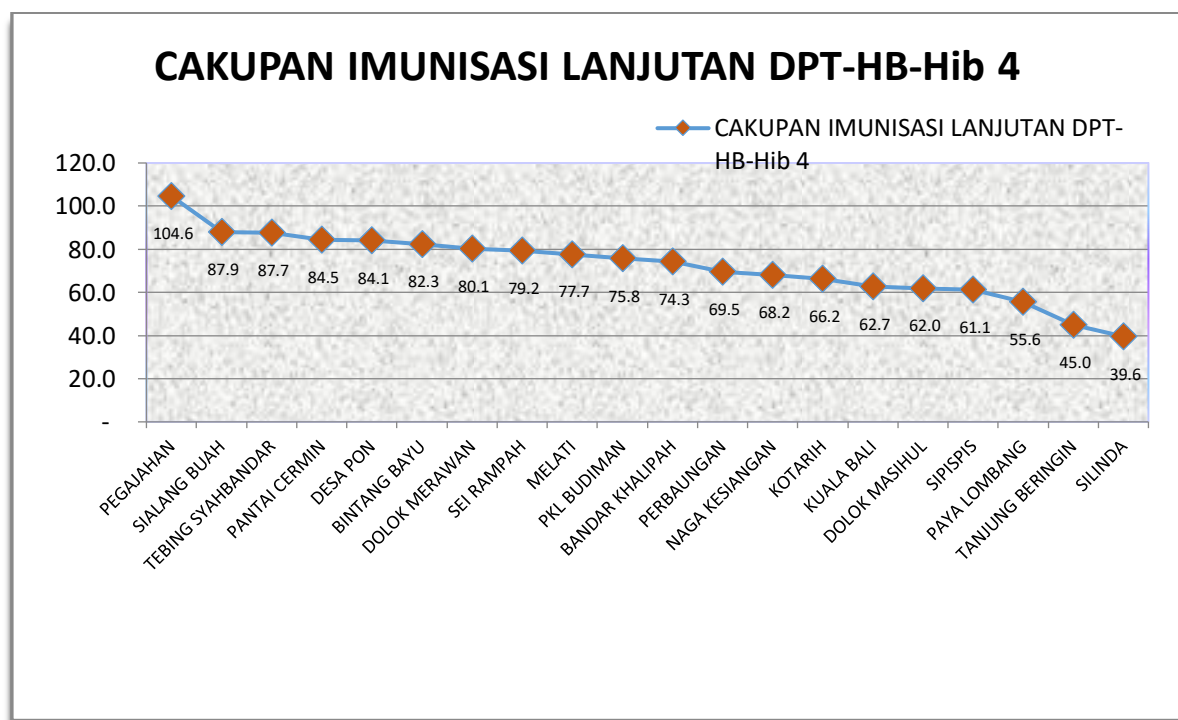
5.2.2.3 Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta

Dalam upaya mempertahankan tingkat kekebalan anak agar tetap tinggi sehingga memberikan perlindungan secara optimal, maka perlu pemberian imunisasi dengan dosis lanjutan (*booster*) untuk meningkatkan kekebalannya yang diberikan pada usia 18 bulan. Secara nasional program imunisasi lanjutan masuk dalam program imunisasi

rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB (4) dan campak/MR(2) kepada anak usia 18-24 bulan. Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan imunisasi yang bertujuan untuk melengkapi imunisasi dasar pada bayi yang diberikan kepada anak Batita, anak usia sekolah, dan wanita usia subur (WUS). Sebagai imunisasi dasar, bayi mendapat vaksin campak saat berumur 9 bulan. Untuk imunisasi lanjutan, vaksin campak diberikan ketika anak berusia 2 tahun dan kemudian 6 tahun. Tujuan pemberian vaksin ini adalah melindungi anak dari penyakit campak yang sangat menular.

Di Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2023 cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-HiB4 belum mencapai target yang ditentukan sebesar 74,3% sedangkan Campak Rubela 2 mencapai 79,4%.(Lampiran Tabel 44) Cakupan Imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak Rubela 2 pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada grafik 5.17 dibawah ini.

Grafik 5.17
Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib4 pada,Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

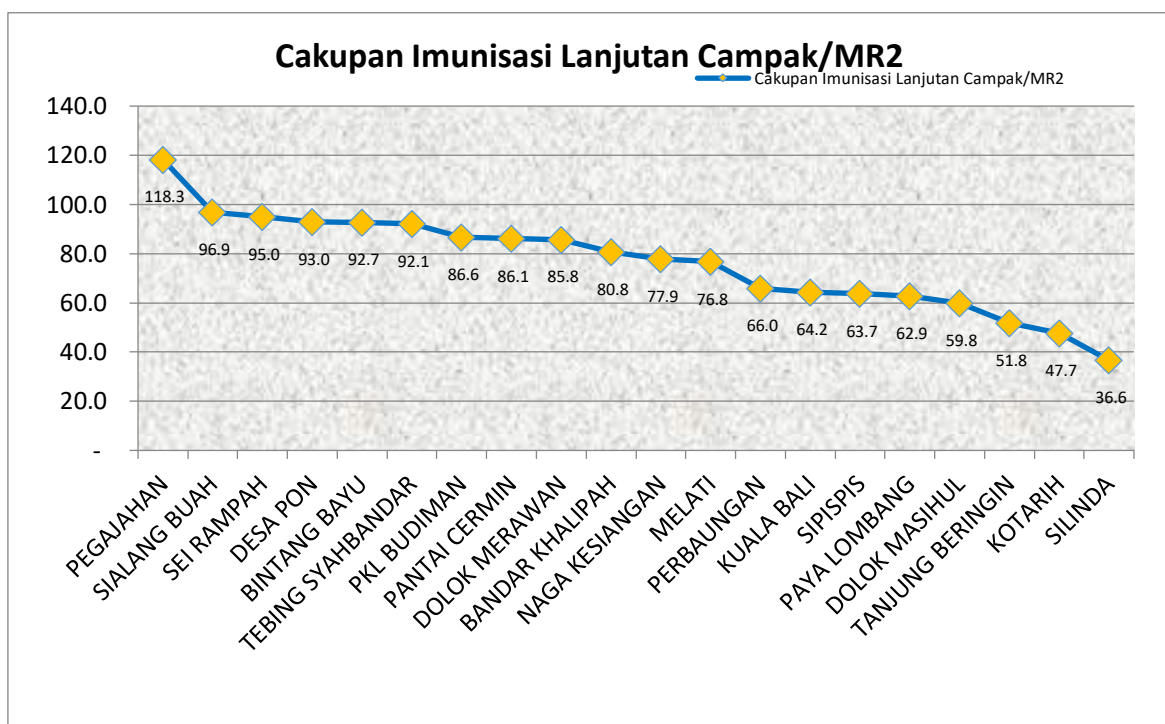


Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023.

Dari grafik 5.17 diatas dapat dilihat tiga terbesar kecamatan/puskesmas dengan cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-HiB4 pada Baduta yang melebihi 100% adalah Pegajahan (104,6%), Sedangkan kecamatan/puskesmas dengan cakupan terendah adalah Silinda (39,6%).

Cakupan imunisasi Lanjutan Campak/MR2 lanjutan untuk anak usia dibawah dua tahun (baduta) berdasarkan kecamatan/puskesmas dapat dilihat di grafik 5.18 dibawah ini:

Grafik 5.18
Cakupan Imunisasi Lanjutan Campak/MR2 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Dari grafik 5.18 diatas dapat dilihat bahwa ada tiga kecamatan/puskesmas imunisasi lanjutan campak/MR2 yang mencapai 100% yaitu Pegajahan (118,3Sedangkan kecamatan/puskesmas dengan cakupan terendah yaitu Silinda (36,6%).

5.2.3 Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Menurut Depkes RI: UKS adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama. UKS merupakan wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat, yang pada gilirannya menghasilkan derajat kesehatan yang optimal.

Tujuan diselenggarakannya program UKS, secara umum untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan sehat sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Sedangkan sasaran program UKS meliputi seluruh peserta baik pada tingkat sekolah taman kanak-kanak, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan agama, pendidikan kejuruan, maupun pendidikan khusus (sekolah luar biasa). Sementara pada tingkat Sekolah Dasar program UKS lebih diprioritaskan pada kelas 1, 3, 6, antara lain dengan pertimbangan, pada kelas 1, merupakan fase penyesuaian pada lingkungan sekolah baru, juga terkait imunisasi ulangan. dan lepas dari pengawasan orang tua, kemungkinan kontak dengan berbagai penyebab penyakit lebih besar, saat yang baik untuk diimunisasi ulangan. Pada kelas 3, dengan tujuan evaluasi hasil pelaksanaan UKS pada kelas, sementara pada kelas 6 sebagai persiapan kesehatan pada peserta didik ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Pembinaan program UKS, pada tingkat Kabupaten dan Kecamatan dibentuk dengan membentuk tim pembina usaha kesehatan sekolah (TPUKS). Beberapa kegiatan TPUKS tersebut antara lain meliputi:

1. Pembinaan sarana keteladanan gizi, seperti kantin sekolah.
2. Pembinaan sarana keteladanan lingkungan, seperti pemeliharaan dan pengawasan pengelolaan sampah, SPAL, WC dan kamar mandi, kebersihan kantin sekolah, ruang UKS dan ruang kelas, usaha mencegah pengendalian vektor penyakit.

3. Pembinaan personal higiene peserta didik dengan pemeriksaan rutin kebersihan kuku, telinga, rambut, gigi, serta dengan mengajarkan cara gosok gigi yang benar.
4. Pengembangan kemampuan peserta didik untuk berperan aktif dalam pelayanan kesehatan antara lain dalam bentuk kader kesehatan sekolah dan dokter kecil
5. Penjaringan kesehatan peserta didik baru
6. Pemeriksaan kesehatan secara periodik
7. Imunisasi, pengawasan sanitasi air, usaha P3K di sekolah
8. Rujukan medik, penanganan kasus anemia
9. Forum komunikasi terpadu dan pencatatan dan pelaporan

Pelaksana program UKS antara lain meliputi guru UKS, peserta didik, Tim UKS puskesmas, serta masyarakat sekolah (komite sekolah). Pada tingkat puskesmas, dengan seorang koordinator pelaksana terdiri dari dokter, perawat, petugas imunisasi, pelaksana gizi, serta sanitarian.

5.2.3.1 Puskesmas yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI

Penjaringan kesehatan anak sekolah (Screening) adalah salah satu bentuk dari pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mendeteksi dini siswa yang memiliki masalah kesehatan agar segera mendapatkan penanganan sedini mungkin serta tersedianya data atau informasi untuk menilai perkembangan kesehatan peserta didik. Puskesmas dikatakan telah melaksanakan penjaringan kesehatan kelas 1 apabila puskesmas tersebut telah melaksanakan penjaringan kesehatan pada seluruh SD/MI yang berada di wilayah kerja. Pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan bagi peserta didik kelas 1 SD/MI meliputi : pemeriksaan status gizi dan resiko anemia, pemeriksaan riwayat penglihatan, pemeriksaan kesehatan reproduksi, pemeriksaan perilaku beresiko kesehatan, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan mental dan emosional serta pemeriksaan intelegensia.

Pada tahun 2023, Sekolah SD/MI di Kabupaten Serdang Bedagai ada 482 sekolah dengan Jumlah peserta didik kelas 1 SD/MI sebanyak

29.722 peserta, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 29.722 peserta, presentase yang mendapat pelayanan kesehatan sudah mencapai 100%. (lampiran table 49 profil kesehatan 2023).

5.2.3.2 Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Kelas 7 dan 10

Puskesmas dikatakan telah melaksanakan penjaringan kesehatan kelas 7 dan 10 apabila puskesmas tersebut telah melaksanakan penjaringan kesehatan pada seluruh SMP/MTs/SMPLB dan SMA/SMK/MA/SMALB yang berada di wilayah kerjanya. Pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan bagi peserta didik kelas 7 SMP/MTs/SMPLB dan kelas 10 SMA/SMK/MA/SMALB meliputi: pemeriksaan status gizi dan resiko anemia, pemeriksaan riwayat kesehatan, pemeriksaan riwayat imunisasi, pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan, pemeriksaan kesehatan reproduksi, pemeriksaan perilaku beresiko kesehatan, pemeriksaan gigi dan mulut, pemeriksaan mental dan emosional, pemeriksaan intelegensia dan pemeriksaan kebugaran.

Pada tahun 2023, Sekolah SMP/MTs di Kabupaten Serdang Bedagai ada 148 sekolah dengan Jumlah peserta didik kelas 1 SMP/MTs yang ada sebanyak 16.411 peserta, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 16.411 peserta, Presentase yang mendapat pelayanan kesehatan 100%. (Lampiran tabel 49).

Sekolah SMA/SMK/MA di kabupaten Serdang Bedagai ada 101 sekolah, Peserta didik kelas 10 SMA/SMK/MA ada sebanyak 11.982, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 11.982, presentase yang mendapatkan pelayanan kesehatan 100%. (Lampiran tabel 49).

5.3 Gizi

Gizi adalah zat makanan pokok yang diperlukan bagi pertumbuhan dan kesehatan tubuh. Gizi seimbang adalah susunan makanan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh yaitu jenis kelamin, umur dan status kesehatan. Pola makan yang tidak bergizi seimbang beresiko

menyebabkan kekurangan gizi seperti anemia dan berat badan kurang, dapat pula terjadi gizi berlebih (obesitas) yang dapat beresiko terjadinya penyakit degeneratif seperti hipertensi, penyakit jantung koroner dan diabetes melitus. Kita mendapat berbagai manfaat dari zat gizi, di antaranya mengatur metabolisme tubuh, memelihara dan mengganti jaringan tubuh, mendukung pertumbuhan, serta berperan dalam mekanisme pertahanan tubuh dan sebagainya. Masing-masing zat gizi memiliki fungsi yang spesifik dan berbeda.

Apabila tubuh tidak cukup mendapat zat-zat gizi, maka fungsi-fungsi itu akan menderita gangguan dan hambatan, mulai dari fungsi nomor satu, dan menjalar ke arah bahwa dalam deretan itu.

Prinsip Gizi Seimbang terdiri dari 4 (empat) Pilar yang pada dasarnya merupakan rangkaian upaya untuk menyeimbangkan antara zat gizi yang keluar dan zat gizi yang masuk dengan memantau berat badan secara teratur.

4 (empat) Pilar Gizi seimbang mencakup :

1. Mengonsumsi aneka ragam pangan dengan proporsi makanan yang seimbang (karbohidrat, lemak, protein, mineral dan vitamin).
2. Membiasakan perilaku hidup bersih.
3. Melakukan aktivitas fisik yang teratur.
4. Memantau Berat Badan (BB) secara teratur untuk mempertahankan berat badan normal.

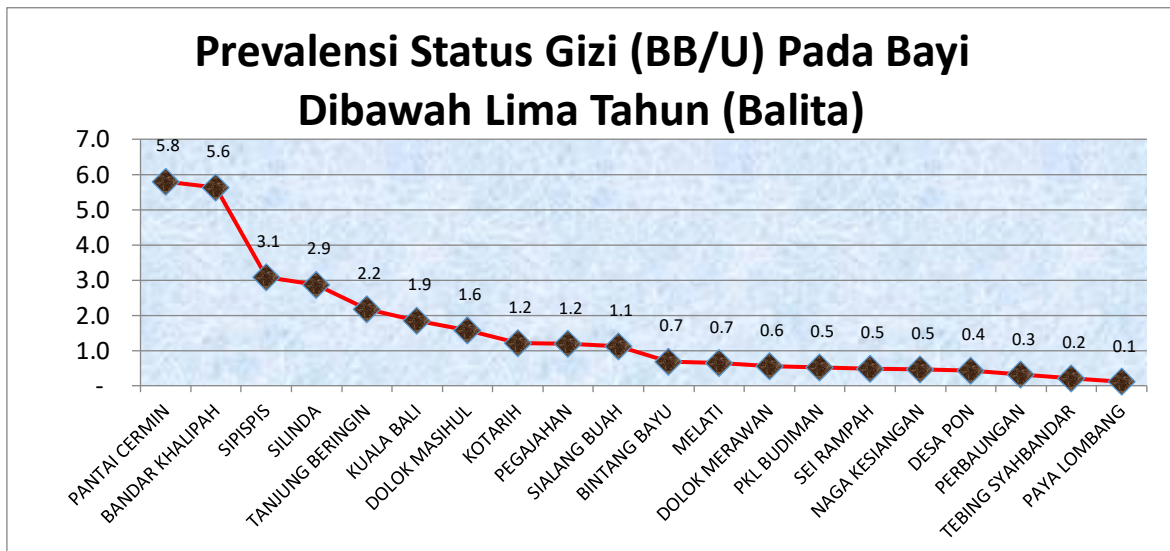
Dengan memperhatikan prinsip keanekaragaman pangan, aktivitas fisik, perilaku hidup bersih dan mempertahankan berat badan normal akan dapat mencegah terjadinya masalah gizi.

5.3.1 Status Gizi Balita

Status gizi balita adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Gizi merupakan hal penting untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan balita. Apabila status gizi balita tidak tercukupi, maka dapat terjadi komplikasi pada kesehatannya. Status gizi balita dapat diukur berdasarkan 3 indeks yaitu berat badan menurut umur (BB/U) disebut juga kurang berat badan (*under weight*),

tinggi badan menurut umur (TB/U) disebut juga balita pendek (*stunting*), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) disebut juga balita kurus (*wasting*). Standart pengukuran status gizi berdasarkan Standart *World Health Organization* (WHO) yang telah ditetapkan pada keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang standart Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Bila dilihat dari data rutin yang diperoleh dari profil kesehatan Kecamatan/Puskesmas dan Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai menyatakan bahwa persentase Balita Berat Badan Kurang (BB/U) di Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 1,7% (Lampiran table 48),keadaan ini meningkat dari tahun 2022 sebesar 1,3%. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada bayi dibawah lima tahun(balita) di tahun 2023 berdasarkan kecamatan/puskesmas dapat dilihat pada grafik 5.19 di bawah ini :

Grafik 5.19
Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Bayi Dibawah Lima Tahun (Balita)
Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten
Serdang Bedagai Tahun 2023



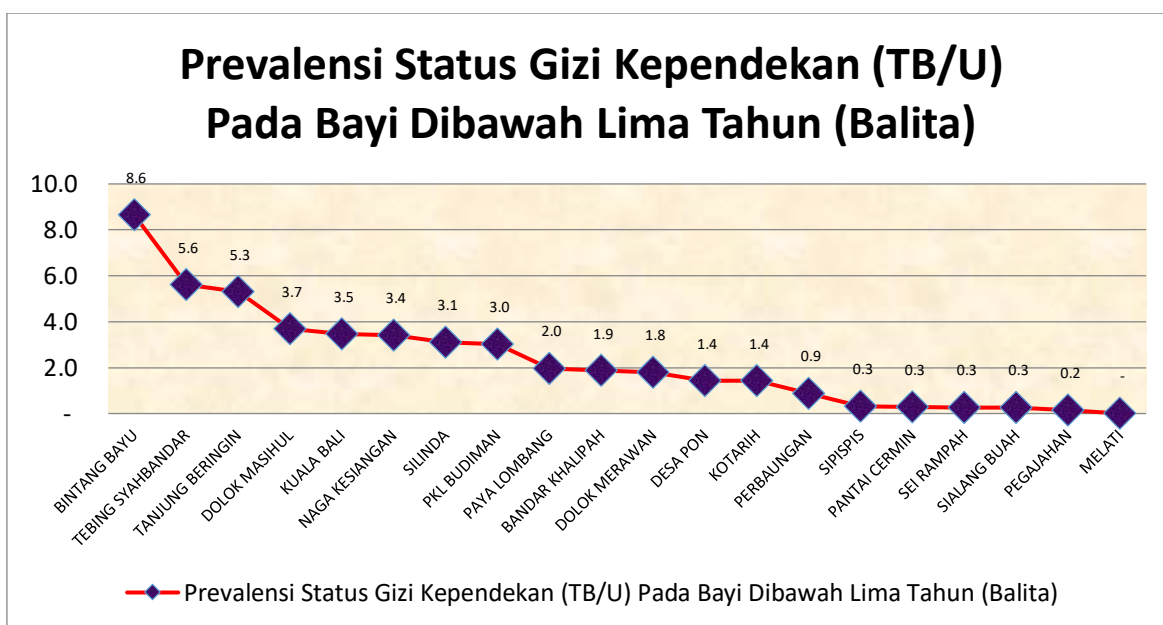
Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Dari grafik diatas diketahui bahwa kecamatan/puskesmas yang paling banyak balita gizi kurang nya adalah Pantai Cermin 5,8%

Sedangkan kecamatan/puskesmas yang memiliki balita gizi kurang adalah Paya lombang sebanyak 0,1 %.

Pada tahun 2023 dari hasil pemantauan status gizi yang dilaporkan pada profil kesehatan kecamatan/puskesmas diperoleh bahwa balita pendek (TB/U) di Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 1,8%.(Lampiran table 48) Kondisi kependekan pada balita per kecamatan/puskesmas dapat dilihat pada grafik 5.20 dibawah ini:

Grafik 5.20
Prevalensi Status Gizi Kependekan (TB/U) Pada Bayi
Dibawah Lima Tahun (Balita) Menurut Kecamatan/Puskesmas
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

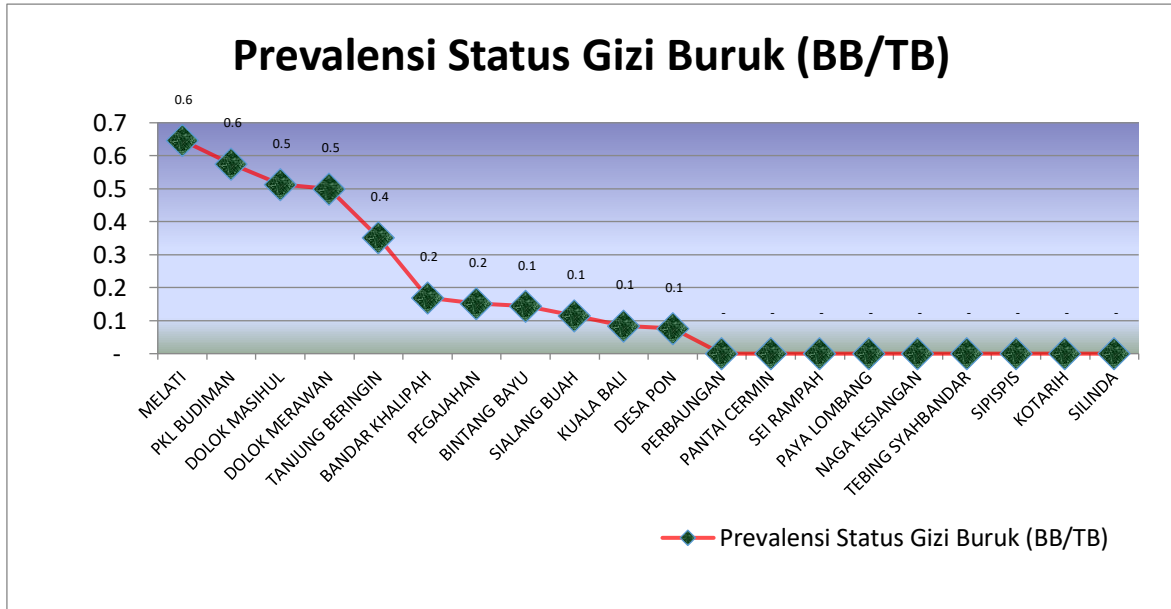


Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Dari grafik 5.20 diatas dapat diketahui bahwa kecamatan/puskesmas yang paling banyak balita pendeknya secara adalah Bintang Bayu 8,6%, Sedangkan kecamatan/puskesmas yang tidak memiliki balita pendek yaitu Melati 0,0%.

Dari hasil pemantauan status gizi yang dilaporkan pada profil kesehatan puskesmas diperoleh bahwa balita kurus (BB/TB) di kabupaten Serdang Bedagai hanya sebesar 0,2%. Kondisi balita kurus per kecamatan/puskesmas dapat dilihat pada grafik 5.21 dibawah ini.

Grafik 5.21
Prevalensi Status Gizi Buruk (BB/TB) Pada Bayi
Dibawah Lima Tahun (Balita) Menurut Kecamatan/Puskesmas
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Dari grafik 5.21 diketahui bahwa kecamatan/puskesmas yang memiliki Balita Gizi buruk yang terbanyak adalah Melati 0,6%, Sedangkan kecamatan/puskesmas yang tidak memiliki Balita dengan Gizi buruk ada sebanyak 9 Puskesmas diantaranya Puskesmas Perbaungan, Pantai Cermin, Sei Rampah, Paya Lombang, Naga Kesiangan, Tebing Syahbandar, Sipispis, Kotarih, dan Silinda.

5.3.2 Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi

Upaya yang dilakukan untuk mengenal, mencegah dan mengatasi masalah gizi adalah dengan menimbang berat badan secara teratur, memberikan ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai umur 6 bulan, makan beranekaragam, menggunakan garam beryodium, dan memberikan suplemen gizi sesuai anjuran petugas kesehatan. Suplemen gizi yang diberikan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi meliputi kapsul vitamin A, tablet tambah darah (TTD), makanan tambahan untuk ibu hamil, anak balita, dan anak usia sekolah, makanan pendamping ASI, dan bubuk multivitamin dan mineral. Pengaturan makanan adalah upaya

untuk meningkatkan status gizi, antara lain menambah berat badan dan meningkatkan kadar Hb. Berikut adalah pengaturan makanan yang bertujuan untuk meningkatkan status gizi:

- Kebutuhan energi dan zat gizi ditentukan menurut umur, berat badan, jenis kelamin, dan aktivitas;
- Susunan menu seimbang yang berasal dari beraneka ragam bahan makanan, vitamin, dan mineral sesuai dengan kebutuhan;
- Menu disesuaikan dengan pola makan;
- Peningkatan kadar Hb dilakukan dengan pemberian makanan sumber zat besi yang berasal dari bahan makanan hewani karena lebih banyak diserap oleh tubuh daripada sumber makanan nabati;
- Selain meningkatkan konsumsi makanan kaya zat besi, juga perlu menambah makanan yang banyak mengandung vitamin C, seperti pepaya, jeruk, nanas, pisang hijau, sawo kecil, sukun, dll.

Upaya penanggulangan masalah gizi masyarakat bisa dilakukan dengan cara-cara berikut ini, baik pada gizi kurang, gizi buruk maupun gizi lebih :

- Penanggulangan masalah gizi kurang,
 - Upaya pemenuhan persediaan pangan nasional terutama melalui peningkatan produksi beraneka ragam pangan;
 - Peningkatan usaha perbaikan gizi keluarga (UPGK) yang diarahkan pada pemberdayaan keluarga untuk meningkatkan ketahanan pangan tingkat rumah tangga;
 - Peningkatan upaya pelayanan gizi terpadu dan sistem rujukan dimulaidari tingkat Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), hingga Puskesmas dan Rumah Sakit;
 - Peningkatan upaya keamanan pangan dan gizi melalui Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG);
 - Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang pangan dan gizi masyarakat;
 - Peningkatan teknologi pangan untuk mengembangkan berbagai produk pangan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat luas;

- Intervensi langsung kepada sasaran melalui pemberian makanantambahan (PMT), distribusi kapsul vitamin A dosis tinggi, tablet dan sirup besi serta kapsul minyak beriodium;
- Peningkatan kesehatan lingkungan;
- Upaya fortifikasi bahan pangan dengan vitamin A, Iodium, dan Zat Besi;
- Upaya pengawasan makanan dan minuman;
- Upaya penelitian dan pengembangan pangan dan gizi.

➤ Penanggulangan masalah gizi buruk

Penanggulangan masalah gizi buruk menurut Depkes RI (2005) dirumuskan dalam beberapa kegiatan berikut :

- Meningkatkan cakupan deteksi dini gizi buruk melalui penimbangan bulanan balita di posyandu.
- Meningkatkan cakupan dan kualitas tata laksana kasus gizi buruk dipuskesmas / RS dan rumah tangga.
- Menyediakan Pemberian Makanan Tambahan pemulihan (PMT-P) kepada balita kurang gizi dari keluarga miskin.
- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam memberikan asuhan gizi kepada anak (ASI/MP-ASI).
- Memberikan suplemen gizi (kapsul vitamin A) kepada semua balita.

➤ Penanggulangan masalah gizi lebih

Dilakukan dengan cara menyeimbangkan masukan dan keluaran energi melalui pengurangan makanan dan penambahan latihan fisik atau olahraga serta menghindari tekanan hidup/stress. Penyeimbangan masukan energi dilakukan dengan membatasi konsumsi karbohidrat dan lemak serta menghindari konsumsi alkohol.

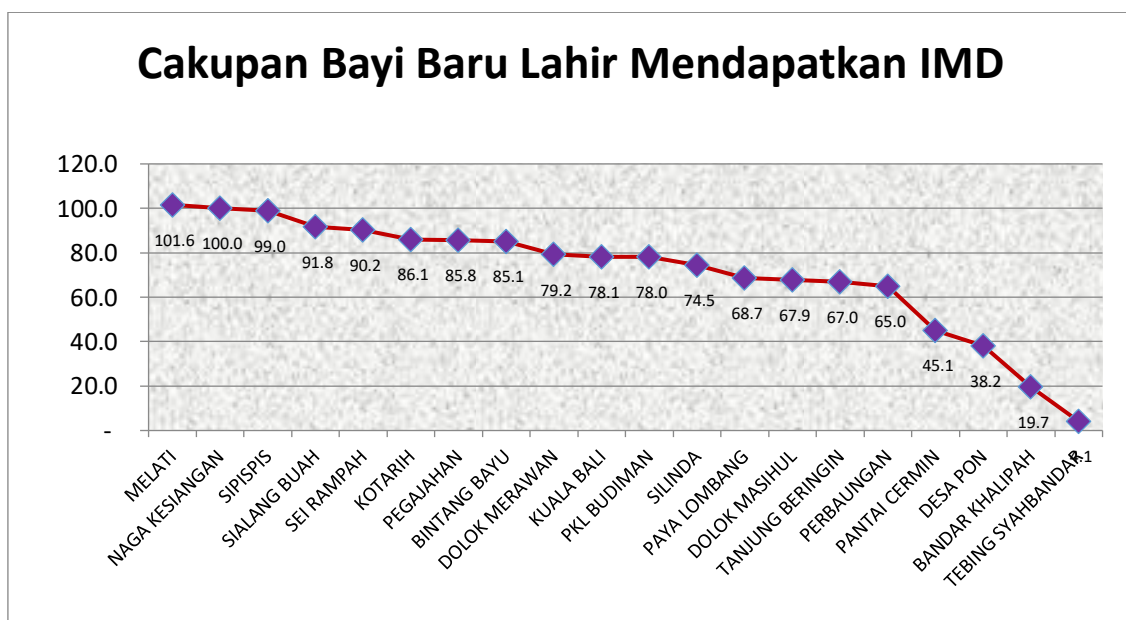
5.3.2.1 Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusui Dini adalah proses bayi menyusui segera setelah dilahirkan, di mana bayi dibiarkan mencari puting susu ibunya sendiri (tidak disodorkan ke puting susu). Inisiasi Menyusui Dini akan sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI eksklusif (ASI saja) dan lama menyusui. Proses penting inilah yang disebut inisiasi menyusui

dini (IMD). Manfaat ASI eksklusif paling penting ialah bisa menunjang sekaligus membantu proses perkembangan otak dan fisik bayi. Hal tersebut dikarenakan, di usia 0 sampai 6 bulan seorang bayi tentu saja sama sekali belum diizinkan mengonsumsi nutrisi apapun selain ASI. Karena itulah tidak dibutuhkan sumber asupan lain selama periode itu selama ASI yang dihasilkan berkualitas. Tapi, setelah 6 bulan, pemberian ASI eksklusif bukan berarti harus berhenti. ASI tetap dapat diberikan kepada bayi hingga usianya 2 tahun. Pemberian ASI hingga usia bayi 2 tahun justru banyak memberikan manfaat.

Berdasarkan data dari profil kesehatan puskesmas, dari 9.198 bayi baru lahir, dilaporkan hanya 6.339 bayi yang mendapatkan IMD (68,9%).(Lampiran table 39) Cakupan Berikut dapat dilihat grafik 5.22 cakupan IMD menurut kecamatan/puskesmas tahun 2023.

Grafik 5.22
Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Dari grafik 5.22 diketahui bahwa kecamatan/puskesmas yang tertinggi bayi baru lahir yang mendapatkan IMD yaitu Melati 101,6%,

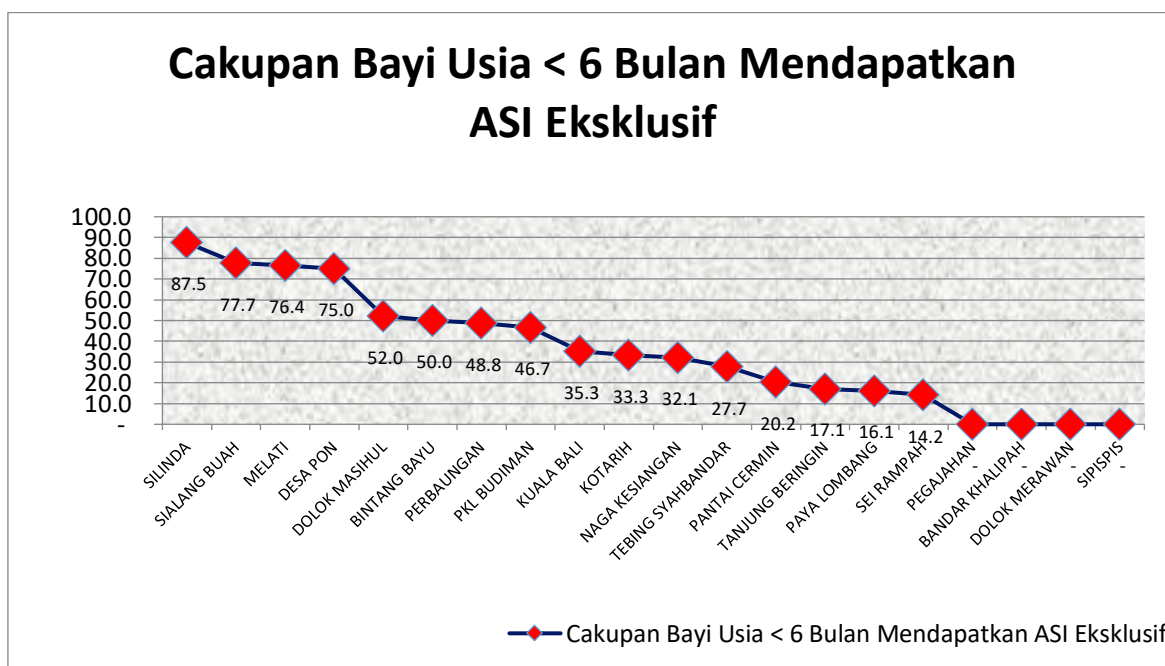
Sedangkan yang terendah kecamatan/Puskesmas yaitu Tebing Syahbandar 4,1%.

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang pemberian air susu ibu (ASI) Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral).

Berdasarkan data dari profil kesehatan puskesmas, dapat diketahui dari 1.893 bayi usia <6 bulan, dilaporkan hanya 835 bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif (44,1%).(Lampiran table 39).

Berikut ini akan disajikan cakupan ASI Eksklusif menurut kecamatan/puskesmas tahun 2023.

Grafik 5.23
Cakupan Bayi Usia < 6 Bulan Mendapatkan ASI Eksklusif
Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten
Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

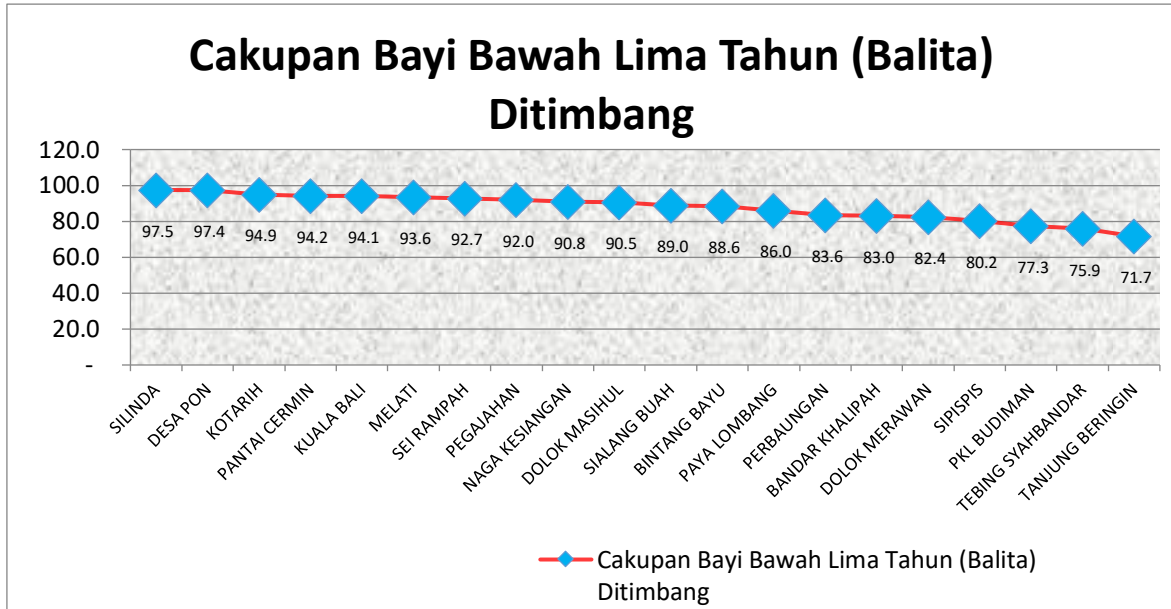
Dari grafik 5.23 diatas diketahui bahwa kecamatan/puskesmas yang mancapai cakupan tertinggi ASI Eksklusifnya adalah Silinda(87,5%),. Sedangkan kecamatan/puskesmas yang terendah cakupan ASI Eksklusifnya adalah Sipispis (12,1%).

5.3.2.2 Penimbangan Balita

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan kematian ibu dan bayi. Penimbangan yang rutin diadakan setiap bulan di Posyandu dan sarana lainnya ini bertujuan untuk mengetahui apakah bayi atau balita tumbuh sehat, mengetahui dan mencegah gangguan pertumbuhan, mengetahui bila balita sakit, kelengkapan imunisasi dan mendapatkan penyuluhan gizi. Sasaran pelayanan kesehatan di posyandu adalah : bayi, anak balita, ibu hamil, ibu melahirkan, ibu nifas dan ibu menyusui serta Pasangan Usia Subur (PUS). Hasil penimbangan dan pengukuran tersebut dapat mencerminkan status gizi balita yang merupakan tolak ukur status gizi masyarakat. Jenis pelayanan yang diselenggarakan posyandu untuk balita mencakup penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan lingkar kepala anak, evaluasi tumbuh kembang, serta penyuluhan dan konseling tumbuh kembang. Hasil pemeriksaan tersebut kemudian dicatat di dalam buku KIA atau KMS.

Berdasarkan laporan yang diterima di profil kesehatan Puskesmas tahun 2023 jumlah sasaran balita ada sebanyak 38.683 balita, jumlah yang ditimbang sebanyak 33.826 balita (87,4%). Cakupan Bayi bawah lima (Balita) yang ditimbang menurut kecamatan/puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat di grafik 5.24 dibawah ini.

Grafik 5.24
Cakupan Bayi Bawah Lima Tahun (Balita) Ditimbang Menurut
Kecamatan/Puskesmas di kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2023



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Dari grafik 5.24 diatas diketahui bahwa kecamatan/puskesmas yang tertinggi cakupan balita yang ditimbang (D) adalah Silinda (97,5%). Sedangkan kecamatan/puskesmas yang terendah adalah Tanjung Beringin (71,7%).

5.3.2.3 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan

Vitamin A adalah salah satu zat gizi dari golongan vitamin yang sangat diperlukan oleh tubuh yang berguna untuk kesehatan mata dan untuk kesehatan tubuh jaringan epitel untuk melawan penyakit misalnya campak, diare dan penyakit infeksi lainnya. Kurang Vitamin A (KVA) masih merupakan masalah yang tersebar di seluruh dunia terutama di negara berkembang dan dapat terjadi pada semua umur terutama pada masa pertumbuhan . Vitamin A berperan penting dalam kesehatan mata, sistem imun, dan pertumbuhan sel. Suplemen vitamin A bisa digunakan dalam pengobatan campak dan defisiensi (kekurangan) vitamin A, termasuk xerophthalmia. Secara alamiah, kebutuhan Vitamin A dapat dicukupi dari konsumsi makanan yang kaya akan vitamin ini, seperti susu, hati sapi, keju, yoghurt, telur, buah

mangga, sayur bayam, wortel atau minyak ikan. Salah satu dampak kurang vitamin A adalah kelainan pada mata yang umumnya terjadi pada anak usia 6 bulan s/d 4 tahun yang menjadi penyebab utama kebutaan di negara berkembang. Kurang vitamin A pada anak biasanya terjadi pada anak yang menderita Kurang Energi Protein (KEP) atau gizi buruk sebagai akibat asupan zat gizi sangat kurang, termasuk zat gizi mikro dalam hal ini vitamin A. Anak yang menderita kurang vitamin A mudah sekali terserang infeksi seperti infeksi saluran pernafasan akut, campak, cacar air, diare dan infeksi lain karena daya tahan anak menurun.

Ada beberapa peringatan sebelum mengonsumsi vitamin A yaitu jangan mengonsumsi vitamin A dengan multivitamin lain yang juga mengandung vitamin A karena dapat menyebabkan over dosis hingga menimbulkan efek samping yang serius, wanita yang sedang merencanakan kehamilan atau menyusui sebaiknya tidak mengonsumsi vitamin A karena dapat berpotensi cacat lahir kecuali diresepkan oleh dokter. Pada wanita lansia, dan Jika terjadi alergi atau overdosis setelah mengonsumsi vitamin A, segera hubungi dokter.

Vitamin A adalah vitamin yang dapat dipecahkan lemak dengan empat fungsi utama pada tubuh yaitu :

1. Meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan infeksi seperti campak, diare.
2. Membantu proses penglihatan adaptasi dari tempat yang terang ke tempat yang gelap.
3. Mencegah kelainan pada sel termasuk pada selaput lender mata.
4. Mencegah terjadinya kekeringan pada mata disebut xerosis konjungtiva.

Sasaran program pemberian kapsul vitamin A adalah :

1. Bayi

Bayi umur 6-11 bulan diberikan kapsul Vitamin A 100.000 IU warna biru.

2. Anak balita

Umur 12-59 bulan diberikan kapsul Vitamin A 200.000 IU warna merah

3. Bayi dan anak balita sakit

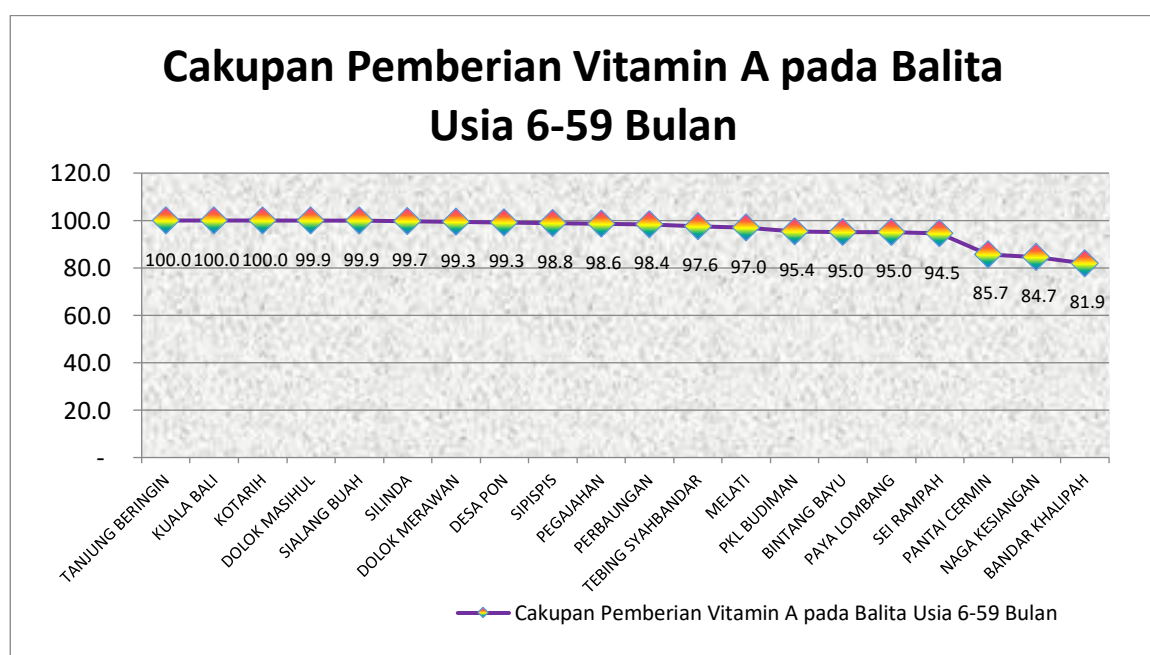
Umur 6-11 bulan dan balita umur 12-59 bulan yang sedang terkena campak diare, gizi buruk atau xeroftalmia diberikan Vitamin A dosis tinggi dan dosis sesuai umur.

4. Ibu Nifas

Ibu Nifas (0-42 hari) setelah melahirkan diberikan 1 kapsul Vitamin A 200.000 SI warna merah dan 1 kapsul lagi diberikan dengan selang waktu minimal 24 jam.

Berdasarkan rekapitulasi profil kesehatan kecamatan/puskesmas Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2023, Jumlah Bayi yang ada diwilayah kerja puskesmas 6-11 bulan sebanyak 9.414 Bayi dan yg mendapat Vitamin A sebanyak 8.850 bayi (94,0%). Sedangkan jumlah anak balita umur 12-59 bulan 34.247 anak balita, yang mendapat Vitamin A sebanyak 33.070 anak balita (96,6%). Maka dari itu jumlah keseluruhan balita adalah 43.661 balita, balita yang mendapatkan Vitamin A sebanyak 41.920 balita (96,0%).(Lampiran Tabel 45). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 5.25 cakupan pemberian Vitamin A pada balita usia 6-59 bulan menurut kecamatan/puskesmas dibawah ini.

Grafik 5.25
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 6-59 Bulan Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Dari grafik 5.25 diketahui ada 6 kecamatan/puskesmas dengan cakupan pemberian vitamin A yang sudah mencapai 100% sedangkan puskesmas yang terendah cakupannya adalah Puskesmas Bandar Khalipah (81,9%).

5.3.2.4 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Ibu Nifas

Vitamin A merupakan suplementasi yang diberikan pada ibu menyusui selama masa nifas yang memiliki manfaat penting bagi ibu dan bayi yang disusunya. Vitamin A berfungsi dalam sistem penglihatan, fungsi pembentukan kekebalan dan fungsi reproduksi. Pemberian kapsul vitamin A bagi ibu nifas dapat menaikkan jumlah kandungan vitamin A dalam ASI, sehingga pemberian kapsul vitamin A (200.000 unit) pada ibu nifas sangatlah penting. Kualitas vitamin A yang terkandung dalam ASI sangat tergantung pada status kesehatan gizi ibu. Pemberian tablet vitamin A dosis rendah setiap minggunya sebelum masa kehamilan, saat masa kehamilan dan setelah melahirkan dapat menaikkan kualitas kesehatan ibu yang dapat menurunkan penyakit rabun senja, serta menurunkan mortalitas yang berkaitan dengan anemia yang sering terjadi.

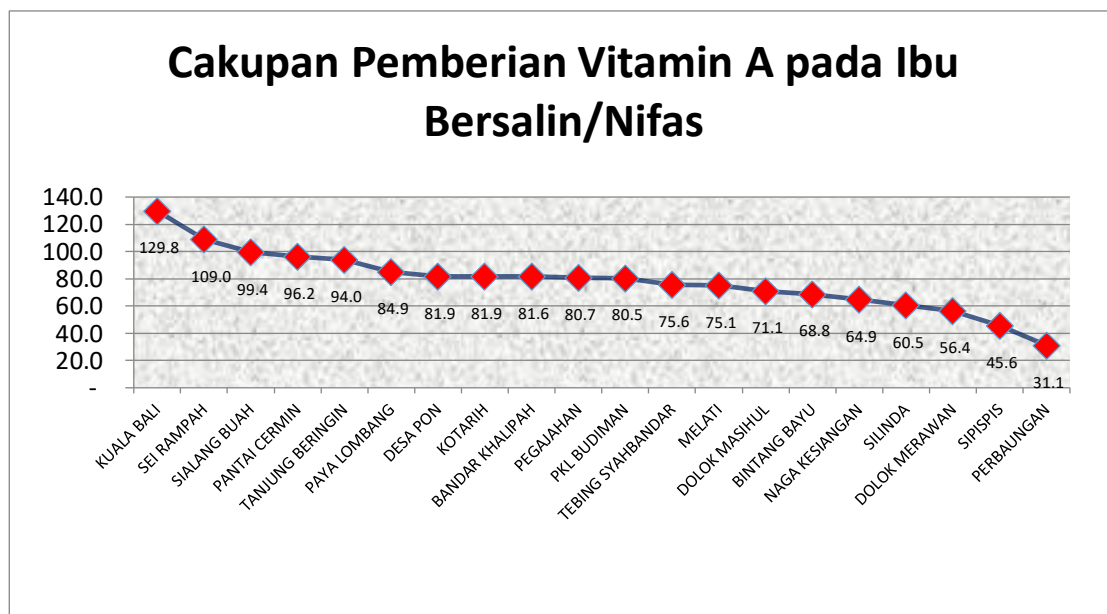
Pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas sangat berpengaruh untuk meningkatkan kualitas vitamin A pada bayi, karena ASI yang diberikan merupakan sumber utama vitamin A pada bayi pada enam bulan pertama kehidupan. Vitamin A pada ibu nifas juga bisa mencegah anemia pada saat selesai bersalin.

Waktu Pemberian tablet vitamin A pada ibu nifas sebanyak 2 kali yaitu pertama dilakukan segera setelah melahirkan tablet kedua diberikan sedikitnya satu hari setelah pemberian tablet pertama dan tidak lebih dari 6 minggu kemudian. Kapsul vitamin A pada masa nifas berfungsi untuk menaikkan jumlah kandungan vitamin A dalam ASI, sehingga akan meningkatkan status vitamin A pada bayi yang disusunya. ASI merupakan sumber vitamin A bagi bayi pada enam bulan kehidupannya dan merupakan sumber yang penting hingga bayi berusia 2 tahun.

Pada ibu menyusui berisiko mengalami kekurangan vitamin A (KVA) karena pada masa tersebut ibu membutuhkan vitamin A yang tinggi untuk produksi ASI bagi bayinya. Status gizi dan kesehatan pada ibu hamil sangatlah penting, karena sering kali status gizi pada ibu menyusui terabaikan terlebih pada keluarga yang ekonominya menengah kebawah, hal ini menunjukkan bahwa KVA merupakan masalah potensial bagi ibu serta bayi yang disusui.

Berdasarkan data profil kesehatan (tabel 24), dari 9.187 ibu bersalin/nifas, hanya 9.183 ibu nifas yang mendapatkan vitamin A (71,5%). Untuk lebih rinci cakupan ibu nifas yang mendapat vitamin A dapat dilihat pada grafik 5.26 dibawah ini.

Grafik 5.26
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Bersalin/Nifas Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Dari grafik 5.26 diatas diketahui bahwa kecamatan/puskesmas yang tertinggi cakupan ibu nifas mendapatkan vitamin A adalah Kuala Bali 129,8%. Sedangkan kecamatan/puskesmas terendah adalah Perbaungan 31,1%.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Prioritas pencegahan dan pengendalian penyakit menular tertuju pada pencegahan dan pengendalian penyakit HIV/AIDS, tuberculosi, pneumoni, hepatitis, malaria, demam berdarah, influenza, flu burung dan penyakit neglected diseases antara lain kusta, frambusia, filariasis, dan chistosomiasis. Selain penyakit tersebut, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti polio, campak, difteri, pertusis, hepatitis B, dan tetanus baik pada maternal maupun neonatal.

Pencegahan penyakit menular dapat diupayakan melalui perilaku mengurangi kontak; yaitu mengurangi kontak dengan orang yang sakit dan mengurangi kontak dengan binatang pembawa penyakit. Perilaku mengurangi kontak anatara lain : mengenakan masker, menjaga jarak, dan tidak mengunjungi tempat yang sedang terdapat wabah. Pencegahan primer adalah upaya untuk menghindari atau menunda munculnya penyakit dan gangguan kesehatan.

6.1 Penyakit Menular Langsung

6.1.1 Tuberkulosis

Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini biasanya menyerang paru-paru, namun tidak jarang pula bakteri dapat memengaruhi bagian tubuh lainnya. Bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang organ tubuh selain paru-paru perlu dibedakan dengan TBC biasa. Tuberkulosis (TB) yang juga dikenal dengan singkatan TBC merupakan penyakit menular yang menyebabkan masalah kesehatan terbesar kedua di dunia setelah HIV. Penyakit ini disebabkan oleh basil dari bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberkulosis sendiri dapat menyerang bagian tubuh manapun, tetapi yang tersering dan paling umum adalah infeksi tuberkulosis pada paru-paru.

Penyebaran penyakit ini dapat terjadi melalui orang yang telah mengidap TBC. Kemudian, batuk atau bersin menyemburkan air liur

yang telah terkontaminasi dan terhirup oleh orang sehat yang kekebalan tubuhnya lemah terhadap penyakit tuberkulosis. Walaupun biasanya menyerang paru-paru, penyakit ini dapat memberi dampak juga pada tubuh lainnya, seperti sistem saraf pusat, jantung, kelenjar getah bening, dan lainnya. Penyebab TBC atau tuberkulosis adalah infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Ada banyak faktor yang dapat meningkatkan risiko Anda terkena penyakit ini, mulai dari gaya hidup tidak sehat hingga memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah.

Tahun 2022 Kementerian Kesehatan bersama seluruh tenaga kesehatan berhasil mendeteksi tuberkulosis (TBC) sebanyak lebih dari 700 ribu kasus. Angka tersebut merupakan angka tertinggi sejak TBC menjadi program prioritas Nasional. Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan insidens, prevalensi, dan mortalitas/kematian. Penanggulangan TB Nasional memiliki program yaitu eliminasi pada tahun 2030 dan Indonesia bebas TB tahun 2050.

a. Insiden dan Prevalensi Tuberkulosis

Badan kesehatan dunia mendefinisikan negara dengan beban tinggi/High Burden Countries (HBC) untuk TBC berdasarkan 3 indikator yaitu TBC, TBC/HIV dan MDR-TBC. Masalah yang dihadapi saat ini adalah meningkatnya kasus TB dengan pesat selain karena peningkatan kasus penyakit HIV/AIDS juga meningkatnya kasus multidrug resistance-TB (MDR-TB), hasil penelitian di Jakarta mendapatkan >4% dari kasus baru. Berdasarkan survei prevalensi tuberkulosis tahun 2013-2014, prevalensi TBC dengan konfirmasi bakteriologis di Indonesia sebesar 759 per 100.000 penduduk berumur 15 tahun keatas dan prevalensi TBC BTA positif sebesar 257 per 100.000 penduduk berumur 15 tahun keatas. Masalah lain adalah peran vaksinasi BCG dalam pencegahan infeksi dan penyakit TB yang masih kontroversial. Berbagai penelitian melaporkan proteksi dari vaksinasi BCG untuk pencegahan penyakit TB berkisar antara 0%-80%, secara umum diperkirakan daya proteksi BCG hanya 50%, dan vaksinasi BCG hanya mencegah terjadinya TB berat, seperti

milier dan meningitis TB. Daya proteksi BCG terhadap meningitis TB 64%, dan miler TB 78% pada anak yang mendapat vaksinasi.

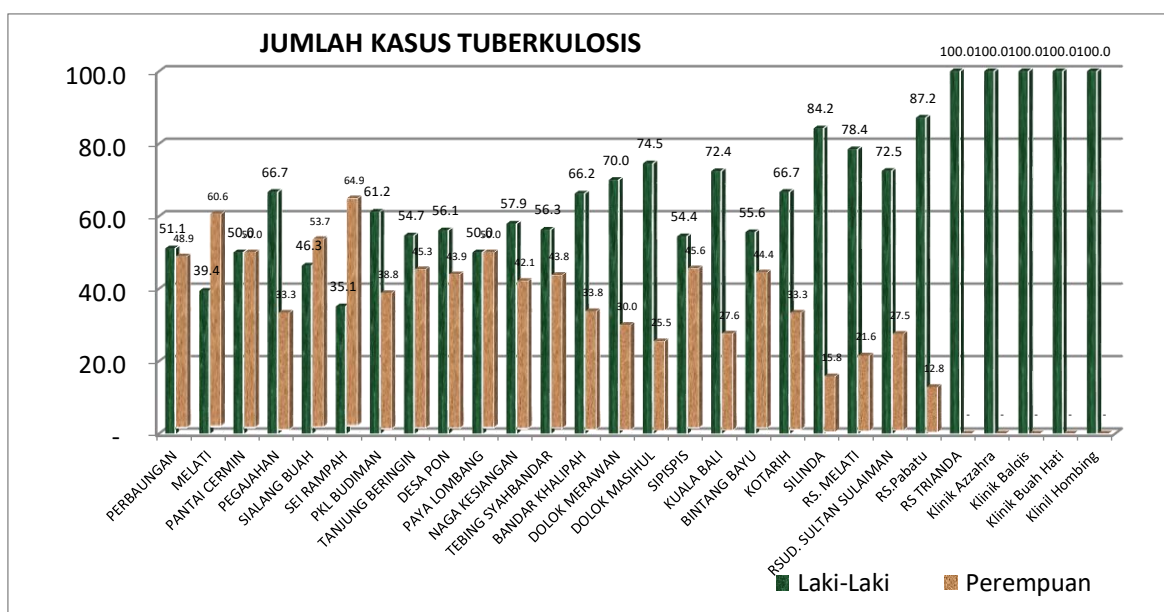
Salah satu metode untuk estimasi insidensi TB dan evaluasi TB di komunitas atau di suatu negara dilakukan dengan menilai ARTI (annual risk of tubeculosis infections) di populasi umum. Nilai ARTI menggambarkan proporsi individu di komunitas yang berpeluang terinfeksi atau terinfeksi ulang dalam kurun waktu satu tahun, diperkirakan dari hasil survei uji tuberkulin di populasi umum. Dilain pihak, ARTI merupakan indikator transmisi di komunitas yang bergantung pada prevalensi kasus TB yang infeksius dan efikasi dari aktivitas pengendalian TB seperti penemuan kasus (case finding) dan pengobatan. Untuk menilai faktor risiko harus dibedakan antara infeksi TB dan sakit TB. Risiko tinggi untuk sakit TB antara lain umur kurang dari 5 tahun (balita), malnutritisi, infeksi TB baru, dan imunosupresi terutama karena HIV.

Strategi pengendalian penyakit tuberkulosis dilaksanakan dengan melibatkan semua unit pelayanan kesehatan baik Puskesmas, Rumah sakit, Pustu, Klinik. Balai Pengobatan dan dokter praktek swasta/DPS melaksanakan DOTS dalam penanggulangan TBC.

b. Kasus Tuberkulosis Ditemukan

Pada tahun 2023 ditemukan jumlah kasus tuberkulosis di Kabupaten Serdang Bedagai sebanyak 1.412 kasus dan 20 kasus tuberkulosis anak 0-14 tahun. Menurut jenis kelamin, jumlah kasus pada laki-laki sebanyak 900 lebih tinggi daripada perempuan yaitu sebanyak 512 kasus (lampiran tabel 56). Pada masing-masing kecamatan/puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada grafik 6.1 dibawah ini.

Grafik 6.1
Jumlah Kasus Tuberkulosis Menurut Kecamatan/Puskesmas dan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



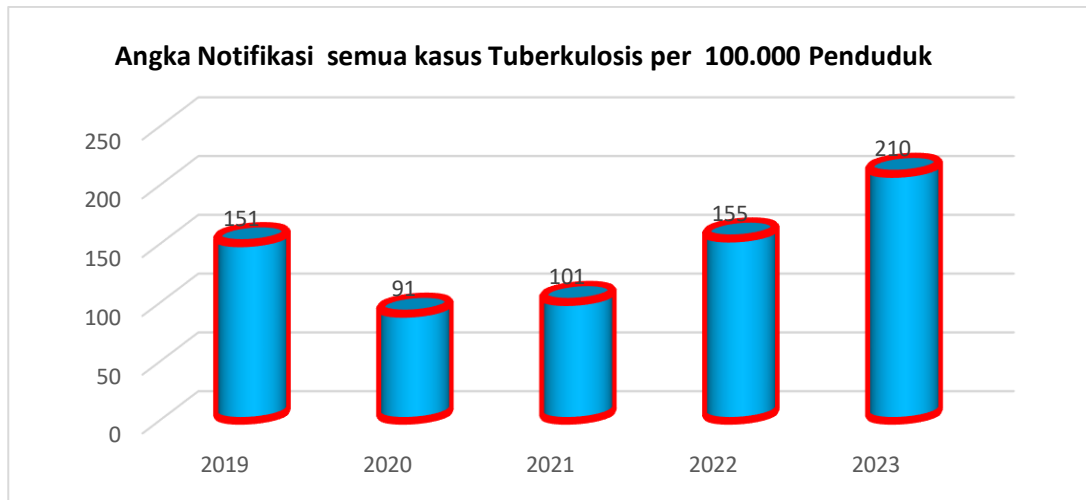
Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas Tahun 2023

Dari grafik 6.1 diatas dapat diketahui bahwa dari 20 puskesmas Rumah sakit dan Klinik swasta, kecamatan/puskesmas dengan Jumlah Kasus Tuberkulosis yang paling tinggi dilihat dari jenis kelamin Laki-laki yaitu Rs. Trianda dan Klinik azzahra.Klinik Balqis,Klinik Buah Hati dan Klinik Hombing. Sedangkan dengan jenis kelamin perempuan yang tertinggi yaitu Sei Rampah.

c. Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis atau *Case Notification Rate (CNR)*

Salah satu indikator kinerja pengendalian penyakit TB adalah Angka Notifikasi Kasus atau Case Notification Rate (CNR), yakni angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu.CNR adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial, akan menggambarkan kecenderungan (tren) meningkat atau menurunnya penemuan kasus dari tahun ke tahun.(Lampiran table 56).

Grafik 6.2
Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2019-2023

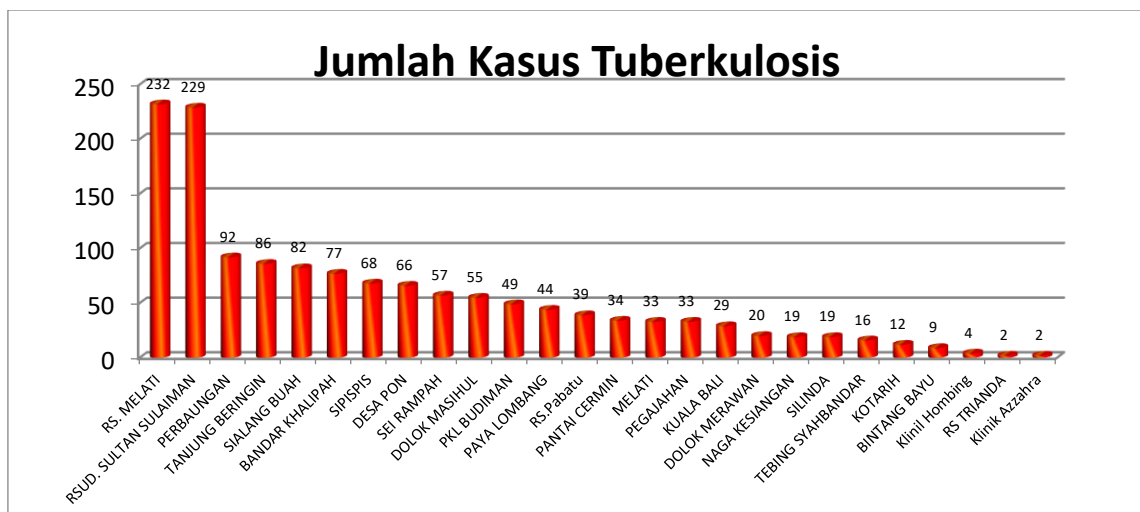


Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Pada tahun 2023 Cross Notification Rate/CNR TB Paru BTA (+) di Kabupaten Serdang Bedagai mencapai 210/100.000 penduduk, ada kenaikan dibandingkan Tahun 2022 yang mencapai 155/100.000, tahun 2021 mencapai 101/100.000, tahun 2020 mencapai 91/100.000 penduduk, dan tahun 2019 mencapai 151/100.000 penduduk.

Berikut adalah semua Jumlah Kasus Tuberkulosis per Kecamatan/puskesmas beserta Klinik Swasta dan Rumah sakit dapat dilihat pada grafik 6.3 dibawah ini.

Grafik 6.3
Jumlah Kasus Tuberkulosis Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

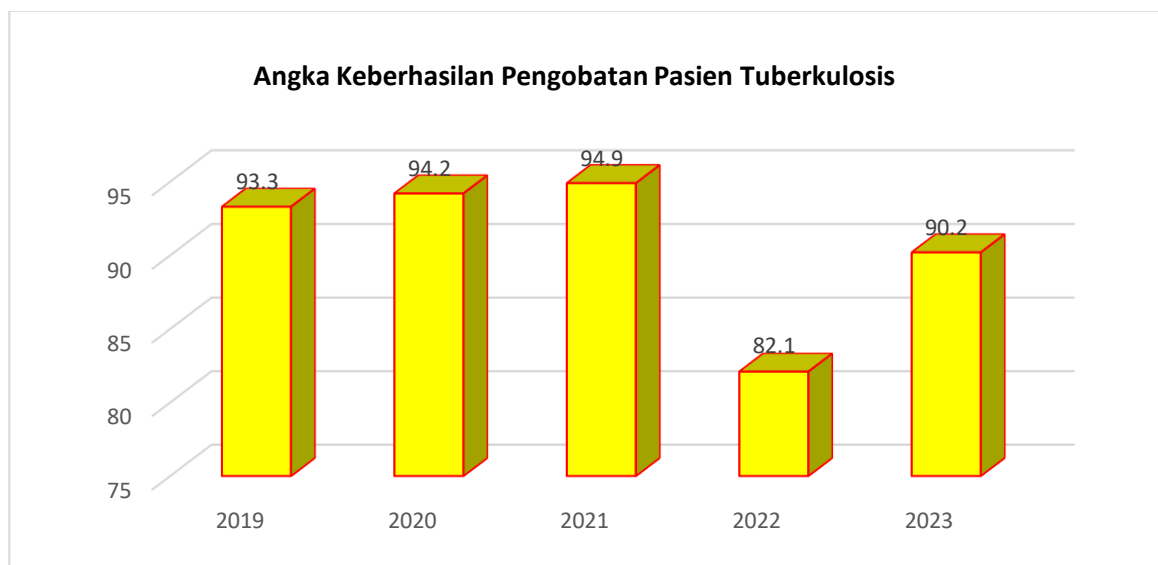
Pencapaian kasus tertinggi adalah RSUD. Melati sebesar 232 Kasus, Sedangkan kecamatan/puskesmas terendah adalah Klinik Azzahra 2 Kasus.

d. Angka Keberhasilan Pengobatan

Angka keberhasilan (succes rate) adalah jumlah semua kasus TBC yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan yang angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus. Badan kesehatan dunia menetapkan standar keberhasilan pengobatan sebesar 85%.

Angka kesembuhan cenderung mempunyai gap dengan angka keberhasilan pengobatan, sehingga kontribusi pasien yang sembuh terhadap angka keberhasilan pengobatan menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Dalam upaya pengendalian penyakit, fenomena menurunnya angka kesembuhan ini perlu mendapat perhatian besar karena akan mempengaruhi penularan penyakit TBC. Berikut ini di gambarkan angka keberhasilan pengobatan kasus tuberkulosis tahun 2019-2023.

Grafik 6.4
Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis di
Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2019-2023



Grafik 6.4 menunjukkan adanya kenaikan angka keberhasilan pengobatan kasus tuberkulosis pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 8,1 %.(Lampiran tabel 57).

6.1.2 HIV/AIDS

HIV (*human immunodeficiency virus*) adalah virus yang merusak sistem kekebalan tubuh, dengan menginfeksi dan menghancurkan sel CD4. Semakin banyak sel CD4 yang dihancurkan, kekebalan tubuh akan semakin lemah, sehingga rentan diserang berbagai penyakit. Infeksi HIV yang tidak segera ditangani akan berkembang menjadi kondisi serius yang disebut AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*). AIDS adalah stadium akhir dari infeksi virus HIV. Pada tahap ini, kemampuan tubuh untuk melawan infeksi sudah hilang sepenuhnya. Virus HIV terbagi menjadi 2 tipe utama, yaitu HIV-1 dan HIV-2. Masing-masing tipe terbagi lagi menjadi beberapa sub tipe. Pada banyak kasus, infeksi HIV disebabkan oleh HIV-1, 90% di antaranya adalah HIV-1 sub tipe M. Sedangkan HIV-2 diketahui hanya menyerang sebagian kecil individu, terutama di Afrika Barat.

Infeksi HIV dapat disebabkan oleh lebih dari 1 sub tipe virus, terutama bila seseorang tertular lebih dari 1 orang. Kondisi ini disebut dengan superinfeksi. Meski kondisi ini hanya terjadi kurang dari 4% penderita HIV, risiko superinfeksi cukup tinggi pada 3 tahun pertama setelah terinfeksi.

Jika dikelompokkan berdasarkan latar belakangnya, penderita HIV/AIDS datang dari kalangan pekerja seks komersial (5,3 persen), homoseksual (25,8 persen), pengguna narkoba suntik (28,76 persen), transgender (24,8 persen), dan mereka yang ada di tahanan (2,6 persen).

Bahaya HIV sangatlah mengerikan, itulah mengapa Anda harus mengetahui berbagai gejala awal HIV. Pada dasarnya, infeksi HIV dapat terjadi karena adanya kontak langsung dengan beberapa jenis cairan tubuh, seperti darah, air mani, cairan premani (*pre-cum*), cairan vagina, cairan dubur, dan ASI. Seks vaginal atau anal tanpa

kondom, serta berbagi jarum suntik dengan pengidap HIV, bisa meningkatkan risiko penularan.

Individu berusia 13-64 tahun direkomendasikan menjalani tes HIV setidaknya sekali, sebagai pencegahan dan antisipasi. Gejala HIV bersifat individual. Beberapa dari penderitanya malah mungkin tidak menunjukkan gejala HIV sama sekali. Meskipun begitu, infeksi dapat menyebabkan beberapa perubahan umum dari waktu ke waktu. Perubahan ini dapat dikelompokkan menjadi perubahan yang terjadi pada beberapa minggu pertama setelah infeksi, dan beberapa bulan atau tahun setelah infeksi.

Pada 1-4 minggu setelah terinfeksi virus, penderita HIV mungkin akan merasakan adanya gejala mirip flu yang berlangsung selama 1-2 minggu. Flu ini terjadi karena tubuh manusia bereaksi terhadap HIV dan sistem kekebalan tubuh mencoba melawannya. Gejala-gejala pada tahap ini dapat dirasakan oleh tubuh penderita HIV:

- Demam
- Sakit kepala
- Sakit perut
- Sakit tenggorokan
- Pembengkakan kelenjar
- Ruam

Akan tetapi, gejala-gejala ini tidak serta-merta menunjukkan adanya infeksi HIV. Sebab, ada banyak penyakit berbeda yang dapat menimbulkan gejala dan masalah tersebut. Untuk itu, segeralah berkonsultasi dengan dokter atau penyelenggara tes HIV jika merasakan adanya kemungkinan infeksi HIV.

Pada tahap awal pengujian infeksi HIV ini, mungkin hasil yang didapatkan tidak akurat. Sebab, dibutuhkan waktu selama 3-12 minggu hingga munculnya tanda-tanda yang cukup dari virus. Kalaupun ada, jenis *screening* terbaru yang juga dikenal sebagai tes asam nukleat dapat mendeteksi keberadaan virus di tahap awal.

Adapun sasaran program pengendalian HIV-AIDS ini antara lain:

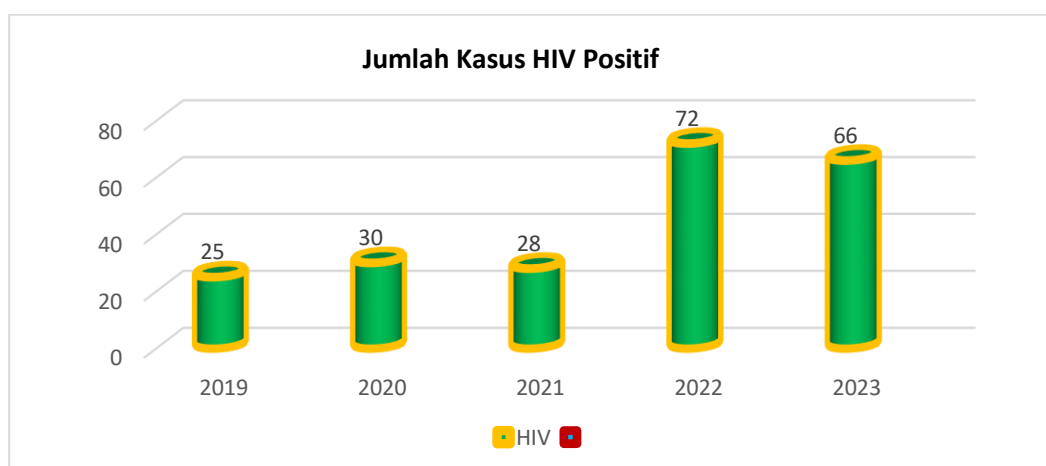
- Penduduk usia seksual aktif (15-45 tahun) terutama pada kelompok berperilaku resiko tinggi dan juga resiko rendah
- Kelompok berperilaku seksual berisiko (WPS dan Klien) juga bagi pengguna napza suntik pada wilayah yang mempunyai prevalens infeksi menular seksual (IMS) dan HIV/AIDS tinggi, ODHA yang diobati ARV dan infeksi oportunistik
- Peningkatan SDM Petugas Kesehatan dan Masyarakat peduli HIV Penanggulangan HIV/AIDS.

a. Jumlah Kasus HIV Positif dan AIDS

Tes HIV adalah prosedur pemeriksaan untuk mendeteksi infeksi HIV di dalam tubuh seseorang. Tes ini perlu dilakukan secara rutin, baik bagi yang berisiko maupun tidak, agar infeksi HIV dapat dideteksi dan ditangani sejak dini. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui Layanan Konseling dan Tes HIV baik secara sukarela (Konseling dan Tes Sukarela/KTS) maupun atas dasar Tes atas Inisiatif Pemberi layanan kesehatan dan Konseling (TIPK). Sedangkan prevalensi HIV pada suatu populasi tertentu dapat diketahui melalui metode *sero survey*, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

Jumlah kasus baru HIV positif dan AIDS yang dilaporkan sampai dengan tahun 2023 disajikan pada grafik 6.5 berikut ini. (lampiran tabel 59 dan 60).

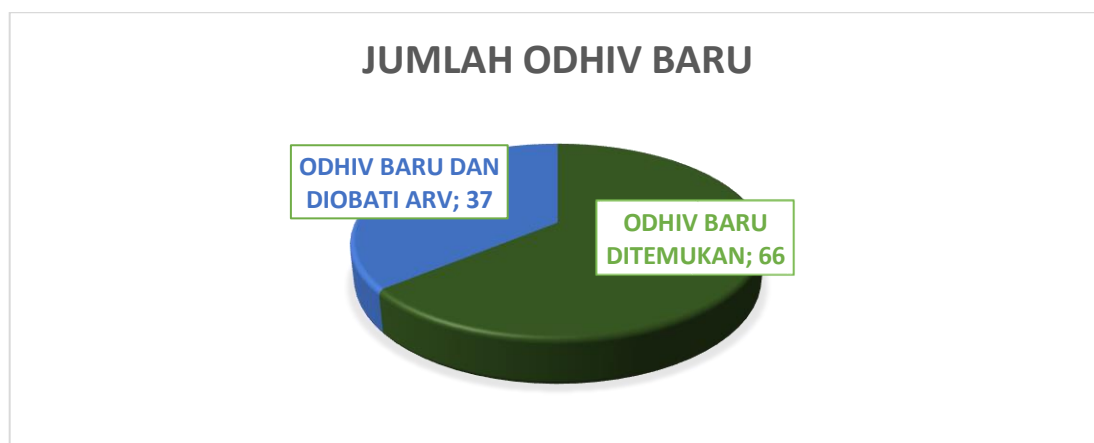
Grafik 6.5
Jumlah Kasus HIV Positif yang dilaporkan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2019-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Pada tahun 2023 dilaporkan jumlah kasus baru HIV positif sebanyak 66 kasus menurun dibandingkan jumlah kasus baru yang ditemukan pada tahun 2022.

Grafik 6.6
Presentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan
Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2023

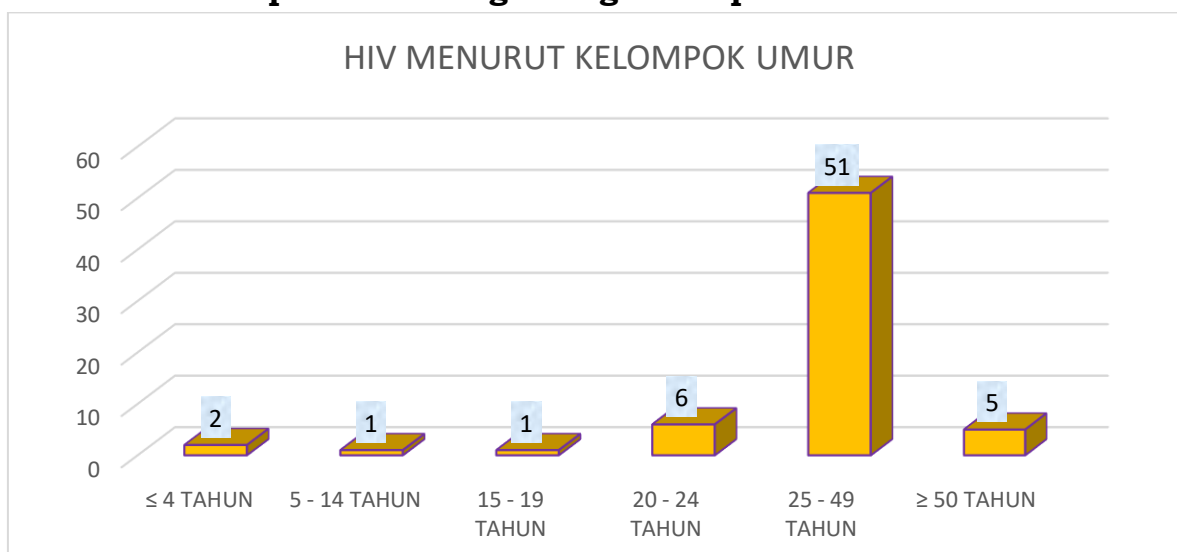


Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Penderita ODHIV yang baru ditemukan sebesar 66 kasus Sedangkan penderita ODHIV yang baru ditemukan dan mendapatkan pengobatan ARV sebesar 37 kasus.(Lampiran tabel 60).

Berikut,Kasus HIV positif Menurut kelompok umur tahun 2023 seperti digambarkan pada grafik 6.7 dibawah ini.

Grafik 6.7
Jumlah Kasus Baru HIV Positif Menurut Kelompok Umur di
Kabupaten Serdang Bedagai Sampai Tahun 2023

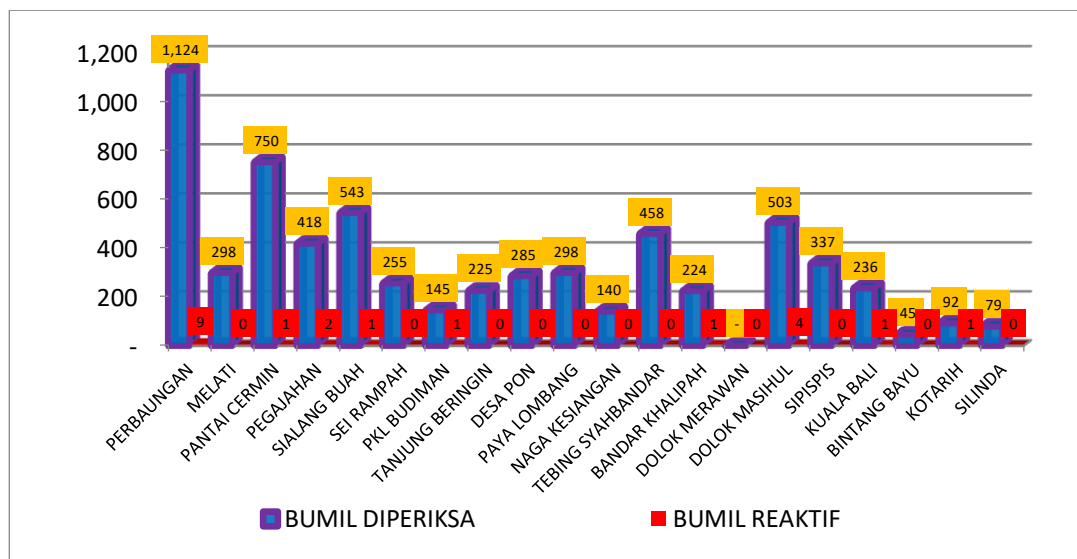


Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Penemuan Kasus HIV di Kabupaten Serdang Bedagai paling banyak pada kelompok umur 25-49 tahun sebanyak 51 kasus, dan pada kelompok umur 20-24 tahun sebanyak 6 kasus. Kasus HIV pada tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 yaitu ditemukan kasus sebanyak 66 kasus.

Gambaran Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai, dapat dilihat pada grafik 6.8 berikut ini :

Grafik 6.8
Presentase Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Sampai Tahun 2023



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Presentase Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil yang diperiksa dan Ibu hamil yang reaktif di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2023 paling banyak terdapat Perbaungan.

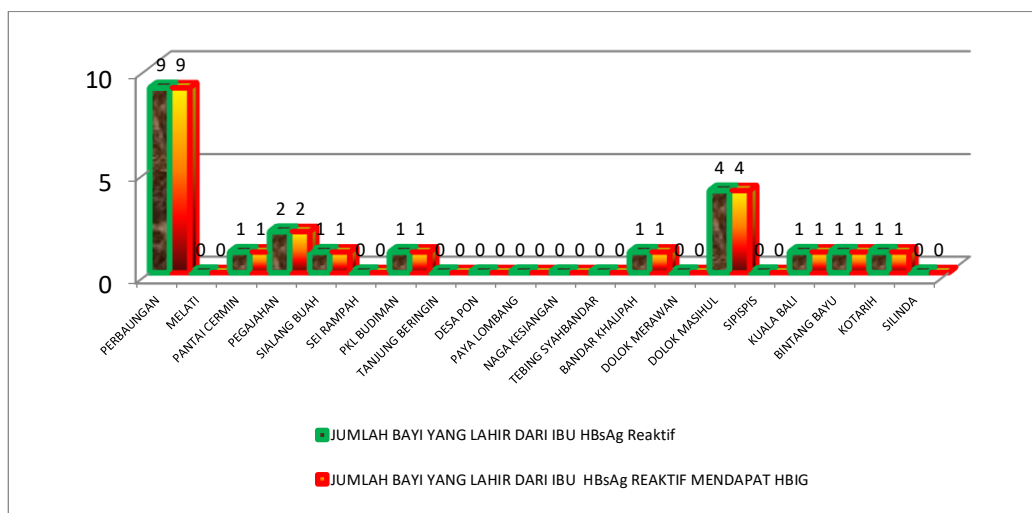
b. Bayi yang lahir dari ibu dengan HBsAg positif

Berdasarkan Imuno patogenesis hepatitis B, infeksi kronik pada anak umumnya bersifat asimtomatik. Di satu pihak, yang bersangkutan tidak menyadari bahwa dirinya sakit. Di lain pihak, individu tersebut potensial sebagai sumber penularan. Hepatitis B menyebar melalui kontak dengan darah atau cairan orang yang terinfeksi. Penularan ini dapat

terjadi meski pengidapnya tak menunjukkan gejala. Itulah sebabnya bayi baru lahir perlu diberikan vaksin hepatitis B untuk terhindar dari penularan baik dari ibu maupun orang-orang terdekat. Dalam rangka memotong transmisi infeksi hepatitis B maka kunci utama adalah imunisasi hepatitis B segera setelah lahir, secara universal, terhadap semua bayi baru lahir di Indonesia.

Gambaran Bayi yang lahir dari Ibu yang Reaktif HbsAg di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat seperti pada grafik 6.9 berikut ini. (Lampiran Tabel 63).

Grafik 6.9
Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif Hbsag
Dan Mendapatkan Hbig Di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2023



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Pada tahun 2023, Kecamatan/ Puskesmas yang mempunyai Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif Hbsag yang paling banyak ada di Perbaungan Dan semua Bayi yang lahir dari ibu yang reaktif Hbsag sudah Mendapatkan Hbig.

6.1.3 Pneumonia

Pneumonia atau dikenal juga dengan istilah paru-paru basah adalah infeksi yang mengakibatkan peradangan pada kantong-kantong udara di salah satu atau kedua paru-paru. Pada penderita pneumonia, sekumpulan kantong-kantong udara kecil di ujung saluran pernapasan dalam paru-paru (alveoli) akan meradang dan dipenuhi cairan atau

nanah. Akibatnya, penderita mengalami sesak napas, batuk berdahak, demam, atau menggigil. Bakteri, virus, dan jamur merupakan organisme yang dapat menyebabkan pneumonia. Namun pada penderita dewasa, kondisi ini paling sering disebabkan oleh infeksi bakteri.

Pneumonia merupakan salah satu penyebab kematian pada anak tertinggi di dunia. Badan Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan bahwa penyakit ini menjadi pemicu 16% kematian anak-anak berusia di bawah 5 tahun. Pada tahun 2015, terdapat lebih dari 900.000 anak-anak yang meninggal akibat pneumonia. Di Indonesia sendiri, lebih dari 500.000 balita menderita pneumonia dan telah merenggut hampir 2.000 jiwa balita pada tahun 2017.

Cara Mencegah Pneumonia pada Anak

Pada bayi, pencegahan pneumonia bisa dimulai dengan memastikan asupan ASI dan MP-ASI tercukupi serta tentunya seimbang dalam hal gizi. MP-ASI atau makanan pendamping ASI dianjurkan untuk mulai diberikan sejak bayi berusia 6 bulan. Sementara itu, pemberian ASI dianjurkan terus diberikan pada bayi hingga berusia 2 tahun. Penyakit ini dapat menular melalui percikan ludah ketika penderita pneumonia batuk atau bersin, termasuk menyentuh sapu tangan penderita. Selain itu dapat menular melalui berbagai peralatan makan dan minum milik penderita.

Ada beberapa cara untuk mencegah tertularnya Pneumonia pada anak, yaitu sebagai berikut :

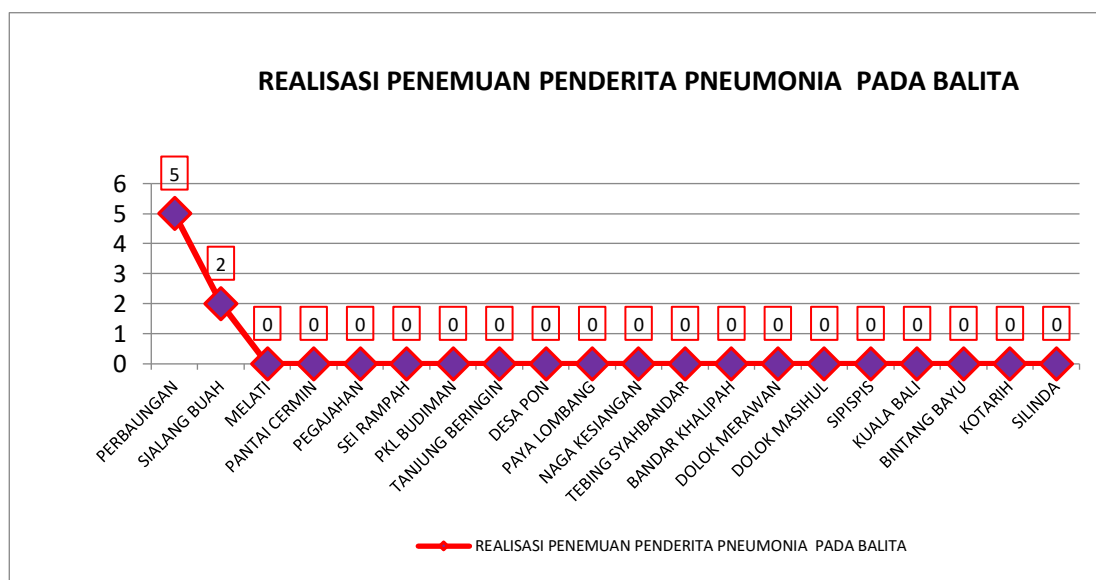
- a. Memberi ASI Eksklusif dan MP-ASI yang memadai
MP-ASI atau makanan pendamping ASI dianjurkan untuk mulai diberikan sejak bayi berusia enam bulan.
- b. Lengkapi Imunisasi anak
Imunisasi yang lengkap dapat menjadi salah satu cara mencegah pneumonia anak dan juga berbagai penyakit lain, misalnya campak, batuk rejan, difteri, dan penyakit berat lainnya.
- c. Cuci tangan dengan sabun
Cuci tangan yang rutin menjadi penting karena ada jutaan bakteri dan virus tak kasat mata yang bisa menempel di tangan.

d. Kurangi polusi dalam rumah

Polusi udara juga bisa menjadi salah satu faktor resiko pneumonia pada anak.

Penemuan kasus Pneumonia di masing-masing kecamatan/puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai seperti grafik 6.10 di bawah ini.

Grafik 6.10
Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita Menurut
Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2023



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Pada grafik 6.10 di atas dapat dilihat bahwa Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita untuk Kabupaten Serdang Bedagai terdapat di Kecamatan/ Puskesmas Perbaungan sebesar 5 orang dan Sialang Buah 2 Orang .(Lampiran Tabel 58).

6.1.4 Diare

Diare adalah penyakit yang membuat penderitanya menjadi sering buang air besar, dengan kondisi tinja yang encer. Pada umumnya, diare terjadi akibat makanan dan minuman yang terpapar virus, bakteri, atau parasit.

Gejala diare bervariasi. Penderita bisa merasakan satu atau lebih gejala. Namun, gejala yang paling sering dirasakan penderita diare antara lain:

- Perut terasa mulas.
- Tinja encer atau bahkan berdarah.
- Mengalami dehidrasi.
- Pusing, lemas, dan kulit kering.

Sebagian besar diare disebabkan oleh infeksi kuman di usus besar. Namun, diare yang berlangsung lama dapat terjadi akibat radang di saluran pencernaan.

Penderita diare dapat meminum cairan elektrolit, guna mengganti cairan tubuh yang hilang akibat diare. Selama terjadi diare, konsumsi makanan yang lunak dan antibiotik atau obat anti diare. Untuk kondisi yang lebih serius, dokter mungkin akan memberikan obat-obatan, seperti:

- Obat antibiotik
- Obat pereda nyeri
- Obat yang dapat memperlambat gerakan usus.

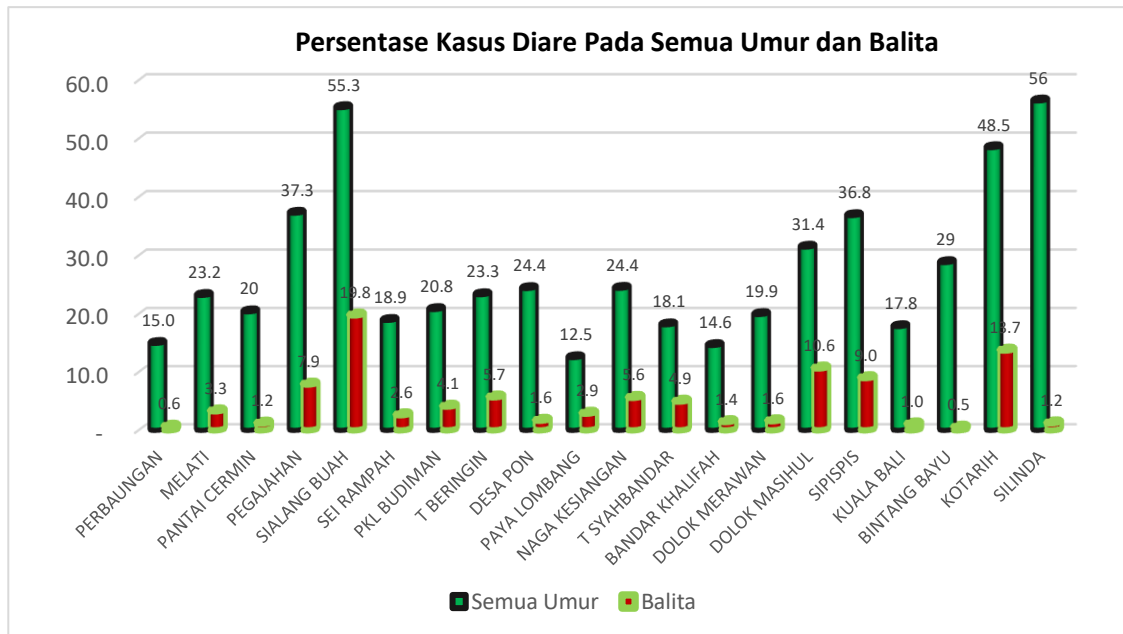
Untuk mencegah diare, dianjurkan untuk selalu menjaga kebersihan diri dan makanan, serta hindari konsumsi makanan dan meminum air yang tidak dimasak hingga matang.

a. Cakupan Pelayanan Penderita Diare

Target cakupan pelayanan penderita Diare semua umur (SU) yang datang ke sarana kesehatan adalah 10% dari perkiraan jumlah penderita Diare SU (Insidens Diare SU dikali jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Tahun 2023 jumlah penderita diare semua umur yang dilayani yaitu sebanyak 4.752 atau 25,8%. Dan jumlah penderita diare Balita yang dilayani yaitu sebanyak 562 atau 5,0%.(Lampiran Tabel 61).

Grafik 6.11 dibawah ini adalah cakupan pelayanan penderita diare semua umur dan balita di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2023.

Grafik 6.11
Persentase Kasus Diare Pada Semua Umur dan Balita Menurut
Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2023



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Grafik 6.11 menunjukkan bahwa tahun 2023 ditemukan kasus diare sebanyak 4.752 kasus pada semua kelompok umur atau sebesar 25,8%, dan sebanyak 562 kasus pada Balita atau sebesar 5,0%. Kecamatan/puskesmas dengan cakupan penemuan diare untuk semua umur terbesar adalah Silinda yaitu sebanyak 56%. Dan kasus diare pada balita terbanyak di Sialang Buah sebanyak 19,8%.

b. Penggunaan Oralit dan Zinc

Penggunaan oralit sesuai dengan LINTAS DIARE (Lima Langkah Tuntaskan Diare) bahwa semua penderita diare harus mendapatkan oralit maka target penggunaan Oralit adalah 100% dari semua kasus diare yang mendapatkan pelayanan di Puskesmas dan kader. Tahun 2022 di Kabupaten Serdang Bedagai penggunaan oralit semua umur sudah mencapai target yaitu 100%, begitu juga pada Balita juga sudah mencapai target yaitu 100%.

Zinc adalah mineral yang berperan penting dalam pertumbuhan, perkembangan, serta untuk menjaga kesehatan

jaringan tubuh. Zinc banyak terdapat pada daging sapi, daging ayam, dan kacang-kacangan.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan UNICEF untuk balita yang mengalami diare akut yaitu pemberian suplemen zinc selama 10-14 hari. Untuk bayi di bawah 6 bulan, pemberian suplemen zinc sekitar 10 mg per hari. Sementara itu, untuk balita yaitu 20 mg suplemen zinc per hari. Pada Tahun 2023 cakupan pemberian zink pada balita diare di Kabupaten Serdang Bedagai adalah 100%.

6.1.5. Kusta

Kusta adalah penyakit yang disebabkan oleh *Mycobacterium leprae*, yang menyerang kulit dan jaringan saraf perifer serta mata dan selaput yang melapisi bagian dalam hidung.

WHO mengklasifikasikan kusta ke dalam 2 kelompok, yaitu:

- Pausibasiler: 1-5 lesi, kusta jenis ini menyebabkan rasa baal yang jelas dan menyerang satu cabang saraf.
- Multibasiler: lesi >5, kusta multibasiler tak seperti pausibasiler, rasa baalnya tidak jelas, dan menyerang banyak cabang saraf.

Faktor Risiko Kusta

Terdapat beberapa faktor yang bisa meningkatkan risiko penyakit kusta. Misalnya, memiliki kelainan genetik pada sistem imun, kontak fisik dengan hewan penyebar bakteri kusta seperti armadillo, atau tinggal di area endemik kusta.

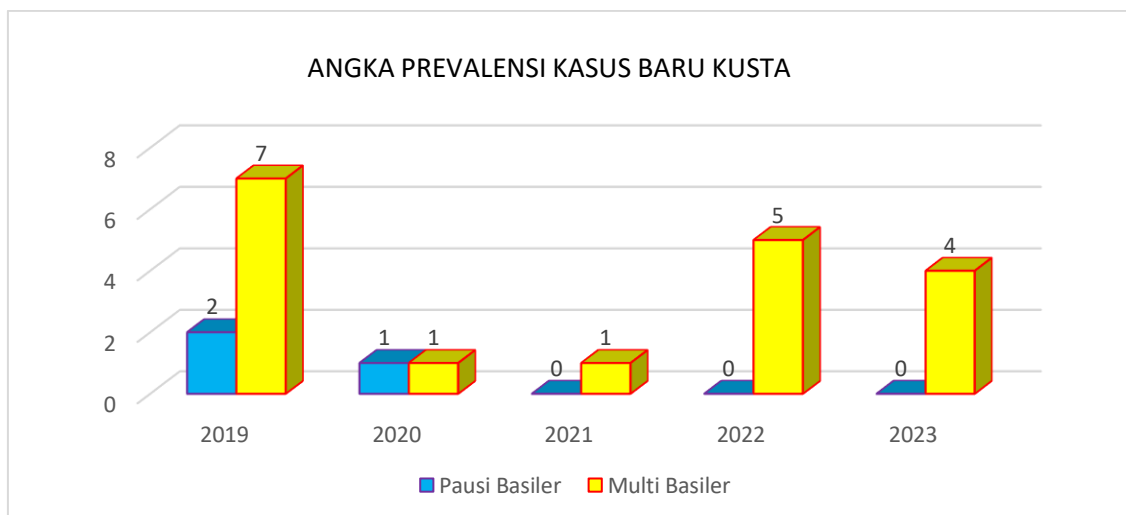
Penyakit Kusta disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* (M. leprae), sejenis bakteri yang tumbuh dengan lambat. Penularan kusta bisa melalui kontak kulit yang lama dan erat dengan pengidapnya. Di samping itu, kusta juga bisa ditularkan lewat inhalasi alias menghirup udara. Hal yang perlu diperhatikan adalah kusta juga bisa menular lewat kontak langsung dengan binatang tertentu, seperti armadillo. Kusta memerlukan waktu inkubasi yang cukup lama antara 40 hari sampai 40 tahun. Rata-rata membutuhkan 3-5 tahun setelah tertular sampai timbulnya gejala. Adanya kekebalan tubuh menyebabkan hanya sedikit

orang yang akan terjangkit kusta setelah kontak dengan pasien kusta .Faktor fisiologik seperti pubertas ,menopause,kehamilan,serta faktor infeksi dan malnutrisi dapat meningkatkan perubahan klinis penyakit kusta.Sebagian besar (95%) manusia kebal terhadap kusta,hanya sebagian kecil yang ditulari (5%).Dari 5% yang tertular tersebut ,70% dapat sembuh sendiri dan hanya 30% yang menjadi sakit (Tata laksana Program kusta di Indonesia ,Kementerian Kesehatan RI,2012).

Gejala utama kusta, yaitu bercak perubahan warna menjadi lebih putih dan lesi di kulit berbentuk benjolan yang tidak hilang setelah beberapa minggu atau lebih. Lesi kuit juga disertai gejala kebas pada bagian tersebut dan kelemahan otot.

Pada tahun 2023, dilaporkan ada 4 kasus baru kusta (0,6/100.000 penduduk) dengan 100% berjenis kelamin Laki-laki dan 0,0% Perempuan. (lampiran tabel 64). Angka kejadian dalam 4 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 6.12 dibawah ini :

Grafik 6.12
Angka Prevalensi Dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (Ncdr)
Tahun 2019-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa kasus baru kusta mengalami penurunan yaitu di tahun 2023 sebanyak Pausi Basiler 0 orang dan Multi Basiler 4 orang. Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta salah satunya adalah angka cacat tingkat 0. Tahun 2023 angka cacat tingkat 0

Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 100% dan cacat tingkat 2 sebesar 0%, sedangkan untuk angka cacat tingkat 2 per 1.000.000 penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 0,0%. (Lampiran tabel 65).

6.2 Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

PD3I adalah penyakit infeksi yang dapat dicegah secara efektif dengan vaksin yang ada. Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi atau PD3I adalah Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorium, Hepatitis B, dan Suspek Campak. Melalui imunisasi PD3I dapat dicegah sehingga mencetak generasi Indonesia unggul. Seperti yang telah disinggung, program imunisasi bertujuan untuk membasmi penyakit yang sedang merebak di tengah penduduk daerah atau negara tertentu.

Berikut ini daftar penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

- Difteri;
- Pertusis;
- Tetanus Neonatorium;
- Hepatitis B;
- Suspek Campak;

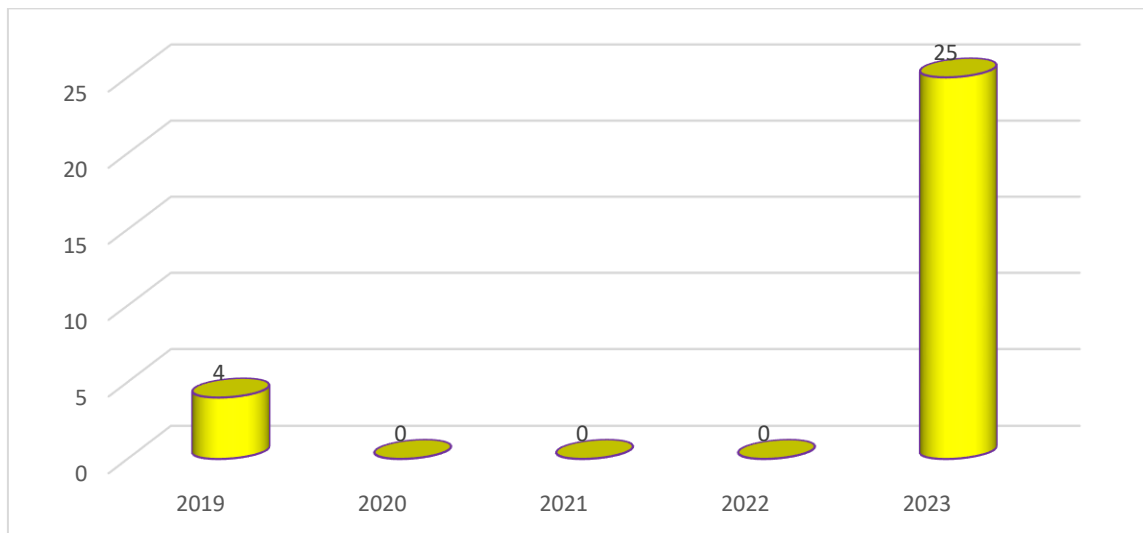
Di Kabupaten Serdang Bedagai ada ditemukan kasus Suspek Campak, dengan jumlah kasus ada 1 yang tersebar di kecamatan/puskesmas. Gambaran ini dapat dilihat pada lampiran tabel 69.

6.2.1 Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis*/Lumpuh Layu Akut)

Surveilans AFP ada pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layu akut (AFP) pada anak usia <15 tahun, yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar. Surveilans AFP merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio liar. *Non Polio AFP* adalah kasus lumpuh layu akut yang diduga kasus polio sampai

dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio. Jumlah kasus AFP (non polio) rate pada anak <15 tahun dapat dilihat pada grafik 6.13 dibawah ini(lampiran tabel 68).

Grafik 6.13
Non Polio AFP Rate ANAK <15 Tahun
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2019-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Di Kabupaten Serdang Bedagai sesuai dengan program Imunisasi Nasional telah melaksanakan kegiatan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) yaitu berupa pemberian vaksin polio pada anak <5 tahun selama tiga tahun berturut-turut. Pada tahun 2023 *non polio AFP rate* sebesar 15,8/100.000 populasi anak usia <15 tahun . Ditemukan kasus AFP non polio pada anak usia <15 tahun di Kabupaten Serdang Bedagai sebanyak 25 orang.

6.3 Kejadian Luar Biasa (KLB)

A. Pengertian Kejadian Luar Biasa (KLB)

Kejadian Luar Biasa yang selanjutnya disingkat KLB adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus kepada terjadinya wabah. Istilah "KLB" dengan "wabah" sering tertukar dipakai oleh masyarakat, tetapi istilah "wabah" digunakan untuk kondisi yang lebih parah dan luas. Istilah KLB dapat dikatakan sebagai peringatan

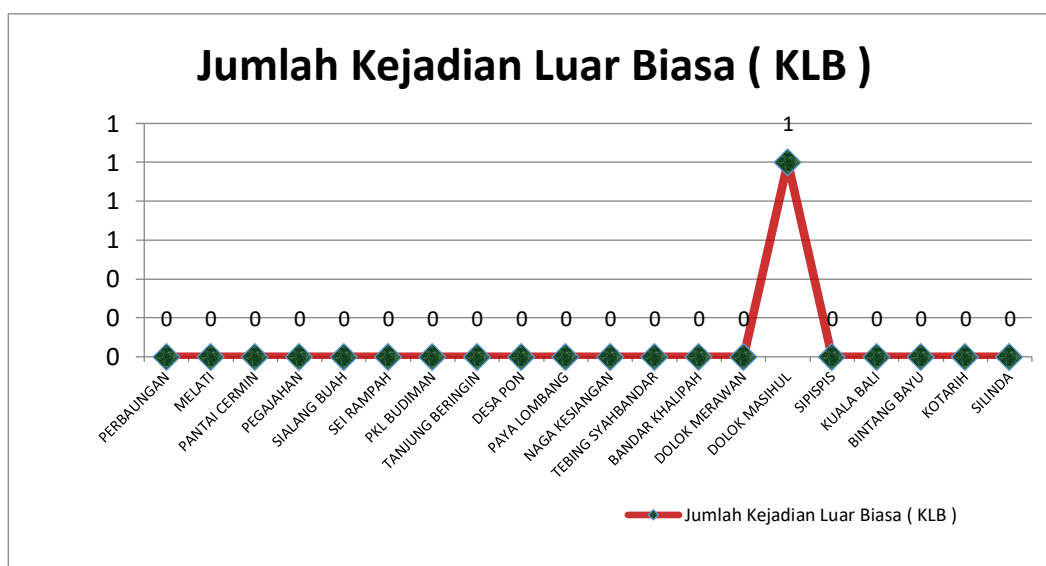
sebelum terjadinya wabah. Status Kejadian Luar Biasa diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 949/MENKES/SK/VII/2004.

Penyakit yang termasuk kategori Kejadian Luar Biasa antara lain : Kolera,Pes,Demam Berdarah Dengue,Campak,Polio,Difteri,Pertusis dan Rabies.Pada tahun 2023,di Kabupaten Serdang Bedagai ditemukan Kejadian Luar Biasa(KLB) di Kecamatan/Puskesmas Dolok Masihul 1 kasus. (Lampiran Tabel 70 dan 71).

Berikut adalah gambaran kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) di kecamatan/puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada grafik 6.14 dibawah ini.

Grafik 6.14

Jumlah Kejadian Luar Biasa (KLB) menurut kecamatan/puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2023

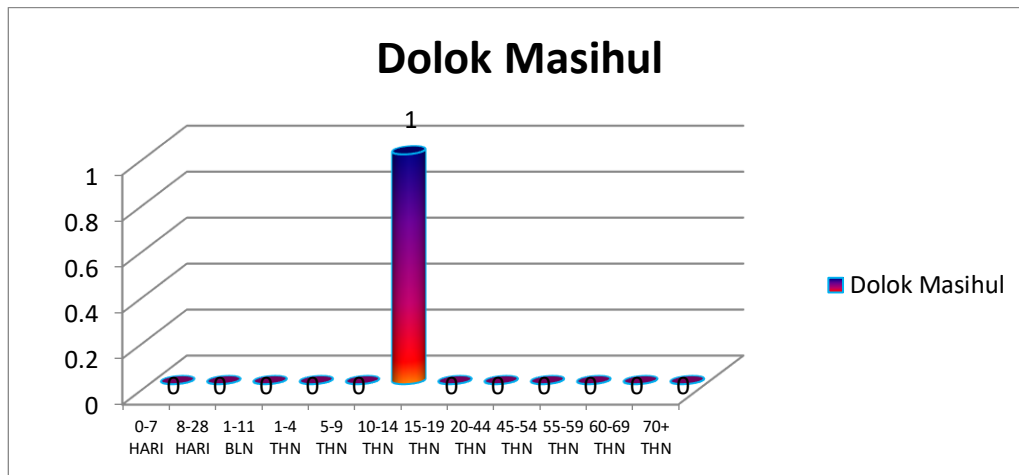


Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa kecamatan / puskesmas yang mempunyai kasus KLB adalah Dolok Masihul.

Berikut adalah jumlah penderita pada KLB berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada grafik 6.15 berikut ini.

Grafik 6.15
Jumlah Penderita sesuai kelompok umur
menurut kecamatan/puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2023



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Menurut grafik diatas jumlah penderita KLB sesuai kelompok umur yang terbanyak pada kelompok umur 14-15 thn di kecamatan/puskesmas yaitu Dolok Masihul ditemukan 1 orang.

B. Demam Berdarah Dengue (DBD)

DBD atau demam berdarah dengue adalah penyakit yang disebabkan oleh salah satu dari empat virus dengue. Demam berdarah merupakan penyakit yang mudah menular. Sarana penularan demam berdarah sendiri berasal dari gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*.

Penyakit demam berdarah disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Kedua nyamuk dapat menggigit di pagi hari sampai sore menjelang petang. Penularan terjadi saat nyamuk menggigit dan menghisap darah seseorang yang sudah terinfeksi virus dengue, ketika nyamuk tersebut menggigit orang lain, maka virus akan tersebar. Hal tersebut terjadi karena nyamuk berperan sebagai medium pembawa (*carrier*) virus dengue tersebut

Gejala umumnya timbul 4-7 hari sejak gigitan nyamuk, dan dapat berlangsung selama 10 hari. Beberapa gejala demam berdarah, yaitu:

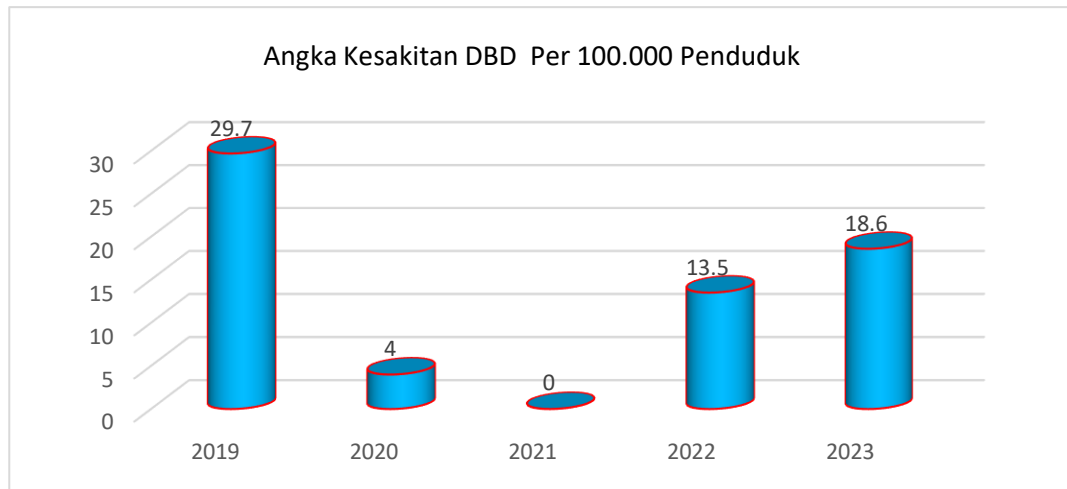
- Demam tinggi mencapai 40 derajat Celsius;
- Nyeri kepala berat;
- Nyeri pada sendi, otot, dan tulang;
- Nyeri pada bagian belakang mata;
- Nafsu makan menurun;
- Mual dan muntah;
- Ruam kemerahan sekitar 2-5 hari setelah demam;
- Kerusakan pada pembuluh darah dan getah bening; dan
- Perdarahan dari hidung, gusi, atau di bawah kulit.

Apabila terjadi perdarahan seperti mimisan, gusi berdarah, perdarahan dibawah kulit, muntah hitam, batuk darah maupun BAB dengan feses hitam ini adalah tanda komplikasi bahaya, jika penanganan DBD terlambat. Upaya pemberantasan demam berdarah dapat dibagi dalam 3 kegiatan yaitu 1) Peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor, 2) Diagnosis dini dan pengobatan dini, 3) Peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD.

Pada tahun 2023 kasus DBD di Kabupaten Serdang Bedagai ditemukan 127 kasus, dengan jumlah kematian 3 orang dan jumlah angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk sebanyak 18,6 %. (Lampiran tabel 72).

Grafik 6.16 berikut ini adalah tren angka kesakitan DBD selama kurun waktu 2019-2023.

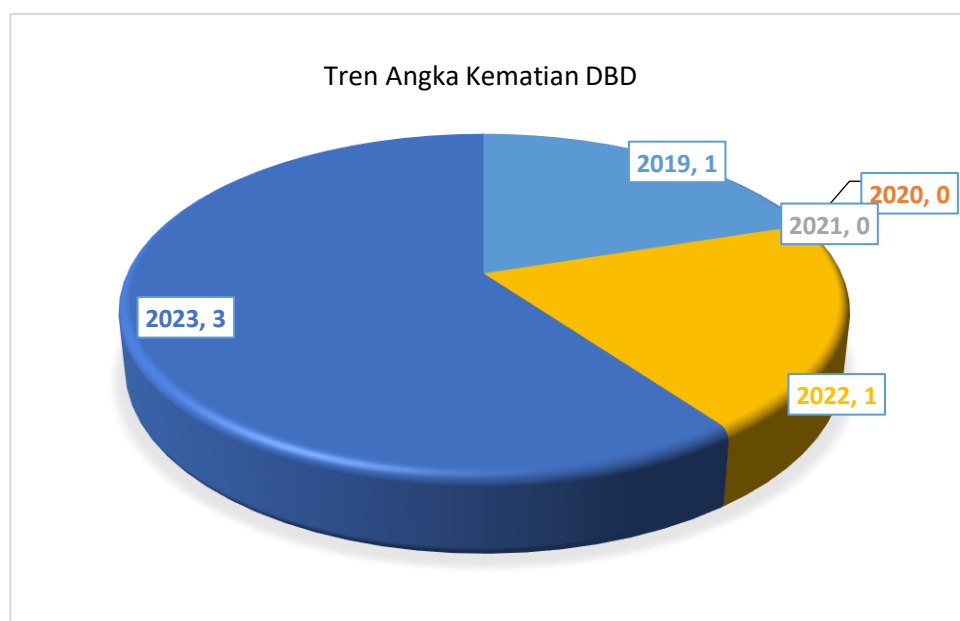
Grafik 6.16
Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue
per 100.000 penduduk Kabupaten Serdang Bedagai Tahun
2019-2023



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Berdasarkan grafik diatas angka kesakitan DBD dari tahun 2023 sebanyak 18,6% meningkat dibandingkan tahun 2022,pada tahun 2022 sebanyak 13,5%. Jumlah yang meninggal disebabkan DBD dapat dilihat pada grafik 6.17 berikut ini.

Grafik 6.17
Angka Kematian Demam Berdarah Dengue
Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2019-2023

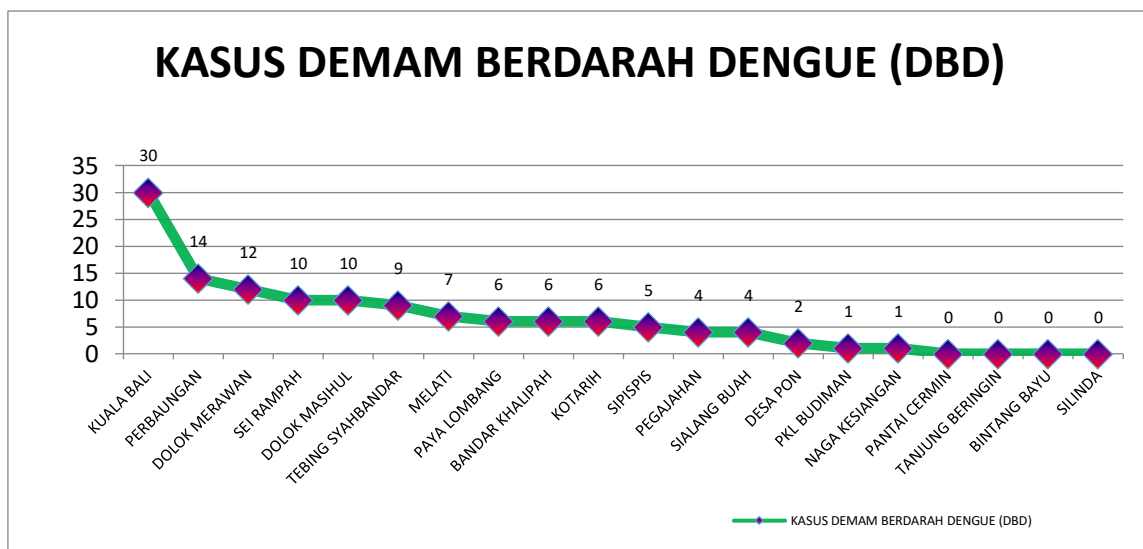


Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas Tahun 2023

Dari Grafik 6.17 menunjukkan tren angka kematian DBD, dimana pada tahun 2021 tidak ditemukan kematian karena DBD (0%) dan tahun 2022 ada 1 kasus kematian karena DBD. Sedangkan di tahun 2023 ditemukan 3 kasus kematian DBD.

Grafik 6.18 berikut adalah Jumlah Kasus DBD per kecamatan/puskesmas dapat dilihat pada grafik 6.18 dibawah ini.

Grafik 6.18
Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue Menurut
Kecamatan/Puskesmas
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Dari grafik 6.18 diatas menunjukan Kecamatan/Puskesmas yang memiliki jumlah kasus DBD yang tertinggi ada di Kuala Bali sebanyak 30 Kasus sedangkan kecamatan/puskesmas yang tidak ditemukan kasus DBD ada 4 yaitu Pantai Cermin, Tanjung Beringin, Bintang Bayu dan Silinda.

C. Malaria

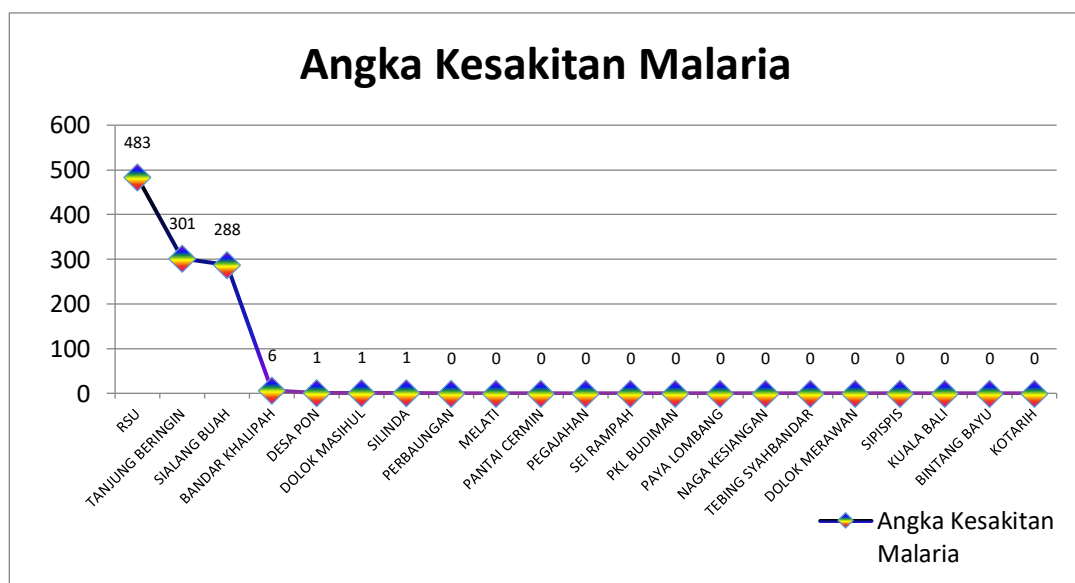
Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan *plasmodium*, yaitu makhluk hidup bersel satu yang termasuk dalam kelompok *protozoa*. Malaria ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina yang mengandung *Plasmodium* didalamnya.

Plasmodium yang berpindah ke tubuh manusia melalui gigitan nyamuk, lalu akan hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia. Gejala malaria timbul setidaknya 10-15 hari setelah digigit nyamuk. Munculnya gejala melalui tiga tahap selama 6-12 jam, yaitu menggigil, demam dan sakit kepala, lalu mengeluarkan banyak keringat dan lemas sebelum suhu tubuh kembali normal. Tahapan gejala malaria dapat timbul mengikuti siklus tertentu, yaitu 3 hari sekali (tertiana) atau 4 hari sekali (kuartana).

Tahun 2023 Kabupaten Serdang Bedagai sudah termasuk salah satu kabupaten dalam pencapaian eliminasi kasus malaria di Provinsi Sumatera Utara. Angka kesakitan malaria (*API = Annual Parasite Incidence*) di Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2023 tercatat 1,6 per 1.000 penduduk. API tersebut sudah mencapai target nasional yaitu kurang 1 per 1.000 penduduk. (Lampiran tabel 73).

Grafik 6.19 berikut adalah Angka Kesakitan dan Kematian akibat Malaria per kecamatan/puskesmas dapat dilihat pada grafik 6.19 dibawah ini.

Grafik 6.19
Angka Kesakitan Malaria Menurut Kecamatan/Puskesmas
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Dari grafik 6.18 diatas menunjukkan Kecamatan/Puskesmas yang memiliki angka kesakitan tertinggi ada 3 yaitu RSUD , Tanjung Beringin dan Sialang Buah sebanyak 483 kasus dan ada juga beberapa kecamatan / puskesmas yang tidak memiliki kasus malaria.

6.4 Penyakit Covid 19

Corona Virus atau disebut juga dengan virus corona merupakan keluarga besar virus yang mengakibatkan terjadinya infeksi saluran pernafasan atas dari gejala ringan hingga sedang seperti penyakit flu. Banyak orang yang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya. Namun, beberapa jenis virus corona juga bisa menimbulkan penyakit yang lebih serius seperti :

- Middle East Respiratory Syndrome (MERS-Cov).
- Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-Cov).
- Pneumonia

Pada bulan Desember tahun 2019 Covid -19 menjadi wabah di kota Wuhan ,Tiongkok dan menyebar ke negara lainnya pada bulan Januari 2020 termasuk juga Indonesia. Indonesia sendiri mengumumkan adanya kasus covid-19 dari bulan Maret 2020 yang lalu. Faktor resiko infeksi coronavirus

siapa saja dapat terinfeksi virus corona, akan tetapi, bayi dan anak kecil serta orang dengan kekebalan tubuh yang lemah lebih rentan terhadap serangan virus ini.

Penyebab infeksi coronavirus adalah virus corona itu sendiri ,kebanyakan virus corona menyebar seperti virus lain pada umumnya, melalui :

- Percikan air liur orang yang sudah terinfeksi (batuk dan bersin)
- Menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi.
- Menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengidap virus corona.

Virus corona bisa menimbulkan beragam gejala pada pengidapnya. Gejala yang muncul ini bergantung pada jenis virus yang menyerang dan

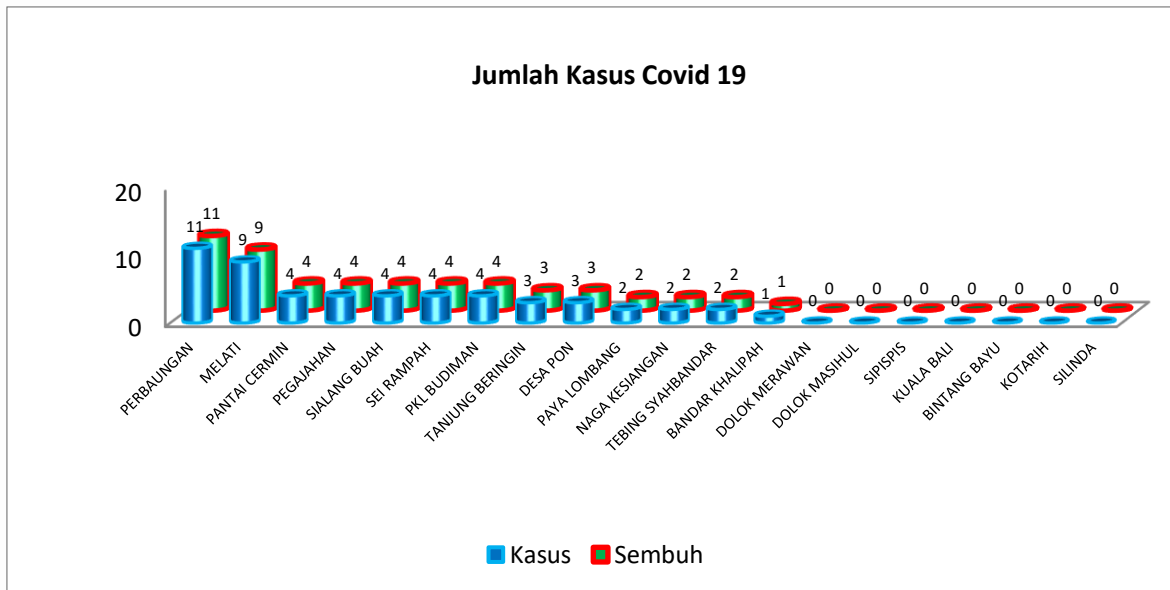
seberapa serius infeksi yang terjadi. Berikut ini beberapa ciri-ciri awal penyakit corona :

- Demam
- Sakit tenggorokan
- Sakit Kepala
- Hidung berair dan batuk
- Badan sakit semua
- Hilangnya kemampuan indera perasa dan penciuman.

infeksi bisa semakin parah bila menyerang kelompok individu tertentu, contohnya orang dengan penyakit jantung dan paru-paru, orang dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah, orang yang mempunyai penyakit komorbid, bayi dan lansia. Perlu diketahui, gejala –gejala awal pada virus corona bisa saja tidak langsung muncul setelah terpapar virus corona. Biasanya, pengidap akan mengalami gejala corona di hari kelima, meskipun ada juga pengidap yang mengalami gejala corona lebih dari 12 hari setelah terkena virus. Selain itu, ikuti berbagai protokol kesehatan agar terhindar dari paparan virus corona seperti mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama 20 detik atau menggunakan hand sanitizer, pakai masker, dan jaga jarak hindari kerumunan. dan apabila merasa mengalami gejala yang tersebut diatas segera lah periksa dan melakukan isolasi mandiri selama 14 hari, apabila mempunyai keluhan seperti sesak nafas segeralah berobat dan melakukan pemeriksaan di rumah sakit. Cara Mencegah lonjakan Kasus Covid 19 di awal tahun 2022 yaitu dengan menyegerakan vaksinasi Covid-19 sebagai tanggung jawab dalam melindungi masyarakat yang rentan dan menjalankan protokol kesehatan 5M secara komprehensif dan konsisten.

Pada tahun 2023, penyakit Covid 19 di Kabupaten Serdang Bedagai terdapat Kasus Covid sebanyak 53 Kasus. Dimana Pasien Covid 19 yang sembuh sebanyak 53 kasus dan tidak ada yang meninggal. Berikut ini Jumlah kasus Covid 19 dan dinyatakan sembuh di Kecamatan/Puskesmas Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada grafik 6.20 dibawah ini.

Grafik 6.20
Jumlah Kasus Covid 19 dan Sembuh dari Covid 19 Menurut
Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



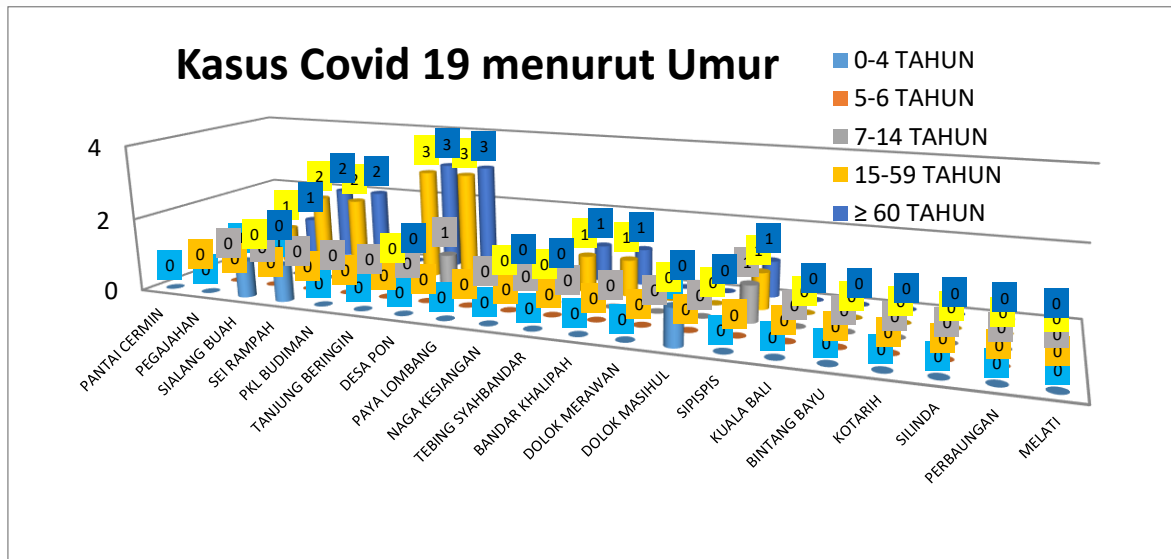
Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Grafik 6.20 menunjukkan bahwa Jumlah Kasus Covid 19 tertinggi terdapat di Kecamatan/Puskesmas Perbaungan dan Melati, sedangkan 7 Kecamatan/Puskesmas tidak dijumpai kasus Covid 19. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran tabel profil kesehatan 84.

Kasus Covid 19 di Kecamatan/puskesmas jika dilihat berdasarkan jenis kelamin yang terbanyak adalah jenis kelamin Perempuan (36) dan Laki-laki (24). Sedangkan jika dilihat dari umur, kasus Covid 19 yang terbanyak pada umur 15-59 Tahun sebanyak 41 kasus.

Berikut ini adalah gambaran jumlah kasus Covid 19 berdasarkan umur, dapat dilihat pada grafik 6.21 dibawah ini.

Grafik 6.21
Jumlah Kasus Covid 19 berdasarkan umur Menurut
Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Grafik 6.21 menunjukkan Jumlah Kasus Covid 19 menurut umur di Kecamatan/Puskesmas yang terbanyak umur 15-59 tahun di Tanjung Beringin dan Desa pon dan Umur 5-6 tahun yang terendah terdapat di 18 Kecamatan/Puskesmas. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel profil 85.

6.4.1 Vaksinasi Covid 19

Vaksinasi adalah pemberian Vaksin dalam rangka menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan.

Pelayanan vaksinasi COVID-19 dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan milik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota atau milik masyarakat/swasta yang memenuhi persyaratan, meliputi:

- Puskesmas, Puskesmas Pembantu
- Klinik
- Rumah Sakit dan/atau
- Unit Pelayanan Kesehatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)

Cakupan Vaksinasi Covid 19 Dosis 1 di Kabupaten Serdang Bedagai sudah tidak ada lagi. Lampiran tabel 86 profil Kesehatan.

Berikut adalah Presentase hasil Vaksinasi Covid 19 Dosis 1 berdasarkan umur di Kecamatan/Puskesmas yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai, dapat dilihat pada grafik 6.22 dibawah ini.

Grafik 6.22
Cakupan Vaksinasi Covid 19 Dosis 1 berdasarkan umur Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023

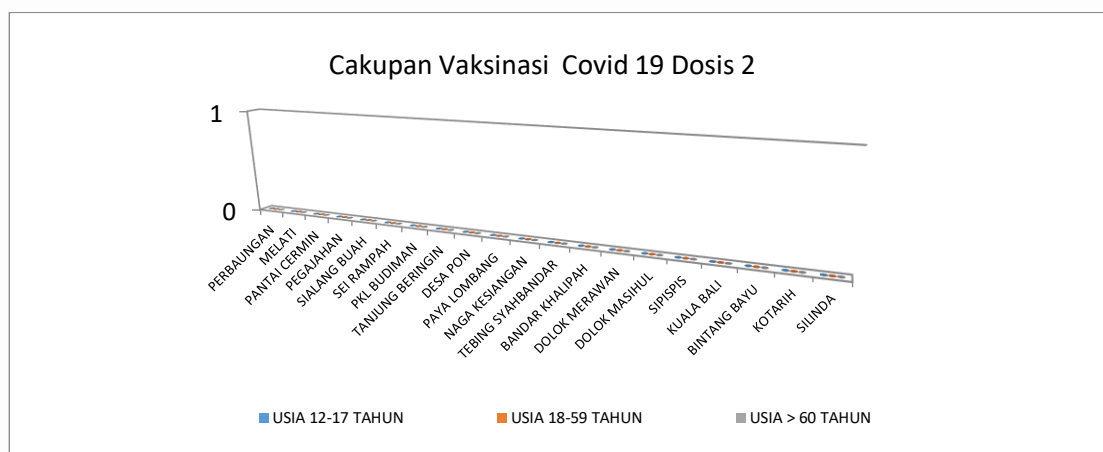


Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Grafik 6.22 menunjukkan Presentase Vaksinasi Covid 19 Dosis 1 berdasarkan umur di Kecamatan/Puskesmas sudah tidak ada yang di vaksin. (Lampiran tabel 86).

Berikut Cakupan Vaksinasi Covid 19 Dosis 2 di Kecamatan / Puskesmas Kabupaten Serdang Bedagai, dapat dilihat pada grafik 6.23 dibawah ini. Pada Tahun 2023 Cakupan Vaksinasi Covid 19 Dosis 2 di Kabupaten Serdang Bedagai sudah tidak ada lagi yang di vaksin. (Lampiran Tabel 87 Profil Kesehatan Serdang Bedagai).

Grafik 6.23
Presentase Vaksinasi Covid 19 Dosis 2 berdasarkan umur Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Grafik 6.23 menunjukkan Presentase Vaksinasi Covid 19 Dosis 2 berdasarkan umur di Kecamatan/Puskesmas juga sudah tidak ada lagi yg divaksin.

6.5 Penyakit Tidak Menular

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyakit yang bukan disebabkan oleh infeksi kuman. Yang termasuk kategori PTM ini diantaranya adalah stroke, penyakit jantungkoroner, kanker, diabetes melitus, penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan. Angka kematian akibat penyakit tidak menular tergolong tinggi. Berdasarkan data dari WHO di tahun 2018, diperkirakan ada sekitar 41 juta orang yang meninggal akibat penyakit tidak menular setiap tahunnya. Data tersebut menunjukkan bahwa hampir 71% angka kematian di seluruh dunia disebabkan oleh penyakit tidak menular. Di tingkat global, 63% penyebab kematian di dunia adalah penyakit tidak menular (PTM) yang membunuh 36 juta jiwa pertahun, 80% kematian ini terjadi di negara berpendapatan menengah dan rendah.

Indikator program pengendalian penyakit tidak menular pada rencana strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM
2. Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara.
3. Persentase Kabupaten/kota yang melaksanakan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) minimal pada 50% sekolah.

Pemeriksaan PTM mencakup yaitu, pemeriksaan lemak tubuh dengan body fat analyzer, tekanan darah, lingkar perut, laboratorium dan konsultasi kesehatan.

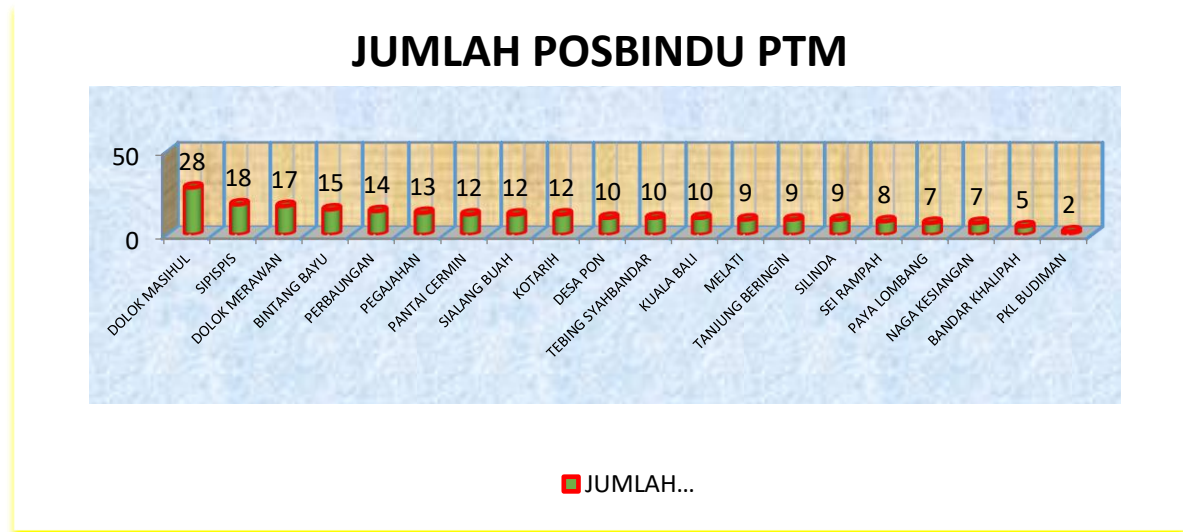
6.5.1 Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU-PTM) adalah kegiatan monitoring dan deteksi dini faktor resiko PTM terintegrasi (Penyakit jantung ,diabetes, penyakit paru,asma,dan kanker) serta gangguan akibat kecelakaan dan tindakan kekerasan dalam rumah tangga yang dikelola oleh masyarakat melalui pembinaan Pos Pembinaan Terpadu penyakit tidak menular merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Faktor risiko penyakit tidak menular (PTM) meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas, stres, hipertensi, hiperglikemi, hiperkolesterol serta menindak lanjuti secara dini faktor risiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar. Kelompok PTM Utama adalah diabetes melitus (DM), kanker, penyakit jantung dan pembuluh darah (PJPD), penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan.

sasaran Posbindu PTM cukup luas mencakup semua masyarakat usia 15 tahun ke atas baik itu dengan kondisi sehat, masyarakat beresiko maupun masyarakat dengan kasus penyakit tidak menular. Posbindu PTM dapat diselenggarakan dalam sebulan sekali, bila diperlukan dapat lebih dari satu kali dalam sebulan untuk kegiatan pengendalian faktor risiko PTM lainnya, misalnya olahraga bersama, sarasehan dan lainnya.

Pada tahun 2023 Kabupaten Serdang Bedagai memiliki Posbindu PTM sebanyak 227 Posbindu, keadaan ini lebih menurun dari tahun 2022 yang berjumlah 231 Posbindu, untuk jumlah posbindu PTM di masing-masing Kecamatan/Puskesmas dapat dilihat pada grafik 6.24 di bawah ini. (lampiran table 12).

Grafik 6.24
Jumlah Posbindu PTM Menurut Kecamatan/Puskesmas
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Dari grafik 6.24 diatas menunjukkan Kecamatan/Puskesmas yang memiliki Jumlah Posbindu PTM tertinggi yaitu Dolok Masihul sebanyak 28 Posbindu sedangkan kecamatan / puskesmas yang memiliki Jumlah Posbindu PTM terendah adalah Pangkalan Budiman 2 Posbindu.

6.5.2 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara

Angka penderita kanker di seluruh dunia meningkat dari tahun ke tahun. Sekitar 70 persennya menyerang negara berkembang. Peringatan hari kanker sedunia yang digelar sejak satu dekade lalu menjadi momen untuk menumbuhkan kesadaran agar jumlah penderita dan angka kematian menurun. Publik diminta lebih waspada dan melakukan upaya deteksi dini dalam mencegah kanker. Kanker payudara dan kanker serviks merupakan jenis kanker dengan jumlah penderita tertinggi di Indonesia. Setiap tahun tidak kurang dari 15 ribu kasus kanker serviks di Indonesia, menyusul kanker payudara setelahnya. Kanker serviks atau kanker leher rahim terjadi akibat infeksi virus HPV (*human papillomavirus*) yang biasanya disebarkan melalui hubungan seksual. Penyakit yang cukup mematikan ini seringkali tidak menimbulkan gejala pada awalnya. Ketika muncul pun, gejala kerap disalah artikan sebagai

gejala menstruasi atau infeksi saluran kemih. Umumnya, gejala yang dialami oleh penderita kanker serviks adalah perdarahan saat berhubungan seks atau setelah masa *menopause* dan menstruasi, keputihan yang mengandung darah dan berbau busuk, nyeri panggul, dan nyeri saat berhubungan intim.

Sampai dengan tahun 2023, Jumlah perempuan usia 30-50 tahun di Kabupaten Serdang Bedagai sebanyak 55.995 dan yang diperiksa deteksi dini kanker leher rahim dan payudara sebanyak 47.908, ditemukan 22 orang yang memiliki tumor/benjoan dipayudara. (Lampiran tabel 77).

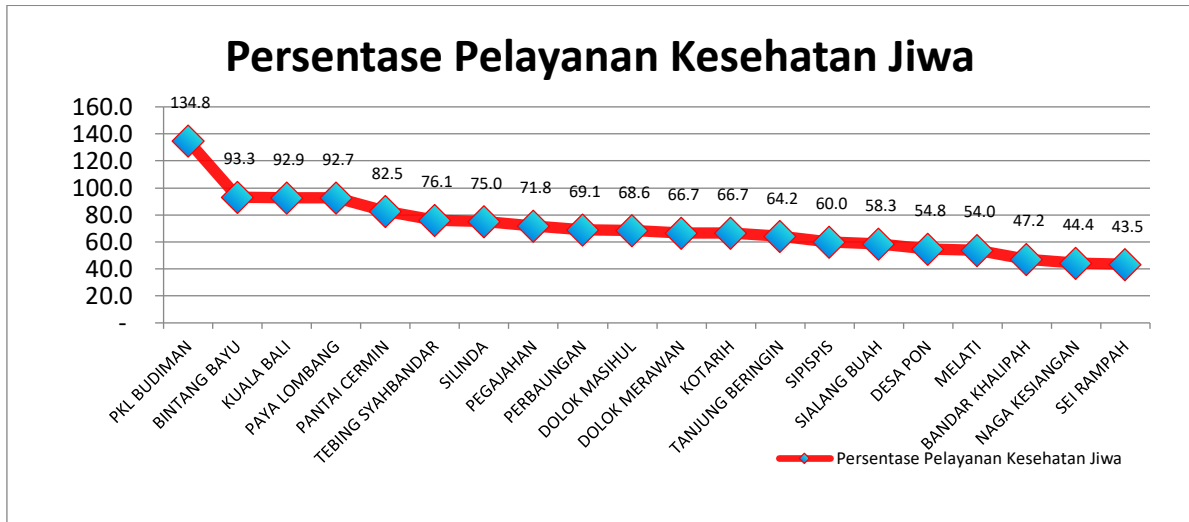
6.5.3 Kesehatan Jiwa

Jika kesehatan mental terganggu, maka timbul gangguan mental atau penyakit mental. Gangguan mental dapat mengubah cara seseorang dalam menangani stres, berhubungan dengan orang lain, membuat pilihan, dan memicu hasrat untuk menyakiti diri sendiri.

Dokter ahli jiwa atau psikiater akan mendiagnosis suatu gangguan mental dengan diawali suatu wawancara medis dan wawancara psikiatri lengkap mengenai riwayat perjalanan gejala pada pengidap serta riwayat penyakit pada keluarga pengidap. Kemudian, dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik yang menyeluruh untuk mengeliminasi kemungkinan adanya penyakit lain. Orang Dengan Gangguan Jiwa adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi sebagai manusia.

Di Kabupaten Serdang Bedagai sudah dilakukan pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat. Dari jumlah sasaran ODGJ berat sebanyak 863 orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 584 (67,7%) (lampiran tabel 78), Persentase Pelayanan Kesehatan Jiwa menurut Kecamatan/Puskesmas dapat dilihat pada grafik 6.25 berikut ini.

Grafik 6.25
Persentase Pelayanan Kesehatan Jiwa
Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten
Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Dari grafik diatas diketahui bahwa ada beberapa kecamatan/puskesmas mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa Tertinggi adalah Pangkalan Budiman sedangkan capaian yang terendah adalah Sei Rampah.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Kesehatan Lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia, merupakan suatu kewajiban bagi setiap individu, selain merupakan anugerah yang diberikan sang pencipta kepada hamba-Nya, kesehatan lingkungan harus tetap dijaga agar keluarga terhindar penyakit. Tubuh yang sehat bisa didapatkan dari berolahraga secara teratur, mengkonsumsi makanan bergizi dan lingkungan yang sehat serta bersih. Lingkungan yang sehat terkadang sering tidak diperhatikan karena kesibukan dalam bekerja sehingga lingkungan sekitar tidak dijaga kebersihannya. Akibat dari lingkungan yang tidak sehat dapat menimbulkan berbagai macam penyakit, salah satu yang mengkhawatirkan adalah demam berdarah (DBD) karena dapat menyebabkan kematian.

Adapun tujuan kesehatan lingkungan yang diantaranya yaitu:

- Melakukan korelasi, memperkecil terjadinya bahaya dari lingkungan terhadap kesehatan serta kesejahteraan hidup manusia.
- Untuk pencegahan dengan cara mengefisienkan pengaturan berbagai sumber lingkungan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan hidup manusia serta untuk mencegah dari bahaya penyakit.

Kebersihan lingkungan merupakan keadaan bebas dari kotoran, termasuk di dalamnya, debu, sampah dan bau. Di Indonesia, masalah kebersihan lingkungan selalu menjadi perdebatan dan masalah yang berkembang. Kasus-kasus yang menyangkut masalah kebersihan lingkungan setiap tahunnya terus meningkat.

Upaya kesehatan lingkungan adalah upaya yang ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi,

maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Upaya kesehatan lingkungan mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, sekolah/institusi pendidikan, tempat penyimpanan dan penjualan pestisida, tempat pengelolaan makanan dan minuman baik yang formal maupun informal, gedung-gedung pemerintahan, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum.

Organisasi Perangkat Daerah yang menangani urusan kesehatan bekerjasama dengan seluruh OPD terkait menyelenggarakan lingkungan sehat dengan upaya pencegahan dan penanggulangan pencemaran lingkungan. Pemerintah Daerah dan Pemerintah Kabupaten/Kota mengatur, membina dan mengawasi penyelenggaraan kesehatan lingkungan.

7.1 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), yang dimaksud dengan STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Sedangkan Pilar STBM adalah perilaku higienis dan saniter yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

Strategi Nasional STBM memiliki indikator *outcome* yaitu menurunnya kejadian penyakit diare dan penyakit berbasis lingkungan lainnya yang berkaitan dengan sanitasi dan perilaku. Sedangkan indikator *output-nya* adalah setiap individu dan komunitas mempunyai akses terhadap sarana sanitasi dasar sehingga dapat mewujudkan komunitas yang bebas dari buang air di sembarang tempat (ODF), setiap rumah tangga telah menerapkan pengelolaan air minum dan makanan yang aman di rumah tangga, setiap rumah tangga dan sarana pelayanan umum dalam suatu komunitas (seperti sekolah, kantor, rumah makan,

puskesmas, pasar, terminal) tersedia fasilitas cuci tangan (air, sabun, sarana cuci tangan), sehingga semua orang mencuci tangan dengan benar, setiap rumah tangga mengelola limbahnya dengan benar, dan setiap rumah tangga mengelola sampahnya dengan benar.

Adapun tujuan STBM adalah untuk mencegah penyakit berbasis lingkungan, memberdayakan hidup bersih dan sehat, meningkatkan kemampuan masyarakat, serta meningkatkan akses air minum dan sanitasi dasar.

Dalam pelaksanaan STBM berpedoman pada lima pilar yaitu sebagai berikut :

1. Stop buang air besar sembarangan (SBABS)
2. Cuci tangan pakai sabun (CTPS)
3. Pengelolaan air minum/makanan rumah tangga (PAMMRT)
4. Pengelolaan sampah rumah tangga (PSRT)
5. Pengelolaan limbah cair rumah tangga (PLCRT)

Program nasional STBM dikhususkan untuk skala rumah tangga, sehingga program ini adalah program yang berbasis masyarakat, dan tanpa memberikan subsidi sama sekali bagi rumah tangga.

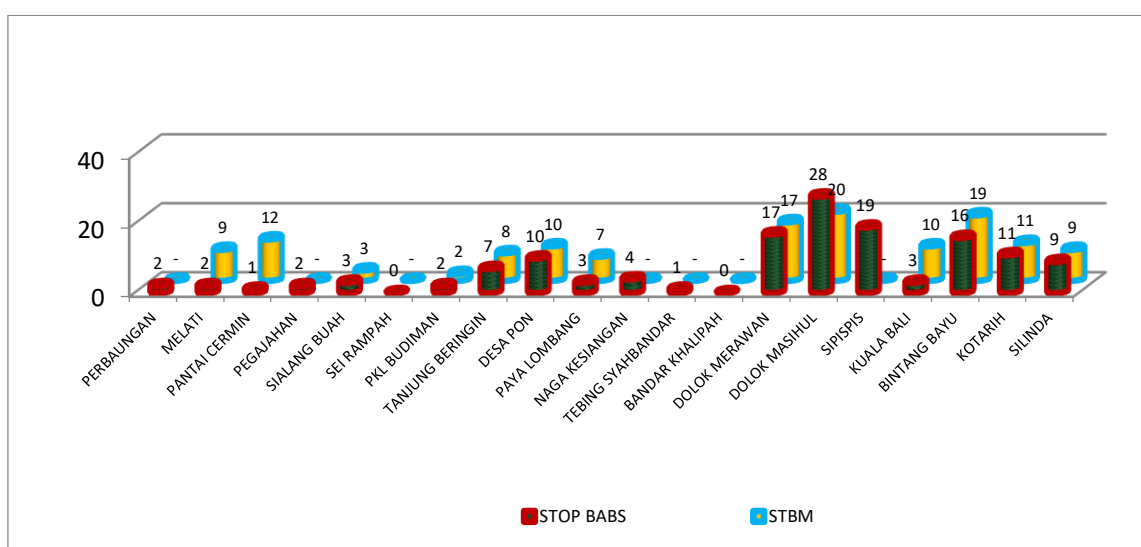
Untuk memperkuat pengetahuan masyarakat dalam penyelenggaraan STBM maka Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai perlu melakukan pendekatan melalui proses pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam melakukan pemicuan STBM di komunitas. Pemicuan STBM adalah cara untuk mendorong perubahan perilaku hygiene dan sanitasi individu atau masyarakat atas kesadaran sendiri dengan menyentuh perasaan, pola pikir, perilaku dan kebiasaan individu atas masyarakat. Tujuannya adalah agar masyarakat mau berubah perilakunya dari buang air besar sembarangan menjadi buang air besar di jamban yang higienis dan layak.

Profil Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2023 menunjukkan bahwa ada beberapa kriteria yang termasuk dalam STBM diantaranya Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS) ,Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS),Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga(PAMMRT),Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

(PSRT), Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT), 5 Pilar STBM, Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (PKURT), dan akses Rumah Sehat. (Lampiran tabel 81).

Kecamatan/Puskesmas yang melaksanakan Kriteria Stop BABS dan 5 Pilar STBM dapat dilihat pada grafik 7.1 berikut ini :

Grafik 7.1
Desa/Kelurahan yang Melaksanakan Stop BABS dan STBM
Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2023



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Grafik 7.1 menunjukkan bahwa masih terdapat kecamatan/puskesmas yang belum melaksanakan STOP BABS dan STBM. Dalam upaya pencapaian target *Universal Access 2022* ini masih ada beberapa kendala yang dihadapi diantaranya adalah proses peningkatan perubahan perilaku dan cenderung membutuhkan waktu yang relatif lama dan masalah kecukupan pendampingan petugas kepada masyarakat untuk menerapkan perilaku yang lebih sehat dalam kehidupan sehari-hari secara berkesinambungan.

Untuk mengatasi kendala ini, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan seperti melakukan advokasi dan sosialisasi secara terpadu bersama lintas program/sektor serta mitra terkait (Promkes, Poltekes, Bappenas, Kemendagri, Kemen PU), meningkatkan dan memperkuat

strategis Kemitraan Pemerintah-Swasta (KPS) dalam rangka efektivitas intervensi kegiatan serta peningkatan dan penguatan sistem monitoring dan evaluasi STBM.

7.2 Air Minum

Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan ataupun tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum (Kepmenkes Nomor 907 tahun 2002). Air bersih dan sanitasi layak adalah kebutuhan dasar manusia. Salah satu poin dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (sustainable development goals/SDGs) pada sektor lingkungan hidup adalah memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi. Syarat-syarat air minum adalah tidak berasa, tidak berbau, tidak berwarna, tidak mengandung mikroorganisme yang berbahaya, dan tidak mengandung logam berat. Ada 5 jenis air minum yang perlu diketahui yaitu Air keran, Air mineral, isotonik, air berkarbonasi, dan alkali.

Tujuan 6 TPB (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) adalah menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua. Dalam rangka mencapai tujuan air bersih dan sanitasi layak pada tahun 2030, ditetapkan 8 target yang diukur melalui 40 indikator. Target-target tersebut terdiri dari akses terhadap air minum layak, akses terhadap sanitasi layak, kualitas air dan limbah, serta pemanfaatan, pengelolaan dan pelestarian sumber daya air. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai target-target tersebut dijabarkan pada kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilakukan oleh pemerintah maupun organisasi non pemerintah

Aspek ini menyasar kawasan dengan kepadatan rendah dan daerah yang memiliki level kerawanan sanitasi rendah. Oleh karena itu, pencapaian kebutuhan dasar ini dititik beratkan pada layanan dan praktik dasar yang layak untuk kedua tipe kawasan tersebut.

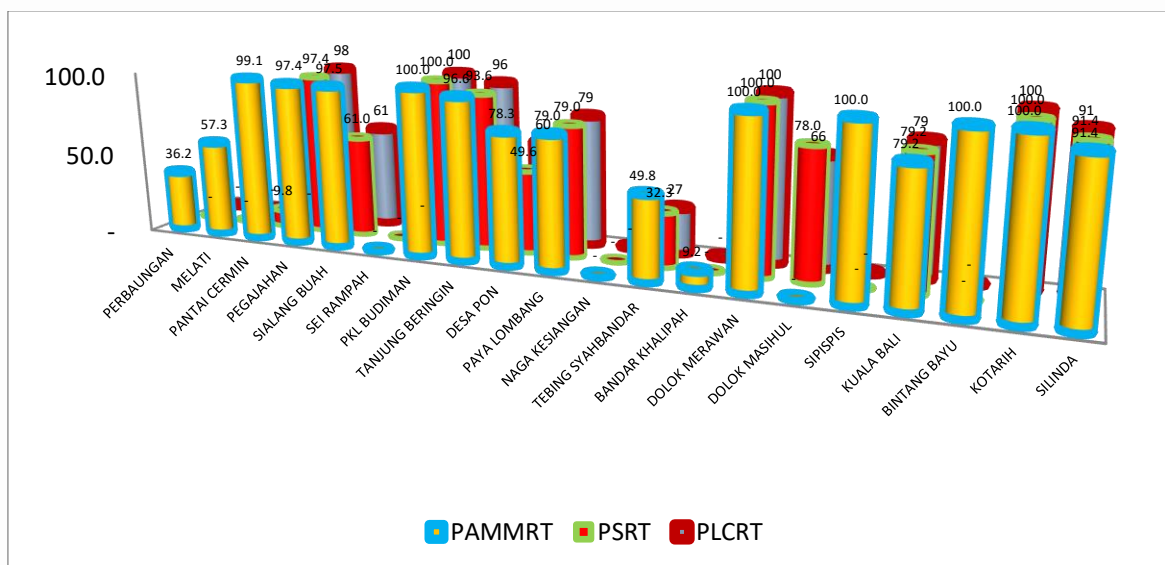
Akses air minum yang layak dan bersih diperoleh dari sumber air minum yang terlindungi meliputi air ledeng (keran), hydrant umum, keran umum, terminal air, penampungan air hujan atau mata air dan

sumur terlindung, sumur bor/pompa yang memiliki jarak minimal 10 meter dari sarana pembuangan kotoran, penampungan limbah dan tempat penampungan atau pembuangan sampah. Sedangkan air kemasan, air yang diperoleh dari penjual keliling, serta air dari sumur atau air tak terlindung bukan termasuk dalam kriteria akses air minum layak dan bersih. Data BPS Susenas 2020 menunjukkan capaian akses air minum layak di Indonesia saat ini telah mencapai 90,21%. Dengan angka tersebut diharapkan sebelum periode RPJMN 2020-2024 berakhir Indonesia telah berhasil mencapai target 100% akses air minum layak bagi seluruh masyarakatnya.

Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai KK yang melakukan Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT) sebanyak 118.493 KK, KK yang melaksanakan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT) sebanyak 76.821 KK, dan KK yang melaksanakan Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT) sebanyak 75.200 KK. (Lampiran Tabel 81).

Persentase KK yang melakukan Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT), PSRT dan PLCRT per kecamatan/puskesmas dapat dilihat pada grafik 7.2 dibawah ini:

Grafik 7.2
Persentase PAMMRT, PSRT dan PLCRT yang Dilakukan Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



Grafik 7.2 menunjukkan bahwa Kecamatan/Puskesmas yang tidak melaksanakan PAMMRT, PSRT dan PLCRT yaitu, Naga Kesiangan. Sedangkan 19 Kecamatan / Puskesmas lainnya sudah melaksanakan STBM tersebut.

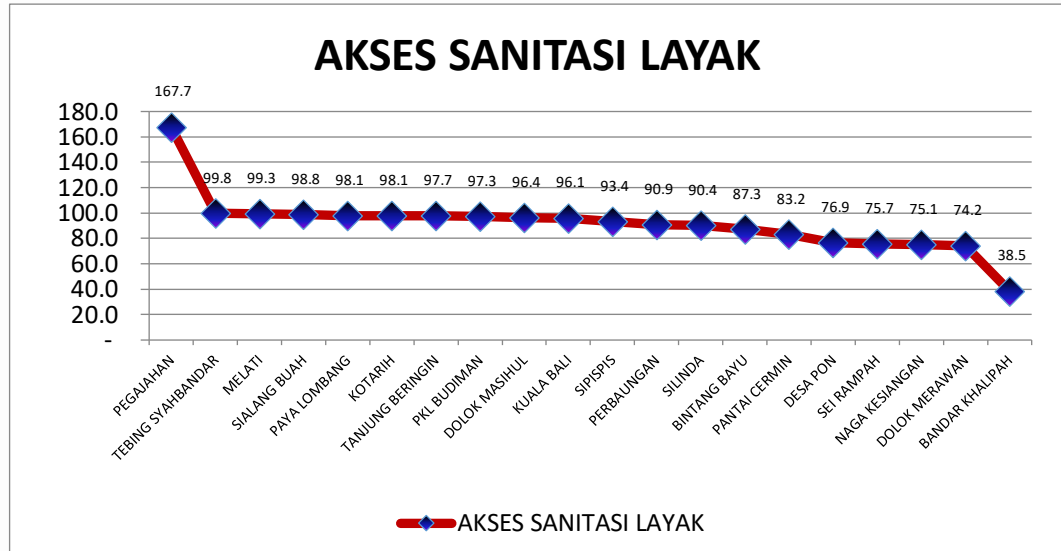
7.3 Akses Sanitasi Layak

Definisi sanitasi dari Badan Kesehatan Dunia (World Health Organisation = WHO) adalah sebagai berikut: "Sanitation pada umumnya merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urin dan feses. Istilah 'sanitasi' juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Akses sanitasi layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat antara lain kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik atau sistem pengolahan air limbah (SPAL)/Sistem Terpusat dan merupakan fasilitas buang air besar yang digunakan sendiri atau bersama. Metode pembuangan tinja yang baik yaitu menggunakan jamban dengan syarat sebagai berikut :

1. Tanah permukaan tidak boleh terjadi kontaminasi
2. Tidak boleh terjadi kontaminasi pada air tanah yang mungkin memasuki mata air atau sumur
3. Tidak boleh terkontaminasi air permukaan
4. Tinja tidak boleh terjangkau oleh lalat dan hewan lain
5. Tidak boleh terjadi penanganan tinja segar, atau bila memang benar-benar diperlukan, harus dibatasi seminimal mungkin
6. Jamban harus bebas dari bau atau kondisi yang tidak sedap dipandang
7. Metode pembuatan dan pengoperasian harus sederhana dan tidak mahal

Persentase Kk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak menurut kecamatan/puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 7.3
Persentase Kk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi
Yang Layak Menurut Kecamatan/Puskesmas
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Grafik 7.3 menunjukkan bahwa Persentase KK yang memiliki akses terhadap Fasilitas sanitasi layak tertinggi ada di Kecamatan/puskesmas Pegajahan(167,7%). Sedangkan persentase rumah tangga yang memiliki akses layak terendah ada di Kecamatan/Puskesmas Bandar Khalipah (38,5%).Rincian lengkap tentang akses sanitasi layak di kecamatan /puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 80 profil kesehatan 2023.

7.4 Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat dan Fasilitas umum (TFU) memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap tempat dan Fasilitas umum yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Tempat umum adalah suatu tempat yang umumnya terdapat banyak orang yang berkumpul untuk melakukan suatu kegiatan baik secara sementara maupun secara terus menerus dan baik membayar maupun tidak membayar. Tempat umum juga dapat

diartikan sebagai sarana yang diselenggarakan kelompok atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat.

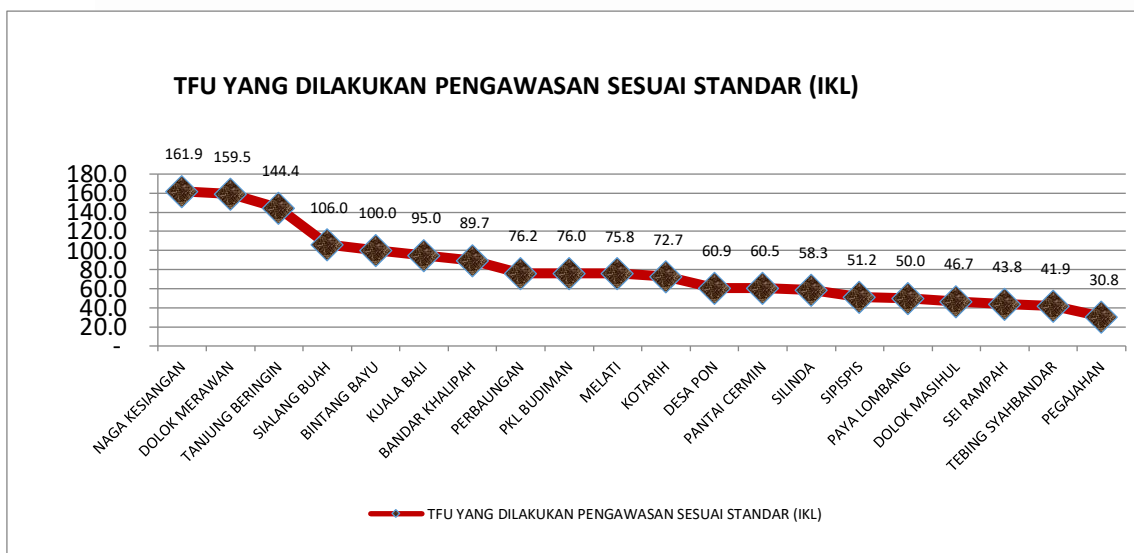
Inspeksi sanitasi Tempat dan Fasilitas umum” merupakan serangkaian kegiatan pengawasan tempat umum yang memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Terutama di Sarana Pendidikan, Puskesmas dan Pasar.

Tujuan pengawasan sanitasi Tempat dan Fasilitas umum, antara lain : memantau sanitasi tempat-tempat umum secara berkala, membina dan meningkatkan peran aktif masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, dan mencegah timbulnya berbagai macam penyakit menular (communicable diseases) dan penyakit akibat kerja (occupational diseases).

TFU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan.

Berdasarkan profil kesehatan kecamatan/puskesmas diketahui persentase TFU yang telah dilakukan Pengawasan sesuai standar IKL pada tahun 2023 sebanyak 77,7 %. Berikut Presentase Tempat dan Fasilitas Umum yang dilakukan Pengawasan sesuai standar menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai, dapat dilihat dari Grafik 7.4 dibawah ini.

Grafik 7.4
Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Memenuhi
Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan/Puskesmas
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Grafik 7.4 menunjukkan bahwa persentase TFU yang dilakukan Pengawasan sesuai standar (IKL) tertinggi ada di kecamatan/puskesmas Naga Kesiangan (161,9%), Dolok Merawan (159,5%) dan Tanjung beringin (144,4%). Sedangkan persentase TFU yang dilakukan Pengawasan sesuai standar (IKL) terendah adalah Pegajahan (30,8%), Rincian lengkap tentang persentase TFU yang dilakukan Pengawasan sesuai standar (IKL) tahun 2023 dapat dilihat pada lampiran tabel 82.

7.5 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)

Tempat pengelolaan pangan (TPP) adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pengolahan makanan yang meliputi penyimpanan bahan makanan, pengolahan makanan, penyediaan makanan, dan pendistribusian makanan. Tempat pengelolaan makanan (TPM) terdiri dari rumah makan / restoran, jasa boga / catering, penjaja makanan, depot air minum dan kantin. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1096/MENKES/PER/VI/2011 tentang Hygiene Sanitasi Jasa Boga, maka perlu dilakukan pembinaan dan pengawasan terhadap Tempat Pengelolaan Makanan tersebut. Pengawasan sanitasi makanan pada Rumah makan/restoran, jasa

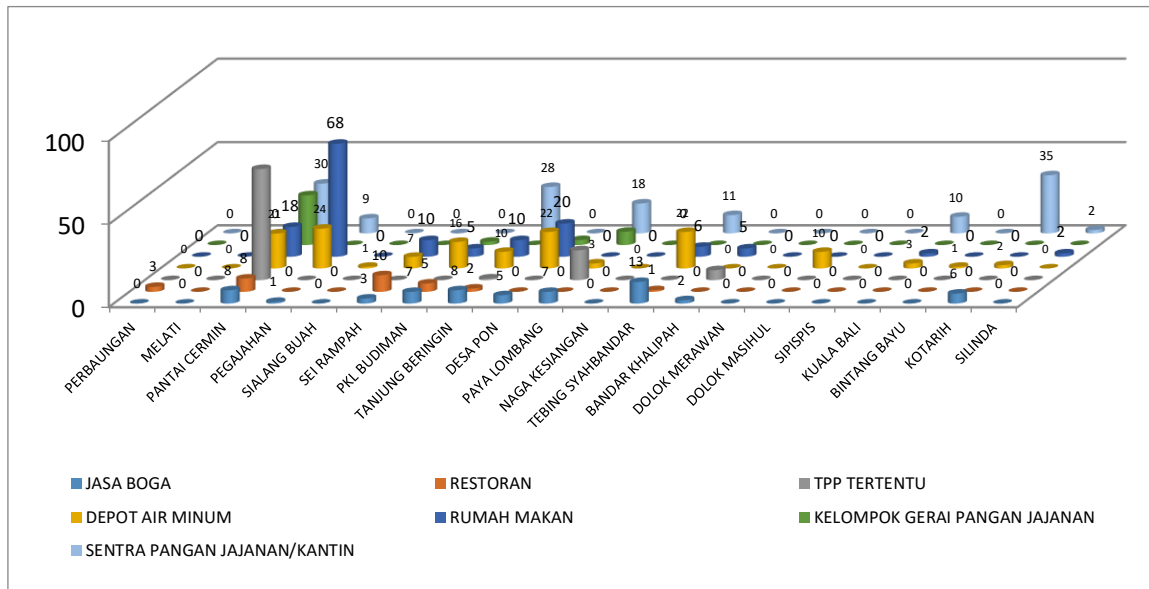
boga/catering dan Industri makanan, adalah pemantauan secara terus menerus terhadap Rumah makan/restoran, jasa boga/catering dan Industri makanan atas perkembangan tindakan atau kegiatan atau persyaratan sanitasi makanan dan keadaan yang terdapat setelah usaha tindak lanjut dari pemeriksaan.

Pemeriksaan merupakan usaha melihat dan menyaksikan secara langsung serta menilai tentang keadaan, tindakan atau kegiatan yang dilakukan serta memberikan petunjuk / saran perbaikan. Kegiatan pengawasan sanitasi makanan meliputi pendataan tempat pengelolaan makanan, pemeriksaan berkala, memberi saran perbaikan, melakukan kunjungan kembali, memberi peringatan dan rekomendasi kepada pihak terkait serta laporan hasil pengawasan. Beberapa persyaratan hygiene dan Sanitasi Jasa Boga, sesuai Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 715/Menkes/SK/V/2003 tentang persyaratan Higiene dan Sanitasi Jasa Boga, meliputi antara lain :

1. Persyaratan lokasi dan bangunan
2. Persyaratan fasilitas sanitasi
3. Persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan
4. Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi
5. Persyaratan pengolahan makanan
6. Persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi
7. Persyaratan penyajian makanan jadi
8. Persyaratan peralatan yang digunakan

TPP yang terdiri dari Jasa boga, Restoran, TPP tertentu, Depot Air Minum, Rumah Makan, Kelompok Gerai Pangan dan Sentra Pangan Jajanan/Kantin yang memenuhi syarat kesehatan adalah TPP yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi yang dibuktikan dengan sertifikat layak higiene sanitasi. Berikut ini akan disajikan persentase TPP yang memenuhi syarat kesehatan menurut kecamatan/puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai.

Grafik 7.5
Jumlah Tempat Pengelolaan pangan (TPP) yang Memenuhi
Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten
Serdang Bedagai Tahun 2023



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2023

Grafik 7.5 menunjukkan bahwa Jumlah TPP yang memenuhi syarat ada di beberapa Kecamatan/Puskesmas salah satunya yaitu Pantai Cermin, sedangkan TPP yang tidak memenuhi syarat di Kecamatan/Puskesmas salah satunya yaitu Naga Kesiangan. Rincian lengkap tentang Jumlah TPP yang memenuhi syarat kesehatan tahun 2023 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 83.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			1,900	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			243	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	#REF!	#REF!	682,918	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			#DIV/0!	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			359.4	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			49.5	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			101.4		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	99.4	98.1	98.7	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	25.9	24.6	25.2	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	29.5	29.0	29.2	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	9.1	6.2	7.6	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.4	0.2	0.3	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	1.0	1.9	1.5	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#REF!	#REF!	5.6	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.1	0.2	0.1	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			7	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			13	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			17	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			76	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			50	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			32	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			83.3	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	37.2	33.0	34.9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	16.2	14.4	15.2	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

V.1 Kesehatan Ibu					
58 Jumlah Lahir Hidup	4,746	4,440	9,186	Orang	Tabel 21
59 Angka Lahir Mati (dilaporkan)	1.3	1.3	1.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60 Jumlah Kematian Ibu		8		Ibu	Tabel 21
61 Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		87		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62 Kunjungan Ibu Hamil (K1)		75.1		%	Tabel 24
63 Kunjungan Ibu Hamil (K4)		68.7		%	Tabel 24
64 Kunjungan Ibu Hamil (K6)		68.7		%	Tabel 24
65 Persalinan di Fasyankes		71.5		%	Tabel 24
66 Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		71.4		%	Tabel 24
67 Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		71.5		%	Tabel 24
68 Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		23.4		%	Tabel 24
69 Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		26.0		%	Tabel 28
70 Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		26.0		%	Tabel 28
71 Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		102.4		%	Tabel 32
72 Peserta KB Aktif Modern			61.6	%	Tabel 29
73 Peserta KB Pasca Persalinan			23.9	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak					
74 Jumlah Kematian Neonatal	18	8	26	neonatal	Tabel 34
75 Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	3.8	1.8	2.8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76 Jumlah Bayi Mati	21	9	30	bayi	Tabel 34
77 Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	4.4	2.0	3.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78 Jumlah Balita Mati	22	9	31	Balita	Tabel 34
79 Angka Kematian Balita (dilaporkan)	4.6	2.0	3.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80 Bayi baru lahir ditimbang	75.2	75.0	75.1	%	Tabel 33
81 Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0.2	0.3	0.3	%	Tabel 33
82 Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	75.2	75.0	75.1	%	Tabel 38
83 Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	75.0	74.9	74.9	%	Tabel 38
84 Bayi yang diberi ASI Eksklusif			44.1	%	Tabel 39
85 Pelayanan kesehatan bayi	81.5	85.3	83.3	%	Tabel 36
86 Desa/Kelurahan UCI			90.1	%	Tabel 41
87 Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	78.0	83.7	80.8	%	Tabel 43
88 Imunisasi dasar lengkap pada bayi	76.6	81.6	79.0	%	Tabel 43
89 Bayi Mendapat Vitamin A			96.0	%	Tabel 45
90 Anak Balita Mendapat Vitamin A			96.6	%	Tabel 45
91 Balita Mendapatkan Vitamin A			96.0	%	Tabel 45
92 Balita Memiliki Buku KIA			96.4	%	Tabel 46
93 Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			77.3	%	Tabel 46
94 Balita ditimbang (D/S)	85.7	89.0	87.4	%	Tabel 47
95 Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			1.7	%	Tabel 48
96 Balita pendek (TB/U)			1.8	%	Tabel 48
97 Balita Gizi Kurang (BB/TB)			1.8	%	Tabel 48

98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.2	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100.0	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100.0	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100.0	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			70.6	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	54.7	54.9	54.8	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	58.0	72.2	65.4	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	95.5	91.4	93.3	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan			34.67	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			81.48	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			9.62	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	36.9	48.2	40.6	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	61.8	55.3	90.2	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	90.0	90.6	#DIV/0!	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			2.5	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			#DIV/0!	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	52	14	66	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			25.8	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			25.8	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			53.0	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0.3	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	4	0	4	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1	0	1	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			25.0	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100.0	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta			0.1	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100.0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			15.8	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	1	4	5	Kasus	Tabel 69

133	Case fatality rate difteri			20.0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	1	#REF!	#REF!	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	0.1	#REF!	#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			18.6	per 100.000 penduduk	Tabel 65
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	4.3	0.0	2.4	%	Tabel 65
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			1.6	per 1.000 penduduk	Tabel 66
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%	Tabel 66
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			82.0	%	Tabel 66
146	Case fatality rate malaria	0.0	0.4	0.0	%	Tabel 66
147	Penderita kronis filariasis	0	1	1	Kasus	Tabel 67
148	Jumlah Kasus Covid-19			53	Kasus	Tabel 84
149	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			0	%	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			#DIV/0!		Tabel 84
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			#DIV/0!		Tabel 84
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	66.8	72.1	69.5	%	Tabel 68
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			290.4	%	Tabel 69
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		48.7		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 70
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.9		%	Tabel 77
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			67.7	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			61.3	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			97.1	%	Tabel 72
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			92.6	%	Tabel 72
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			42.8	%	Tabel 72
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			57.6	%	Tabel 80
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			58.8	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			60.4	%	Tabel 81

166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			39.2	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			38.3	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			56.4	%	Tabel 80
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			38.4	%	Tabel 80
170	KK Akses Rumah Sehat			69.5	%	Tabel 80
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			77.7	%	Tabel 81
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			32.4	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PERBAUNGAN	111.6	24	4	28	116,947		#DIV/0!	1047.7
2	PANTAI CERMIN	80.3	12	0	12	51,608		#DIV/0!	642.7
3	PEGAJAHAN	93.1	12	1	13	31,516		#DIV/0!	338.4
4	TELUK MENGKUDU	67.0	12	0	12	51,082		#DIV/0!	763.0
5	SEI RAMPAH	198.9	17	0	17	74,488		#DIV/0!	374.5
6	TANJUNG BERINGIN	74.2	8	0	8	44,179		#DIV/0!	595.6
7	SEI BAMBAN	72.3	10	0	10	47,428		#DIV/0!	656.4
8	TEBING TINGGI	182.3	14	0	14	41,778		#DIV/0!	229.2
9	TEBING SYAHBANDAR	120.3	10	0	10	34,286		#DIV/0!	285.0
10	BANDAR KHALIPAH	116.0	5	0	5	26,400		#DIV/0!	227.6
11	DOLOK MERAWAN	120.6	17	0	17	18,414		#DIV/0!	152.7
12	DOLOK MASIHL	237.4	27	1	28	54,531		#DIV/0!	229.7
13	SIPISPIS	145.3	20	0	20	34,786		#DIV/0!	239.5
14	SERBA JADI	50.7	10	0	10	22,631		#DIV/0!	446.5
15	BINTANG BAYU	95.6	19	0	19	13,245		#DIV/0!	138.6
16	KOTARIH	78.0	11	0	11	9,628		#DIV/0!	123.4
17	SILINDA	56.7	9	0	9	9,971		#DIV/0!	175.7
KABUPATEN/KOTA		1,900.2	237	6	243	682,918	-	#DIV/0!	359.4

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Serdang Bedagai

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	31,664	30,207	61,871	104.8
2	5 - 9	31,534	30,480	62,014	103.5
3	10 - 14	31,508	29,805	61,313	105.7
4	15 - 19	29,625	27,697	57,322	107.0
5	20 - 24	27,467	26,316	53,783	104.4
6	25 - 29	27,831	26,387	54,218	105.5
7	30 - 34	26,929	25,505	52,434	105.6
8	35 - 39	25,650	24,772	50,422	103.5
9	40 - 44	24,006	23,842	47,848	100.7
10	45 - 49	21,189	21,458	42,647	98.7
11	50 - 54	18,702	19,296	37,998	96.9
12	55 - 59	16,128	16,989	33,117	94.9
13	60 - 64	12,918	14,194	27,112	91.0
14	65 - 69	9,544	10,405	19,949	91.7
15	70 - 74	5,598	6,381	11,979	87.7
16	75+	3,569	5,322	8,891	67.1
KABUPATEN/KOTA		343,862	339,056	682,918	101.4
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				49	

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Serdang Bedagai

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	249,156	248,564	497,720			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	247,636	243,792	491,428	99.4	98.1	98.7
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	21,378	28,436	49,813	8.6	11.4	10.0
	b. SD/MI	48,411	48,768	97,179	19.4	19.6	19.5
	c. SMP/ MTs	64,531	61,047	125,579	25.9	24.6	25.2
	d. SMA/ MA	73,401	72,084	145,485	29.5	29.0	29.2
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	22,648	15,336	37,985	9.1	6.2	7.6
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	872	472	1,344	0.4	0.2	0.3
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	2,516	4,772	7,289	1.0	1.9	1.5
	h. S1/DIPLOMA IV	13,405	14,616	28,020	5.4	5.9	5.6
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	199	423	622	0.1	0.2	0.1

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Serdang Bedagai

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			5		6
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0			0		-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0		7					7
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0		57					57
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0		13					13
3	PUSKESMAS KELILING	0		17					17
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0		76					76
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA				1		31		32
2	KLINIK UTAMA						0		-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						29		29
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						2		2
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						4		4
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						371		371
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						34		34
8	GRIYA SEHAT						0		-
9	PANTI SEHAT						0		-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH						0		-
11	LABORATORIUM KESEHATAN						0		-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI						0		-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IIBA)						0		-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						0		-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						0		-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)						1		1
6	INDUSTRI KOSMETIKA						0		-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						0		-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)						0		-
9	APOTEK						50		50
10	TOKO OBAT						37		37
11	TOKO ALKES						0		-

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai
Dinas Penanaman Modal Kabupaten Serdang Bedagai

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		299,468	596,927	1,152,504	#VALUE!	12,692	23,118	0	0	0
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		0	0	0	0	0	#REF!			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#DIV/0!	#REF!			
A 1	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
	Puskesmas									
	1 PERBAUNGAN	25,303	29,915	55,218	48	234	282	0	0	0
	2 MELATI	7,940	9,015	16,955	0	0	0	0	0	0
	3 PANTAI CERMIN	6,220	8,734	14,954	22	37	59	0	0	0
	4 PEGAJAHAN	4,652	4,081	8,733	0	0	0	0	0	0
	5 SIALANG BUAH	24,316	38,261	62,577	42	51	93	0	0	0
	6 SEI RAMPAH	5,240	5,486	10,726	0	0	0	0	0	0
	7 PKL BUDIMAN	2,864	4,840	7,704	0	0	0	0	0	0
	8 TANJUNG BERINGIN	15,508	22,447	37,955	0	0	0	0	0	0
	9 DESA PON	9,636	12,262	21,898	0	0	0	0	0	0
	10 PAYA LOMBANG	3,668	3,924	7,592	0	0	0	0	0	0
	11 NAGA KESANGAN	975	1,695	2,670	0	0	0	0	0	0
	12 TEBING SYAHBANDAR	5,464	5,125	10,589	0	0	0	0	0	0
	13 BANDAR KHALIPAH	3,822	4,352	8,174	0	0	0	0	0	0
	14 DOLOK MERAWAN	3,667	4,472	8,139	0	0	0	0	0	0
	15 DOLOK MASIHUL	9,726	7,457	17,183	64	69	133	0	0	0
	16 SIPISPIS	8,847	10,350	19,197	45	60	105	0	0	0
	17 SERBA JADI	9,488	13,605	23,093	0	0	0	0	0	0
	18 BINTANG BAYU	2,911	3,026	5,937	0	0	0	0	0	0
	19 KOTARIH	2,276	2,983	5,259	0	0	0	0	0	0
	20 SILINDA	1,729	2,273	4,002	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	154,252	194,303	348,555	221	451	672	0	0	0
2	Klinik Pratama									
	1 Klinik Kesuma Bangsa	10,737	10,436	21,173	39	58	97	0	0	0
	2 Klinik Ardifarma Jaya	1,250	1,233	2,483	0	0	0	0	0	0
	3 Klinik Buah Hati	9,909	10,858	20,767	100	159	259	0	0	0
	4 KLINIK SRI P. GUNUNG PAMELA	17,950	11,889	29,839	0	0	0	0	0	0
	5 Klinik Puskesmas Adolina	9,633	4,778	14,411	25	6	31	0	0	0
	6 Klinik Prima Pabatu	9,078	7,450	16,528	0	0	0	0	0	0
	7 Klinik Bandar Pinang	435	204	639	0	0	0	0	0	0
	8 Klinik Abiza	3,470	2,782	6,252	14	26	40	0	0	0
	9 Klinik Az-Zahra	6,487	5,953	12,440	3	5	8	0	0	0
	10 Klinik Balqis	4,201	4,404	8,605	0	8	8	0	0	0
	11 Poliklinik Kebun Tanah Besi	1,663	429	2,092	0	0	0	0	0	0
	12 Poliklinik Kebun Bangun Bandar	2,073	1,178	3,251	0	0	0	0	0	0
	13 Poliklinik Kebun Mata Pao	2,513	513	3,026	0	0	0	0	0	0
	14 KLINIK RISIKI MEDICA	3,110	2,963	6,073	0	1	1	0	0	0
	15 KLINIK HOMBING	960	807	1,767	0	0	0	0	0	0
	16 Klinik Sri Pamela Rambutan	15,646	10,816	26,462	0	1	1	0	0	0
	17 KLINIK SAUDARA SEHAT	1,617	2,451	4,068	0	1	1	0	0	0
	18 KLINIK AMANDA	1,067	899	1,966	202	196	398	0	0	0
	19 KLINIK TIARA MEDIKA	58	93	151	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	101,857	80,136	181,993	383	461	844	0	0	0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0

4	dst Praktik Mandiri Dokter Gigi			0			0			0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
5	dst Praktik Mandiri Bidan			0			0			0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		256,109	548,878	1,061,096	1,208	1,824	3,032	0	0	0
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1 tidak ada klinik utama di serdang bedagai			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
1	RSUD SULTAN SULAIMAN	20,363	22,551	42,914	3,203	3,628	6,831			0
2	RSU MELATI PERBAUNGAN	10,098	16,098	26,196	3,491	4,279	7,770			0
3	RSU TRIANDA	104	64	168	97	47	144			0
4	RSU SAWIT INDAH	591	885	1,476	690	1,618	2,308			0
5	RSU PABATU	12,091	8,330	20,421	1,712	1,280	2,992			0
6	RSU Melati KP.PON	112	121	233	25	16	41			0
3	RS Khusus									
	1 tidak ada RS khusus di serdang bedagai			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		43,359	48,049	91,408		10,868	20,086	0	0	0

Sumber : - Bidang Yankes Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

- Rumah Sakit Se Kabupaten Serdang Bedagai

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	6	5	83.3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		6	5	83.3

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD SULTAN SULAIMAN	117	3,203	3,628	6,831	112	142	254	15	21	36	35.0	39.1	37.2	4.7	5.8	5.3
2	RSU MELATI PERBAUNGAN	136	3,491	4,279	7,770	165	163	328	107	112	219	47.3	38.1	42.2	30.7	26.2	28.2
3	RSU TRIANDA	48	97	47	144	0	1	1	0	1	1	0.0	21.3	6.9	0.0	21.3	6.9
4	RSU SAWIT INDAH	55	690	1,618	2,308	5	8	13	5	3	8	7.2	4.9	5.6	7.2	1.9	3.5
5	RSU PABATU	100	1,712	1,280	2,992	61	45	106	22	20	42	35.6	35.2	35.4	12.9	15.6	14.0
6	RSU Melati KP.PON	53	25	16	41	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
7					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		509	9,218	10,868	20,086	343	359	702	149	157	306	37.2	33.0	34.9	16.2	14.4	15.2

Sumber : - Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai
- Rumah Sakit Se- Kabupaten Serdang Bedagai

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD SULTAN SULAIMAN	117	6,831	27,324	20,493	64.0	58	2	3
2	RSU MELATI PERBAUNGAN	136	7,770	31,080	23,310	62.6	57	2	3
3	RSU TRIANDA	48	144	576	432	3.3	3	118	3
4	RSU SAWIT INDAH	55	2,308	9,232	6,924	46.0	42	5	3
5	RSU PABATU	100	2,992	18,067	17,567	49.5	30	6	6
6	RSU Melati KP.PON	53	41	41	41	0.2	1	471	1
7	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	0	-	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		509	20,086	86,320	68,767	46.5	39	5	3

Sumber : - Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

- Rumah Sakit Se- Kabupaten Serdang Bedagai

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*	
1	2	3	4	
1	PERBAUNGAN PANTAI CERMIN PEGAJAHAN TELUK MENGKUDU SEI RAMPAH TANJUNG BERINGIN SEI BAMBAN TEBING TINGGI TEBING SYAHBANDAR BANDAR KHALIPAH DOLOK MERAWAN DOLOK MASIHUL SIPISPIS SERBA JADI BINTANG BAYU KOTARIH SILINDA	PERBAUNGAN	V	
2		MELATI	V	
3		PANTAI CERMIN	V	
4		PEGAJAHAN	V	
5		TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	V
6		SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	V
7			PKL BUDIMAN	V
8		TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	V
9		SEI BAMBAN	DESA PON	V
10		TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	V
11			NAGA KESIANGAN	V
12		TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	V
13		BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	V
14		DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	V
15		DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	V
16		SIPISPIS	SIPISPIS	V
17		SERBA JADI	KUALA BALI	V
18		BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	V
19		KOTARIH	KOTARIH	V
20		SILINDA	SILINDA	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			20	
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			20	
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%	

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol sus	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100.00%

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	65	100.0	0	0.0	65	14
2	0	MELATI	34	100.0	0	0.0	34	9
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	37	100.0	0	0.0	37	12
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	31	100.0	0	0.0	31	13
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	55	100.0	0	0.0	55	12
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	66	100.0	0	0.0	66	8
7	0	PKL BUDIMAN	20	100.0	0	0.0	20	2
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	34	100.0	0	0.0	34	9
9	SEI BAMBAN	DESA PON	52	100.0	0	0.0	52	10
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	32	100.0	0	0.0	32	7
11	0	NAGA KESIANGAN	33	100.0	0	0.0	33	7
12	TEBING SYAHBANDA	TEBING SYAHBANDA	26	100.0	0	0.0	26	10
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	43	100.0	0	0.0	43	5
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	34	100.0	0	0.0	34	17
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	58	100.0	0	0.0	58	28
16	SIPISPIS	SIPISPIS	61	100.0	0	0.0	61	18
17	SERBA JADI	KUALA BALI	46	100.0	0	0.0	46	10
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	22	100.0	0	0.0	22	15
19	KOTARIH	KOTARIH	20	100.0	0	0.0	20	12
20	SILINDA	SILINDA	33	100.0	0	0.0	33	9
JUMLAH (KAB/KOTA)			802	100.0	0	0.0	802	227
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1.3	

Sumber: Kesmas dan P2P

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PERBAUNGAN	0	0	0	2	8	10	2	8	10	0	3	3	0	0	0	0	3	3
2	MELATI	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	3	3	0	0	0	0	3	3
3	PANTAI CERMIN	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
4	PEGAJAHAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	SIALANG BUAH	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	SEI RAMPAH	0	0	0	2	3	5	2	3	5	1	1	2	0	0	0	1	1	2
7	PKL BUDIMAN	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	TANJUNG BERINGIN	0	0	0	1	5	6	1	5	6	1	1	2	0	0	0	1	1	2
9	DESA PON	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
10	PAYA LOMBANG	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	NAGA KESIANGAN	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
12	TEBING SYAHBANDAR	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
13	BANDAR KHALIPAH	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	DOLOK MERAWAN	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	DOLOK MASIHL	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	SIPISPIS	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KUALA BALI	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	BINTANG BAYU	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	KOTARIH	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	SILINDA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
TOTAL		0	0	0	20	55	75	20	55	75	3	27	30	0	0	0	3	27	30
1	RSUD SULTAN SULAIMAN	24	22	46	4	12	16	28	34	62	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	RSU MELATI PERBAUNGAN	10	4	14	8	10	18	18	14	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RSU TRIANDA	3	0	3	1	2	3	4	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RSU SAWIT INDAH	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RSU PABATU	10	8	18	6	5	11	16	13	29	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	RSU Melati KP.PON	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		47	34	81	22	31	53	69	65	134	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		47	34	81	42	86	128	89	120	209	3	28	31	0	0	0	3	28	31
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				11.9			18.7			30.6			4.5			0.0			4.5

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	PERBAUNGAN	1	5	6	42
2	MELATI	0	3	3	28
3	PANTAI CERMIN	0	2	2	21
4	PEGAJAHAN	0	1	1	20
5	SIALANG BUAH	3	3	6	32
6	SEI RAMPAH	1	4	5	35
7	PKL BUDIMAN	0	0	0	16
8	TANJUNG BERINGIN	0	7	7	27
9	DESA PON	0	3	3	34
10	PAYA LOMBANG	0	5	5	40
11	NAGA KESIANGAN	1	3	4	17
12	TEBING SYAHBANDAR	0	3	3	37
13	BANDAR KHALIPAH	3	4	7	21
14	DOLOK MERAWAN	0	4	4	22
15	DOLOK MASIHUL	0	7	7	29
16	SIPISPIS	0	10	10	34
17	KUALA BALI	1	2	3	24
18	BINTANG BAYU	1	4	5	18
19	KOTARIH	0	6	6	17
20	SILINDA	1	2	3	14
	TOTAL	12	78	90	528
1	RSUD SULTAN SULAIMAN	23	103	126	34
2	RSU MELATI PERBAUNGAN	19	26	45	18
3	RSU TRIANDA	4	3	7	6
4	RSU SAWIT INDAH	3	1	4	9
5	RSU PABATU	26	46	72	10
6	RSU Melati KP.PON	2	2	4	2
				0	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	77	181	258	79
	JUMLAH (KAB/KOTA)			348	607
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			51.0	88.9

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PERBAUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MELATI	0	2	2	0	1	1	0	0	0
3	PANTAI CERMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PEGAJAHAN	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	SIALANG BUAH	0	1	1	0	1	1	0	0	0
6	SEI RAMPAH	0	3	3	0	0	0	0	1	1
7	PKL BUDIMAN	0	0	0	1	0	1	0	0	0
8	TANJUNG BERINGIN	1	2	3	1	0	1	0	1	1
9	DESA PON	0	1	1	0	0	0	0	0	0
10	PAYA LOMBANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	NAGA KESIANGAN	0	0	0	1	0	1	0	1	1
12	TEBING SYAHBANDAR	0	0	0	1	0	1	1	0	1
13	BANDAR KHALIPAH	0	0	0	0	0	0	0	2	2
14	DOLOK MERAWAN	0	1	1	1	1	2	0	3	3
15	DOLOK MASIHUL	0	0	0	0	4	4	0	0	0
16	SIPISPIS	0	1	1	0	1	1	1	1	2
17	KUALA BALI	0	0	0	0	1	1	0	0	0
18	BINTANG BAYU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	KOTARIH	0	0	0	1	0	1	0	1	1
20	SILINDA	0	1	1	0	1	1	0	1	1
TOTAL		1	12	13	6	12	18	2	14	16
1	RSUD SULTAN SULAIMAN	2	5	7	0	0	0	0	6	6
2	RSU MELATI PERBAUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RSU TRIANDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RSU SAWIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RSU PABATU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	RSU Melati KP.PON	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		2	5	7	0	1	1			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	17	20	6	13	19	2	14	16
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				2.9			2.8			2.3

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PERBAUNGAN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
2	MELATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PANTAI CERMEN	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PEGAJAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SIALANG BUAH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	SEI RAMPAH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PKL BUDIMAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	TANJUNG BERINGIN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	DESA PON	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PAYA LOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	NAGA KESIANGAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	TEBING SYAHBANDAR	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	BANDAR KHALIPAH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
14	DOLOK MERAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	DOLOK MASIHL	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SIPISPIS	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KUALA BALI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	BINTANG BAYU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KOTARIH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SILINDA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	3	14	17	0	0	0	0	0	0	0	7	7
1	RSUD SULTAN SULAIMAN	0	6	6	2	1	3	1	1	2	4	6	10
2	RSU MELATI PERBAUNGAN	0	2	2	1	1	2	0	0	0	0	2	2
3	RSU TRIANDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RSU SAWIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RSU PABATU	1	4	5	1	1	2	0	1	1	0	0	0
6	RSU Melati KP.PON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	1	12	13	4	3	7	1	2	3	4	8	12
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	4	26	30	4	3	7	1	2	3	4	15	19
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			4.4			1.0			0.4			2.8

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PERBAUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MELATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PANTAI CERMIN	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	PEGAJAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SIALANG BUAH	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	SEI RAMPAH	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	PKL BUDIMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TANJUNG BERINGIN	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	DESA PON	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	PAYA LOMBANG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	NAGA KESIANGAN	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	TEBING SYAHBANDAR	0	1	1	0	1	1	0	2	2
13	BANDAR KHALIPAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	DOLOK MERAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	DOLOK MASIHUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SIPISPIS	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	KUALA BALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	BINTANG BAYU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	KOTARIH	0	0	0	0	1	1	0	1	1
20	SILINDA	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	TOTAL	1	7	8	0	5	5	1	12	13
1	RSUD SULTAN SULAIMAN	0	5	5	1	6	7	1	11	12
2	RSU MELATI PERBAUNGAN	0	4	4	0	5	5	0	9	9
3	RSU TRIANDA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	RSU SAWIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RSU PABATU	0	5	5	1	3	4	1	8	9
6	RSU Melati KP.PON	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	0	14	14	2	15	17	2	29	31
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	1	21	22	2	20	22	3	41	44
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			3.2			3.2			6.4

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PERBAUNGAN	0	0	0	0	0	0	2	7	9	2	7	9
2	MELATI	0	0	0	0	0	0	3	9	12	3	9	12
3	PANTAI CERMIN	0	0	0	0	0	0	4	24	28	4	24	28
4	PEGAJAHAN	0	0	0	0	0	0	1	13	14	1	13	14
5	SIALANG BUAH	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	SEI RAMPAH	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
7	PKL BUDIMAN	0	0	0	0	0	0	1	7	8	1	7	8
8	TANJUNG BERINGIN	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
9	DESA PON	0	0	0	0	0	0	2	26	28	2	26	28
10	PAYA LOMBANG	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
11	NAGA KESIANGAN	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	TEBING SYAHBANDAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BANDAR KHALIPAH	0	0	0	0	0	0	6	5	11	6	5	11
14	DOLOK MERAWAN	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4
15	DOLOK MASIHUL	0	0	0	0	0	0	4	47	51	4	47	51
16	SIPISPIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KUALA BALI	0	0	0	0	0	0	2	7	9	2	7	9
18	BINTANG BAYU	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
19	KOTARIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SILINDA	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4
	TOTAL	0	0	0	0	0	0	29	161	190	29	161	190
1	RSUD SULTAN SULAIMAN	7	0	7	0	0	0	61	43	104	68	43	111
2	RSU MELATI PERBAUNGAN	1	0	1	0	0	0	27	35	62	28	35	63
3	RSU TRIANDA	1	0	1	0	0	0	3	6	9	4	6	10
4	RSU SAWIT INDAH	1	0	1	0	0	0	1	11	12	2	11	13
5	RSU PABATU	0	0	0	0	0	0	35	17	52	35	17	52
6	RSU Melati KP.PON	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4
	TOTAL	10	0	10	0	0	0	127	116	243	137	116	253
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	7	5	12	0	0	0	19	41	60	26	46	72
	JUMLAH (KAB/KOTA)	17	5	22	27	49	76	125	201	326	169	255	424

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	216,796	0.3
2	PBI APBD	57,629	0.1
SUB JUMLAH PBI		274,475	0.4
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	155,632	0.2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	120,181	0.2
3	Bukan Pekerja (BP)	24,714	0.0
SUB JUMLAH NON PBI		300,527	0.4
JUMLAH (KAB/KOTA)		574,952	0.8

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp277,883,517,031.00	100.00
	a. Belanja Operasional	Rp166,814,013,011.00	
	b. Belanja Modal	Rp40,555,884,020.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp70,513,620,000.00	
	- DAK fisik	Rp41,044,704,000.00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan	Rp41,044,704,000.00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp29,468,916,000.00	
	1. BOK	Rp29,468,916,000.00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp277,883,517,031.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp277,883,517,031.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			100.0
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp274,018.64	

Sumber: Sekretariat /Perencanaan

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	412	0	412	425	0	425	837	0	837
2		0 MELATI	264	0	264	237	0	237	501	0	501
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	421	1	422	421	0	421	842	1	843
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	205	0	205	182	0	182	387	0	387
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	411	0	411	408	0	408	819	0	819
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	513	0	513	500	0	500	1,013	0	1,013
7		0 PKL BUDIMAN	131	1	132	113	1	114	244	2	246
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	387	1	388	292	1	293	679	2	681
9	SEI BAMBAN	DESA PON	320	0	320	327	0	327	647	0	647
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	215	0	215	209	1	210	424	1	425
11		0 NAGA KESIANGAN	73	0	73	61	0	61	134	0	134
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	226	2	228	209	0	209	435	2	437
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	197	1	198	161	1	162	358	2	360
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	92	0	92	81	0	81	173	0	173
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	321	0	321	324	0	324	645	0	645
16	SIPISPIS	SIPISPIS	217	0	217	194	1	195	411	1	412
17	SERBA JADI	KUALA BALI	150	0	150	124	0	124	274	0	274
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	80	0	80	67	1	68	147	1	148
19	KOTARIH	KOTARIH	68	0	68	54	0	54	122	0	122
20	SILINDA	SILINDA	43	0	43	51	0	51	94	0	94
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,746	6	4,752	4,440	6	4,446	9,186	12	9,198
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				1.3			1.3			1.3	

Sumber: Kesmas

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	837	0	1	0	1
2	0 MELATI		501	0	0	1	1
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	842	0	0	0	0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	387	0	0	0	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	819	0	0	0	0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	1,013	0	0	0	0
7	0 PKL BUDIMAN		244	1	0	1	2
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	679	0	1	1	2
9	SEI BAMBAN	DESA PON	647	0	0	0	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	424	0	0	0	0
11	0 NAGA KESIANGAN		134	1	0	0	1
12	TEBING SYAHBANDA	TEBING SYAHBANDA	435	0	0	0	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	358	0	0	0	0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	173	0	0	0	0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	645	0	0	1	1
16	SIPISPIS	SIPISPIS	411	0	0	0	0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	274	0	0	0	0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	147	0	0	0	0
19	KOTARIH	KOTARIH	122	0	0	0	0
20	SILINDA	SILINDA	94	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,186	2	2	4	8
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							87.08904855

Sumber: Kesmas

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

[illegible]

Sumber: Kesmas

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS									
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	1,381	880	63.7	907	65.7	907.0	65.7	2,692	838	31.1	838	31.1	856	31.8	838	31.1	
2	0 MELATI	MELATI	746	576	77.2	468	62.7	468.0	62.7	667	501	75.1	501	75.1	507	76.0	501	75.1	
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	929	882	94.9	882	94.9	882.0	94.9	842	842	100.0	842	100.0	844	100.2	810	96.2	
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	586	360	61.4	420	71.7	420.0	71.7	514	383	74.5	383	74.5	380	73.9	415	80.7	
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	917	839	91.5	821	89.5	821.0	89.5	830	825	99.4	825	99.4	823	99.2	825	99.4	
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	1,024	1,122	109.6	835	81.5	835.0	81.5	932	1,016	109.0	1,016	109.0	967	103.8	1,016	109.0	
7	0 PKL BUDIMAN	PKL BUDIMAN	359	289	80.5	249	69.4	249.0	69.4	298	241	80.9	241	80.9	245	82.2	240	80.5	
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	804	765	95.1	722	89.8	722.0	89.8	722	680	94.2	679	94.0	693	96.0	679	94.0	
9	SEI BAMBAN	DESA PON	875	633	72.3	633	72.3	633.0	72.3	791	648	81.9	648	81.9	643	81.3	648	81.9	
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	568	429	75.5	395	69.5	395.0	69.5	498	423	84.9	423	84.9	416	83.5	423	84.9	
11	0 NAGA KESIANGAN	NAGA KESIANGAN	265	153	57.7	132	49.8	132.0	49.8	208	135	64.9	135	64.9	137	65.9	135	64.9	
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	649	488	75.2	422	65.0	422.0	65.0	574	434	75.6	434	75.6	440	76.7	434	75.6	
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	508	409	80.5	340	66.9	340.0	66.9	440	359	81.6	359	81.6	361	82.0	359	81.6	
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	364	225	61.8	149	40.9	149.0	40.9	303	172	56.8	171	56.4	175	57.8	171	56.4	
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	997	572	57.4	504	50.6	504.0	50.6	907	646	71.2	645	71.1	632	69.7	645	71.1	
16	SIPISPIS	SIPISPIS	996	473	47.5	412	41.4	412.0	41.4	907	414	45.6	414	45.6	416	45.9	414	45.6	
17	SERBA JADI	KUALA BALI	265	263	99.2	264	99.6	264.0	99.6	208	270	129.8	270	129.8	289	138.9	270	129.8	
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	265	143	54.0	104	39.2	104.0	39.2	208	143	68.8	143	68.8	145	69.7	143	68.8	
19	KOTARIH	KOTARIH	203	103	50.7	135	66.5	135.0	66.5	149	122	81.9	122	81.9	119	79.9	122	81.9	
20	SILINDA	SILINDA	211	91	43.1	76	36.0	76.0	36.0	157	95	60.5	95	60.5	81	51.6	95	60.5	
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,912	9,695	75.1	8,870	68.7	8,870	68.7	12,847	9,187	71.5	9,184	71.5	9,169	71.4	9,183	71.5	

Sumber: Kesmas

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	1,381	0	0.0	22	1.6	22	1.6	1	0.1	0	0.0	45	3.3
2	0	MELATI	746	25	3.4	22	2.9	24	3.2	21	2.8	23	3.1	90	12.1
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	929	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	345	37.1	345	37.1
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	586	0	0.0	35	6.0	14	2.4	43	7.3	27	4.6	119	20.3
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	917	16	1.7	34	3.7	44	4.8	56	6.1	232	25.3	366	39.9
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	1,024	0	0.0	39	3.8	96	9.4	41	4.0	30	2.9	206	20.1
7	0	PKL BUDIMAN	359	3	0.8	14	3.9	20	5.6	24	6.7	68	18.9	126	35.1
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	804	147	18.3	160	19.9	98	12.2	48	6.0	31	3.9	337	41.9
9	SEI BAMBAN	DESA PON	875	0	0.0	0	0.0	36	4.1	43	4.9	41	4.7	120	13.7
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	568	6	1.1	11	1.9	16	2.8	22	3.9	25	4.4	74	13.0
11	0	NAGA KESIANGAN	265	0	0.0	0	0.0	32	12.1	42	15.8	23	8.7	97	36.6
12	BING SYAHBANDAR	BING SYAHBANDAR	649	45	6.9	40	6.2	45	6.9	50	7.7	45	6.9	180	27.7
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	508	3	0.6	8	1.6	29	5.7	38	7.5	38	7.5	113	22.2
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	364	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	148	40.7	148	40.7
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	997	38	3.8	39	3.9	44	4.4	58	5.8	78	7.8	219	22.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	996	61	6.1	60	6.0	0	0.0	5	0.5	0	0.0	65	6.5
17	SERBA JADI	KUALA BALI	265	22	8.3	55	20.8	45	17.0	0	0.0	0	0.0	100	37.7
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	265	22	8.3	42	15.8	48	18.1	41	15.5	41	15.5	172	64.9
19	KOTARIH	KOTARIH	203	3	1.5	7	3.4	14	6.9	22	10.8	29	14.3	72	35.5
20	SILINDA	SILINDA	211	0	0.0	0	0.0	14	6.6	12	5.7	3	1.4	29	13.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,912	391	3.0	588	4.6	641	5.0	567	4.4	1,227	9.5	3,023	23.4

Sumber : - Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai
- Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	4,795		0.0	10	0.2	12	0.3	17	0.4	22	0.5
2	0	MELATI	11,591		0.0	6	0.1	3	0.0	6	0.1	12	0.1
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	11,686		0.0	23	0.2	23	0.2	24	0.2	32	0.3
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	4,390		0.0	23	0.5	13	0.3	6	0.1	7	0.2
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	11,278		0.0	12	0.1	9	0.1	11	0.1	13	0.1
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	8,483		0.0	12	0.1	15	0.2	20	0.2	21	0.2
7	0	PKL BUDIMAN	3,782		0.0	3	0.1	4	0.1	4	0.1	6	0.2
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	77,785		0.0	11	0.0	9	0.0	14	0.0	21	0.0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	7,111		0.0	11	0.2	6	0.1	4	0.1	5	0.1
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	2,466		0.0	8	0.3	6	0.2	11	0.4	18	0.7
11	0	NAGA KESIANGAN	2,241		0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.1	2	0.1
12	EBING SYAHBANDAR	EBING SYAHBANDAR	14,494		0.0	21	0.1	26	0.2	32	0.2	36	0.2
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	198		0.0	18	9.1	15	7.6	5	2.5	12	6.1
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	4,837		0.0	9	0.2	12	0.2	15	0.3	21	0.4
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	21,670		0.0	14	0.1	19	0.1	22	0.1	24	0.1
16	SIPISPIS	SIPISPIS	4,284		0.0	16	0.4	17	0.4	20	0.5	26	0.6
17	SERBA JADI	KUALA BALI	1,883		0.0	2	0.1	3	0.2	5	0.3	9	0.5
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	881		0.0	1	0.1	2	0.2	3	0.3	5	0.6
19	KOTARIH	KOTARIH	1,455		0.0	0	0.0	1	0.1	1	0.1	4	0.3
20	SILINDA	SILINDA	2,040		0.0	0	0.0	0	0.0	3	0.1	5	0.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			197,350	0	0.0	200	0.1	195	0.1	225	0.1	301	0.2

Sumber : - Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

- Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	6,176	0	0.0	32	0.5	34	0.6	18	0.3	22	0.4
2	0	MELATI	12,337	25	0.2	28	0.2	27	0.2	27	0.2	35	0.3
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	12,615	0	0.0	23	0.2	23	0.2	24	0.2	377	3.0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	4,976	0	0.0	58	1.2	27	0.5	49	1.0	34	0.7
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	12,195	16	0.1	46	0.4	53	0.4	67	0.5	245	2.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	9,507	0	0.0	51	0.5	111	1.2	61	0.6	51	0.5
7	0	PKL BUDIMAN	4,141	3	0.1	17	0.4	24	0.6	28	0.7	74	1.8
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	78,589	147	0.2	171	0.2	107	0.1	62	0.1	52	0.1
9	SEI BAMBAN	DESA PON	7,986	0	0.0	0	0.0	42	0.5	47	0.6	46	0.6
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	3,034	6	0.2	19	0.6	22	0.7	33	1.1	43	1.4
11	0	NAGA KESIANGAN	2,506	0	0.0	0	0.0	32	1.3	44	1.8	25	1.0
12	BING SYAHBANDAR	BING SYAHBANDAR	15,143	45	0.3	61	0.4	71	0.5	82	0.5	81	0.5
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	706	3	0.4	26	3.7	44	6.2	43	6.1	50	7.1
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	5,201	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	169	3.2
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	22,667	38	0.2	53	0.2	63	0.3	80	0.4	102	0.4
16	SIPISPIS	SIPISPIS	5,280	61	1.2	76	1.4	17	0.3	25	0.5	26	0.5
17	SERBA JADI	KUALA BALI	2,148	22	1.0	57	2.7	48	2.2	0	0.0	0	0.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	1,146	22	1.9	43	3.8	50	4.4	44	3.8	46	4.0
19	KOTARIH	KOTARIH	1,658	3	0.2	7	0.4	15	0.9	23	1.4	33	2.0
20	SILINDA	SILINDA	2,251	0	0.0	0	0.0	14	0.6	15	0.7	8	0.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			210,262	391	0.2	768	0.4	824	0.4	772	0.4	1,519	0.7

Sumber : - Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai
- Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	1,381	25	1.8	25	1.8
2	0	MELATI	746	475	63.7	475	63.7
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	929	18	1.9	18	1.9
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	586	73	12.5	73	12.5
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	917	72	7.9	72	7.9
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	1,024	67	6.5	67	6.5
7	0	PKL BUDIMAN	359	202	56.3	193	53.8
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	804	663	82.5	663	82.5
9	SEI BAMBAN	DESA PON	875	635	72.6	635	72.6
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	568	399	70.2	399	70.2
11	0	NAGA KESIANGAN	265	131	49.4	131	49.4
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	649	0	0.0	0	0.0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	508	35	6.9	35	6.9
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	364	73	20.1	73	20.1
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	997	407	40.8	407	40.8
16	SIPISPIS	SIPISPIS	996	23	2.3	23	2.3
17	SERBA JADI	KUALA BALI	265	9	3.4	9	3.4
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	265	1	0.4	1	0.4
19	KOTARIH	KOTARIH	203	3	1.5	3	1.5
20	SILINDA	SILINDA	211	49	23.2	49	23.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,912	3,360	26.0	3,351	26.0

Sumber: Kesmas

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																	EFEK SAMPING BER-KB		%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	9,755	462	5.7	3751	46.6	2591	32.2	139	1.7	8	0.1	218	2.7	889	11.0	0	0.0	8,058	82.6	0	0.0	3	0.0	17	0.2	0	0.0
2	0	MELATI	6,085	78	12.6	222	35.9	229	37.0	25	4.0	1	0.2	7	1.1	57	9.2	0	0.0	619	10.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	7,792	262	5.6	2660	57.3	935	20.1	65	1.4	6	0.1	158	3.4	560	12.1	0	0.0	4,646	59.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	4,923	162	4.9	1,289	39.2	1,093	33.2	111	3.4	4	0.1	198	6.0	430	13.1	3	0.1	3,290	66.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	7,168	202	4.4	2,254	49.4	1186	26.0	109	2.4	7	0.2	205	4.5	599	13.1	2	0.0	4,564	63.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	6,656	240	5.1	2,225	47.4	1,021	21.8	144	3.1	9	0.2	256	5.5	790	16.8	5	0.1	4,690	70.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	0	PKL BUDIMAN	3,090	37	4.0	355	38.4	326	35.3	20	2.2	0	0.0	25	2.7	159	17.2	2	0.2	924	29.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	6,390	367	9.4	1,709	43.5	1,200	30.6	69	1.8	5	0.1	167	4.3	404	10.3	4	0.1	3,925	61.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	5,572	170	5.4	1,364	43.5	747	23.8	70	2.2	4	0.1	239	7.6	539	17.2	2	0.1	3,135	56.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	5,024	33	1.2	1,130	41.2	642	23.4	87	3.2	5	0.2	136	5.0	709	25.9	0	0.0	2,742	54.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	0	NAGA KESIANGAN	1,554	27	2.0	559	41.2	286	21.1	33	2.4	3	0.2	73	5.4	375	27.7	0	0.0	1,356	87.3	0	0.0	0	0.0	2	0.1	0	0.0
12	TEBING SYAHBAND	TEBING SYAHBAND	4,420	106	4.2	1,117	44.5	546	21.8	49	2.0	0	0.0	89	3.5	599	23.9	3	0.1	2,509	56.8	0	0.0	0	0.0	5	0.2	4	0.2
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	3,319	70	4.6	743	49.2	445	29.5	17	1.1	1	0.1	46	3.0	187	12.4	0	0.0	1,509	45.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	2,748	72	4.5	566	35.5	414	25.9	38	2.4	4	0.3	124	7.8	377	23.6	1	0.1	1,596	58.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	6,866	566	10.6	1,819	34.1	1,834	34.4	86	1.6	7	0.1	185	3.5	836	15.7	3	0.1	5,336	77.7	0	0.0	0	0.0	3	0.1	0	0.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	4,526	163	5.3	1,519	49.0	695	22.4	32	1.0	4	0.1	175	5.6	512	16.5	0	0.0	3,100	68.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	1,931	121	5.8	911	43.7	595	28.6	18	0.9	3	0.1	146	7.0	290	13.9	0	0.0	2,084	107.9	0	0.0	0	0.0	2	0.1	0	0.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	1,876	92	6.8	498	37.0	386	28.7	40	3.0	2	0.1	63	4.7	266	19.7	0	0.0	1,347	71.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	KOTARIH	KOTARIH	1,461	103	11.8	272	31.1	171	19.5	43	4.9	4	0.5	68	7.8	214	24.5	0	0.0	875	59.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	SILINDA	SILINDA	1,464	25	3.3	313	40.7	128	16.6	42	5.5	6	0.8	74	9.6	181	23.5	0	0.0	769	52.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KABIKOTA)			92,620	3,358	5.9	25,276	44.3	15,470	27.1	1,237	2.2	83	0.1	2,652	4.6	8,973	15.7	25	0.0	57,074	61.6	0	0.0	3	0.0	29	0.1	4	0.0

Sumber: Kemas
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amnorea Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	9,755	4,987	51.1	123	2.5	86	0.0	51	59.3
2	0	MELATI	6,085	2,988	49.1	124	4.1	5	0.0	2	40.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	7,792	3,532	45.3	135	3.8	32	0.0	12	37.5
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	4,923	1,867	37.9	75	4.0	55	0.0	25	45.5
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	7,168	3,914	54.6	46	1.2	7	0.0	4	57.1
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	6,656	3,841	57.7	88	2.3	90	0.0	37	41.1
7	0	PKL BUDIMAN	3,090	1,343	43.5	9	0.7	78	0.0	8	10.3
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	6,390	3,675	57.5	14	0.4	95	0.0	3	3.2
9	SEI BAMBAN	DESA PON	5,572	2,517	45.2	12	0.5	8	0.0	3	37.5
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	5,024	1,998	39.8	14	0.7	13	0.0	2	15.4
11	0	NAGA KESIANGAN	1,554	1,345	86.6	41	3.0	27	0.0	20	74.1
12	TEBING SYAHBAND	TEBING SYAHBANDAR	4,420	2,235	50.6	65	2.9	25	0.0	35	140.0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	3,319	1,768	53.3	15	0.8	5	0.0	3	60.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	2,748	1,105	40.2	34	3.1	45	0.0	20	44.4
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	6,866	3,767	54.9	75	2.0	65	0.0	35	53.8
16	SIPISPIS	SIPISPIS	4,526	2,776	61.3	65	2.3	23	0.0	5	21.7
17	SERBA JADI	KUALA BALI	1,931	1,015	52.6	98	9.7	12	0.0	6	50.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	1,876	1,148	61.2	165	14.4	4	0.0	10	250.0
19	KOTARIH	KOTARIH	1,461	1,135	77.7	13	1.1	8	0.0	5	62.5
20	SILINDA	SILINDA	1,464	1,030	70.4	4	0.4	4	0.0	2	50.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			92,620	47,986	51.8	1,215	2.5	687	0.0	288	41.9

Sumber: Kesmas

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	2,692	49	21.9	29	12.9	72	32.1	24	10.7	0	0.0	3	1.3	47	21.0	2	0.9	224	8.3
2	0	MELATI	667	26	25.0	15	14.4	35	33.7	6	5.8	0	0.0	1	1.0	21	20.2	10	9.6	104	15.6
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	842	89	33.2	55	20.5	89	33.2	3	1.1	0	0.0	0	0.0	32	11.9	0	0.0	268	31.8
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	514	3	4.3	5	7.1	15	21.4	15	21.4	0	0.0	0	0.0	32	45.7	0	0.0	70	13.6
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	830	11	6.3	34	19.5	56	32.2	23	13.2	0	0.0	0	0.0	50	28.7	2	1.1	174	21.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	932	37	9.7	153	40.1	99	25.9	9	2.4	0	0.0	8	2.1	76	19.9	0	0.0	382	41.0
7	0	PKL BUDIMAN	298	9	5.3	31	18.3	73	43.2	2	1.2	0	0.0	2	1.2	52	30.8	0	0.0	169	56.7
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	722	19	13.5	46	32.6	40	28.4	12	8.5	0	0.0	4	2.8	20	14.2	0	0.0	141	19.5
9	SEI BAMBAN	DESA PON	791	0	0.0	33	34.7	10	10.5	11	11.6	0	0.0	2	2.1	39	41.1	0	0.0	95	12.0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	498	1	0.9	51	47.7	10	9.3	10	9.3	0	0.0	0	0.0	35	32.7	0	0.0	107	21.5
11	0	NAGA KESIANGAN	208	2	5.4	11	29.7	7	18.9	6	16.2	0	0.0	0	0.0	11	29.7	0	0.0	37	17.8
12	BING SYAHBANDAR	BING SYAHBANDAR	574	14	15.7	9	10.1	29	32.6	6	6.7	0	0.0	0	0.0	31	34.8	2	2.2	89	15.5
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	440	3	4.0	9	12.0	18	24.0	7	9.3	0	0.0	0	0.0	38	50.7	0	0.0	75	17.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	303	10	5.6	34	19.1	99	55.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	35	19.7	3	1.7	178	58.7
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	907	114	21.7	110	20.9	196	37.3	15	2.9	0	0.0	2	0.4	89	16.9	3	0.6	526	58.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	907	14	11.7	23	19.2	60	50.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	23	19.2	1	0.8	120	13.2
17	SERBA JADI	KUALA BALI	208	5	6.0	23	27.4	45	53.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11	13.1	2	2.4	84	40.4
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	208	7	6.1	20	17.5	16	14.0	19	16.7	0	0.0	5	4.4	47	41.2	0	0.0	114	54.8
19	KOTARIH	KOTARIH	149	1	1.4	30	43.5	15	21.7	1	1.4	0	0.0	0	0.0	22	31.9	0	0.0	69	46.3
20	SILINDA	SILINDA	157	0	0.0	0	0.0	18	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	18	11.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,847	414	13.5	721	23.5	1,002	32.6	169	5.5	0	0.0	27	0.9	711	23.2	25	0.8	3,069	23.9

Sumber: Kesmas

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 0:00**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA				
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	1,381	276	245	89	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	227	37	227	0	
2	0	MELATI	746	149	116	78	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	106	9	106	0	
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	929	186	80	43	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	71	5	71	0	
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	586	117	150	128	1	0	1	0	0	0	0	3	0	0	139	29	139	0	
5	TELUK MENGKUS	SIALANG BUAH	917	183	149	81	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	135	9	135	0	
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	1,024	205	168	82	0	4	0	0	82	0	0	8	0	0	103	96	103	0	
7	0	PKL BUDIMAN	359	72	103	143	5	3	2	0	0	0	0	2	0	0	86	11	86	0	
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	804	161	224	139	15	107	0	7	0	0	2	0	1	0	203	11	203	0	
9	SEI BAMBAN	DESA PON	875	175	207	118	13	2	0	0	0	0	0	0	0	0	211	0	211	0	
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	568	114	131	115	2	0	1	0	0	0	2	0	0	0	114	8	114	0	
11	0	NAGA KESIANGAN	265	53	51	96	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	44	4	44	0	
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	649	130	65	50	0	0	7	0	0	0	3	0	0	0	55	20	55	0	
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	508	102	138	136	6	0	1	0	0	0	1	0	0	0	119	2	119	0	
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	364	73	82	113	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	65	2	65	0	
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	997	199	261	131	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	240	9	240	0	
16	SIPISPIS	SIPISPIS	996	199	175	88	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	158	15	158	0	
17	SERBA JADI	KUALA BALI	265	53	116	219	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	112	3	112	0	
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	265	53	79	149	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	72	7	72	0	
19	KOTARIH	KOTARIH	203	41	64	158	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	51	16	51	0	
20	SILINDA	SILINDA	211	42	41	97	4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	36	5	36	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,912	2,582	2,645	102	136	117	13	0	7	0	24	0	1	0	2,347	298	2,347	0	

Sumber: Kesmas

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL		
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	647	625	1,272	97	94	191		2	1.0	0	0.0	1	0.5		0.0	1	0.5	0	0.0	0	0.0	4	2.1
2		MELATI	360	342	702	54	51	105		2	1.9	1	0.9		0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	2.8
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	439	430	869	66	65	130		0	0.0	1	0.8		0.0		0.0	1	0.8	0	0.0	0	0.0	2	1.5
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	286	271	557	43	41	84		0	0.0	0	0.0		0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	437	421	858	66	63	129		3	2.3	0	0.0		0.0		0.0	1	0.8	0	0.0	0	0.0	4	3.1
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	484	471	955	73	71	143		0	0.0	1	0.7		0.0		0.0	1	0.7	0	0.0	0	0.0	2	1.4
7	0	PKL BUDIMAN	190	161	351	29	24	53		0	0.0	0	0.0		0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	386	369	755	58	55	113		3	2.6	0	0.0		0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	2.6
9	SEI BAMBAN	DESA PON	421	399	820	63	60	123		2	1.6	0	0.0		0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	1.6
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	280	261	541	42	39	81		0	0.0	0	0.0		0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	0	NAGA KESIANGAN	136	129	265	20	19	40		1	2.5	0	0.0		0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	2.5
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	334	280	614	50	42	92		3	3.3	1	1.1		0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	4.3
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	255	231	486	38	35	73		3	4.1	0	0.0		0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	4.1
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	188	167	355	28	25	53		0	0.0	0	0.0		0.0		0.0	1	1.9	0	0.0	0	0.0	1	1.9
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	475	456	931	71	68	140		2	1.4	0	0.0		0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	1.4
16	SIPISPIS	SIPISPIS	474	456	930	71	68	140		2	1.4	0	0.0		0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	1.4
17	SERBA JADI	KUALA BALI	146	128	274	22	19	41		0	0.0	2	4.9		0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	4.9
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	141	124	265	21	19	40		0	0.0	0	0.0		0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	KOTARIH	KOTARIH	114	95	209	17	14	31		2	6.4	1	3.2		0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	9.6
20	SILINDA	SILINDA	115	101	216	17	15	32		0	0.0	1	3.1		0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	3.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,308	5,917	12,225	946	888	1,834		25	1.4	8	0.4	1	0.1	0	0.0	5	0.3	0	0.0	0	0.0	39	2.1

Sumber: Kesmas

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	2		2		2	1		1		1	3	0	3	0	3
2	0	MELATI	0		0		0	0		0		0	0	0	0	0	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	1		1		1	1		1		1	2	0	2	0	2
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0		0		0	0		0		0	0	0	0	0	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	1		1		1	1		1		1	2	0	2	0	2
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0		0		0	2		2		2	2	0	2	0	2
7	0	PKL BUDIMAN	0		0		0	0		0		0	0	0	0	0	0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	1		1		1	0	1	1		1	1	1	2	0	2
9	SEI BAMBAN	DESA PON	2		2		2	0		0		0	2	0	2	0	2
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0		0		0	0		0		0	0	0	0	0	0
11	0	NAGA KESIANGAN	0		0		0	0		0		0	0	0	0	0	0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	3		3		3	0		0		0	3	0	3	0	3
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	2		2		2	0		0		0	2	0	2	0	2
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	1		1	1	2	0		0		0	1	0	1	1	2
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	1	1	2		2	1		1		1	2	1	3	0	3
16	SIPISPIS	SIPISPIS	2		2		2	0		0		0	2	0	2	0	2
17	SERBA JADI	KUALA BALI	2		2		2	0		0		0	2	0	2	0	2
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	1	1		1	0		0		0	0	1	1	0	1
19	KOTARIH	KOTARIH	0		0		0	1		1		1	1	0	1	0	1
20	SILINDA	SILINDA	0	1	1		1	1		1		1	1	1	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			18	3	21	1	22	8	1	9	0	9	26	4	30	1	31
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			3.8		4.4	0.2	4.6	1.8		2.0	0.0	2.0	2.8		3.3	0.1	3.4

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN		1							1								
2	0	MELATI										1							
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN		1							1								
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN																	
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	1																
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0								1								
7	0	PKL BUDIMAN																	
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	1																1
9	SEI BAMBAN	DESA PON	2																
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0																
11	0	NAGA KESIANGAN	1																
12	TEBING SYAHBAND	TEBING SYAHBAND	1								1								
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	1								1								
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN					1												
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	2								2								
16	SIPISPIS	SIPISPIS	1	1															
17	SERBA JADI	KUALA BALI		1							1								
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU																	1
19	KOTARIH	KOTARIH		1															
20	SILINDA	SILINDA		1															1
JUMLAH (KAB/KOTA)			11	6	0	0	1	0	0	8	0	1	0	0	0	0	0	0	3

Sumber: (sebutkan)

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELOM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	MELATI		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	PKL BUDIMAN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SEI BAMBAN	DESA PON		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	NAGA KESIANGAN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	TEBING SYAHBANDA	TEBING SYAHBANDAR		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SIPISPIS	SIPISPIS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SERBA JADI	KUALA BALI		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KOTARIH	KOTARIH		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SILINDA	SILINDA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0		1

Sumber: Kesmas

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	647	625	1,272	412	63.7	425	68.0	837	65.8		0.0	2	0.5	2	0.2		0.0		0.0	0	0.0
2	0	MELATI	360	342	702	264	73.3	237	69.3	501	71.4		0.4	1	0.4	2	0.4		0.0		0.0	0	0.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	439	430	869	421	95.9	421	97.9	842	96.9		0.0		0.0	0	0.0		0.0		0.0	0	0.0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	286	271	557	205	71.7	182	67.2	387	69.5		0.0		0.0	0	0.0		0.0		0.0	0	0.0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	437	421	858	411	94.1	408	96.9	819	95.5	1	0.2	2	0.5	3	0.4		0.0		0.0	0	0.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	484	471	955	513	106.0	500	106.2	1,013	106.1		0.0		0.0	0	0.0		0.0		0.0	0	0.0
7	0	PKL BUDIMAN	190	161	351	131	68.9	113	70.2	244	69.5		0.0		0.0	0	0.0		0.0		0.0	0	0.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	386	369	755	387	100.3	292	79.1	679	89.9	2	0.5	1	0.3	3	0.4		0.0		0.0	0	0.0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	421	399	820	320	76.0	327	82.0	647	78.9		0.0	2	0.6	2	0.3		0.0		0.0	0	0.0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	280	261	541	215	76.8	209	80.1	424	78.4		0.0		0.0	0	0.0		0.0		0.0	0	0.0
11	0	NAGA KESANGAN	136	129	265	73	53.7	61	47.3	134	50.6		0.0	1	1.6	1	0.7		0.0		0.0	0	0.0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	334	280	614	226	67.7	209	74.6	435	70.8	2	0.9	1	0.5	3	0.7		0.0		0.0	0	0.0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	255	231	486	197	77.3	161	69.7	358	73.7	1	0.5	2	1.2	3	0.8		0.0		0.0	0	0.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	188	167	355	92	48.9	81	48.5	173	48.7		0.0	0	0.0	0	0.0		0.0		0.0	0	0.0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	475	456	931	321	67.6	324	71.1	645	69.3	1	0.3	1	0.3	2	0.3		0.0		0.0	0	0.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	474	456	930	217	45.8	194	42.5	411	44.2	1	0.5	1	0.5	2	0.5		0.0		0.0	0	0.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	146	128	274	150	102.7	124	96.9	274	100.0		0.0		0.0	0	0.0		0.0		0.0	0	0.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	141	124	265	80	56.7	67	54.0	147	55.5		0.0		0.0	0	0.0		0.0		0.0	0	0.0
19	KOTARIH	KOTARIH	114	95	209	68	59.6	54	56.8	122	58.4	2	2.9		0.0	2	1.6		0.0		0.0	0	0.0
20	SILINDA	SILINDA	115	101	216	43	37.4	51	50.5	94	43.5		0.0		0.0	0	0.0		0.0		0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,308	5,917	12,225	4,746	75.2	4,440	75.0	9,186	75.1	11	0.2	14	0.3	25	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: Kesmas

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	647	625	1.272	412	63.7	425	68.0	837	65.8	411	63.5	424	67.8	835	65.6	129	19.9	114	18.2	243	19.1
2	0	MELATI	360	342	702	264	73.3	237	69.3	501	71.4	263	73.1	237	69.3	500	71.2	11	3.1	12	3.5	23	3.3
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	439	430	869	421	95.9	421	97.9	842	96.9	420	95.7	420	97.7	840	96.7	7	1.6	7	1.6	14	1.6
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	286	271	557	205	71.7	182	67.2	387	69.5	205	71.7	182	67.2	387	69.5	8	2.8	8	3.0	16	2.9
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	437	421	858	411	94.1	408	96.9	819	95.5	409	93.6	406	96.4	815	95.0	35	8.0	20	4.8	55	6.4
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	484	471	955	513	106.0	500	106.2	1.013	106.1	513	106.0	499	105.9	1.012	106.0	14	2.9	9	1.9	23	2.4
7	0	PKL BUDIMAN	190	161	351	131	68.9	113	70.2	244	69.5	131	68.9	113	70.2	244	69.5	7	3.7	7	4.3	14	4.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	386	369	755	387	100.3	292	79.1	679	89.9	386	100.0	292	79.1	678	89.8	42	10.9	37	10.0	79	10.5
9	SEI BAMBAN	DESA PON	421	399	820	320	76.0	327	82.0	647	78.9	318	75.5	327	82.0	645	78.7	6	1.4	8	2.0	14	1.7
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	280	261	541	215	76.8	209	80.1	424	78.4	215	76.8	209	80.1	424	78.4	6	2.1	10	3.8	16	3.0
11	0	NAGA KESIANGAN	136	129	265	73	53.7	61	47.3	134	50.6	72	52.9	61	47.3	133	50.2	33	24.3	16	12.4	49	18.5
12	TEBING SYAHBANDA	TEBING SYAHBANDA	334	280	614	226	67.7	209	74.6	435	70.8	225	67.4	209	74.6	434	70.7	13	3.9	16	5.7	29	4.7
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	255	231	486	197	77.3	161	69.7	358	73.7	196	76.9	161	69.7	357	73.5	19	7.5	20	8.7	39	8.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	188	167	355	92	48.9	81	48.5	173	48.7	91	48.4	81	48.5	172	48.5	3	1.6	6	3.6	9	2.5
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	475	456	931	321	67.6	324	71.1	645	69.3	320	67.4	323	70.8	643	69.1	31	6.5	41	9.0	72	7.7
16	SIPISPIS	SIPISPIS	474	456	930	217	45.8	194	42.5	411	44.2	216	45.6	194	42.5	410	44.1	20	4.2	15	3.3	35	3.8
17	SERBA JADI	KUALA BALI	146	128	274	150	102.7	124	96.9	274	100.0	148	101.4	124	96.9	272	99.3	2	1.4	2	1.6	4	1.5
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	141	124	265	80	56.7	67	54.0	147	55.5	79	56.0	67	54.0	146	55.1	9	6.4	12	9.7	21	7.9
19	KOTARIH	KOTARIH	114	95	209	68	59.6	54	56.8	122	58.4	67	58.8	53	55.8	120	57.4	5	4.4	6	6.3	11	5.3
20	SILINDA	SILINDA	115	101	216	43	37.4	51	50.5	94	43.5	43	37.4	50	49.5	93	43.1	8	7.0	11	10.9	19	8.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,308	5,917	12,225	4,746	75.2	4,440	75.0	9,186	75.1	4,728	75.0	4,432	74.9	9,160	74.9	408	6.5	377	6.4	785	6.4

Sumber: Kesmas

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	837	544	65.0	43	21	48.8
2	0	MELATI	501	509	101.6	123	94	76.4
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	843	380	45.1	84	17	20.2
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	387	332	85.8	0	0	#DIV/0!
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	819	752	91.8	112	87	77.7
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	1,013	914	90.2	134	19	14.2
7	0	PKL BUDIMAN	246	192	78.0	30	14	46.7
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	681	456	67.0	263	45	17.1
9	SEI BAMBAN	DESA PON	647	247	38.2	16	12	75.0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	425	292	68.7	155	25	16.1
11	0	NAGA KESIANGAN	134	134	100.0	53	17	32.1
12	TEBING SYAHBANDA	TEBING SYAHBANDA	437	18	4.1	47	13	27.7
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	360	71	19.7	0	0	#DIV/0!
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	173	137	79.2	0	0	#DIV/0!
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	645	438	67.9	640	333	52.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	412	408	99.0	0	0	#DIV/0!
17	SERBA JADI	KUALA BALI	274	214	78.1	34	12	35.3
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	148	126	85.1	22	11	50.0
19	KOTARIH	KOTARIH	122	105	86.1	9	3	33.3
20	SILINDA	SILINDA	94	70	74.5	128	112	87.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,198	6,339	68.9	1,893	835	44.1

Sumber: Kesmas

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	637	625	1,262	594	93.2	568	90.9	1,162	92.1
2	0	MELATI	357	325	682	308	86.3	290	89.2	598	87.7
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	437	419	856	366	83.8	386	92.1	752	87.9
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	293	266	559	235	80.2	220	82.7	455	81.4
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	437	409	846	362	82.8	344	84.1	706	83.5
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	477	461	938	421	88.3	409	88.7	830	88.5
7	0	PKL BUDIMAN	188	174	362	144	76.6	122	70.1	266	73.5
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	385	363	748	322	83.6	310	85.4	632	84.5
9	SEI BAMBAN	DESA PON	413	396	809	370	89.6	359	90.7	729	90.1
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	277	254	531	228	82.3	248	97.6	476	89.6
11	0	NAGA KESIANGAN	158	138	296	101	63.9	107	77.5	208	70.3
12	TEBING SYAHBANDA	TEBING SYAHBANDA	319	294	613	273	85.6	283	96.3	556	90.7
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	259	232	491	211	81.5	212	91.4	423	86.2
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	192	174	366	141	73.4	145	83.3	286	78.1
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	465	450	915	402	86.5	409	90.9	811	88.6
16	SIPISPIS	SIPISPIS	464	451	915	270	58.2	267	59.2	537	58.7
17	SERBA JADI	KUALA BALI	166	136	302	176	106.0	150	110.3	326	107.9
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	148	132	280	89	60.1	87	65.9	176	62.9
19	KOTARIH	KOTARIH	120	107	227	64	53.3	67	62.6	131	57.7
20	SILINDA	SILINDA	123	111	234	68	55.3	66	59.5	134	57.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,315	5,917	12,232	5,145	81.5	5,049	85	10,194	83.3

Sumber: Kesmas

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	19	17	89.5
2	0	MELATI	9	9	100.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	12	11	91.7
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	13	10	76.9
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	12	11	91.7
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	15	15	100.0
7	0	PKL BUDIMAN	2	2	100.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	8	6	75.0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	10	10	100.0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	7	7	100.0
11	0	NAGA KESIANGAN	7	7	100.0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	10	9	90.0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	5	4	80.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	17	14	82.4
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	28	25	89.3
16	SIPISPIS	SIPISPIS	20	18	90.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	10	10	100.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	19	18	94.7
19	KOTARIH	KOTARIH	11	10	90.9
20	SILINDA	SILINDA	9	6	66.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			243	219	90.1

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																								BCG					
						HB0												HB0 Total																	
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	647	625	1,272	517	79.9	512	81.9	1,029	80.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	517	79.9	512	81.9	1,029	80.9	540	83.5	533	85.3	1,073	84.4						
2	0	MELATI	360	342	702	6	1.7	5	1.5	11	1.6	267	74.2	238	69.6	505	71.9	273	75.8	243	71.1	516	73.5	277	76.9	245	71.6	522	74.4						
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	439	430	869	73	16.6	78	18.1	151	17.4	347	79.0	343	79.8	690	79.4	420	95.7	421	97.9	841	96.8	445	101.4	447	104.0	892	102.6						
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	286	271	557	70	24.5	76	28.0	146	26.2	114	39.9	123	45.4	237	42.5	184	64.3	199	73.4	383	68.8	214	74.8	224	82.7	438	78.6						
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	437	421	858	261	59.7	280	66.5	541	63.1	113	25.9	105	24.9	218	25.4	374	85.6	385	91.4	759	88.5	390	89.2	396	94.1	786	91.6						
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	484	471	955	323	66.7	334	70.9	657	68.8	86	17.8	82	17.4	168	17.6	409	84.5	416	88.3	825	86.4	462	95.5	457	97.0	919	96.2						
7	0	PKL BUDIMAN	190	161	351	82	43.2	64	39.8	146	41.6	46	24.2	44	27.3	90	25.6	128	67.4	108	67.1	236	67.2	126	66.3	100	62.1	226	64.4						
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	386	369	755	64	16.6	60	16.3	124	16.4	271	70.2	232	62.9	503	66.6	335	86.8	292	79.1	627	83.0	337	87.3	306	82.9	643	85.2						
9	SEI BAMBAN	DESA PON	421	399	820	168	39.9	173	43.4	341	41.6	232	55.1	428	107.3	660	80.5	400	95.0	601	150.6	1,001	122.1	408	96.9	360	90.2	768	93.7						
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	280	261	541	217	77.5	213	81.6	430	79.5	24	8.6	11	4.2	35	6.5	241	86.1	224	85.8	465	86.0	240	85.7	229	87.7	469	86.7						
11	0	NAGA KESIAANGAN	136	129	265	72	52.9	62	48.1	134	50.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	72	52.9	62	48.1	134	50.6	73	53.7	66	51.2	139	52.5						
12	TEBING SYAHBAND	TEBING SYAHBAND	334	280	614	0	0.0	0	0.0	0	0.0	224	67.1	185	66.1	409	66.6	224	67.1	185	66.1	409	66.6	234	70.1	202	72.1	436	71.0						
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	255	231	486	71	27.8	59	25.5	130	26.7	108	42.4	88	38.1	196	40.3	179	70.2	147	63.6	326	67.1	197	77.3	185	80.1	382	78.6						
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	188	167	355	53	28.2	44	26.3	97	27.3	35	18.6	33	19.8	68	19.2	88	46.8	77	46.1	165	46.5	100	53.2	88	52.7	188	53.0						
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	475	456	931	128	26.9	151	33.1	279	30.0	157	33.1	177	38.8	334	35.9	285	60.0	328	71.9	613	65.8	356	74.9	336	73.7	692	74.3						
16	SIPISIPIS	SIPISIPIS	474	456	930	182	38.4	175	38.4	357	38.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	182	38.4	175	38.4	357	38.4	208	43.9	195	42.8	403	43.3						
17	SERBA JADI	KUALA BALI	146	128	274	3	2.1	2	1.6	5	1.8	139	95.2	122	95.3	261	95.3	142	97.3	124	96.9	266	97.1	156	106.8	124	96.9	280	102.2						
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	141	124	265	0	0.0	0	0.0	0	0.0	85	60.3	68	54.8	153	57.7	85	60.3	68	54.8	153	57.7	90	63.8	75	60.5	165	62.3						
19	KOTARIH	KOTARIH	114	95	209	29	25.4	29	30.5	58	27.8	30	26.3	21	22.1	51	24.4	59	51.8	50	52.6	109	52.2	54	47.4	49	51.6	103	49.3						
20	SILINDA	SILINDA	115	101	216	5	4.3	7	6.9	12	5.6	41	35.7	39	38.6	80	37.0	46	40.0	46	45.5	92	42.6	61	53.0	51	50.5	112	51.9						
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,308	5,917	12,225	2,324	36.8	2,324	39.3	4,648	38.0	2,319	36.8	2,339	39.5	4,658	38.1	4,643	73.6	4,663	78.8	9,306	76.1	4,968	78.8	4,668	78.9	9,636	78.8						

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																													
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	637	625	1,262	552	86.7	530	84.8	1,082	85.7	575	90.3	557	89.1	1,132	89.7	626	98.3	629	100.6	1,255	99.4	579	90.9	557	89.1	1,136	90.0						
2	0	MELATI	357	325	682	245	68.6	214	65.8	459	67.3	275	77.0	244	75.1	519	76.1	270	75.6	249	76.6	519	76.1	270	75.6	249	76.6	519	76.1						
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	437	419	856	451	103.2	478	114.1	929	108.5	481	110.1	511	122.0	992	115.9	397	90.8	433	103.3	830	97.0	397	90.8	426	101.7	823	96.1						
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	293	266	559	222	75.8	254	95.5	476	85.2	269	91.8	303	113.9	572	102.3	270	92.2	335	125.9	605	108.2	270	92.2	335	125.9	605	108.2						
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	437	409	846	360	82.4	353	86.3	713	84.3	385	88.1	382	93.4	767	90.7	386	88.3	399	97.6	785	92.8	391	89.5	395	96.6	786	92.9						
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	477	461	938	418	87.6	424	92.0	842	89.8	444	93.1	455	98.7	899	95.8	454	95.2	469	101.7	923	98.4	446	93.5	462	100.2	908	96.8						
7	0	PKL BUDIMAN	188	174	362	93	49.5	86	49.4	179	49.4	103	54.8	97	55.7	200	55.2	118	62.8	110	63.2	228	63.0	115	61.2	109	62.6	224	61.9						
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	385	363	748	229	59.5	234	64.5	463	61.9	249	64.7	246	67.8	495	66.2	302	78.4	307	84.6	609	81.4	272	70.6	271	74.7	543	72.6						
9	SEI BAMBAN	DESA PON	413	396	809	351	85.0	353	89.1	704	87.0	384	93.0	380	96.0	764	94.4	392	94.9	373	94.2	765	94.6	390	94.4	378	95.5	768	94.9						
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	277	254	531	222	80.1	213	83.9	435	81.9	239	86.3	234	92.1	473	89.1	229	82.7	223	87.8	452	85.1	228	82.3	223	87.8	451	84.9						
11	0	NAGA KESANGAN	158	138	296	52	32.9	63	45.7	115	38.9	58	36.7	66	47.8	124	41.9	60	38.0	70	50.7	130	43.9	57	36.1	66	47.8	123	41.6						
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	319	294	613	224	70.2	224	76.2	448	73.1	244	76.5	244	83.0	488	79.6	228	71.5	225	76.5	453	73.9	229	71.8	223	75.9	452	73.7						
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	259	232	491	163	62.9	161	69.4	324	66.0	184	71.0	183	78.9	367	74.7	195	75.3	185	79.7	380	77.4	194	74.9	190	81.9	384	78.2						
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	192	174	366	118	61.5	107	61.5	225	61.5	118	61.5	107	61.5	225	61.5	120	62.5	100	57.5	220	60.1	122	63.5	94	54.0	216	59.0						
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	465	450	915	306	65.8	622	138.2	928	101.4	339	72.9	333	74.0	672	73.4	297	63.9	312	69.3	609	66.6	295	63.4	309	68.7	604	66.0						
16	SIPISPIS	SIPISPIS	464	451	915	204	44.0	204	45.2	408	44.6	225	48.5	223	49.4	448	49.0	235	50.6	219	48.6	454	49.6	224	48.3	213	47.2	437	47.8						
17	SERBA JADI	KUALA BALI	166	136	302	155	93.4	153	112.5	308	102.0	170	102.4	169	124.3	339	112.3	146	88.0	152	111.8	298	98.7	146	88.0	152	111.8	298	98.7						
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	148	132	280	81	54.7	47	35.6	128	45.7	96	64.9	54	40.9	150	53.6	93	62.8	57	43.2	150	53.6	93	62.8	57	43.2	150	53.6						
19	KOTARIH	KOTARIH	120	107	227	49	40.8	53	49.5	102	44.9	49	40.8	53	49.5	102	44.9	49	40.8	56	52.3	105	46.3	60	50.0	69	64.5	129	56.8						
20	SILINDA	SILINDA	123	111	234	66	53.7	69	62.2	135	57.7	66	53.7	69	62.2	135	57.7	58	47.2	50	45.0	108	46.2	58	47.2	50	45.0	108	46.2						
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,315	5,917	12,232	4,561	72.2	4,842	81.8	9,403	76.9	4,953	78.4	4,910	83.0	9,863	80.6	4,925	78.0	4,953	83.7	9,878	80.8	4,836	76.6	4,828	81.6	9,664	79.0						

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	573	579	1,152	417	72.8	384	66.3	801	69.5	404	70.5	356	61.5	760	66.0
2	0	MELATI	286	265	551	222	77.6	206	77.7	428	77.7	220	76.9	203	76.6	423	76.8
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	407	442	849	350	86.0	367	83.0	717	84.5	359	88.2	372	84.2	731	86.1
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	267	208	475	243	91.0	254	122.1	497	104.6	271	101.5	291	139.9	562	118.3
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	402	400	802	352	87.6	353	88.3	705	87.9	378	94.0	399	99.8	777	96.9
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	528	522	1,050	420	79.5	412	78.9	832	79.2	496	93.9	501	96.0	997	95.0
7	0	PKL BUDIMAN	126	105	231	86	68.3	89	84.8	175	75.8	98	77.8	102	97.1	200	86.6
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	368	308	676	165	44.8	139	45.1	304	45.0	167	45.4	183	59.4	350	51.8
9	SEI BAMBAN	DESA PON	417	424	841	355	85.1	352	83.0	707	84.1	373	89.4	409	96.5	782	93.0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	248	261	509	154	62.1	129	49.4	283	55.6	160	64.5	160	61.3	320	62.9
11	0	NAGA KESIANGAN	90	64	154	55	61.1	50	78.1	105	68.2	55	61.1	65	101.6	120	77.9
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	213	242	455	205	96.2	194	80.2	399	87.7	209	98.1	210	86.8	419	92.1
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	228	231	459	170	74.6	171	74.0	341	74.3	186	81.6	185	80.1	371	80.8
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	142	125	267	120	84.5	94	75.2	214	80.1	122	85.9	107	85.6	229	85.8
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	339	303	642	193	56.9	205	67.7	398	62.0	189	55.8	195	64.4	384	59.8
16	SIPISPIS	SIPISPIS	236	227	463	146	61.9	137	60.4	283	61.1	157	66.5	138	60.8	295	63.7
17	SERBA JADI	KUALA BALI	184	154	338	103	56.0	109	70.8	212	62.7	113	61.4	104	67.5	217	64.2
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	79	85	164	69	87.3	66	77.6	135	82.3	84	106.3	68	80.0	152	92.7
19	KOTARIH	KOTARIH	65	65	130	38	58.5	48	73.8	86	66.2	30	46.2	32	49.2	62	47.7
20	SILINDA	SILINDA	58	43	101	20	34.5	20	46.5	40	39.6	22	37.9	15	34.9	37	36.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,256	5,053	10,309	3,883	73.9	3,779	74.8	7,662	74.3	4,093	77.9	4,095	81.0	8,188	79.4

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	965	937	97.1	2,862	2,829	98.8	3,827	3,766	98.4
2	0	MELATI	446	394	88.3	1,508	1,501	99.5	1,954	1,895	97.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	881	718	81.5	2,447	2,134	87.2	3,328	2,852	85.7
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	498	466	93.6	1,732	1,732	100.0	2,230	2,198	98.6
5	TELUK MENGKUD	SIALANG BUAH	634	633	99.8	2,382	2,380	99.9	3,016	3,013	99.9
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	1,762	1,583	89.8	4,294	4,141	96.4	6,056	5,724	94.5
7	0	PKL BUDIMAN	181	180	99.4	800	756	94.5	981	936	95.4
8	TANJUNG BERING	TANJUNG BERIN	862	862	100.0	2,482	2,482	100.0	3,344	3,344	100.0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	722	722	100.0	2,057	2,037	99.0	2,779	2,759	99.3
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	263	250	95.1	1,733	1,646	95.0	1,996	1,896	95.0
11	0	NAGA KESIANGA	47	47	100.0	599	500	83.5	646	547	84.7
12	TEBING SYAHBAN	TEBING SYAHBA	84	81	96.4	1,303	1,273	97.7	1,387	1,354	97.6
13	BANDAR KHALIPA	BANDAR KHALIP	329	249	75.7	1,854	1,539	83.0	2,183	1,788	81.9
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWA	227	227	100.0	899	891	99.1	1,126	1,118	99.3
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	512	512	100.0	2,749	2,746	99.9	3,261	3,258	99.9
16	SIPISPIS	SIPISPIS	301	294	97.7	1,732	1,715	99.0	2,033	2,009	98.8
17	SERBA JADI	KUALA BALI	240	240	100.0	950	950	100.0	1,190	1,190	100.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	205	202	98.5	775	729	94.1	980	931	95.0
19	KOTARIH	KOTARIH	143	143	100.0	558	558	100.0	701	701	100.0
20	SILINDA	SILINDA	112	110	98.2	531	531	100.0	643	641	99.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,414	8,850	94.0	34,247	33,070	96.6	43,661	41,920	96.0

Sumber: Kesmas

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	6372	5105	4931	77.38543628	4931	77.38543628	4892	95.82761998	417	
2	0	MELATI	3472	2790	2521	72.609447	2521	72.609447	2514	90.10752688	82	
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	4334	3478	3874	89.38624827	3874	89.38624827	3355	96.46348476	204	
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	2834	2275	2094	73.88849682	2094	73.88849682	1943	85.40659341	96	
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	4281	3435	3336	77.92571829	3336	77.92571829	3270	95.19650655	161	
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	4766	3828	3955	82.98363407	3955	82.98363407	3415	89.21107628	761	
7	0	PKL BUDIMAN	1822	1460	1242	68.16684962	1242	68.16684962	1260	86.30136986	334	
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	3789	3041	3215	105.721802	3215	84.85088414	3262	107.2673463	1540	
9	SEI BAMBAN	DESA PON	4098	3289	3460	105.1991487	3460	84.43142997	3437	104.499848	53	
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	2696	2165	2217	102.4018476	2217	82.23293769	2232	103.0946882	237	
11	0	NAGA KESIANGAN	1488	1192	992	83.22147651	992	66.66666667	866	72.65100671	459	
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	3107	2494	2486	99.67923015	2486	80.01287416	2477	99.31836407	81	
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	2488	1997	1835	91.88783175	1835	73.75401929	1890	94.64196294	515	
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	1859	1493	1217	81.51373074	1217	65.46530393	1236	82.78633624	384	
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	4634	3719	3642	97.92955095	3642	78.5930082	3846	103.4148965	141	
16	SIPISPIS	SIPISPIS	4621	3706	3739	100.8904479	3739	80.91322225	4019	108.4457636	29	
17	SERBA JADI	KUALA BALI	1441	1144	918	80.24475524	918	63.70575989	918	80.24475524	189	
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	1424	1144	910	79.54545455	910	63.90449438	915	79.98251748	391	
19	KOTARIH	KOTARIH	1157	930	637	68.49462366	637	55.05617978	587	63.11827957	98	
20	SILINDA	SILINDA	1188	954	617	64.67505241	617	51.93602694	666	69.81132075	256	
JUMLAH (KAB/KOTA)			61871	49639	47838	96.37180443	47838	77.31893779	47000	94.68361571	6428	#DIV/0!

Sumber: Kesmas

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	1,652	1,797	3,449	1,245	1,640	2,885	75.4	91.3	83.6
2	0	MELATI	988	978	1,966	874	967	1,841	88.5	98.9	93.6
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	1,451	1,571	3,022	1,280	1,567	2,847	88.2	99.7	94.2
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	950	1,141	2,091	856	1,068	1,924	90.1	93.6	92.0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	1,330	1,568	2,898	1,220	1,359	2,579	91.7	86.7	89.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	1,235	1,207	2,442	1,143	1,120	2,263	92.6	92.8	92.7
7	0	PKL BUDIMAN	480	515	995	350	419	769	72.9	81.4	77.3
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	1,564	1,590	3,154	1,032	1,229	2,261	66.0	77.3	71.7
9	SEI BAMBAN	DESA PON	1,400	1,429	2,829	1,349	1,406	2,755	96.4	98.4	97.4
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	1,023	1,053	2,076	975	811	1,786	95.3	77.0	86.0
11	0	NAGA KESIANGAN	341	368	709	326	318	644	95.6	86.4	90.8
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	540	746	1,286	345	631	976	63.9	84.6	75.9
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	1,004	1,177	2,181	870	941	1,811	86.7	79.9	83.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	447	647	1,094	361	540	901	80.8	83.5	82.4
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	1,657	1,493	3,150	1,497	1,353	2,850	90.3	90.6	90.5
16	SIPISPIS	SIPISPIS	952	1,029	1,981	749	840	1,589	78.7	81.6	80.2
17	SERBA JADI	KUALA BALI	558	647	1,205	501	633	1,134	89.8	97.8	94.1
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	317	502	819	306	420	726	96.5	83.7	88.6
19	KOTARIH	KOTARIH	255	438	693	231	427	658	90.6	97.5	94.9
20	SILINDA	SILINDA	327	316	643	318	309	627	97.2	97.8	97.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			18,471	20,212	38,683	15,828	17,998	33,826	85.7	89.0	87.4

Sumber: Kesmas

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	2,885	9	0.3	1,372	12	0.9	1,372	8	0.6	0	0.0
2	0	MELATI	1,841	12	0.7	1,855	0	0.0	1,855	12	0.6	12	0.6
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	2,847	165	5.8	2,413	7	0.3	2,413	165	6.8	0	0.0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	1,924	23	1.2	1,965	3	0.2	1,965	23	1.2	3	0.2
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	2,579	29	1.1	2,613	7	0.3	2,612	26	1.0	3	0.1
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	2,263	11	0.5	2,234	6	0.3	2,215	11	0.5	0	0.0
7	0	PKL BUDIMAN	769	4	0.5	695	21	3.0	695	2	0.3	4	0.6
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	2,261	49	2.2	1,700	90	5.3	1,701	46	2.7	6	0.4
9	SEI BAMBAN	DESA PON	2,755	12	0.4	2,592	37	1.4	2,592	10	0.4	2	0.1
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	1,786	2	0.1	1,427	28	2.0	1,428	1	0.1	0	0.0
11	0	NAGA KESIANGAN	644	3	0.5	351	12	3.4	351	3	0.9	0	0.0
12	TEBING SYAHBANDA	TEBING SYAHBANDA	976	2	0.2	946	53	5.6	881	1	0.1	0	0.0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	1,811	102	5.6	1,770	33	1.9	1,770	99	5.6	3	0.2
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	901	5	0.6	1001	18	1.8	1001	5	0.5	5	0.5
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	2,850	45	1.6	2,529	93	3.7	2,529	42	1.7	13	0.5
16	SIPISPIS	SIPISPIS	1,589	49	3.1	1,579	5	0.3	1,579	49	3.1	0	0.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	1,134	21	1.9	1,184	41	3.5	1,184	17	1.4	1	0.1
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	726	5	0.7	694	60	8.6	694	5	0.7	1	0.1
19	KOTARIH	KOTARIH	658	8	1.2	563	8	1.4	563	8	1.4	0	0.0
20	SILINDA	SILINDA	627	18	2.9	612	19	3.1	612	17	2.8	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			33,826	574	1.7	30,095	553	1.8	30,012	550	1.8	53	0.2

Sumber: Kesmas

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	1,240	1,240	100.0	1,811	1,811	100.0	2,026	2,026	100.0	17172	12030	70.1	38	30	78.9	21	16	76.2	17	13	76.5
2	0	MELATI	881	881	100.0	316	316	100.0	56	56	100.0	4442	3145	70.8	21	15	71.4	6	3	50.0	3	3	100.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	1,074	1,074	100.0	874	874	100.0	910	910	100.0	9528	7146	75.0	31	25	80.6	10	8	80.0	4	3	75.0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	541	541	100.0	630	630	100.0	507	507	100.0	3874	2712	70.0	16	13	81.3	6	4	66.7	7	5	71.4
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	6,029	6,029	100.0	2,403	2,403	100.0	1,426	1,426	100.0	6272	4390	70.0	33	26	78.8	8	4	50.0	5	3	60.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	5,985	5,985	100.0	3,664	3,664	100.0	2,543	2,543	100.0	7948	5564	70.0	40	33	82.5	17	13	76.5	12	9	75.0
7	0	PKL BUDIMAN	397	397	100.0	484	484	100.0	585	585	100.0	3021	2150	71.2	13	10	76.9	7	4	57.1	8	6	75.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	728	728	100.0	221	221	100.0	391	391	100.0	6092	4264	70.0	26	21	80.8	3	8	266.7	4	3	75.0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	751	751	100.0	892	892	100.0	362	362	100.0	6045	4232	70.0	42	35	83.3	8	6	75.0	7	7	100.0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	2,972	2,972	100.0	317	317	100.0	231	231	100.0	3001	2101	70.0	24	20	83.3	3	3	100.0	2	2	100.0
11	0	NAGA KESANGAN	1,058	1,058	100.0	308	308	100.0	(57)	(57)	100.0	1023	755	73.8	12	10	83.3	3	3	100.0	0	0	#DIV/0!
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	516	516	100.0	511	511	100.0	244	244	100.0	4583	3208	70.0	22	18	81.8	8	7	87.5	4	3	75.0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	2,625	2,625	100.0	1,270	1,270	100.0	697	697	100.0	7397	5178	70.0	22	21	95.5	4	3	75.0	2	2	100.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	272	272	100.0	266	266	100.0	228	228	100.0	2170	1519	70.0	19	15	78.9	5	4	80.0	3	2	66.7
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	919	919	100.0	889	889	100.0	739	739	100.0	7016	4911	70.0	41	33	80.5	15	12	80.0	10	8	80.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	713	713	100.0	616	616	100.0	416	416	100.0	4293	3016	70.3	37	30	81.1	13	10	76.9	8	6	75.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	372	372	100.0	295	295	100.0	115	115	100.0	2819	1973	70.0	16	14	87.5	4	3	75.0	1	1	100.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	1,359	1,359	100.0	275	275	100.0	156	156	100.0	1715	1212	70.7	13	11	84.6	3	3	100.0	2	2	100.0
19	KOTARIH	KOTARIH	1,134	1,134	100.0	337	337	100.0	321	321	100.0	1278	895	70.0	7	6	85.7	3	3	100.0	1	1	100.0
20	SILINDA	SILINDA	156	156	100.0	32	32	100.0	86	86	100.0	887	621	70.0	9	7	77.8	1	1	100.0	1	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			29,722	29,722	100.0	16,411	16,411	100.0	11,982	11,982	100.0	100,576	71,021	70.6	482	393	81.5	148	118	79.7	101	80	79.2

Sumber: (sebutkan)

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	73	456	2,221	0.2	1,087	29	0.0
2	0	MELATI	0	54	137	0.0	137	0	0.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	28	98	829	0.3	511	35	0.1
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	44	0	144	#DIV/0!	144	5	0.0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	290	420	0.0	420	26	0.1
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	41	25	312	1.6	12	4	0.3
7	0	PKL BUDIMAN	0	28	253	0.0	253	18	0.1
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	300	861	0.0	861	6	0.0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	342	362	0.0	0	0	#DIV/0!
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	369	452	0.0	452	0	0.0
11	0	NAGA KESIANGAN	0	21	60	0.0	60	0	0.0
12	TEBING SYAHBAND	TEBING SYAHBAND	5	102	396	0.0	336	14	0.0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	101	131	628	0.8	628	6	0.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	54	#DIV/0!	54	0	0.0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	0	249	966	0.0	4	4	1.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	53	221	0.0	221	30	0.1
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	43	230	0.0	230	0	0.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	235	291	0.0	77	0	0.0
19	KOTARIH	KOTARIH	0	19	19	0.0	0	0	#DIV/0!
20	SILINDA	SILINDA	0	103	254	0.0	254	1	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			292	2,918	9,110	0.1	5,741	178	0.0

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan : pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	38	4	10.5	38	100.0	585	649	1,234	497	85.0	554	85.4	1,051	85.2	246	310	556	0	0.0	0	#VALUE!	0	0.0
2	0	MELATI	21	0	0.0	21	100.0	2,466	2,462	4,928	2,466	100.0	2,462	100.0	4,928	100.0	917	908	1,825	0	0.0	0	0	0	0.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	31	0	0.0	31	100.0	865	930	1,795	0	0.0	0	0.0	0	0.0	99	94	193	66	66.7	58	61.7	124	64.2
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	16	0	0.0	16	100.0	1,788	1,674	3,462	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	####
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	33	0	0.0	33	100.0	2,818	3,110	5,928	601	21.3	714	23.0	1,315	22.2	17	11	28	17	100.0	11	100.0	28	100.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	40	42	105.0	40	100.0	509	600	1,109	100	19.6	120	20.0	220	19.8	80	75	155	86	107.5	72	96.0	158	101.9
7	0	PKL BUDIMAN	13	12	92.3	13	100.0	1,321	1,198	2,519	1,321	100.0	1,198	100.0	2,519	100.0	5	3	8	5	100.0	3	100.0	8	100.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	26	0	0.0	26	100.0	306	327	633	0	0.0	0	0.0	0	0.0	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	0	#REF!	#REF!	#REF!
9	SEI BAMBAN	DESA PON	42	#REF!	#REF!	42	100.0	3,086	2,906	5,992	2,874	93.1	5,911	203.4	8,785	146.6	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	####
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	24	25	104.2	24	100.0	1,399	1,616	3,015	250	17.9	315	19.5	565	18.7	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	####
11	0	NAGA KESIANGAN	12	0	0.0	12	100.0	573	521	1,094	573	100.0	521	100.0	1,094	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	####
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	22	0	0.0	22	100.0	315	301	616	315	100.0	301	100.0	616	100.0	195	180	375	#REF!	#REF!	195	108.3	#REF!	#REF!
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	22	25	113.6	22	100.0	672	612	1,284	672	100.0	612	100.0	1,284	100.0	34	21	55	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	19	0	0.0	19	100.0	169	156	325	169	100.0	156	100.0	325	100.0	150	134	284	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	41	2	4.9	41	100.0	3,239	3,040	6,279	2,476	76.4	2,353	77.4	4,829	76.9	3	5	8	3	100.0	5	100.0	8	100.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	37	0	0.0	37	100.0	346	383	729	297	85.8	276	72.1	573	78.6	11	20	31	31	281.8	32	160.0	63	203.2
17	SERBA JADI	KUALA BALI	16	0	0.0	16	100.0	1,482	1,376	2,858	185	12.5	180	13.1	365	12.8	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	0	#REF!	#REF!	#REF!
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	13	14	107.7	13	100.0	760	658	1,418	146	19.2	112	17.0	258	18.2	35	18	53	14	40.0	11	61.1	25	47.2
19	KOTARIH	KOTARIH	7	0	0.0	7	100.0	517	426	943	517	100.0	426	100.0	943	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	####
20	SILINDA	SILINDA	9	0	0.0	9	100.0	556	492	1,048	80	14.4	81	16.5	161	15.4	60	65	125	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			482	#REF!	#REF!	482	100.0	23,772	23,437	47,209	13,539	57.0	16,292	69.5	29,831	63.2	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	387	#REF!	#REF!	#REF!

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	19,196	19,811	39,007	7,512	39.1	7,787	39.3	15,299	39.2	198	2.6	582	7.5	780	5.1	
2	0	MELATI	12,892	13,507	26,399	5,731	44.5	5,940	44.0	11,671	44.2	118	2.1	558	9.4	676	5.8	
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	11,080	11,696	22,776	7,288	65.8	7,554	64.6	14,842	65.2	119	1.6	391	5.2	510	3.4	
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	4,849	5,465	10,314	6,690	138.0	6,935	126.9	13,625	132.1	123	1.8	403	5.8	526	3.9	
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	11,534	12,150	23,684	4,823	41.8	4,999	41.1	9,822	41.5	105	2.2	229	4.6	334	3.4	
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	23,421	24,036	47,457	4,977	21.3	5,158	21.5	10,135	21.4	134	2.7	279	5.4	413	4.1	
7	0	PKL BUDIMAN	4,552	5,167	9,719	3,379	74.2	3,501	67.8	6,880	70.8	115	3.4	220	6.3	335	4.9	
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	11,066	11,681	22,747	7,023	63.5	7,279	62.3	14,302	62.9	128	1.8	231	3.2	359	2.5	
9	SEI BAMBAN	DESA PON	12,796	13,411	26,207	2,825	22.1	2,928	21.8	5,753	22.0	121	4.3	399	13.6	520	9.0	
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	9,277	9,892	19,169	6,975	75.2	7,229	73.1	14,204	74.1	103	1.5	430	5.9	533	3.8	
11	0	NAGA KESANGAN	3,826	4,442	8,268	2,955	77.2	3,062	68.9	6,017	72.8	98	3.3	431	14.1	529	8.8	
12	EBING SYAHBANDAR	EBING SYAHBANDAR	10,040	10,655	20,695	6,514	64.9	6,752	63.4	13,266	64.1	121	1.9	242	3.6	363	2.7	
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	4,671	5,286	9,957	5,963	127.7	6,180	116.9	12,143	122.0	121	2.0	569	9.2	690	5.7	
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	6,417	7,033	13,450	3,938	61.4	4,082	58.0	8,020	59.6	102	2.6	303	7.4	405	5.0	
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	15,609	16,224	31,833	6,403	41.0	6,636	40.9	13,039	41.0	133	2.1	602	9.1	735	5.6	
16	SIPISPIS	SIPISPIS	9,746	10,361	20,107	5,843	60.0	6,057	58.5	11,900	59.2	123	2.1	313	5.2	436	3.7	
17	SERBA JADI	KUALA BALI	6,661	7,277	13,938	5,270	79.1	8,721	119.8	13,991	100.4	230	4.4	313	3.6	543	3.9	
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	5,020	5,636	10,656	2,942	58.6	3,049	54.1	5,991	56.2	101	3.4	432	14.2	533	8.9	
19	KOTARIH	KOTARIH	3,625	4,241	7,866	3,167	87.4	3,282	77.4	6,449	82.0	226	7.1	332	10.1	558	8.7	
20	SILINDA	SILINDA	2,938	3,552	6,490	3,293	112.1	3,412	96.1	6,705	103.3	109	3.3	240	7.0	349	5.2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			189,216	201,523	390,739	103,511	54.7	110,543	54.9	214,054	54.8	2,628	2.5	7,499	6.8	10,127	4.7	

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	486	486	972	160	32.9	160	32.9	320	32.9	0	0.0	0	0.0
2	0	MELATI	262	262	524	262	100.0	262	100.0	524	100.0	0	0.0	0	0.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	316	316	632	303	95.9	303	95.9	606	95.9	0	0.0	0	0.0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	228	228	456	36	15.8	55	24.1	91	20.0	0	0.0	0	0.0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	236	248	484	15	6.4	30	12.1	45	9.3	0	0.0	0	0.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	177	373	550	171	96.6	367	98.4	538	97.8	0	0.0	0	0.0
7	0	PKL BUDIMAN	97	97	194	21	21.6	23	23.7	44	22.7	1	4.3	0	0.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	212	212	424	202	95.3	202	95.3	404	95.3	0	0.0	0	0.0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	174	174	348	174	100.0	174	100.0	348	100.0	0	0.0	0	0.0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	186	186	372	0	0.0	372	200.0	372	100.0	0	0.0	0	0.0
11	0	NAGA KESIANGAN	48	60	108	30	62.5	30	50.0	60	55.6	2	6.7	0	0.0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	181	181	362	181	100.0	181	100.0	362	100.0	0	0.0	0	0.0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	55	131	186	55	100.0	131	100.0	186	100.0	0	0.0	0	0.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	78	78	156	78	100.0	78	100.0	156	100.0	0	0.0	0	0.0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	355	355	710	42	11.8	65	18.3	107	15.1	0	0.0	0	0.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	199	199	398	130	65.3	130	65.3	260	65.3	0	0.0	0	0.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	141	141	282	102	72.3	116	82.3	218	77.3	5	4.3	14	12.1
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	92	92	184	56	60.9	56	60.9	112	60.9	0	0.0	0	0.0
19	KOTARIH	KOTARIH	38	38	76	38	100.0	38	100.0	76	100.0	0	0.0	0	0.0
20	SILINDA	SILINDA	23	38	61	23	100.0	38	100.0	61	100.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,584	3,895	7,479	2,079	58.0	2,811	72.2	4,890	65.4	8	0.3	14	0.5

Sumber: Kesmas

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	4,104	4,052	8,156	3,836	93.5	3,820	94.3	7,656	93.9
2	0	MELATI	2,019	2,350	4,369	2,013	99.7	2,083	88.6	4,096	93.8
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	2,240	2,279	4,519	2,109	94.2	2,070	90.8	4,179	92.5
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	1,811	2,249	4,060	1,759	97.1	2,079	92.4	3,838	94.5
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	2,138	2,389	4,527	2,045	95.7	2,285	95.6	4,330	95.6
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	1,839	2,163	4,002	1,767	96.1	2,022	93.5	3,789	94.7
7	0	PKL BUDIMAN	536	686	1,222	519	96.8	626	91.3	1,145	93.7
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	2,751	3,110	5,861	2,709	98.5	2,705	87.0	5,414	92.4
9	SEI BAMBAN	DESA PON	1,398	1,772	3,170	1,385	99.1	1,613	91.0	2,998	94.6
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	2,253	2,205	4,458	1,998	88.7	2,065	93.7	4,063	91.1
11	0	NAGA KESIANGAN	726	1,093	1,819	719	99.0	1,030	94.2	1,749	96.2
12	TEBING SYAHBANDA	TEBING SYAHBANDA	996	1,278	2,274	994	99.8	1,163	91.0	2,157	94.9
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	1,776	2,414	4,190	1,755	98.8	1,981	82.1	3,736	89.2
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	951	1,238	2,189	904	95.1	1,005	81.2	1,909	87.2
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	2,785	3,148	5,933	2,640	94.8	2,984	94.8	5,624	94.8
16	SIPISPIS	SIPISPIS	1,174	1,356	2,530	1,042	88.8	1,311	96.7	2,353	93.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	1,085	1,245	2,330	1,007	92.8	1,158	93.0	2,165	92.9
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	402	489	891	396	98.5	443	90.6	839	94.2
19	KOTARIH	KOTARIH	358	388	746	336	93.9	366	94.3	702	94.1
20	SILINDA	SILINDA	287	398	685	282	98.3	378	95.0	660	96.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			31,629	36,302	67,931	30,215	95.5	33,187	91.4	63,402	93.3

Sumber: Kesmas

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	0	MELATI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	0	PKL BUDIMAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	TANJUNG BERINGI	TANJUNG BERINGIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	SEI BAMBAN	DESA PON	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	0	NAGA KESIANGAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	DOLOK MASHUL	DOLOK MASHUL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	SIPISPIS	SIPISPIS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	SERBA JADI	KUALA BALI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	KOTARIH	KOTARIH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	SILINDA	SILINDA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber: Kesmas
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	264	47	51.1	45	48.9	92	1
2	0	MELATI	26	13	39.4	20	60.6	33	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	143	17	50.0	17	50.0	34	0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	187	22	66.7	11	33.3	33	1
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	732	38	46.3	44	53.7	82	0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	35	20	35.1	37	64.9	57	0
7	0	PKL BUDIMAN	45	30	61.2	19	38.8	49	0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	81	47	54.7	39	45.3	86	0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	613	37	56.1	29	43.9	66	1
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	157	22	50.0	22	50.0	44	3
11	0	NAGA KESIANGAN	65	11	57.9	8	42.1	19	1
12	TEBING SYAHBANDA	TEBING SYAHBANDAR	17	9	56.3	7	43.8	16	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	41	51	66.2	26	33.8	77	0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	13	14	70.0	6	30.0	20	0
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	52	41	74.5	14	25.5	55	2
16	SIPISPIS	SIPISPIS	31	37	54.4	31	45.6	68	1
17	SERBA JADI	KUALA BALI	30	21	72.4	8	27.6	29	0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	8	5	55.6	4	44.4	9	2
19	KOTARIH	KOTARIH	134	8	66.7	4	33.3	12	0
20	SILINDA	SILINDA	19	16	84.2	3	15.8	19	0
		RS. MELATI	42	182	78.4	50	21.6	232	4
		RSUD. SULTAN SULAIMAN	108	166	72.5	63	27.5	229	2
		RS.Pabatu	88	34	87.2	5	12.8	39	2
		RS TRIANDA	3	2	100.0	0	0.0	2	0
		Klinik Azzahra	2	2	100.0	0	0.0	2	0
		Klinik Balqis	3	2	100.0	0	0.0	2	0
		Klinik Buah Hati	1	2	100.0	0	0.0	2	0
		Klinil Hombing	11	4	100.0	0	0.0	4	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,951	900	63.7	512	36.3	1,412	20
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			8,511						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						34.7			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								1,733	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								81.5	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									9.6

Sumber: P2P

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (TREATMENT SUCCESS RATE/TSR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	42	29	71	48	32	80	34	81.0	28	96.6	62	87.3	7	14.6	3	9.4	10	12.5	41	85.4	31	96.9	72	90.0	3	3.8
2	0	MELATI	23	4	27	25	4	29	10	43.5	4	100.0	14	51.9	13	52.0	0	0.0	13	44.8	23	92.0	4	100.0	27	93.1	1	3.4
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	18	11	29	20	14	34	17	94.4	10	90.9	27	93.1	2	10.0	4	28.6	6	17.6	19	95.0	14	100.0	33	97.1	1	2.9
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	12	14	26	12	17	29	8	66.7	13	92.9	21	80.8	2	16.7	3	17.6	5	17.2	10	83.3	16	94.1	26	89.7	1	3.4
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	28	14	42	33	15	48	7	25.0	2	14.3	9	21.4	26	78.8	13	86.7	39	81.3	33	100.0	15	100.0	48	100.0	0	0.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	13	3	16	14	7	21	0	0.0	0	0.0	0	0.0	14	100.0	7	100.0	21	100.0	14	100.0	7	100.0	21	100.0	0	0.0
7	0	PKL BUDIMAN	15	7	22	20	8	28	1	6.7	0	0.0	1	4.5	18	90.0	8	100.0	26	92.9	19	95.0	8	100.0	27	96.4	0	0.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	53	19	72	53	19	72	1	1.9	0	0.0	1	1.4	50	94.3	18	94.7	68	94.4	51	96.2	18	94.7	69	95.8	0	0.0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	43	18	61	50	23	73	0	0.0	0	0.0	0	0.0	42	84.0	21	91.3	63	86.3	42	84.0	21	91.3	63	86.3	4	5.5
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	7	7	14	24	15	39	0	0.0	0	0.0	0	0.0	24	100.0	15	100.0	39	100.0	24	100.0	15	100.0	39	100.0	0	0.0
11	0	NAGA KESJANGAN	11	8	19	13	11	24	9	81.8	7	87.5	16	84.2	4	30.8	3	27.3	7	29.2	13	100.0	10	90.9	23	95.8	0	0.0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	9	6	15	15	8	23	0	0.0	1	16.7	1	6.7	14	93.3	6	75.0	20	87.0	14	93.3	7	87.5	21	91.3	1	4.3
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	33	12	45	57	23	80	0	0.0	0	0.0	0	0.0	54	94.7	23	100.0	77	96.3	54	94.7	23	100.0	77	96.3	3	3.8
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	6	0	6	7	1	8	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	7	100.0	1	100.0	8	100.0	7	100.0	1	100.0	8	100.0	0	0.0
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	31	21	52	41	32	73	21	67.7	15	71.4	36	69.2	14	34.1	11	34.4	25	34.2	35	85.4	26	81.3	61	83.6	3	4.1
16	SIPISPIS	SIPISPIS	18	11	29	34	16	50	14	77.8	10	90.9	24	82.8	17	50.0	5	31.3	22	44.0	31	91.2	15	93.8	46	92.0	3	6.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	24	15	39	25	16	41	24	100.0	13	86.7	37	94.9	1	4.0	2	12.5	3	7.3	25	100.0	15	93.8	40	97.6	0	0.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	6	3	9	10	8	18	3	50.0	2	66.7	5	55.6	7	70.0	6	75.0	13	72.2	10	100.0	8	100.0	18	100.0	0	0.0
19	KOTARIH	KOTARIH	6	4	10	6	7	13	4	66.7	1	25.0	5	50.0	1	16.7	6	85.7	7	53.8	5	83.3	7	100.0	12	92.3	1	7.7
20	SILINDA	SILINDA	8	3	11	11	5	16	5	62.5	2	66.7	7	63.6	6	54.5	3	60.0	9	56.3	11	100.0	5	100.0	16	100.0	0	0.0
		RS. MELATI	20	10	30	45	20	65	0	0.0	0	0.0	0	0.0	24	53.3	7	35.0	31	47.7	24	53.3	7	35.0	31	47.7	0	0.0
		RSUD. SULTAN SULAIMAN	95	35	130	107	38	145	37	38.9	16	45.7	53	40.8	60	56.1	18	47.4	78	53.8	97	90.7	34	89.5	131	90.3	4	2.8
		RS.Pabatu	5	1	6	17	10	27	0	0.0	0	0.0	0	0.0	16	94.1	10	100.0	26	96.3	16	94.1	10	100.0	26	96.3	1	3.7
		RS TRIANDA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Klinik Azzahra	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Klinik Balqis	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Klinik Buah Hati	3	2	5	3	2	5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	100.0	1	50.0	4	80.0	3	100.0	1	50.0	4	80.0	0	0.0
		Klinik Hombing	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Klinik Kesuma Bangsa	0	0	0	2	0	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	100.0	0	#DIV/0!	2	100.0	2	100.0	0	#DIV/0!	2	100.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			529	257	786	692	351	1,043	195	36.9	124	48.2	319	40.6	428	61.8	194	55.3	622	59.6	623	90.0	318	90.6	941	90.2	26	2.5

Sumber: P2P

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis berdasarkan kohort yang sama dari penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	7,577	708	706	99.7	0	2	2	1	0	3	2	5	#DIV/0!	332	376	708
2	0	MELATI	3,717	23	23	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	10	13	23
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	5,168	644	393	61.0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	307	337	644
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	3,151	35	36	102.9	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	18	17	35
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	5,108	113	98	86.7	0	1	1	0	0	1	1	2	#DIV/0!	47	54	101
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	5,420	49	49	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	26	23	49
7	0	PKL BUDIMAN	1,748	48	48	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	27	21	48
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	4,417	259	224	86.5	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	132	127	259
9	SEI BAMBAN	DESA PON	4,542	97	109	112.4	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	42	55	97
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	2,782	90	75	83.3	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	48	42	90
11	0	NAGA KESIANGAN	1,274	88	85	96.6	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	43	45	88
12	TEBING SYAHBANDA	TEBING SYAHBANDA	3,428	269	269	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	143	126	269
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	2,448	141	128	90.8	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	65	76	141
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	1,742	106	106	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	59	47	106
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	5,453	232	231	99.6	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	129	103	232
16	SIPISPIS	SIPISPIS	3,278	2,047	21	1.0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	2,025	27	2,052
17	SERBA JADI	KUALA BALI	2,263	692	727	105.1	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	341	351	692
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	1,324	308	305	99.0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	160	148	308
19	KOTARIH	KOTARIH	962	221	214	96.8	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	95	126	221
20	SILINDA	SILINDA	997	6	6	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	3	3	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			66,799	6,176	3,853	62.4	0	3	3	1	0	4	3	7	#DIV/0!	4,052	2,117	6,169
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			0															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						19												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						95.0%												

Sumber: P2P

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risekdas

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V				PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P		
1	2	3	4	5		6
1	≤ 4 TAHUN	0	2		2	3.0
2	5 - 14 TAHUN	1	0		1	1.5
3	15 - 19 TAHUN	1	0		1	1.5
4	20 - 24 TAHUN	5	1		6	9.1
5	25 - 49 TAHUN	41	10		51	77.3
6	≥ 50 TAHUN	4	1		5	7.6
JUMLAH (KAB/KOTA)		52	14		66	
PROPORSI JENIS KELAMIN		78.8	21.2			
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV						14,758
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar						12,021
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar						81.5

Sumber: P2P
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	16	12	75
2	0	MELATI	0	0	#DIV/0!
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	#DIV/0!
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	1	0	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	1	0	0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	37	17	46
7	0	PKL BUDIMAN	1	1	100
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	1	1	100
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	#DIV/0!
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	1	1	100
11	0	NAGA KESIANGAN	1	1	100
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	3	2	67
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	1	0	0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	#DIV/0!
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	2	2	100
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	#DIV/0!
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	#DIV/0!
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	1	0	0
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	#DIV/0!
20	SILINDA	SILINDA	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			66	37	1

Sumber: P2P

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	78,770	2,127	1,274	318	15.0	8	0.6	318	100.0	8	100.0	8	100.0
2	0	MELATI	38,177	1,031	644	239	23.2	21	3.3	239	100.0	21	100.0	21	100.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	51,608	1,393	860	284	20.4	10	1.2	284	100.0	10	100.0	10	100.0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	31,516	851	534	317	37.3	42	7.9	317	100.0	42	100.0	42	100.0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	51,082	1,379	846	763	55.3	167	19.8	763	100.0	167	100.0	167	100.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	57,009	1,539	928	291	18.9	24	2.6	291	100.0	24	100.0	24	100.0
7	0	PKL BUDIMAN	17,479	472	295	98	20.8	12	4.1	98	100.0	12	100.0	12	100.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	44,179	1,193	742	278	23.3	42	5.7	278	100.0	42	100.0	42	100.0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	47,428	1,281	791	312	24.4	13	1.6	312	100.0	13	100.0	13	100.0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	29,029	784	489	98	12.5	14	2.9	98	100.0	14	100.0	14	100.0
11	0	NAGA KESIANGAN	12,749	344	215	84	24.4	12	5.6	84	100.0	12	100.0	12	100.0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	34,286	926	446	168	18.1	22	4.9	168	100.0	22	100.0	22	100.0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	26,400	713	566	104	14.6	8	1.4	104	100.0	8	100.0	8	100.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	18,414	497	319	99	19.9	5	1.6	99	100.0	5	100.0	5	100.0
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	54,531	1,472	921	463	31.4	98	10.6	463	100.0	98	100.0	98	100.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	34,786	939	368	346	36.8	33	9.0	346	100.0	33	100.0	33	100.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	22,631	611	586	109	17.8	6	1.0	109	100.0	6	100.0	6	100.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	13,245	358	217	103	28.8	1	0.5	103	100.0	1	100.0	1	100.0
19	KOTARIH	KOTARIH	9,628	260	160	126	48.5	22	13.7	126	100.0	22	100.0	22	100.0
20	SILINDA	SILINDA	9,971	269	167	152	56.5	2	1.2	152	100.0	2	100.0	2	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			682,918	18,439	11,262	4,752	25.8	562	5.0	4,752	100.0	562	100.0	562	100.0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: P2P

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	1,370	9	1,115	1,124	82.0	1
2	0	MELATI	699	0	298	298	42.6	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	910	1	749	750	82.4	0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	547	2	416	418	76.4	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	870	1	542	543	62.4	0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	977	0	255	255	26.1	0
7	0	PKL BUDIMAN	312	1	144	145	46.5	1
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	757	0	225	225	29.7	0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	828	0	285	285	34.4	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	521	0	298	298	57.2	0
11	0	NAGA KESIANGAN	218	0	140	140	64.2	0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	602	0	458	458	76.1	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	461	1	223	224	48.6	0
14	DOLOK MERAHAN	DOLOK MERAHAN	317	0	0	0	0.0	#DIV/0!
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	979	4	499	503	51.4	1
16	SIPISPIS	SIPISPIS	949	0	337	337	35.5	0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	318	1	235	236	74.2	0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	218	0	45	45	20.6	0
19	KOTARIH	KOTARIH	156	1	91	92	59.0	1
20	SILINDA	SILINDA	164	0	79	79	48.2	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,173	21	6,434	6,455	53.0	0

Sumber: P2P

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	9	9	100		0.0	9	100
2	0	MELATI	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	1	1	100		0.0	1	100
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	2	2	100		0.0	2	100
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	1	1	100		0.0	1	100
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	0	PKL BUDIMAN	1	1	100		0.0	1	100
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	1	0	0	1	100.0	1	100
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	4	4	100		0.0	4	100
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	SERBA JADI	KUALA BALI	1	1	100		0.0	1	100
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	1	1	100		0.0	1	100
19	KOTARIH	KOTARIH	1	1	100		0.0	1	100
20	SILINDA	SILINDA	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	21	95	1	4.5	22	100

Sumber: P2P

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	0	MELATI	0	0	0		0	0	0	0	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	0		0	0	0	0	0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	0		0	0	0	0	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	0	0		0	0	0	0	0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	0	2	0	2	2	0	2
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	0		0	0	0	0	0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0	0	1	0	1	1	0	1
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	0		0	0	0	0	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	0		0	0	0	0	0
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	0		0	0	0	0	0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0	0		0	0	0	0	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	0		0	0	0	0	0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	0		0	0	0	0	0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	0	0	0		0	0	0	0	0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	0		0	0	0	0	0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	0		0	0	0	0	0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	0		0	0	0	0	0
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	0		0	0	0	0	0
20	SILINDA	SILINDA	0	0	0		0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	4	0	4	4	0	4
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		100.0	0.0		100.0	0.0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									1.2	0.0	0.6

Sumber: P2P

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	1	1	100.0		0.0	1	100.0	
2	0	MELATI	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	2	2	100.0		0.0		0.0	
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	1	1	100.0		0.0		0.0	
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
20	SILINDA	SILINDA	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	100.0	0	0.0	1	25.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0.0				

Sumber: P2P

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	0	0	0	1	1	2	1	1	2
2	0	MELATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	0	0	3	3	0	3	3
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SILINDA	SILINDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	5	6	1	5	6
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK			0.1								

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2022	TAHUN 2021	TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2020	TAHUN 2019
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	0	MELATI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	#DIV/0!	0	1	#DIV/0!
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	#DIV/0!	1	0	0.0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	SILINDA	SILINDA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	1	1	100.0

Sumber: P2P

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	20,077	2
2	0	MELATI	7,346	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	12,432	2
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	6,778	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	9,176	0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	10,852	2
7	0	PKL BUDIMAN	5,925	2
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	8,996	2
9	SEI BAMBAN	DESA PON	8,949	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	5,905	1
11	0	NAGA KESIANGAN	3,927	1
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	7,487	1
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	10,301	0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	5,074	1
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	9,920	3
16	SIPISPIS	SIPISPIS	7,197	1
17	SERBA JADI	KUALA BALI	5,723	2
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	4,619	2
19	KOTARIH	KOTARIH	4,182	1
20	SILINDA	SILINDA	3,791	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			158,657	25
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				15.8

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	MELATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	1	4	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#REF!	#REF!	#REF!
20	SILINDA	SILINDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	4	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	#REF!	#REF!
CASE FATALITY RATE (%)						20.0							#DIV/0!						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	0.1	#REF!	#REF!

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	0	0	#DIV/0!
2	0	MELATI	0	0	#DIV/0!
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	#DIV/0!
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	#DIV/0!
5	TELUK MENKUDU	SIALANG BUAH	0	0	#DIV/0!
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	#DIV/0!
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	#DIV/0!
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0	#DIV/0!
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	#DIV/0!
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	#DIV/0!
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	#DIV/0!
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0	#DIV/0!
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	#DIV/0!
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	#DIV/0!
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	1	1	100.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	#DIV/0!
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	#DIV/0!
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	#DIV/0!
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	#DIV/0!
20	SILINDA	SILINDA	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100.0

Sumber: P2P Dinkes

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA														JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15- 19 THN	20- 44 THN	45- 54 THN	55- 59 THN	60- 69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	Kasus Difteri	Dolok Masihul	1	*12 Nov 2023	*12 Nov 2023	*16 Nov 2023	1	3	4	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0	33.3	25.0	
2									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
3									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
6									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
7									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
8									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
9									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
10									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
11									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
12									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
13									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
14									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
15									0																0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	

Sumber: P2P

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	5	9	14	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	0	MELATI	5	2	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	1	3	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	1	3	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	7	3	10	1	0	1	14.3	0.0	10.0
7	0	PKL BUDIMAN	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	2	2	1	0	1	#DIV/0!	0.0	50.0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	3	3	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	0	NAGA KESIANGAN	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	6	3	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	4	2	6	1	0	1	25.0	0.0	16.7
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	10	2	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	8	2	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	5	5	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	18	12	30	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	KOTARIH	KOTARIH	2	4	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
20	SILINDA	SILINDA	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			70	57	127	3	0	3	4.3	0.0	2.4
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			18.6								

Sumber: P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	0	MELATI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	2,090	114	1,976	2,090	100.0	177	111	288	287	99.7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	TANJUNG BERINGIH	TANJUNG BERINGIH	509	425	84	509	100.0	173	128	301	295	98.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	4	4	0	4	100.0	1	0	1	0	0.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	TEBING SYAHBAND	TEBING SYAHBAND	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	28	4	24	28	100.0	4	2	6	6	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	1	1	0	1	100.0	0	1	1	0	0.0	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	SILINDA	SILINDA	5	3	2	5	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
21	RSU	RSU	935	687	248	935		266	217	483	297		0	2				
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,572	1,238	2,334	3,572	100.0	622	459	1,081	886	82.0	0	2	0	0.0	0.4	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										1.6								

Sumber: P2P
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN			0			0			0			0	0	0	0
2	0	MELATI			0			0			0			0	0	0	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN			0			0			0			0	0	0	0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN			0			0			0			0	0	0	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH			0			0			0			0	0	0	0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH		1	1			0			0			0	0	1	1
7	0	PKL BUDIMAN			0			0			0			0	0	0	0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN			0			0			0			0	0	0	0
9	SEI BAMBAN	DESA PON			0			0			0			0	0	0	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG			0			0			0			0	0	0	0
11	0	NAGA KESIANGAN			0			0			0			0	0	0	0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR			0			0			0			0	0	0	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH			0			0			0			0	0	0	0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN			0			0			0			0	0	0	0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL			0			0			0			0	0	0	0
16	SIPISPIS	SIPISPIS			0			0			0			0	0	0	0
17	SERBA JADI	KUALA BALI			0			0			0			0	0	0	0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU			0			0			0			0	0	0	0
19	KOTARIH	KOTARIH			0			0			0			0	0	0	0
20	SILINDA	SILINDA			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1

Sumber: P2P Dinkes Kab/Kota

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	5,511	4,620	10,130	2453	44.5	2544	55.1	4,996	49.3
2	0	MELATI	3,232	4,653	7,885	1685	52.1	1078	23.2	2,763	35.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	4,170	4,691	8,861	5471	131.2	4486	95.6	9,957	112.4
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	1,557	922	2,479	3258	209.3	3245	352.0	6,503	262.4
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	3,788	3,807	7,595	140	3.7	1412	37.1	1,552	20.4
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	5,405	4,390	9,795	338	6.3	557	12.7	895	9.1
7	0	PKL BUDIMAN	1,625	2,243	3,868	558	34.4	851	37.9	1,409	36.4
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	5,080	4,681	9,761	4781	94.1	6034	128.9	10,815	110.8
9	SEI BAMBAN	DESA PON	3,297	3,159	6,455	3879	117.7	2795	88.5	6,674	103.4
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	1,796	4,525	6,321	1777	98.9	502	11.1	2,279	36.0
11	0	NAGA KESIANGAN	2,022	1,333	3,355	750	37.1	325	24.4	1,076	32.1
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	2,963	3,294	6,256	6051	204.2	7893	239.6	13,944	222.9
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	1,982	1,619	3,602	1220	61.6	859	53.0	2,079	57.7
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	1,077	2,088	3,165	1119	104.0	1837	88.0	2,957	93.4
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	4,433	2,448	6,881	665	15.0	1013	41.4	1,678	24.4
16	SIPISPIS	SIPISPIS	3,347	3,961	7,308	181	5.4	137	3.5	318	4.4
17	SERBA JADI	KUALA BALI	2,121	2,300	4,421	2188	103.2	4242	184.4	6,430	145.4
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	2,683	1,957	4,640	2795	104.2	2785	142.3	5,580	120.3
19	KOTARIH	KOTARIH	2,283	2,111	4,394	614	26.9	474	22.5	1,089	24.8
20	SILINDA	SILINDA	1,901	1,408	3,309	341	17.9	344	24.4	685	20.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			60,271	60,208	120,479	40,265	66.8	43,413	72.1	83,678	69.5

Sumber: P2P Dinkes Kab/Kota

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	650	958	147.4
2	0	MELATI	479	1009	210.7
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	663	1286	193.9
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	345	308	89.4
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	354	269	76.1
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	356	1022	287.2
7	0	PKL BUDIMAN	231	223	96.5
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	308	933	302.8
9	SEI BAMBAN	DESA PON	222	4791	2158.3
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	189	482	255.1
11	0	NAGA KESIANGAN	253	531	210.0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	336	1971	586.5
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	291	1930	663.3
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	341	269	79.0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	288	329	114.1
16	SIPISPIS	SIPISPIS	367	232	63.1
17	SERBA JADI	KUALA BALI	248	998	402.3
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	266	1150	432.2
19	KOTARIH	KOTARIH	313	194	62.0
20	SILINDA	SILINDA	276	794	287.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,776	19,679	290.4

Sumber: P2P Dinkes Kab/Kota

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	PERBALUNGAN	PERBALUNGAN	9,350	4,487	1,151.0	25.7	3104.0	69.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	0.1	0	0.0	3	100.0
2	0	MELATI	4,245	2,423	1,133.0	46.8	1046.0	43.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0.1	0	0.0	1	100.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	9,806	2,615	2,519.0	96.3	2233.0	85.4	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	1,764	1,762	1,426.0	80.9	1628.0	92.4	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	4,735	1,571	4,257.0	271.0	1708.0	108.7	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	8,742	3,889	4,731.0	121.7	4649.0	119.5	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0.0	0	0.0	1	100.0
7	0	PKL BUDIMAN	1,655	2,102	396.0	18.8	1750.0	83.3	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	0.2	0	0.0	4	100.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	6,472	1,292	475.0	36.8	1613.0	124.8	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	10	0.6	0	0.0	10	100.0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	7,253	6,750	1,030.0	15.3	1616.0	23.9	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	2,232	4,857	2,007.0	41.3	2854.0	58.8	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
11	0	NAGA KESIANGAN	2,597	2,366	412.0	17.4	1078.0	45.6	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	1,349	5,585	1,204.0	21.6	8061.0	144.3	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	2,945	2,865	757.0	26.4	2793.0	97.5	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0.0	0	0.0	1	100.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	3,414	1,505	808.0	53.7	1440.0	95.7	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	9,742	1,085	746.0	68.8	746.0	68.8	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
16	SIPISIPIS	SIPISIPIS	7,482	1,077	144.0	13.4	1015.0	94.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0.1	0	0.0	1	100.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	2,102	1,845	1,573.0	85.3	1762.0	95.5	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	2,335	1,359	500.0	36.8	982.0	72.3	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
19	KOTARIH	KOTARIH	1,573	1,861	725.0	39.0	3261.0	175.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
20	SILINDA	SILINDA	1,652	4,699	1,266.0	26.9	4569.0	97.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0.0	0	0.0	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			91,445	55,995	27,260	48.7	47,908	0.9	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	22	0.0	0	0.0	22	100.0

Sumber: P2P Dinkes Kab/Kota
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL					
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	97					67		0	67	0	67	69.1	
2	0	MELATI	50					27		0	27	0	27	54.0	
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	63					52		0	52	0	52	82.5	
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	39					28		0	28	0	28	71.8	
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	60					35		0	35	0	35	58.3	
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	69					30		0	30	0	30	43.5	
7	0	PKL BUDIMAN	23					31		0	31	0	31	134.8	
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	53					34		0	34	0	34	64.2	
9	SEI BAMBAN	DESA PON	62					34		0	34	0	34	54.8	
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	41					38		0	38	0	38	92.7	
11	0	NAGA KESIANGAN	18					8		0	8	0	8	44.4	
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	46					35		0	35	0	35	76.1	
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	36					17		0	17	0	17	47.2	
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	24					16		0	16	0	16	66.7	
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	70					48		0	48	0	48	68.6	
16	SIPISPIS	SIPISPIS	45					27		0	27	0	27	60.0	
17	SERBA JADI	KUALA BALI	28					26		0	26	0	26	92.9	
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	15					14		0	14	0	14	93.3	
19	KOTARIH	KOTARIH	12					8		0	8	0	8	66.7	
20	SILINDA	SILINDA	12					9		0	9	0	9	75.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			863	0	0	0	0	584	0	0	584	0	584	67.7	

Sumber: P2P Dinkes Kab/Kota

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	19	21,371	1,560	7.3
2	0	MELATI	9	12,010	9,000	74.9
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	12	4,550	3,105	68.2
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	13	9,657	8,586	88.9
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	12	14,388	14,300	99.4
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	15	19,173	12,769	66.6
7	0	PKL BUDIMAN	2	4,553	4,253	93.4
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	8	7,766	380	4.9
9	SEI BAMBAN	DESA PON	10	14,122	11,052	78.3
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	7	8,202	2,505	30.5
11	0	NAGA KESIANGAN	7	3,046	0	-
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	10	7,942	472	5.9
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	5	30	0	-
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	17	5,146	4,557	88.6
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	28	16,856	16,700	99.1
16	SIPISPIS	SIPISPIS	20	95	53	55.8
17	SERBA JADI	KUALA BALI	10	6,054	4,837	79.9
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	19	2,886	2,675	92.7
19	KOTARIH	KOTARIH	11	40	34	85.0
20	SILINDA	SILINDA	9	194	89	45.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			243	158,081	96,927	61.3

Sumber: Kesmas

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA								KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%					
												JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	23,504	109	18,319	2,948	2,128	184	97	23,504.0	100.0	21,376	90.9	0.5		
2	0	MELATI	12,018	11,934	0	0	79	0	19	12,013.0	100.0	11,934	99.3	99.3		
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	10,439	3,987	3,987	715	836	4,207	1,049	9,525.0	91.2	8,689	83.2	38.2		
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	9,841	9,704	6,358	440	648	137	648	17,150.0	174.3	16,502	167.7	98.6		
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	14,365	0	14,101	98	71	85	10	14,270.0	99.3	14,199	98.8	-		
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	19,173	7,490	5,390	1,630	1,840	0	0	16,350.0	85.3	14,510	75.7	39.1		
7	0	PKL BUDIMAN	4,553	4,000	253	175	25	100	0	4,453.0	97.8	4,428	97.3	87.9		
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	8,717	8,516	0	0	0	14	0	8,516.0	97.7	8,516	97.7	97.7		
9	SEI BAMBAN	DESA PON	14,122	41	10,257	567	2,154	20	732	13,019.0	92.2	10,865	76.9	0.3		
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	8,202	7,428	525	92	13	0	0	8,058.0	98.2	8,045	98.1	90.6		
11	0	NAGA KESIANGAN	3,277	2,462	0	0	0	0	0	2,462.0	75.1	2,462	75.1	75.1		
12	TEBING SYAHBANDA	TEBING SYAHBANDA	16,509	8,240	7,196	1,046	27	19	0	16,509.0	100.0	16,482	99.8	49.9		
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	7,028	149	0	2,560	0	28	20	2,709.0	38.5	2,709	38.5	2.1		
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	5,176	1,340	2,460	39	47	0	44	3,886.0	75.1	3,839	74.2	25.9		
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	13,002	12,503	0	30	21	304	7	12,554.0	96.6	12,533	96.4	96.2		
16	SIPISPIS	SIPISPIS	10,478	5,870	3,690	231	475	285	202	10,266.0	98.0	9,791	93.4	56.0		
17	SERBA JADI	KUALA BALI	6,799	0	6,063	468	44	259	35	6,575.0	96.7	6,531	96.1	-		
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	3,521	0	2,981	93	390	14	16	3,464.0	98.4	3,074	87.3	-		
19	KOTARIH	KOTARIH	2,686	195	2,097	342	35	163	49	2,669.0	99.4	2,634	98.1	7.3		
20	SILINDA	SILINDA	2,769	0	2,454	50	18	0	22	2,522.0	91.1	2,504	90.4	-		
JUMLAH (KAB/KOTA)			196,179	83,968	86,131	11,524	8,851	5,819	2,950	190,474	97.1	181,623	92.6	42.8		

Sumber: Kesmas
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	19	23,504	2	10.5	9,390	40.0	8,520	36.2	-	-	-	-	-	-	-	-	17,910	76.2
2	0	MELATI	9	12,018	2	22.2	6,884	57.3	6,884	57.3	-	-	-	-	9	100.0	-	-	5,832	48.5
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	12	10,439	1	8.3	10,439	100.0	10,348	99.1	1,021	9.8	-	-	12	100.0	10,305	98.7	9,547	91.5
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	13	9,841	2	15.4	9,063	92.1	9,581	97.4	9,581	97.4	9,671	98.3	-	-	9,841	100.0	9,841	100.0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	12	14,365	3	25.0	14,000	97.5	14,000	97.5	8,760	61.0	8,760	61.0	3	25.0	-	-	12,970	90.3
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	15	19,173	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	0	PKL BUDIMAN	2	4,553	2	100.0	4,253	93.4	4,553	100.0	4,553	100.0	4,553	100.0	2	100.0	4,553	100.0	4,553	100.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	8	8,717	7	87.5	6,372	73.1	8,424	96.6	8,161	93.6	8,341	95.7	8	100.0	-	-	8,300	95.2
9	SEI BAMBAN	DESA PON	10	14,122	10	100.0	14,122	100.0	11,052	78.3	7,010	49.6	8,516	60.3	10	100.0	14,122	100.0	14,122	100.0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	7	8,202	3	42.9	6,480	79.0	6,480	79.0	6,480	79.0	6,480	79.0	7	100.0	6,480	79.0	6,480	79.0
11	0	NAGA KESIANGAN	7	3,277	4	57.1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	10	16,509	1	10.0	6,200	37.6	8,224	49.8	5,331	32.3	4,516	27.4	-	-	8,224	49.8	4,224	25.6
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	5	7,028	0	-	150	2.1	650	9.2	-	-	-	-	-	-	-	-	800	11.4
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	17	5,176	17	100.0	3,737	72.2	5,176	100.0	5,176	100.0	5,176	100.0	17	100.0	5,176	100.0	5,176	100.0
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	28	13,002	28	100.0	12,618	97.0	-	-	10,146	78.0	8,587	66.0	20	71.4	8,587	66.0	12,618	97.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	20	10,478	19	95.0	864	8.2	10,478	100.0	-	-	-	-	-	-	-	-	10,400	99.3
17	SERBA JADI	KUALA BALI	10	6,799	3	30.0	5,120	75.3	5,384	79.2	5,384	79.2	5,384	79.2	10	100.0	5,384	79.2	5,384	79.2
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	19	3,521	16	84.2	1,225	34.8	3,521	100.0	-	-	-	-	19	100.0	-	-	3,038	86.3
19	KOTARIH	KOTARIH	11	2,686	11	100.0	1,895	70.6	2,686	100.0	2,686	100.0	2,686	100.0	11	100.0	-	-	2,686	100.0
20	SILINDA	SILINDA	9	2,769	9	100.0	2,482	89.6	2,532	91.4	2,532	91.4	2,530	91.4	9	100.0	2,571	92.8	2,476	89.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			243	196,179	140	57.6	115,294	58.8	118,493	60.4	76,821	39.2	75,200	38.3	137	56.4	75,243	38.4	136,357	69.5

Sumber : Kemas
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			Σ	%				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	38	21	1	3	63	26	68.4	21	100	1	100.0	0	0	48	76.2
2	0	MELATI	21	10	1	1	33	19	90.5	4	40	1	100.0	1	100	25	75.8
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	31	6	1	0	38	16	51.6	6	100	1	100.0	0	#DIV/0!	23	60.5
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	16	8	1	1	26	5	31.3	2	25	1	100.0	0	0	8	30.8
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	33	16	1	0	50	39	118.2	13	81.25	1	100.0	0	#DIV/0!	53	106.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	40	6	1	1	48	13	32.5	6	100	1	100.0	1	100	21	43.8
7	0	PKL BUDIMAN	13	10	1	1	25	17	130.8	0	0	1	100.0	1	100	19	76.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	26	7	1	2	36	42	161.5	7	100	1	100.0	2	100	52	144.4
9	SEI BAMBAN	DESA PON	42	3	1	0	46	23	54.8	3	100	1	100.0	1	#DIV/0!	28	60.9
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	24	3	1	0	28	10	41.7	3	100	1	100.0	0	#DIV/0!	14	50.0
11	0	NAGA KESIANGAN	12	8	1	0	21	25	208.3	8	100	1	100.0	0	#DIV/0!	34	161.9
12	TEBING SYAHBANDA	TEBING SYAHBANDA	22	8	1	0	31	7	31.8	5	62.5	1	100.0	0	#DIV/0!	13	41.9
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	22	5	1	1	29	19	86.4	5	100	1	100.0	1	100	26	89.7
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	19	16	1	1	37	41	215.8	16	100	1	100.0	1	100	59	159.5
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	41	11	1	7	60	25	61.0	2	18.1818	1	100.0	0	0	28	46.7
16	SIPISPIS	SIPISPIS	37	5	1	0	43	16	43.2	5	100	1	100.0	0	#DIV/0!	22	51.2
17	SERBA JADI	KUALA BALI	16	3	1	0	20	15	93.8	3	100	1	100.0	0	#DIV/0!	19	95.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	13	3	1	0	17	13	100.0	3	100	1	100.0	0	#DIV/0!	17	100.0
19	KOTARIH	KOTARIH	7	2	1	1	11	6	85.7	1	50	1	100.0	0	0	8	72.7
20	SILINDA	SILINDA	9	1	1	1	12	5	55.6	1	100	1	100.0	0	0	7	58.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			482	152	20	20	674	382	79.3	114	75	20	100.0	8	40	524	77.7

Sumber: Kesmas

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	7	0	-	3	3	100.0	0	0	#DIV/0!	73	0	-	24	0	-	0	0	#DIV/0!	136	0	-	243	3	1.2
2	0	MELATI	0	0	#DIV/0!	5	0	-	1	0	-	10	0	-	7	0	-	11	0	-	18	0	-	52	-	-
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	12	8	66.7	15	8	53.3	104	67	64.4	30	21	70.0	25	18	72.0	48	30	62.5	48	30	62.5	282	182	64.5
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	2	1	50.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	25	24	96.0	85	68	80.0	0	0	#DIV/0!	10	9	90.0	122	102	83.6
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	2	0	-	22	0	-	0	0	#DIV/0!	23	1	4.3	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	93	0	-	140	1	0.7
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	4	3	75.0	13	10	76.9	0	0	#DIV/0!	11	7	63.6	13	10	76.9	0	0	#DIV/0!	166	0	-	41	30	73.2
7	0	PKL BUDIMAN	7	7	100.0	5	5	100.0	0	0	#DIV/0!	16	16	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0	0	0	#DIV/0!	35	35	100.0
8	TANJUNG BERINGI	TANJUNG BERINGI	18	8	44.4	2	2	100.0	1	1	100.0	15	10	66.7	13	10	76.9	0	0	#DIV/0!	52	28	53.8	101	59	58.4
9	SEI BAMBAN	DESA PON	5	5	100.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	22	22	100.0	20	20	100.0	3	3	100.0	0	0	#DIV/0!	50	50	100.0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	18	7	38.9	0	0	#DIV/0!	25	18	72.0	23	3	13.0	6	0	-	25	8	32.0	25	18	72.0	122	54	44.3
11	0	NAGA KESIANGAN	5	0	-	11	0	-	0	0	#DIV/0!	12	0	-	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	15	0	-	43	-	-
12	TEBING SYAHBANG	TEBING SYAHBANG	13	13	100.0	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!	22	22	100.0	15	6	40.0	0	0	#DIV/0!	65	11	16.9	116	53	45.7
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	2	2	100.0	0	0	#DIV/0!	6	6	100.0	10	0	-	12	5	41.7	0	0	#DIV/0!	231	0	-	261	13	5.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	71	0	-	1	0	-	80	0	-	6	0	-	6	0	-	7	0	-	31	0	-	202	-	-
15	DOLOK MASHIUL	DOLOK MASHIUL	2	0	-	16	0	-	0	0	#DIV/0!	28	10	35.7	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	84	0	-	130	10	7.7
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	#DIV/0!	21	0	-	0	0	#DIV/0!	17	0	-	24	0	-	0	0	#DIV/0!	87	0	-	149	-	-
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	3	33.3	7	2	28.6	0	0	#DIV/0!	108	10	9.3	124	15	12.1
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	1	0	-	6	0	-	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0	6	0	-	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	1	12.5
19	KOTARIH	KOTARIH	10	6	60.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	2	66.7	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	64	35	54.7	77	43	55.8
20	SILINDA	SILINDA	6	0	-	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	14	2	14.3	0	0	#DIV/0!	32	2	6.3	52	4	7.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			185	60	32.4	121	29	24.0	217	92	42.4	356	142	39.9	282	146	51.8	96	43	44.8	1265	143	11.3	2,522	655	26.0

Sumber: Kesmas

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA	ANGKA
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	3	3	0	100	0
2	0	MELATI	3	3	0	100	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	1	1	0	100	0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	2	2	0	100	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	4	4	0	100	0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	11	11	0	100	0
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	9	9	0	100	0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	4	4	0	100	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	4	4	0	100	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	2	2	0	100	0
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	4	4	0	100	0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	4	4	0	100	0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	2	2	0	100	0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
20	SILINDA	SILINDA	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
dst							
TOTAL KAB/KOTA			53	53	0	100	0

Sumber : P2P Dinkes Kab/Kota

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	2
3	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	1	0	0	0	0	1	5	0	2	1	8
4	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	1	0	0	0	0	3	5	1	1	4	7
5	0	PKL BUDIMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0	0	0	0	0	2	4	3	0	5	4
7	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	0	0	1	0	1	2	2	1	4	3
8	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	NAGA KESIANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	TEBING SYAHBAND	TEBING SYAHBANDAR	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	2	1
11	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
12	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
13	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	0	1	0	0	0	0	1	2	0	0	1	3
14	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	0	0	1	0	1	2	1	0	3	2
15	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2
16	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KOTARIH	KOTARIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	SILINDA	SILINDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	0	0	0	0	0	0	1	3	0	0	1	3
20	0	MELATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
													0	0
													0	0
													0	0
													0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	3	0	0	2	0	13	28	9	5	24	36

Sumber : P2P Dinkes Kab/Kota

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	0	MELATI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	SILINDA	SILINDA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	0	MELATI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	DOLOK MASIHLUL	DOLOK MASIHLUL	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	SILINDA	SILINDA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber : P2P Dinkes Kab/Kota